



Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perkeretaapian

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV



2025



**DIREKTORAT SARANA
PERKERETAAPIAN**



KATA PENGANTAR

Dalam penyelenggaraan pemerintahan selalu diperlukan adanya upaya berkelanjutan yang setiap tahapannya dapat memberikan adanya perubahan atau perbaikan dengan tujuan terciptanya pemerintahan yang bersih (*Good Governance*). Setiap instansi pemerintah perlu ditumbuh kembangkan untuk lebih meningkatkan pelayanan publik, efisiensi, efektifitas dan kinerja dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya. Selanjutnya, hal ini dimaksudkan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, dan kebijakan yang telah ditetapkan dari suatu unit kerja.

Direktorat Sarana Perkeretaapian merupakan Unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Pada Triwulan IV tahun 2025 telah menyusun dan melaksanakan program-program yang mencakup bidang pengembangan sarana, pengawasan dan pengendalian perawatan sarana, pengelolaan sarana milik negara, kelaikan sarana sesuai visi, misi, dan tujuan yang hendak dicapai. Selanjutnya dengan berpedoman pada program kerja tersebut dan pelaksanaan yang telah dilaksanakannya, disusun laporan pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas selama tahun berjalan 2025 dalam bentuk Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Direktorat Sarana Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dengan tersusunnya Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV ini diharapkan dapat memberikan gambaran, evaluasi dan motivasi dalam upaya meningkatkan pencapaian kinerja organisasi dalam pengelolaan sumber daya yang meliputi SDM, dana, dan waktu pelaksanaan kegiatan, hasil (*output*), manfaat (*outcomes*), dan dampak kegiatan. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV ini tentu masih jauh dari sempurna, untuk itu sebagai bahan dalam rangka kesempurnaan laporan ini diharapkan adanya masukan, kritik, dan saran yang konstruktif.

Jakarta, Januari 2026
Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian



MOCH. ANDI HARY MURTY
NIP 197507312002121001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I.....	1
I.1 LATAR BELAKANG	1
I.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
I.3 TUGAS DAN FUNGSI	3
I.3.1 Subdirektorat Pengembangan Sarana.....	4
I.3.2 Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana	5
I.3.3 Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara.....	6
I.3.4 Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I	6
I.3.5 Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II	8
I.4 STRUKTUR ORGANISASI.....	9
I.5 REVISI KEDUA PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN TAHUN 2025.....	11
I.5.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian ...	11
I.5.2 Alokasi Anggaran Tahun 2025	23
BAB II	28
II.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA	28
II.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN.....	30
II.2.1 Sasaran Meningkatkan Konektivitas Sarana Perkeretaapian dengan Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	36
II.2.2 Sasaran Meningkatkan Pelayanan Bidang sarana Perkeretaapian dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	40
B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level	43
II.2.3 Sasaran Meningkatkan Keandalan Sarana Perkeretaapian dengan Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	46



II.2.4	Sasaran Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian dengan Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	49
II.2.5	Sasaran Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Presentase dengan Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan	53
II.2.6	Sasaran Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian dengan Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	59
II.2.7	Sasaran Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government dengan Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	62
II.2.8	Sasaran Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government dengan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	64
II.2.9	Sasaran Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government dengan Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	66
II.2.10	Sasaran Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government dengan Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	71
II.2.11	Sasaran Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government dengan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	73
II.3	REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA TRIWULAN IV	75
II.4	ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM)	83
II.5.1.	Analisis Atas Efisiensi Sumber Daya Manusia	83
II.5.2.	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Anggaran	84
BAB III		86
III.1	TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA.....	86
III.2	KESIMPULAN.....	87
III.3	REKOMENDASI.....	89
LAMPIRAN		92
Lampiran 1. Revisi Perjanjian Kinerja dan Renaksi Tahun 2025		
Lampiran 2. Komitmen Pimpinan terkait Rekomendasi Peningkatan Kinerja		
Lampiran 3. Monitoring Rencana Aksi Per Bulan Pada Triwulan IV		
Lampiran 4. Data Dukung Capaian Kinerja Per Indikator Kinerja		
Lampiran 5. Dokumentasi dan Laporan Pembahasan Kinerja di Internal		



DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1 Revisi Kedua Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian</i>	12
<i>Tabel 2 Metode Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan analisis SMART</i>	14
<i>Tabel 3 Alokasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025</i>	23
<i>Tabel 4 Alokasi anggaran Efektif Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025</i>	23
<i>Tabel 5 Alokasi anggaran berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 per Indikator Kinerja</i>	24
<i>Tabel 6 Capaian Kinerja Triwulan IV Direktorat Sarana Perkeretaapian</i>	30
<i>Tabel 7 Capaian Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian</i>	38
<i>Tabel 8 Benchmarking Kinerja Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis bidang konektivitas Sarana Perkeretaapian</i>	39
<i>Tabel 9 Skala Indeks Kepuasan Masyarakat</i>	41
<i>Tabel 10 Nilai IKM tahun 2025</i>	41
<i>Tabel 11 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian</i>	42
<i>Tabel 12 Benchmarking Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian</i>	43
<i>Tabel 13 Rincian Indeks Kepuasan Masyarakat yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian</i>	44
<i>Tabel 14 Capaian Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian</i>	47
<i>Tabel 15 Benchmarking Kinerja Presentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian</i>	48
<i>Tabel 16 Baseline NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian</i>	50
<i>Tabel 17 Capaian Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian</i>	52
<i>Tabel 18 Benchmarking Kinerja Presentase Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian</i>	53
<i>Tabel 19 Capaian Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara</i>	55
<i>Tabel 20 Capaian Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck</i>	60
<i>Tabel 21 Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian</i>	62
<i>Tabel 22 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian</i>	64
<i>Tabel 23 Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian</i>	67
<i>Tabel 24 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian</i>	71
<i>Tabel 25 Perolehan tiap bulan PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025</i>	72



<i>Tabel 26 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian</i>	73
<i>Tabel 27 Realisasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian</i>	75
<i>Tabel 28 Realisasi Anggaran Pada Masing-Masing Indikator Kinerja Kegiatan Pada Triwulan II</i>	77
<i>Tabel 29 Efisiensi Penggunaan Anggaran</i>	85
<i>Tabel 30 Tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya</i>	86
<i>Tabel 31 Kesimpulan</i>	88
<i>Tabel 32 Rekomendasi Peningkatan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025</i>	89



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1 Struktur Organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian</i>	<i>10</i>
<i>Gambar 2 Grafik Target dan Realisasi Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara</i>	<i>39</i>
<i>Gambar 4 Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian</i>	<i>43</i>
<i>Gambar 6 Target dan Realisasi Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian</i>	<i>47</i>
<i>Gambar 8 Target dan Realisasi Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian</i>	<i>52</i>
<i>Gambar 10 Grafik Target dan Realisasi Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara</i>	<i>55</i>
<i>Gambar 11 Grafik Target dan Realisasi Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck.....</i>	<i>61</i>
<i>Gambar 12 Grafik Target dan Realisasi Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian</i>	<i>63</i>
<i>Gambar 13 Grafik Target dan Realisasi Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian.....</i>	<i>65</i>
<i>Gambar 14 Grafik Target dan Realisasi Persentase Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian.....</i>	<i>68</i>
<i>Gambar 15 Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian pada aplikasi SMART</i>	<i>69</i>
<i>Gambar 16 Grafik Target dan Realisasi Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian.....</i>	<i>71</i>
<i>Gambar 18 Grafik Target dan Realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian</i>	<i>74</i>



BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Direktorat Sarana Perkeretaapian bertanggung jawab untuk melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian, termasuk didalamnya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas Pemerintah baik secara administratif maupun secara manajerial kepemimpinan melalui aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam Permenhub PM No 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam rangka memenuhi Pemenhub PM No 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan untuk dapat mengetahui capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tersebut, maka dilaksanakan monitoring capaian kinerja triwulanan IV pada tahun 2025. Pelaksanaan monitoring tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

Monitoring capaian kinerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian dilaksanakan dengan tujuan antara lain:

- a. Memantau kemajuan pelaksanaan / *progress* indikator kinerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian per triwulan;



- b. Mengidentifikasi kendala / hambatan dalam pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan per triwulan dan mencari penyelesaian serta upaya percepatan guna mencapai target yang ditetapkan; dan
- c. Mengidentifikasi perubahan capaian target indikator kinerja akibat adanya perubahan alokasi anggaran dan perubahan lingkungan strategis dan kemudian melakukan penyesuaian/ Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud disusunnya laporan kinerja triwulan IV ini adalah untuk memberikan data, informasi dan hasil evaluasi program/ kegiatan secara rinci yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan dibidang pemerintahan dan pembangunan bidang sarana perkeretaapian dari unit kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian selama periode Januari hingga Desember 2025.

Monitoring capaian kinerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian dilaksanakan dengan tujuan antara lain:

- a. Memantau kemajuan pelaksanaan/ *progress* indikator kinerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian per triwulan;
- b. Mengidentifikasi kendala/ hambatan dalam pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan per triwulan dan mencari penyelesaian serta upaya percepatan guna mencapai target yang ditetapkan; dan
- c. Mengidentifikasi perubahan capaian target indikator kinerja akibat adanya perubahan alokasi anggaran dan perubahan lingkungan strategis dan kemudian melakukan penyesuaian/ Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025.



I.3 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara dipandang perlu sebagai landasan dan acuan pelaksanaan tugas instansi pemerintah.

Sejalan dengan itu, Kementerian Perhubungan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, yang didalamnya terdapat unit kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian yang secara legalitas kedudukannya di bawah organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 4 Tahun 2025, Direktorat Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Direktorat Sarana Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pengawasan perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pengawasan perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian;
- c. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pengawasan perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian;



- d. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pengawasan perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian;
- e. Penyiapan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pengawasan perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian; dan
- f. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, sumber daya manusia, pengumpulan dan pengolahan data dan rumah tangga Direktorat.

Rincian struktur organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian tersebut di atas terdiri dari:

I.3.1 Subdirektorat Pengembangan Sarana

Subdirektorat Pengembangan Sarana mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan, persyaratan dan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa, standardisasi komponen, standardisasi manufaktur sarana perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pengembangan, persyaratan dan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa, standardisasi komponen, standardisasi manufaktur serta pengumpulan dan pengolahan data sarana perkeretaapian;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan, persyaratan dan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa, standardisasi komponen, standardisasi manufaktur serta pengumpulan dan pengolahan data sarana perkeretaapian;



- c. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengembangan, persyaratan dan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa, standardisasi komponen, standardisasi manufaktur serta pengumpulan dan pengolahan data sarana perkeretaapian;
- d. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengembangan, persyaratan dan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa, standardisasi komponen, standardisasi manufaktur serta pengumpulan dan pengolahan data sarana perkeretaapian; dan
- e. penyiapan bahan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan, persyaratan dan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa, standardisasi komponen, standardisasi manufaktur serta pengumpulan dan pengolahan data sarana perkeretaapian.

I.3.2 Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana

Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang standardisasi kompetensi perawatan, standardisasi tempat dan peralatan perawatan, serta sertifikasi badan usaha perawatan sarana perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan, standardisasi tempat dan peralatan pemeriksaan dan perawatan, kompetensi pemeriksa dan perawatan, serta badan usaha perawatan sarana perkeretaapian;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan, standardisasi tempat dan peralatan pemeriksaan dan perawatan, kompetensi pemeriksa dan perawatan, serta badan usaha perawatan sarana perkeretaapian;
- c. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan, standardisasi



- tempat dan peralatan pemeriksaan dan perawatan, kompetensi pemeriksa dan perawatan, serta badan usaha perawatan sarana perkeretaapian.
- d. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan, standardisasi tempat dan peralatan pemeriksaan dan perawatan, kompetensi pemeriksa dan perawatan, serta badan usaha perawatan sarana perkeretaapian;
 - e. penyiapan bahan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan, standardisasi tempat dan peralatan pemeriksaan dan perawatan, kompetensi pemeriksa dan perawatan, serta badan usaha perawatan sarana perkeretaapian.

I.3.3 Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara

Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara;
- c. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara;
- d. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara; dan
- e. penyiapan bahan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara.

I.3.4 Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar,



prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (rampcheck), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian serta sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (rampcheck), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (rampcheck), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
- c. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (rampcheck), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
- d. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (rampcheck), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua; dan
- e. penyiapan bahan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (rampcheck), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua.



I.3.5 Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian, dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan;
- c. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan;
- d. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan; dan
- e. penyiapan bahan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan

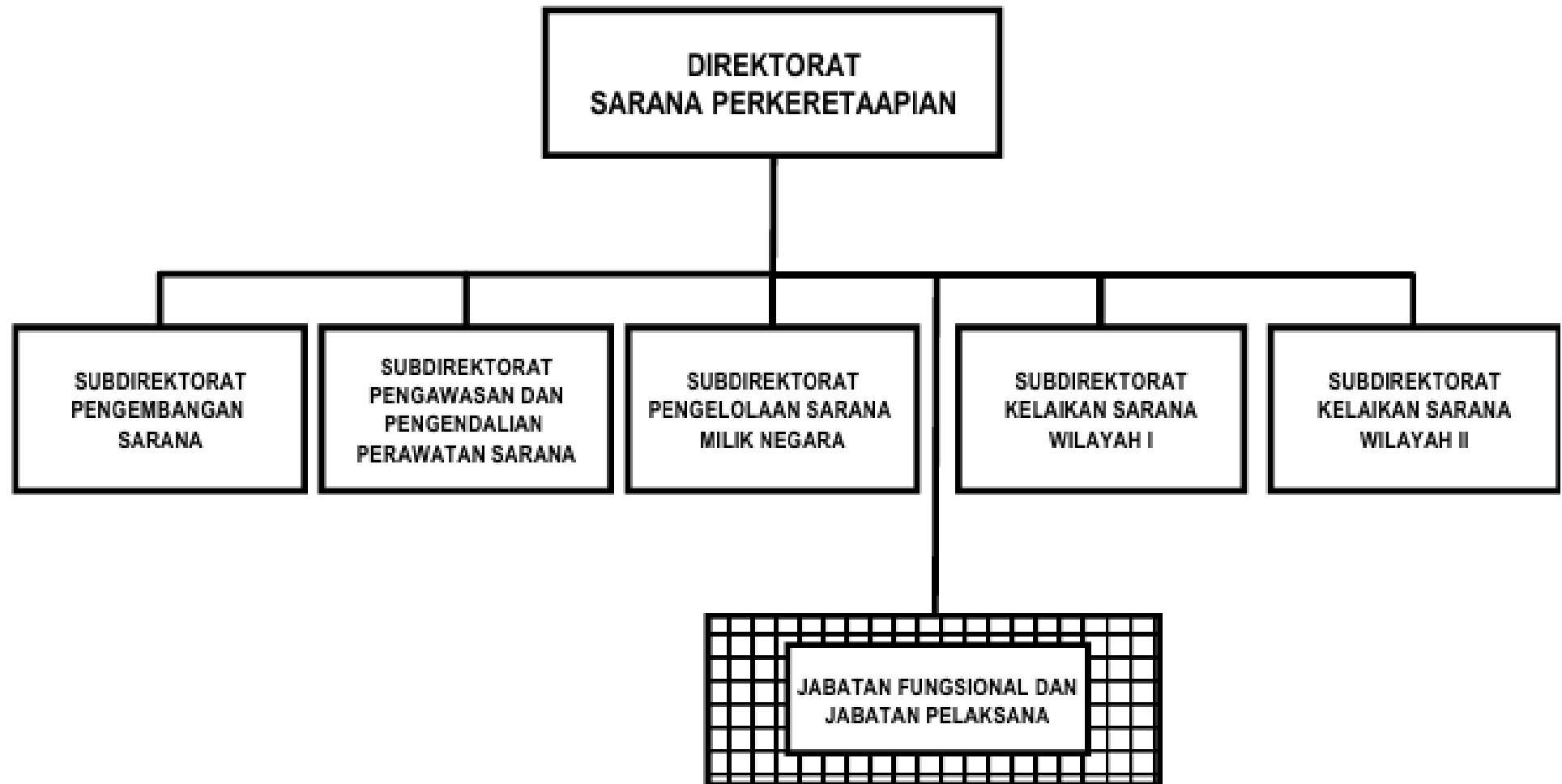


pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan

I.4 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut di atas, Struktur Organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian terdiri dari:

- a. Subdirektorat Pengembangan Sarana.
- b. Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana.
- c. Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara.
- d. Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I.
- e. Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II.
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1 Struktur Organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian



I.5 REVISI KEDUA PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN TAHUN 2025

I.5.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Sarana Perkeretaapian mengacu pada Konsep Rencana Strategis Direktorat Sarana Perkeretaapian dan perjanjian kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian tahun 2025, dimana terdapat 4 Sasaran Kegiatan dan 11 Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya konektivitas Sarana Perkeretaapian:
Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian
- b. Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian.
- c. Meningkatnya kehandalan sarana perkeretaapian mendukung keselamatan transportasi perkeretaapian:
 1. Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian
 2. Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian
 3. Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara mendukung keselamatan.
 4. Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil *Rampcheck*
- d. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan indikator kegiatan:
 1. Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian
 2. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian
 3. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian
 4. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian
 5. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian



Tabel 1 Revisi Kedua Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
Meningkatnya Konektivitas Sarana Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	%	61,806	61,806	61,806	61,806	61,806
Meningkatnya Pelayanan Bidang Sarana Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,70	3,70	3,70	3,70	3,70
Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikat kelaikan	%	80,240	4,73	28,39	44,88	80,240
	Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	%	37,03	37,03	37,03	37,03	37,03
	Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara mendukung keselamatan	%	71,01	71,01	71,01	71,01	71,01
	Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/ temuan minor	%	91	91	91	91	91
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	81,25	0,00	0,00	0,00	81,25
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	15,00	0,00	0,00	0,00	15
	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	86,70	8,40	50	68,51	86,70
	Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100	25,00	77,43	88,71	100



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
	Direktorat Sarana Perkeretaapian						
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	79,57	0,00	0,00	0,00	79,57

Penyusunan Revisi Kedua Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 dengan menyajikan tujuan dan sasaran strategis yang berorientasi hasil (outcome) beserta indikator kinerja yang memenuhi kriteria SMART. Dalam penentuan Indikator Kinerja telah memenuhi kriteria SMART yaitu Specific (Tujuan Jelas dan Fokus), Measurable (terukur/jelas dan dapat dihitung), Achievable (Dapat dicapai), Relevant (Sesuai Kenyataan), Time Bound (Untuk mencapai target harus ada ketentuan waktu).

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian telah ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai alat ukur yang dapat menginformasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan secara obyektif dan terukur dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.



Tabel 2 Metode Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan analisis SMART

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengukur perencanaan teknis bidang konektivitas sarana perkeretaapian.	<p>Persentase pemenuhan perencanaan teknis bidang sarana/fasilitas sarana mendukung konektivitas (DED, Spektek, dll) sesuai dengan rencana peningkatan konektivitas pada periode Renstra 2025-2029</p> $\text{Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah Perencanaan Teknis bidang sarana/fasilitas sarana yang telah disusun dan disahkan dari Tahun 2025 s.d. Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Kebutuhan Perencanaan Teknis bidang sarana/fasilitas sarana yang telah disusun dan disahkan pada periode Renstra 2025 - 2029}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Bussiness</i> Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap per-tahun s.d tahun 2029
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	<p>Rata-rata capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian sesuai Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (Nilai skala 1-4) yang diperoleh dari aplikasi <i>3AS Case Survey Management System</i>.</p> <p>Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100, maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25 dengan rumus : SKM unit pelayanan x 25</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Bussiness</i> Direktorat	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029



INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART																													
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)																									
		<div><div>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Direktorat Sarana Perkeretaapian</div><div><div>Jumlah Nilai IKM sampai periode bulan berjalan</div><div>=</div><div></div><div>Jumlah periode bulan berjalan</div></div></div> <table><tr><th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval IKM</th><th>Nilai Interval Konversi IKM</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr><tr><td>1</td><td>1.00-2.5996</td><td>25.00-64.99</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr><tr><td>2</td><td>2.60-3.064</td><td>65.00-76.60</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr><tr><td>3</td><td>3.0644-3.532</td><td>76.61-88.30</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>3.5324-4.00</td><td>88.31-100.00</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr></table> <div>Sumber : Peraturan MENPAN-RB No.14 Tahun 2017</div>	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1.00-2.5996	25.00-64.99	D	Tidak Baik	2	2.60-3.064	65.00-76.60	C	Kurang Baik	3	3.0644-3.532	76.61-88.30	B	Baik	4	3.5324-4.00	88.31-100.00	A	Sangat Baik		Sarana Perkeretaapian	
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																										
1	1.00-2.5996	25.00-64.99	D	Tidak Baik																										
2	2.60-3.064	65.00-76.60	C	Kurang Baik																										
3	3.0644-3.532	76.61-88.30	B	Baik																										
4	3.5324-4.00	88.31-100.00	A	Sangat Baik																										
Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur kelaikan sarana perkeretaapian berupa sarana yang sudah disertifikasi	Jumlah sarana perkeretaapian yang tersertifikasi kelaikan dari pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah sarana aktif pada Wilayah I dan Wilayah II Direktorat Sarana Perkeretaapian sesuai konsep dokumen Rencana Strategis 2025-2029	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029																									



INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		$\text{Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah Sarana yang sudah tersertifikasi Kelaikan pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah Sarana aktif di Wilayah I dan Wilayah II}} \times 100\%$	serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	
Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengukur jumlah NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian yang telah ditetapkan	<p>Jumlah NSPK yang telah disusun dan ditetapkan s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah kebutuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian sesuai amanah peraturan perundangan serta perkembangan kebijakan</p> $\text{Presentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapia} = \frac{\frac{\text{Jumlah NSPK bidang Sarana Perkeretaapian yang telah disusun dan ditetapkan}}{\text{Jumlah NSPK bidang Sarana Perkeretaapian yang telah disusun dan ditetapkan s.d tahun berjalan}} + \frac{\text{Target Penyusunan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian Tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target NSPK bidang Sarana Perkeretaapian periode 2025-2029 sesuai Renstra}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Persentase Pemenuhan sarana	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur	Penjumlahan antara pemenuhan kebutuhan sarana perkeretaapian milik negara pada tahun berjalan dalam periode renstra 2025-2029 dengan bobot 50% dan pemenuhan kebutuhan pengoperasian sarana	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level	Target ditetapkan secara bertahap



INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
perkeretaapian milik negara	pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	<p>perkeretaapian milik negara pada tahun berjalan dalam periode renstra 2025-2029 dengan bobot 50%.</p> $\begin{aligned} & \text{Presentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan} = \text{Presentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara} + \text{Presentase Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara} \\ & \text{Presentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara} = \frac{\text{Jumlah Sarana Milik Negara Direktorat Sarana Perkeretaapian s.d Tahun Berjalan} + \text{Jumlah Realisasi Pengadaan/Revitalisasi Sarana Milik Negara Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Sarana Milik Negara Direktorat Sarana Perkeretaapian s.d Tahun Berjalan} + \text{Jumlah Target Pengadaan/Revitalisasi Sarana Milik Negara periode 2025-2029 sesuai Renstra}} \times 50\% \\ & \text{Presentase Pemenuhan Target Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Pengoperasian Sarana Milik Negara pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target Pengoperasian Sarana Milik Negara periode 2025-2029 sesuai Renstra}} \times 50\% \end{aligned}$	sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Business Direktorat Sarana Perkeretaapian	pertahun s.d tahun 2029
Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur sarana perkeretaapian yang laik	Jumlah sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti perbaikan/pemenuhan sesuai hasil <i>rampcheck</i> dibandingkan dengan jumlah Sarana perkeretaapian yang dilakukan <i>rampcheck</i> dengan hasil tidak baik/temuan major/butuh perbaikan pada tahun berjalan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras	Target ditetapkan secara bertahap pertahun



INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
sesuai hasil Rampcheck	operasi dengan cara pemeriksaan secara berkala pada periode Lebaran dan Nataru	$\text{Persentase Sarana Perkeretaapian yang telah Ditindaklanjuti sesuai Hasil Rampcheck} = \frac{\text{Jumlah Sarana yang Telah Ditindaklanjuti Perbaikan/Pemenuhan sesuai Hasil Rampcheck pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Sarana yang Dilakukan Rampcheck dengan Hasil Tidak Baik/Temuan Major/Butuh Perbaikan pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$	tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	s.d tahun 2029
Persentase pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian	Merupakan salah satu parameter untuk mengetahui perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian	<p>Persentase pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian = Persentase Pengawasan Perawatan Sarana + Persentase Pengawasan Tempat Perawatan Sarana</p> <p>Persentase Pengawasan Perawatan Sarana = $\frac{\text{Jumlah hasil temuan yang telah ditindaklanjuti pada kegiatan pengawasan Perawatan Sarana Perkeretaapian pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah hasil temuan pada kegiatan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian pada tahun berjalan yang tidak sesuai sispro}} \times 50\%$</p> <p>Persentase Pengawasan Tempat Perawatan Sarana = $\frac{\text{Jumlah hasil temuan yang telah ditindaklanjuti pada kegiatan pengawasan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah hasil temuan pada kegiatan pengawasan tempat perawatan sarana perkeretaapian pada tahun berjalan yang tidak sesuai PM 18 tahun 2019}} \times 50\%$</p>	Target ditetapkan mengacu pada KAK dan RAB yang telah ditetapkan	Selaras dengan indikator Kinerja Utama pada Level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2029



INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Merupakan Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian (Nilai Skala 1-100)	<p>Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I mengacu pada KM 74 Tahun 2024.</p> <p>Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian = (Nilai Perencanaan x 30%) + (Nilai Pengukuran x 30%) + (Nilai Pelaporan x 15%) + (Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal x 25%)</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Business Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Merupakan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian (Nilai 0-30)	<p>Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan</p> <p>Total Skor MR = Total P1 + Total P2 + Total P3 + Total P4 + Total P5 + Total P6 + Total P7 + Total P8 + Total P9 + Total P10 + Total P11 + Total P12 + Total P13 + Total P14 + Total P15</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Business Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029



INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		$\sum Total \text{ per Parameter} = \frac{\text{Jumlah hasil pengukuran}}{\text{Jumlah Teknik pengumpulan data}}$ <p>Keterangan : P = Parameter penilaian Tingkat manajemen risiko, Dimana setiap penilaian parameter terdiri dari nilai 0, 1 dan 2</p>			
Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	Merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Satker PPSP (Skala 0-100%)	<p>Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada <i>Dashboard</i> Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang. 	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Bussiness</i> Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029



INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		NKA = (Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran x 50%) + (Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran x 50%)			
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian	<p>Realisasi penerimaan PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Realisasi PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Direktorat Sarana perkeretaapian pada tahun berjalan}}{\text{Target PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian pada tahun berjalan}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	<p>Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan yang kemudian mengalami perubahan tentang instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan dan Tata Cara Penilaian Pengawasan Kearsipan. Pelaksanaan pengawasan pada Direktorat Teknis dilakukan pada Unit Pengeolah (UP) dengan bobot sebagai Unit Pengolah (UP):</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 70%) • Aspek Sumber Daya Kearsipan (bobot 30%) <p>Adapun kategorisasi nilai hasil pengawasan kearsipan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • > 90 -100 : kategori AA (sangat memuaskan); • > 80 -90 : kategori A (memuaskan); • > 70 - 80 : kategori BB (sangat baik); • > 60 - 70 : kategori B (baik); • > 50 - 60 : kategori CC (cukup); • > 30 - 50 : kategori C (kurang); • > 0 - 30 : kategori D (sangat kurang); 		Direktorat Sarana Perkeretaapian	



I.5.2 Alokasi Anggaran Tahun 2025

Alokasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun 2025 Revisi ke-10 tanggal 13 Oktober 2025 Nomor : SP DIPA-022.08.1.467478/2025 adalah sebesar Rp 61.353.370.000 yang terdiri dari:

Tabel 3 Alokasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025

NO.	URAIAN KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)
A.	Program Infrastruktur Konektivitas	44.684.235.000
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	44.684.235.000
B.	Program Dukungan Managemen	16.669.135.000
1.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Perkeretaapian	16.408.135.000
2.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	261.000.000
Total		61.353.370.000

Pagu Anggaran berdasarkan DIPA Revisi ke-10 Tahun 2025 mengalami Automatic Adjustment sebesar Rp 41.954.716.000, sehingga untuk Anggaran Efektif sebesar Rp. 19.398.654.000,- yang terdiri dari :

Tabel 4 Alokasi anggaran Efektif Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025

NO.	URAIAN KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)
A.	Program Infrastruktur Konektivitas	12.600.000.000
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	12.600.000.000
B.	Program Dukungan Managemen	6.798.654.000
1.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Perkeretaapian	6.798.654.000
2.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	0
Total		19.398.654.000



Tabel 5 Alokasi anggaran berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 per Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Pagu Efektif (Rp)
SK 1	Meningkatnya Konektivitas Sarana Perkeretaapian	IKK 1	Persentase Pemenuhan Perencanaan teknis bidang konektivitas sarana perkeretaapian	-	-
SK 2	Meningkatnya Pelayanan Bidang Sarana Perkeretaapian	IKK 2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	-	-
SK 3	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	IKK 3	Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	2.938.142.000	1.804,277.000
			a. Sertifikasi kelaikan sarana wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	708.225.000	486,225,000
			b. Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian wilayah II	530.800.000	508.480.000
			c. Supervisi pengujian sarana perkeretaapian wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	950.231.000	535,844,000
			d. Supervisi pengujian sarana perkeretaapian wilayah II	748.886.000	273,728,000
		IKK 4	Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	7.028.476.000	0
			a. Kajian Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara	978.476.000	0
			b. Kajian Standard Crash Energy Management pada Sarana Perkeretaapian	1.500.000.000	0
			c. Studi Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Spesifikasi Teknis Autonomus Rail Rapid Transit (ART) dan Automated Guideway Transit (AGT)	1.500.000.000	0
			d. Studi Kajian Teknis Standar dan Tata Cara Inspeksi Sarana Perkeretaapian	1.050.000.000	0



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan			Pagu Anggaran (Rp)	Pagu Efektif (Rp)		
			e	Studi Penyusunan Standar Dan Tata Cara Pengujian Dan Sertifikasi Kelaikan Kendaraan Yang Berjalan Di Jalur KA (Railroad)	1.000.000.000	0		
			f	Kajian Pedoman Pelaksanaan Uji Integrasi Sub Sistem Sarana Pada Sarana Otomatis	1.000.000.000	0		
		IKK 5	Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara		4.500.000.000	983,435,000		
			a	pengoperasian sarana milik negara	4.500.000.000	983,435,000		
		IKK 6	Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck		1.137.928.000	348,275,000		
			a	pelaksanaan <i>Rampcheck</i> Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru di bidang Sarana Perkeretaapian	966.924.000	348,275,000		
			b	pelaksanaan Rampcheck Angkutan Batu bara	171.004.000	0		
		SK 4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	IKK 7	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian		355.071.000	0
					a	Penyusunan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian	53.537.000	0
					b	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Direktorat Sarana Perkeretaapian	301.534.000	0
IKK 8	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana			125.093.000	7.499.000			
	Penyusunan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian			125.093.000	7.499.000			
IKK 9	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian			43.753.550.000	16.117.264.000			
	a			Layanan perkantoran satker pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	1.351.826.000	1.323.351.000		
	b			Administrasi dan layanan kantor direktorat sarana perkeretaapian	566.118.000	282.316.000		
	c			Honor Operasional Satuan Kerja	943.143.000	985.436.000		



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Pagu Efektif (Rp)
		d	Pelaksanaan kegiatan dan honor operasional satuan kerja pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	74.616.000	51,678,000
		e	Pelaksanaan kegiatan koordinasi pimpinan dan sub bagian tata usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian	839.404.000	444,670,000
		f	Rapat koordinasi teknis bidang Sarana Perkeretaapian	640.736.000	0
		g	Monitoring dan evaluasi kegiatan satuan kerja pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	1.070.764.000	558,806,000
		h	Kegiatan monitoring perawatan sarana milik negara	963.783.000	228,934,000
		i	Kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana perkeretaapian milik negara	1.188.014.000	260,997,000
		j	Kegiatan evaluasi dan pelaporan kelaikan sarana perkeretaapian di wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	110.241.000	17,046,000
		k	Inspeksi kelaikan sarana perkeretaapian di wilayah II	64.493.000	2,940,000
		l	Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	197.600.000	0
		m	Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II	213.550.000	0
		n	Bimbingan teknis/ rapat dan workshop pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara	403.699.000	42.960.000
		o	Bimbingan teknis pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian	280.650.000	0
		p	Transfer knowledge kelaikan sarana otomatis	975.007.000	0
		q	Penyusunan dan evaluasi peraturan dan perundang-undangan di bidang Sarana Perkeretaapian	257.638.000	45,752,000



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Pagu Efektif (Rp)
		r	Pengawasan perawatan tempat dan fasilitas perawatan sarana perkeretaapian di bidang sarana perkeretaapian	501.504.000	182,285,000
		s	Monitoring pengendalian mutu, rancang bangun dan rekayasa	520.000.000	189,054,000
		t	Kegiatan sistem akuntansi pemerintah (SAI)	108.499.000	89,915,000
		u	Kegiatan sistem akuntansi barang milik negara (SABMN)	92.216.000	56,463,000
		v	Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi	243.000.000	0
		w	Langganan software multimedia	18.000.000	0
		x	Perawatan alat ukur kereta ukur milik negara	1.100.000.000	582,350,000
		y	Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara	1.937.000.000	589,105,000
		z	Perawatan crane, gerbong datar, dan kereta penolong	18.718.759.000	5,472,351,000
		aa	Perawatan Kereta Inspeksi Kereta Ukur, Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara	5.815.810.000	2,930,230,000
		bb	Perawatan sarana milik negara untuk pemeliharaan jalan rel	4.557.480.000	3,457,480,000
		IKK 10	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	-	-
		IKK 11	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	-	-



BAB II

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara berkesinambungan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara kontinyu yang dimulai dari pengumpulan data kinerja, pengukuran kinerja, dan penilaian kinerja secara berkala melalui monitoring triwulan dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 dengan menggunakan salah satu perangkatnya, yaitu sistem aplikasi E-Performance.

Laporan Monitoring Kinerja Tahun 2025 menyajikan data capaian kinerja secara triwulanan pada tahun 2025 sesuai dengan Indikator Kinerja Kegiatan Konsep Rencana Strategis Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025.

II.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja pada laporan ini menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, dengan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan tidak tercapai sesuai dengan target, maka formula yang digunakan adalah :

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Kondisi kedua, apabila output suatu kegiatan tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$



Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah:

- a. Perbandingan realisasi kinerja Triwulan IV terhadap target Triwulan IV Tahun 2025 dan target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- b. Realisasi Anggaran Unit Kerja Triwulan IV Tahun 2025;
- c. Identifikasi Kendala dan Hambatan yang dihadapi.



II.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

Pada awal tahun 2025 telah ditetapkan target yang harus dicapai oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian dimana target tersebut mengacu pada target Direktorat Jenderal Perkeretaapian, selanjutnya pada bulan Juni dilakukan Revisi Perjanjian Kinerja. pengukuran capaian kinerja triwulan IV Direktorat Sarana Perkeretaapian mengacu pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang dapat dilihat pada tabel Capaian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian.

Tabel 6 Capaian Kinerja Triwulan IV Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK1 SK1	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis bidang Konektivitas sarana Perkeretaapian	%	61,806	61,806	61,806	61,806	61,806	7,14	7,14	7,14	77,78	23,8	23,8	23,8	125,84	-
IKK2 SK2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,70	3,70	3,70	3,70	3,70	3,78	3,82	3,79	3,81	102,16	103,24	102,43	102,97	102,97
IKK3 SK3	Presentase Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	%	80,240	4,74	28,39	44,88	80,24	4,74	28,31	55,50	88,85	123,11	99,71	123,66	110,73	110,73
	a Sertifikasi kelaikan sarana wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua)	Sertifikat		617	3700			617	3689	7232						
	b Sertifikasi kelaikan sarana wilayah II (Sumatera dan Kalimantan)															
	c Supervisi kelaikan sarana wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua)															



Indikator Kinerja			Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
					I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
	d	Supervisi kelaikan sarana wilayah II (Sumatera dan Kalimantan)															
IKK4 SK3		Presentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	%	37,03	37,03	37,03	37,03	37,03	37,03	37,03	37,03	37,03	100	100	100	100	100
	a	ajian Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara															
	b	Kajian Standard Crash Energy Management pada Sarana Perkeretaapian															
	c	Studi Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Spesifikasi Teknis Autonomus Rail Rapid Transit (ART) dan Automated Guideway Transit (AGT)															
	d	Studi Kajian Teknis Standar dan Tata Cara Inspeksi Sarana Perkeretaapian															
	e	Studi Penyusunan Standar dan Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kendaraan yang Berjalan di Jalur KA (Railroad)															
	f	Kajian Pedoman Pelaksanaan Uji Integrasi Sub Sistem Sarana Pada Sarana Otomatis															
IKK5 SK3		Presentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	%	71,014	71,014	71,01	71,01	71,01	28,2	28,2	71,01	71,01	39,71	39,71	100	100	100



Indikator Kinerja			Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
					I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
	a	Pengoperasian Sarana Milik Negara															
	b.	Unit Sarana Milik Negara Dit Sarana Perkeretaapian	unit														
IKK6 SK3		Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	%	91	91	91	91	91	91	91	91	94,56	100	100	100	103,91	103,91
	a	Pelaksanaan Rampcheck Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru di bidang Sarana Perkeretaapian															
	b	Pelaksanaan Rampcheck Angkutan Batu Bara															
IKK7 SK4		Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	81,25	0,00	0,00	0,00	81,25	-	-	-	80,75	-	-	-	99,38	99,38
	a	Penyusunan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian															
	b	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Direktorat Sarana Perkeretaapian															
IKK8 SK4		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	13,50	0,00	0,00	0,00	13,50	-	-	-	13,50	-	-	-	100	100
	a	Penyusunan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian															



Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK9 SK4	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	86,70	86,70	8,40	50	68,51	86,70	43,45	45,49	45,56	86,01	517,26	90,98	66,50	99,20	99,20
	a Layanan Perkantoran Satker Pengembangan Dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian															
	b Administrasi Dan Layanan Kantor Direktorat Sarana Perkeretaapian															
	c Honor Operasional Satuan Kerja															
	d Pelaksanaan Kegiatan Dan Honor Operasional Satuan Kerja Pengembangan Dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian															
	e Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Pimpinan Dan Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian															
	f Rapat Koordinasi Teknis Bidang Sarana Perkeretaapian															
	g Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Satuan Kerja Pengembangan Dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian															
	h Kegiatan Monitoring Perawatan Sarana Milik Negara															
	i Kegiatan Pembinaan Dan Pengawasan Sarana Perkeretaapian Milik Negara															
	j Kegiatan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah I (Pulau															

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
		Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Dan Papua)														
k	Inspeksi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah II															
l	Bimbingan Teknis Di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Dan Papua)															
m	Bimbingan Teknis Di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah II															
n	Bimbingan Teknis/Rapat Dan Workshop Pengelolaan Sarana Perkeretaapian Milik Negara															
o	Bimbingan Teknis Pengawasan Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian															
p	Transfer Knowledge Kelaikan Sarana Otomatis															
q	Penyusunan Dan Evaluasi Peraturan Dan Perundang-Undangan Di Bidang Sarana Perkeretaapian															
r	Pengawasan Perawatan Tempat Dan Fasilitas Perawatan Sarana Perkeretaapian Di Bidang Sarana Perkeretaapian															
s	Monitoring Pengendalian Mutu, Rancang Bangun Dan Rekayasa															



Indikator Kinerja			Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
					I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
	t	Kegiatan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAI)															
	u	Kegiatan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN)															
	v	Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data Dan Komunikasi															
	w	Langganan Software Multimedia															
	x	Perawatan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara															
	y	Perawatan Lori Inspeksi Dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara															
	z	Perawatan Crane, Gerbong Datar, Dan Kereta Penolong															
	aa	Perawatan Kereta Inspeksi, Kereta Ukur, Kereta Kedinasan, Dan Kereta Penolong Milik Negara															
	bb	Perawatan Sarana Milik Negara Untuk Pemeliharaan Jalan Rel															
IKK10 SK4	Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian		%	100	25,00	77,43	88,71	100	73,43	82,87	112,74	126,14	293,72	107,02	127,08	126,14	126,14
IKK11 SK4	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian		Nilai	59,870	0,00	0,00	0,00	59,87	-	-	-	59,87	-	-	-	100	100



II.2.1 Sasaran Meningkatnya Konektivitas Sarana Perkeretaapian dengan Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian

Sasaran kegiatan meningkatnya Konektivitas sarana perkeretaapian dengan indikator kinerja kegiatan persentase pemenuhan perencanaan teknis bidang sarana yang mendukung konektivitas perkeretaapian :

a. Peningkatan Efektivitas Perumusan Kebijakan Sarana Perkeretaapian.

Strategi Implementasi agar tercapai adalah dengan :

- Pelaksanaan studi dan analisis kondisi sarana perkeretaapian yang mencakup usia operasional, kapasitas, efisiensi, dan tingkat utilisasi sarana.
- Peningkatan sistem digitalisasi data sarana perkeretaapian untuk mendukung proses pengambilan kebijakan.
- Peningkatan publikasi rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dengan melibatkan portal publik dan laporan reguler kepada stakeholders utama
- Penguatan Data dan Informasi, Menggunakan data teknis sarana perkeretaapian yang akurat dan mutakhir sebagai dasar perumusan kebijakan.
- Penyelarasan dengan Regulasi dan NSPK, Memastikan kebijakan yang disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan NSPK yang berlaku.
- Peningkatan Kualitas Analisis Kebijakan, Menyusun kebijakan berdasarkan kajian teknis dan analisis yang tepat agar mudah diterapkan.
- Penguatan Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan, Meningkatkan koordinasi dengan unit terkait dan pemangku kepentingan dalam proses perumusan kebijakan.
- Peningkatan Kompetensi SDM, Meningkatkan kapasitas SDM perumus kebijakan melalui pelatihan dan pembinaan teknis.
- Pemanfaatan Teknologi Informasi, Menggunakan sistem informasi untuk mendukung proses penyusunan kebijakan secara lebih efisien.
- Monitoring dan Evaluasi, Melakukan evaluasi kebijakan secara berkala sebagai bahan perbaikan kebijakan berikutnya.



- b. Penguatan Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan (Regulator: Kemenhub, BRIN, Kemenperin, Kemendagri, Pemprov, Pemkot, Pemkab: Operator sarana; KAI, KCI, KCIC, MRT, LRT Palembang, LRT Jabodebek, LRT Jakpro,; Produsen saran: INKA). Strategi Implementasi dengan Mengoptimalisasi kolaborasi dengan pemangku kepentingan

A. Analisis Capaian Kinerja Persentase pemenuhan perencanaan teknis bidang konektivitas sarana perkeretaapian

Sesuai dengan Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian tahun 2025 pada Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian target kinerja sebesar 61,806%.

Penetapan target kinerja berdasarkan rencana strategis Direktorat Sarana Perkeretaapian periode 2025 – 2029 dan Capaian Kinerja Tahun 2025 sebagaimana tertuang di Laporan Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024.

Realisasi kinerja triwulan IV pada IKK ini adalah 77,78% dengan capaian kinerja sebesar 125,84%. Tidak terdapat kegiatan DED dalam DIPA dan POK Tahun Anggaran 2025 terkait Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian. Sehingga capaian berdasarkan pada Revisi ke II Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian menghitung pengesahan terhadap dokumen spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa dengan rincian realisasi tahun 2025 sebagai berikut :

- Spesifikasi Teknis : 11 dokumen
- Rancang Bangun : 16 dokumen
- Rekayasa : 8 dokumen

Sehingga terdapat baseline 77 dokumen perencanaan teknis sampai tahun 2024 dan 35 dokumen perencanaan teknis bidang sarana perkeretaapian di tahun 2025.



Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah Perencanaan Teknis bidang sarana/fasilitas sarana yang telah disusun dan disahkan dari Tahun 2025 s.d. Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Kebutuhan Perencanaan Teknis bidang sarana/fasilitas sarana yang telah disusun dan disahkan pada periode Renstra 2025 - 2029}} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

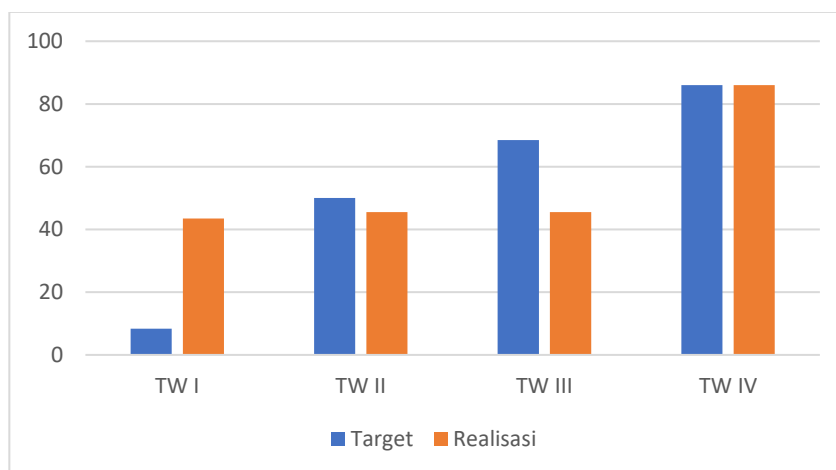
$$\left(\frac{\text{Presentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian}}{\text{Jumlah Kebutuhan Perencanaan Teknis bidang sarana/fasilitas sarana yang telah disusun dan disahkan pada periode Renstra 2025 - 2029}} \right) = \frac{77 + 35}{144} \times 100\% = 77,78\%$$

Secara jelas Capaian Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian dapat dilihat dalam tabel 7 berikut :

Tabel 7 Capaian Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK S1	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	%	61,806	61,806	61,806	61,806	61,806	-	-	-	77,78	-	-	-	125,84	125,84

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja per triwulan dan tahunan pada indikator Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 2 Grafik Target dan Realisasi Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional (Benchmarking Kinerja)

Realisasi Kinerja Triwulan IV untuk indikator kinerja Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis bidang konektivitas Sarana Perkeretaapian dibandingkan dengan Realisasi Kinerja pada Direktorat Prasarana Perkeretaapian sebagai bentuk Benchmarking Kinerja pada Level Nasional dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8 Benchmarking Kinerja Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis bidang konektivitas Sarana Perkeretaapian

Unit Kerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Direktorat Sarana Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis bidang konektivitas Sarana Perkeretaapian	%	61,806	77,78	125,84
Direktorat Prasarana Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis bidang konektivitas Prasarana Perkeretaapian	%	24,14	24,14	100
Direktorat Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Jaringan Jalur KA dan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian	%	23,00	23,00	100

C. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan

Pada Tahun 2025 tidak terdapat kegiatan DED dalam DIPA dan POK Tahun Anggaran 2025 yang mendukung Indikator kinerja kegiatan Presentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian, sehingga target dan capaian mengacu pada pengesahan dokumen Spesifikasi Teknis, Rancang Bangun dan Rekayasa.

D. Upaya Peningkatan Kinerja



Diusulkan beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK S1 Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas sarana Perkeretaapian, diantaranya:

1. Penyesuaian Strategi/Kebijakan

Dalam meningkatkan Capaian IKK Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas sarana Perkeretaapian perlu adanya penyesuaian strategi kedepannya yaitu melakukan evaluasi dan pemantauan lanjutan atas tindak lanjut hasil rekomendasi kebijakan periode 2020-2023.

2. Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran

Mengingat pada tahun 2025 tidak terdapat kegiatan dalam DIPA dan POK Tahun Anggaran 2025 yang mendukung indicator kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian, sehingga dilakukan kegiatan yang bersifat rutin yaitu melakukan koordinasi untuk memastikan rekomendasi yang telah disusun untuk dapat pengesahan.

3. Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai

IKK Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian dilakukan oleh pejabat fungsional analis kebijakan dan dikoordinasikan dengan PPK Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian.

II.2.2 Sasaran Meningkatnya Pelayanan Bidang sarana Perkeretaapian dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

Kegiatan yang ingin dicapai dalam tujuan peningkatan pelayanan bidang sarana perkeretaapian adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian. Sesuai dengan target pada Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana, pada IKK ini memiliki target nilai IKM sebesar 3,70 atau Sangat Baik. Adapun IKM didapat dari pengisian Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang diberikan kepada Operator yang bekerja sama atau menerima pelayanan dengan Direktorat Sarana



Perkeretaapian. Pengisian SKM dilakukan melalui aplikasi 3AS *Case Survey Management System*. Variabel yang menjadi penilaian terhadap pelayanan publik adalah terkait Informasi, Persyaratan, Prosedur/Alur, Waktu Penyelesaian, Tarif/Biaya, Sarana Prasarana, Respon serta Konsultasi dan Pengaduan.

A. Analisis Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

IKK ini memiliki kegiatan-kegiatan yang harus diselesaikan yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian. Dasar penentuan kategori penilaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian bersumber dari Peraturan MENPAN-RB No. 14 Tahun 2017 sebagaimana dijelaskan dalam tabel dibawah berikut :

Tabel 9 Skala Indeks Kepuasan Masyarakat

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1.00-2.5996	25.00-64.99	D	Tidak Baik
2	2.60-3.064	65.00-76.60	C	Kurang Baik
3	3.0644-3.532	76.61-88.30	B	Baik
4	3.5324-4.00	88.31-100.00	A	Sangat Baik

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\begin{array}{l}
 \text{Indeks Kepuasan} \\
 \text{Masyarakat (IKM) terhadap} \\
 \text{Pelayanan Publik yang} \\
 \text{Diselenggarakan Direktorat} \\
 \text{Sarana Perkeretaapian}
 \end{array}
 = \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah Nilai IKM sampai periode} \\ \text{bulan berjalan} \end{array}}{\begin{array}{l} \text{Jumlah periode bulan berjalan} \end{array}}$$

Secara rinci Nilai IKM tiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 Nilai IKM tahun 2025

No	Bulan	Nilai IKM	Jumlah Responden
1	Januari	4	4
2	Februari	4	5
3	Maret	3.34	7
4	April	4	5
5	Mei	4	2



No	Bulan	Nilai IKM	Jumlah Responden
6	Juni	3.60	6
7	Juli	3.60	6
8	Agustus	3.77	20
9	September	3.83	7
10	Oktober	4	5
11	November	4	3
12	Desember	3.54	11
Nilai Agregat		3.81	81

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

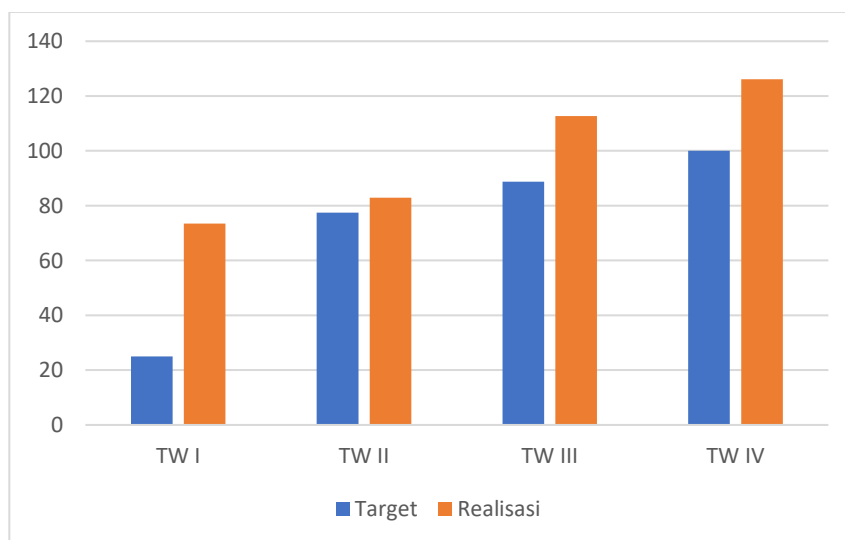
$$(\text{Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat}) = \frac{4 + 4 + 3,34 + 4 + 4 + 3,6 + 3,6 + 3,7 + 3,83 + 4 + 4 + 3,54}{12} = 3,81$$

Secara jelas perbandingan dan capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK S3.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,70	3,70	3,70	3,70	3,70	3,78	3,82	3,79	3,81	102,16	103,24	102,43	102,97	102,97

Diagram perbandingan capaian kinerja per triwulan dan tahunan pada IKK Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 3 Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional (Benchmarking Kinerja)

Realisasi Kinerja Triwulan IV untuk indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian dibandingkan dengan Realisasi Kinerja pada Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api dengan perbandingan (benchmarking) kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12 Benchmarking Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

Unit Kerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Direktorat Sarana Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,70	3,82	103,24
Direktorat Prasarana Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian	Nilai	3,89	3,90	100,26
Direktorat Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api Perkeretaapian	Nilai	3,71	3,78	101,86

C. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Pelaksanaan survei periode Januari s.d Desember 2025, Direktorat Sarana Perkeretaapian secara agregat atau rata-rata memperoleh nilai 3.81 dalam skala 4 atau 16.65 dalam skala 17.50 atau 95,25 dalam skala 100. Dengan demikian,



dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian telah memperoleh kategori Sangat Baik.

Secara lebih rinci, terdapat 8 unsur yang menjadi penyumbang nilai agregat atau rata-rata (IKM) Direktorat Sarana Perkeretaapian pada periode Januari s.d Desember 2025. Unsur Informasi memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Persyaratan memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Prosedur/Alur memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Waktu Penyelesaian memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Tarif/Biaya memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Sarana Prasarana memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Respon memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Konsultasi dan Pengaduan memperoleh kategori Sangat Baik. Realisasi capaian kinerja triwulan IV Tahun 2024 pada IKK ini dengan rata-rata sebesar 3,81 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13 Rincian Indeks Kepuasan Masyarakat yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

No	Bulan	Nilai IKM	Jml Responden	Informasi	Persyaratan	Prosedur/Alur	Waktu Penyelesaian	Tarif/Biaya	Sarana Prasarana	Respon	Konsultasi dan Pengaduan
1	Januari	4	4	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50
2	Februari	4	5	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50
3	Maret	3,34	7	14.50	14.50	14.50	14.50	15.63	14.50	14.50	14.13
4	April	4	5	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50
5	Mei	4	2	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50
6	Juni	3,60	6	15.75	15.75	15.75	15.75	15.75	15.75	15.75	15.75
7	Juli	3,60	6	15.75	15.75	15.75	15.75	15.75	15.75	15.75	15.75
8	Agustus	3,77	20	16.45	16.45	16.45	16.58	16.45	16.58	16.32	16.58
9	September	3,83	7	16.75	16.75	16.75	16.75	16.75	16.75	16.75	16.75
10	Oktober	4	5	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50
11	November	4	3	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50
12	Desember	3,54	11	15.59	15.59	15.59	15.35	15.59	15.59	15.35	15.35
Nilai Agregat		3,81	81	16.65	16.65	16.65	16.64	16.74	16.66	16.62	16.61

D. Upaya Peningkatan Kinerja

Rencana tindak lanjut kedepannya adalah

- Melakukan sosialisasi berkelanjutan agar jumlah responden bertambah supaya hasil rata-rata capaiannya lebih representative.
- Menyediakan nomor help desk yang sigap dalam menjawab kebutuhan informasi pengguna layanan
- Menciptakan konten informasi pelayanan yang menarik di media sosial



- Melakukan telaahan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kepada pimpinan terkait konsultasi dan laporan pengaduan yang telah ditindaklanjuti.
- Memastikan pengumuman tentang informasi pelayanan mudah diakses oleh masyarakat

Diusulkan beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat sarana Perkeretaapian, diantaranya:

1. Penyesuaian Strategi/Kebijakan

Adapun strategi/kebijakan yang akan dilakukan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian untuk meningkatkan kinerja pelayanan Adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan kualitas layanan public dengan mengedepankan prinsip responsive, transparan dan inklusif.
- Memperkuat mekanisme pengelolaan pengaduan dan konsultasi Masyarakat secara professional dan terintegrasi
- Meningkatkan efektivitas penyampaian informasi public melalui berbagai kanal digital dan media komunikasi yang mudah diakses Masyarakat.

2. Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran

Guna meningkatkan pelayanan yang dilakukan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian, maka dilakukan beberapa penyesuaian aktivitas diantaranya melakukan analisis hasil Survei IKM Tahun 2025 berdasarkan indikator pelayanan public dan menyisipkan tautan survey IKM pada setiap kegiatan Direktorat seperti Supervisi Kelaikan Sarana, Bimbingan Teknis, Pengujian Sarana dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian.

3. Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai

IKK Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian dilakukan oleh pejabat Pranata Hubungan Masyarakat dan pegawai yang tercantum dalam



SK Tim Indeks Kepuasan Masyarakat di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian.

II.2.3 Sasaran Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian dengan Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Sesuai dengan Revisi ke II Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian untuk Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian memiliki target kinerja sebesar 80,24% sertifikat terbit dari 14.082 sarana aktif. Dengan target kinerja sebanyak 5300 sertifikat kelaikan terbit dari Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I dan 6000 sertifikat kelaikan terbit dari Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II.

A. Analisis Capaian Presentase Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian

Realisasi Kinerja sampai bulan Desember sebanyak 12.513 sertifikat yang telah diterbitkan, dengan rincian 5522 sertifikat dari Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan 6991 sertifikat dari Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II.

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \text{Persentase Pemenuhan} \\ \text{Sertifikasi Kelaikan Sarana} \\ \text{Perkeretaapian} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah Sarana yang sudah tersertifikasi} \\ \text{Kelaikan pada tahun berjalan} \end{array}}{\begin{array}{l} \text{Jumlah Sarana aktif di Wilayah I dan} \\ \text{Wilayah II} \end{array}} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

$$\left(\frac{\text{Presentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana}}{\text{Sarana}} \right) = \frac{(5522 + 6991)}{14082} \times 100\% = 88,85\%$$

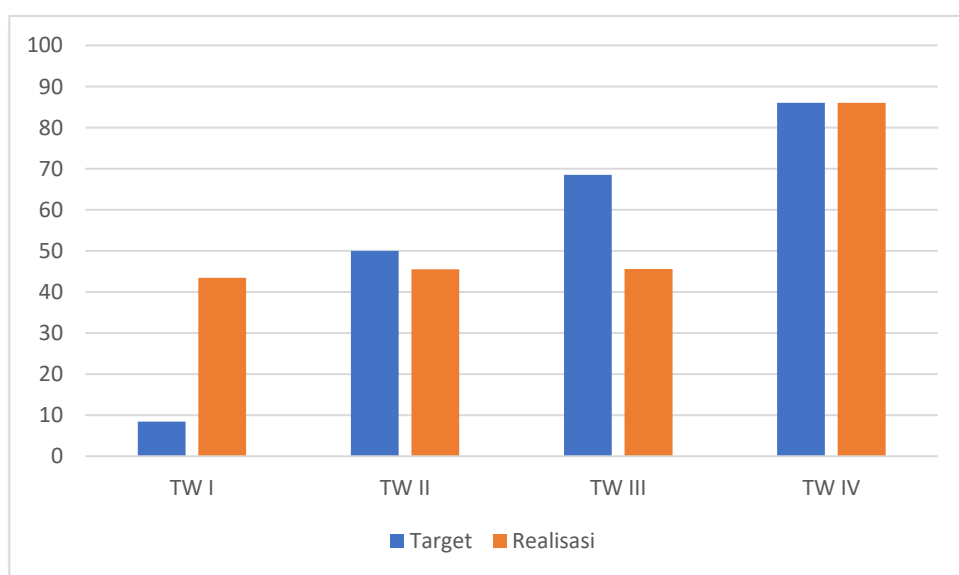
Perhitungan Persentase Pemenuhan sertifikasi kelaikan sarana dilakukan dengan menjumlahkan capaian sertifikat yang telah diterbitkan di Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I dengan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II yaitu 5522 sertifikat terbit dari Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I dan 6991 sertifikat yang diterbitkan di Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II sehingga total keseluruhan sertifikat terbit sampai bulan Juni adalah 12513 sertifikat.



Kemudian dibandingkan dengan Jumlah sarana aktif pada tahun berjalan yaitu 14082 sarana aktif. Sehingga Realisasi Kinerja Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana sampai bulan Desember adalah sebesar 88,85%. Persentase capaian kinerja Triwulan IV pada IKK ini adalah sebesar 110,73% terhadap target Triwulan IV Tahun 2025. Rincian Capaian Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14 Capaian Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Sa tu an	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK3 SK3	Presentase Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	%	61,39	4,74	28,39	44,88	80,240	4,74	28,31	55,5	88,85	123,11	99,71	123,66	110,73	110,73



Gambar 4 Target dan Realisasi Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional (Benchmarking Kinerja)

Realisasi Kinerja Triwulan IV untuk indikator kinerja Presentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian dibandingkan dengan indikator kinerja Presentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Prasarana Perkeretaapian Direktorat Prasarana Perkeretaapian dengan capaian sebesar 100,53% dengan perbandingan (benchmarking) kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 15 Benchmarking Kinerja Presentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Unit Kerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Direktorat Sarana Perkeretaapian	Presentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	80,240	88,85	110,73
Direktorat Prasarana Perkeretaapian	Presentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	50,58	50,85	100,53

C. Upaya Peningkatan Kinerja

- Mempercepat sertifikasi sarana, mempercepat progres pekerjaan rutin yang sebelumnya belum sesuai dengan target.
- Meningkatkan Koordinasi dengan Operator Sarana Perkeretaapian agar sarana yang diusulkan untuk dilakukan sertifikasi tersedia saat Tim Penguji datang ke lokasi, serta diharapkan dapat memaksimalkan pengujian sarana

Diusulkan beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK Pemenuhan Sertifikat Kelaikan sarana Perkeretaapian, diantaranya:

1. Penyesuaian Strategi/Kebijakan

Untuk meningkatkan pemenuhan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SISAKA yaitu aplikasi yang dirancang untuk menangani proses pengajuan sertifikasi atau pengujian berkala sarana KA. Selain itu dilakukan koordinasi dengan pemohon/operator terkait kelengkapan data dukung proses sertifikasi seperti checksheet perawatan. Kemudian melakukan koordinasi dan monitoring secara berkala dengan melakukan sinkronisasi data sertifikasi (data pengujian sarana yang sudah diuji dan telah diupload aplikasi) dengan Balai pengujian Perkeretaapian serta melakukan koordinasi dengan Balai Pengujian Perkeretaapian, Seditjen dan pengembangan aplikasi terkait perbaikan aplikasi SISAKA dan SIAPKA milik Balai Pengujian Perkeretaapian.

2. Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran

Sebagai tindak lanjut evaluasi capaian kinerja hingga Triwulan IV, Direktorat Sarana Perkeretaapian melakukan penyesuaian aktivitas dan anggaran untuk mendukung pemenuhan Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan Sertifikat Kelaikan Sarana Perkeretaapian. Penyesuaian difokuskan pada penguatan



perencanaan dan penjadwalan sertifikasi, optimalisasi koordinasi dengan pemangku kepentingan, serta pengalokasian anggaran pada kegiatan prioritas yang berkontribusi langsung terhadap proses pemeriksaan dan pengujian sarana. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan sertifikasi serta menjamin pencapaian target kinerja secara optimal dan berkelanjutan. Penyesuaian penempatan Pegawai/Jabatan Penempatan Pegawai guna mendukung IKK Pemenuhan Sertifikat Kelaikan Sarana Perkeretaapian antara lain :

- a. Penguji Sarana Perkeretaapian Ahli Madya
- b. Penguji sarana Perkeretaapian Ahli Muda
- c. Penguji Sarana Perkeretaapian Ahli Pertama
- c. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Terampil
- e. Asisten Penguji sarana Perkeretaapian Terampil

II.2.4 Sasaran Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian dengan Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 berdasarkan DIPA Tahun 2025, Direktorat Sarana Perkeretaapian memiliki target 6 kegiatan NSPK yaitu :

- a. Kajian Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara
- b. Kajian Standard Crash Energy Management Pada Sarana Perkeretaapian
- c. Studi Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan Tentang Standar Spesifikasi Teknis Autonomus Rail Rapid Transit (ART) Dan Automated Guideway Transit (AGT)
- d. Studi Kajian Teknis Standar Dan Tata Cara Inspeksi Sarana Perkeretaapian
- e. Studi Penyusunan Standar Dan Tata Cara Pengujian Dan Sertifikasi Kelaikan Kendaraan Yang Berjalan Di Jalur KA (Railroad)
- f. Kajian Pedoman Pelaksanaan Uji Integrasi Sub Sistem Sarana Pada Sarana Otomatis



A. Analisis Capaian Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana

Dalam pelaksanaannya sampai Juni 2025 Direktorat Sarana sudah mengesahkan sejumlah 30 NSPK yang menjadi baseline untuk perhitungan capaian IKK ini. Lebih detail dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 16 Baseline NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian

BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN		
1	PM.153 Tahun 2016	Standar Spesifikasi Teknis Lokomotif Sarana Kereta Api
2.	KM.41 Tahun 2010	Standar Spesifikasi Teknis Kereta Yang Ditarik Lokomotif
3.	PM.175 Tahun 2015	Standar Spesifikasi Teknis Kereta Dengan Penggerak
4	KM.43 Tahun 2010	Standar Spesifikasi Teknis Gerbong
5	KM.44 Tahun 2010	Standar Spesifikasi Teknis Peralatan Khusus
6	PM.54 Tahun 2016	Standar Spesifikasi Teknis Identitas Sarana Perkeretaapian
7	PM.49 Tahun 2023	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta dengan Penggerak Sendiri
8	PM.14 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Lokomotif
9	PM.15 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Yang Ditarik Lokomotif
10	PM.16 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Peralatan Khusus
11	PM.17 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Gerbong
12	PM.37 Tahun 2014	Standar Spesifikasi Teknis Sarana Perkeretaapian Monorel
13.	PM 18 Tahun 2019	Standar Tempat dan Perawatan Sarana Perkeretaapian
14,	PM. 7 Tahun 2022	Penyelenggaraan Kereta Api Kecepatan Tinggi
15	PM. 60 Tahun 2020	Pengawasan Prasarana Dan Sarana Perkeretaapian Berbasis Teknologi Informasi
16	PM. 16 Tahun 2022	Rancang Bangun dan Rekayasa Sarana Perkeretaapian
17	Tahun 2022	Standar Persyaratan Teknis Lembaga Pengujian Sarana Perkeretaapian
18	Tahun 2022	Nilai dan pemanfaatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian
19	Tahun 2023	Studi Standar Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian
20	Tahun 2023	Studi Penyusunan Standar Spesifikasi Teknis Kendaraan Railroad
21	Tahun 2023	Studi Penyusunan Pedoman Evaluasi Rancang Bangun Konstruksi Rangka Dasar, Badan, Alat Perangkai dan Bogie Sarana Perkeretaapian



BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN		
22	Tahun 2023	Kajian Optimalisasi Pengelolaan Sarana Perkeretaapian Milik Negara untuk mendukung pembangunan transportasi perkeretaapian
23	Tahun 2023	Kegiatan Validasi Umur Data Perawatan dan Pemeriksaan untuk digunakan data pengujian berkala sarana perkeretaapian
24	Tahun 2023	Kegiatan Studi Penyusunan Standar dan Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Gantung
25	Tahun 2024	Studi Penyusunan Standar Kriteria dan Pedoman dalam Pengoperasian Perawatan dan Penempatan Sarana Milik Negara (Kereta Ukur dan Kereta Inspeksi)
26	Tahun 2024	Kajian Penilaian Biaya dan Evaluasi Manfaat Penyediaan Sarana Milik Negara Untuk Mendukung Pembangunan Dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian
27	Tahun 2024	Kajian teknis penilaian kelaikan operasi peralatan khusus yang beroperasi di Indonesia
28	Tahun 2024	Kegiatan Penerapan ISO 9001 2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian
29	Tahun 2024	Studi Penyusunan Petunjuk dan Pedoman Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Kecepatan Normal dengan Penggerak
30	Tahun 2024	Studi Penyusunan Petunjuk dan Pedoman Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Lokomotif

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut :

$$\text{Presentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapia.} = \frac{\text{Jumlah NSPK bidang Sarana Perkeretaapian yang telah disusun dan ditetapkan} + \text{Target Penyusunan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian Tahun berjalan}}{\text{Jumlah NSPK bidang Sarana Perkeretaapian yang telah disusun dan ditetapkan s.d tahun berjalan} + \text{Jumlah Target NSPK bidang Sarana Perkeretaapian periode 2025-2029 sesuai Renstra}} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

$$\left(\frac{\text{Presentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian}}{\text{NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian}} \right) = \frac{(30 + 0)}{(30 + 51)} \times 100\% = 37,03\%$$

Perhitungan Persentase Pemenuhan NSPK Bidang sarana perkeretaapian dilakukan dengan menjumlahkan baseline NSPK Direktorat sarana perkeretaapian yaitu 30 NSPK dengan capaian pada tahun berjalan, dibandingkan

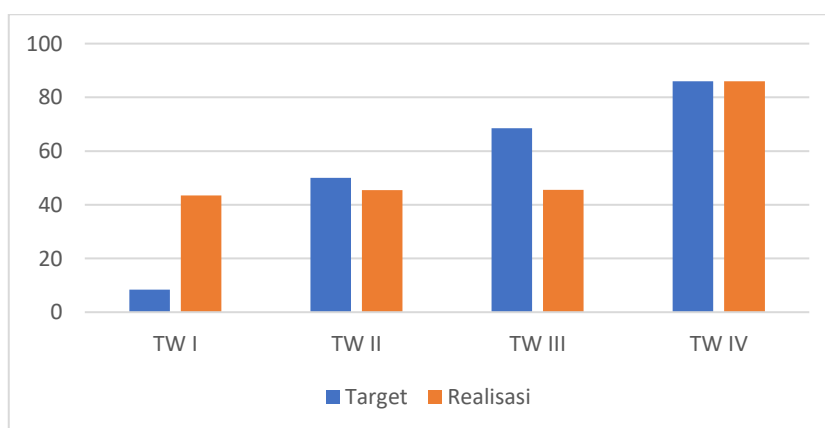


dengan Baseline NSPK ditambah target penyusunan NSPK pada konsep Renstra 2025-2029 Direktorat Sarana Perkeretaapian.

Rincian Capaian Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17 Capaian Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 4 SK3	Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian	%	37,03	37,03	37,03	37,03	37,03	37,03	37,03	37,03	37,03	100	100	100	100	100



Gambar 5 Target dan Realisasi Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional (Benchmarking Kinerja)

Realisasi Kinerja Triwulan IV untuk indikator kinerja Presentase Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian dibandingkan dengan indikator kinerja Pemenuhan NSPK bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api dan indikator kinerja pemenuhan NSPK bidang prasarana perkeretaapian dengan perbandingan (benchmarking) kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 18** Benchmarking Kinerja Presentase Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian

Unit Kerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Direktorat Sarana Perkeretaapian	Presentase Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian	%	37,03	37,03	100
Direktorat Praarana Perkeretaapian	Presentase Pemenuhan NSPK bidang Prasarana perkeretaapian	%	79,55	79,55	100
Direktorat LLAKA Perkeretaapian	Pemenuhan NSPK bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	%	35,71	38,10	105,82

C. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Berdasarkan DIPA Tahun 2025, Direktorat Sarana Perkeretaapian memiliki target 6 kegiatan NSPK yaitu :

- Kajian Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara
- Kajian Standard Crash Energy Management Pada Sarana Perkeretaapian
- Studi Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan Tentang Standar Spesifikasi Teknis Autonomus Rail Rapid Transit (ART) Dan Automated Guideway Transit (AGT)
- Studi Kajian Teknis Standar Dan Tata Cara Inspeksi Sarana Perkeretaapian
- Studi Penyusunan Standar Dan Tata Cara Pengujian Dan Sertifikasi Kelaikan Kendaraan Yang Berjalan Di Jalur KA (Railroad)
- Kajian Pedoman Pelaksanaan Uji Integrasi Sub Sistem Sarana Pada Sarana Otomatis

Dikarenakan pada tahun 2025 tidak dilaksanakan karena ada nya efisiensi anggaran, maka untuk target penyusunan NSPK tahun 2025 di alihkan menjadi target di tahun 2026. Untuk capaian tahun 2025 adalah capaian Baseline NSPK yang sudah dilakukan pengesahan sampai Desember 2025.

D. Upaya Peningkatan Kinerja

Melakukan koordinasi dan penjadwalan ulang di tahun 2026 dengan memaksimalkan anggaran yang tersedia.

II.2.5 Sasaran Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Presentase dengan Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan



Merupakan Parameter untuk mengukur terpenuhinya sarana perkeretaapian milik melalui pengadaan maupun pengoperasiannya sarana milik negara yang mendukung keselamatan.

A. Analisis Capaian Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan

IKK Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara mendukung keselamatan memiliki target tahun 2025 sebesar 71,01%. Untuk mencapai target ini terdapat kegiatan pengadaan dan pengoperasian sarana milik negara.

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &\text{Presentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan} = \text{Presentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara} + \text{Presentase Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara} \\
 &\text{Presentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara} = \frac{\text{Jumlah Sarana Milik Negara Direktorat Sarana Perkeretaapian s.d Tahun Berjalan} + \text{Jumlah Realisasi Pengadaan/Revitalisasi Sarana Milik Negara Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Sarana Milik Negara Direktorat Sarana Perkeretaapian s.d Tahun Berjalan} + \text{Jumlah Target Pengadaan/Revitalisasi Sarana Milik Negara periode 2025-2029 sesuai Renstra}} \times 50\% \\
 &\text{Presentase Pemenuhan Target Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Pengoperasian Sarana Milik Negara pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target Pengoperasian Sarana Milik Negara periode 2025-2029 sesuai Renstra}} \times 50\%
 \end{aligned}$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

$$\left(\begin{array}{c} \text{Presentase Pemenuhan} \\ \text{pengoperasian sarana} \\ \text{perkeretaapian milik negara} \end{array} \right) = \frac{29}{29} \times 50\% = 50\%$$

$$\left(\begin{array}{c} \text{Presentase Pemenuhan} \\ \text{Kebutuhan sarana} \\ \text{perkeretaapian milik negara} \end{array} \right) = \frac{(29 + 0)}{(29 + 40)} \times 50\% = 21,014\%$$

$$\left(\begin{array}{c} \text{Presentase Pemenuhan} \\ \text{Sarana Perkeretaapian} \\ \text{milik negara mendukung} \\ \text{keselamatan} \end{array} \right) = 50\% + 21,014\% = 71,014\%$$

Keterangan :

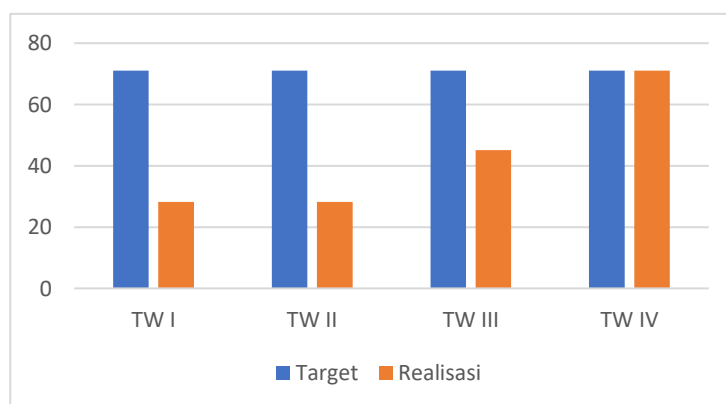


- Pengoperasian Bulan Januari : 0 unit
- Pengoperasian Bulan Februari : 0 unit
- Pengoperasian Bulan Maret : 2 unit
- Pengoperasian Bulan April : 0 unit
- Pengoperasian Bulan Mei : 0 unit
- Pengoperasian Bulan Juni : 4 unit
- Pengoperasian Bulan Juli :16 unit
- Pengoperasian Bulan Agustus : 1 unit
- Pengoperasian Bulan September : 1 unit
- Pengoperasian Bulan Oktober : 0 unit
- Pengoperasian Bulan November : 3 unit
- Pengoperasian Bulan Desember : 2 unit
- Target Pengoperasian Tahun 2025 adalah 29 unit pengoperasian
- Jumlah Sarana Milik Negara Direktorat Sarana Perkeretaapian adalah 29 unit SMN
- Target Pengadaan Sarana Milik Negara pada periode Renstra 2025-2029 adalah sebanyak 40 unit pengadaan sarana milik negara

Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19 Capaian Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK5 SK3	Persentase Pemenuhan Sarana Milik Negara	%	71,01	71,01	71,01	71,01	71,01	28,2	28,2	45,15	71,01	39,71	39,71	63,57	100	100



Gambar 6 Grafik Target dan Realisasi Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara

Realisasi kinerja pada triwulan IV IKK ini sebesar 71,014% dan untuk Capaian kinerja Triwulan IV pada IKK ini adalah sebesar 100%.



B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Kegiatan pengoperasian SMN yang masuk dalam perhitungan IKK ini yaitu pengoperasian SMN yang biayanya dibebankan ke anggaran pengoperasian SMN yaitu sebanyak 2 unit, namun terdapat pelaksanaan kegiatan pengoperasian SMN tanpa menggunakan anggaran pengoperasian SMN yang terbagi menjadi pengoperasian SMN komersial dan non komersial dengan rincian sebagai berikut:

a. Pengoperasian SMN yang menggunakan anggaran pengoperasian SMN yaitu:

- Pengoperasian Kereta Ukur SU 3 17 01 untuk pemeriksaan dan pengukuran TQI oleh BPKASS pada 5 s.d. 6 Maret 2025;
- Pengoperasian Track Motor Car (TMC) dengan nomor identitas sarana SR 3 21 02 untuk monitoring jalur, bangunan dan fasilitas operasi serta sosialisasi kepada masyarakat mengenai rencana pengoperasian lintas Muara Satu - Krueng Geukueh oleh BTP Kelas I Medan pada tanggal 23, 24, 25 dan 30 Juni 2025.
- Pengoperasian Track Motor Car (TMC) dengan nomor identitas sarana SR 3 21 02 untuk monitoring jalur, bangunan dan fasilitas operasi serta sosialisasi kepada masyarakat mengenai rencana pengoperasian lintas Muara Satu - Krueng Geukueh oleh BTP Kelas I Medan pada tanggal 1, 2, 7, 8, 11, 14, 16, 17, dan 23 Juli 2025.
- Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 21 01 Lintas Payakabung-Kertapati (PP) dalam rangka uji performansi kereta ukur beserta alat ukurnya oleh Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 3 Juli 2025
- Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 14 01 Lintas Ngrombo-Tegal (PP) dalam rangka uji performansi kereta ukur oleh Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 14 s.d. 15 Juli 2025.
- Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 14 01 Lintas Ngrombo - Gambir - Surabaya - Yogyakarta - Gambir - Depo Cipinang dalam rangka pengukuran geometri jalan rel KA di Pulau Jawa TW II oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian pada tanggal 27, 29, 30 dan 31 Juli 2025.



- Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 14 01 Lintas Depo Cipinang - Balai Perawatan Perkeretaapian dalam rangka pengembalian kereta ukur ke tempat stabling oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian pada tanggal 1 Agustus 2025.
 - Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 17 02 Lintas Pulubrayan - Belawan (PP) dalam rangka Uji performansi kereta ukur berserta alat ukurnya oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian pada tanggal 18 September 2025.
 - Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 17 03 Lintas Medan – Rantau Prapat – Siantar – Medan dalam rangka pemeriksaa jalan rel di wilayah Sumatera Utara oleh Direktorat Prasaran Perkeretaapian pada tanggal 11 s.d. 13 November 2025.
 - Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 14 01 Lintas Ngrombo – Solo (PP) dalam rangka uji performansi dan bubut roda oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian pada tanggal 9 s.d. 10 Desember 2025.
- b. Pengoperasian SMN Non Komersial yaitu
- pengoperasian *Railways Crane* Solo SC 3 05 01, GD 50 10 01, SN 0 08 01 untuk penanganan banjir oleh PT KAI pada tanggal 26 Januari 2025 s.d. 3 Februari 2025
 - Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* dengan nomor identitas SC 3 05 01, GD 50 10 01, SN 0 08 01 untuk evakuasi PLH anjlokkan KA Argo Bromo Anggrek di Daop 3 Cirebon oleh PT KAI pada tanggal 1 s.d. 4 Agustus 2025.
 - Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* dengan nomor identitas SC 3 05 02, GD 50 10 02, SN 0 08 02 untuk evakuasi PLH anjlokkan KA Argo Bromo Anggrek di Daop 3 Cirebon oleh PT KAI pada tanggal 1 s.d. 4 Agustus 2025.
 - Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* dengan nomor identitas SC 3 05 02, GD 50 10 02, SN 0 08 02 untuk evakuasi PLH anjlokkan KA Purwojaya di Daop 1 Jakarta oleh PT KAI pada tanggal 25 s.d. 26 Oktober 2026.
 - Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* dengan nomor identitas SC 3 05 02, GD 50 10 02, SN 0 08 02 untuk Pekerjaan Lanjutan Penyelesaian



Pembangunan Skybridge Stasiun Bandung oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada tanggal 23 s.d. 30 Oktober 2025.

c. Pengoperasian SMN Komersial yaitu :

- pengoperasian *Railways Crane* Bandung SC 3 05 02, GD 50 10 02, SN 0 08 02 untuk kegiatan praktek diklat perawatan sarana perkeretaapian khusus oleh STTD pada tanggal 24 Februari 2025.
- Pengoperasian 1 Unit *Railways Crane* dengan nomor identitas sarana SC 3 05 02 untuk Kegiatan Praktek Diklat Perawatan Sarana Perkeretaapian Khusus oleh STTD pada tanggal 29 Agustus 2025.
- Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* dengan nomor identitas sarana SC 3 05 02, SN 0 08 02 untuk Pekerjaan Angkat Wesel di area Stasiun Bandung Oleh Executive Vice President of Technical Engineering and Rollingstock Asset – PT KAI (Persero) pada tanggal 18 – 19 November 2025.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Rekomendasi Peningkatan Kinerja terhadap kegiatan Pengoperasian yaitu Pengoperasian Sarana Milik Negara dilakukan atas dasar permintaan atau rekomendasi dari unit kerja yang akan menggunakannya.

Diusulkan juga beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian untuk mendukung pengapaian IKK Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara, diantaranya :

1. Penyesuaian Strategi/Kebijakan

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV, Direktorat Sarana Perkeretaapian melakukan penyesuaian strategi dan kebijakan pada *Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan*. Penyesuaian difokuskan pada penerapan pendekatan berbasis risiko keselamatan, penguatan kebijakan pemenuhan sarana sesuai standar teknis dan regulasi, serta peningkatan keterpaduan antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kebijakan ke depan diarahkan untuk meningkatkan akurasi penetapan prioritas pemenuhan sarana berdasarkan kondisi, usia teknis, dan tingkat urgensi operasional,



guna memastikan dukungan yang optimal terhadap peningkatan keselamatan perkeretaapian secara berkelanjutan.

2. Penyesuaian Aktivitas dan anggaran

Pada IKK Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mendukung keselamatan telah dilakukan beberapa kegiatan guna meningkatkan kehandalan sarana perkeretaapian yaitu perawatan Sarana Milik Negara seperti Lori Inspeksi, Track Motor Car (TMC), Railways Crane, Gerbong datar, Gerbong penolong, Kereta Inspeksi, Kereta Ukur dan kereta Kedinasan Milik Negara. Adapun perawatannya meliputi perawatan bulanan (P1) dan perawatan dua belas bulanan (P12). Juga dilakukan perbaikan alat ukur kereta ukur sarana milik negara.

3. Penyesuaian Penempatan Pegawai/Jabatan

Pada IKK Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara mendukung keselamatan sebagai penanggung jawab yaitu Kepala Subdirektorat Pengelolaan sarana Milik Negara dengan dikoordinasikan bersama PPK Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian terkait pengadaan sarana maupun kondisi Sarana milik negara. Sedangkan pegawai yang mendukung pada sasaran ini yaitu pejabat teknis berpengalaman di bidang inspeksi sarana guna melakukan monitoring perawatan sarana milik negara sehingga kondisi sarana siap operasi (SO). Selain itu, menetapkan petugas penghubung khusus yang berkoordinasi langsung dengan Balai Teknik Perkeretaapian untuk melakukan monitoring Sarana Milik Negara.

II.2.6 Sasaran Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian dengan Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck

Pada IKK Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil *Rampcheck* terdapat 2 kegiatan yaitu pelaksanaan *Rampcheck* Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru di bidang Sarana Perkeretaapian serta *Rampcheck* Pemeriksaan Kelaikan Angkutan Barang Batubara

A. Analisis Capaian Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck



- Realisasi Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck pada triwulan IV adalah sebesar 94,56%.
- Realisasi capaian kinerja Triwulan IV pada IKK ini adalah sebesar 103,91% terhadap target Triwulan IV.

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Persentase Sarana Perkeretaapian yang telah Ditindaklanjuti sesuai Hasil Rampcheck} = \frac{\text{Jumlah Sarana yang Telah Ditindaklanjuti Perbaikan/Pemenuhan sesuai Hasil Rampcheck pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Sarana yang Dilakukan Rampcheck dengan Hasil Tidak Baik/Temuan Major/Butuh Perbaikan pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$$

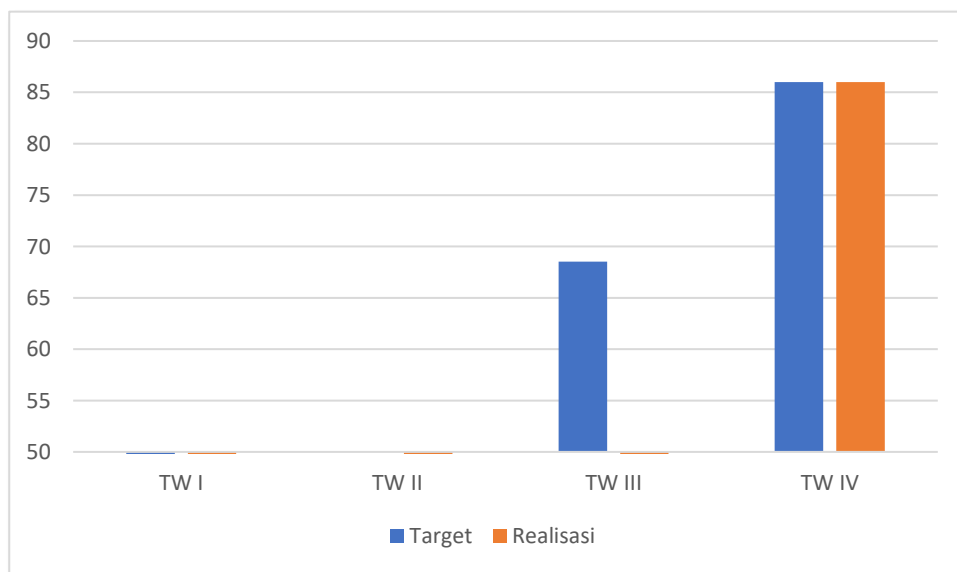
Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

$$\left(\frac{\text{Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah Ditindaklanjuti Sesuai Hasil Rampcheck}}{\text{Target}} \right) = \frac{94,56}{91} \times 100\% = 103,91\%$$

Secara jelas dapat capaian Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil *Rampcheck* tiap triwulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20 Capaian Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil *Rampcheck*

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 6 SK3	Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	%	91	91	91	91	91	91	91	91	94,56	100	100	100	103,91	103,91



Gambar 7 Grafik Target dan Realisasi Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil *Rampcheck*

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) presentase sarana yang dilakukan pelaksanaan rampcheck, Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II memiliki target presentase 91% dalam 1 tahun yang terbagi dalam 2 waktu pelaksanaan yaitu pada saat angkutan lebaran (Triwulan I) dan angkutan natal dan tahun baru (Triwulan IV). Pada Triwulan I tahun 2025 telah dilakukan kegiatan rampcheck angkutan lebaran, dalam rangka Antisipasi Libur Hari Raya Idul Adha dan Libur Sekolah pada Bulan Juni – Juli 2025 di Wilayah Jabodetabek, serta Libur Natal dan Tahun Baru. Realisasi persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil rampcheck sebesar 94,56% dengan capaian kinerja 103,91%.

Adapun kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian yang bersifat **Crosscutting** yang terdapat keterlibatan pihak eksternal di luar Direktorat Sarana Perkeretaapian semisal dengan Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Pengelola Perkeretaapian, Pemerintah Daerah maupun dengan operator terkait dengan IKK persentase sarana yang dilakukan pelaksanaan rampcheck adalah :



1. Melakukan kegiatan rampcheck bersama dengan Balai Teknik Perkeretaapian terhadap sarana yang berada di Depo pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian
2. Operator Perkeretaapian yaitu PT.KAI, PT.CKI, MRT, LRT, Railink wajib menindaklanjuti hasil rampcheck dengan perbaikan teknis dan pelaporan hasil koreksi.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Melakukan evaluasi terhadap hasil rampcheck yang sudah dilakukan untuk memenuhi target pada pelaksanaan rampcheck selanjutnya. Diusulkan beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pe

II.2.7 Sasaran Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government dengan Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian

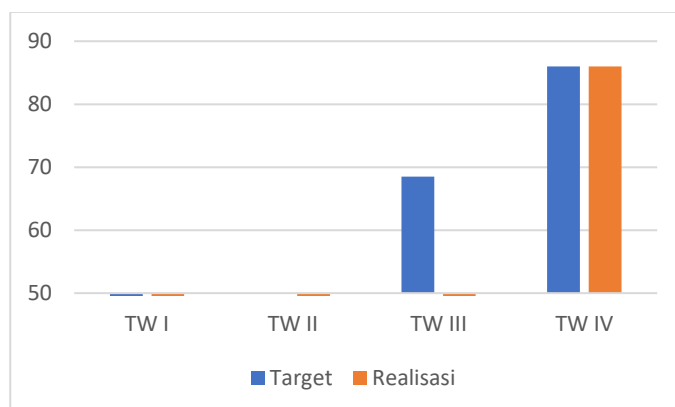
A. Analisis Capaian Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian

Dari hasil pengukuran kinerja periode triwulan IV tahun 2025, realisasi capaian kinerja indikator Kinerja Kegiatan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sesuai dengan penetapan rencana aksi kerja tahun 2025 Nilai AKIP di targetkan pada Triwulan IV tahun 2025. Sesuai dengan hasil evaluasi tingkat kementerian yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal dengan hasil Direktorat Sarana perkeretaapian mendapat nilai 80,75 dan menjadi capaian kinerja tahun 2025.

Secara jelas perbandingan target triwulan dan tahunan dengan realisasi kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 21 Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK7 SK4	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	81,25	0,00	0,00	0,00	81,25	-	-	-	80,75	-	-	-	99,38	-



Gambar 8 Grafik Target dan Realisasi Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Berdasarkan Tahun 2024 Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian : 81,20

Sudah tersedianya dokumen :

1. SK Penyelenggaraan SAKIP dan SK Penilaian Mandiri Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Revisi I dan Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2025 beserta Perjanjian Kinerja Berjenjang.
3. Laporan Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III Tahun 2025
4. Laporan PNBPN Direktorat Sarana Perkeretaapian Bulan Januari s.d. Desember 2025
5. Sudah dilakukan pengisian kertas kerja dan data dukung penilaian mandiri SAKIP Tahun 2025

Hasil Penilaian Mandiri Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian sebesar 80,75 dengan capaian 99,38 %.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

- a. Melakukan Evaluasi Kinerja Tahun 2025
- b. Melakukan koordinasi dengan anggota tim SK SAKIP 2025 terkait ketersediaan data

Diusulkan juga beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK ini diantaranya :

- 1) Penyesuaian Strategi/Kebijakan



Dalam meningkatkan nilai AKIP di Direktorat Sarana Perkeretaapian pedoman mengacu pada KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan Surat Edaran Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kemenhub.

2) Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran

Tanggungjawab dari pelaksanaan SAKIP di Direktorat Sarana Perkeretaapian adalah seluruh unit kerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian, sehingga perlunya penyusunan laporan yang sesuai dengan format guna mendukung capaian kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian.

3) Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai

Telah ditugaskan pegawai dengan jabatan perencana ahli pertama, pranata komputer ahli pertama, statistisi ahli pertama dan arsiparis ahli pertama guna mendukung IKK nilai AKIP Direktorat sarana perkeretaapian.

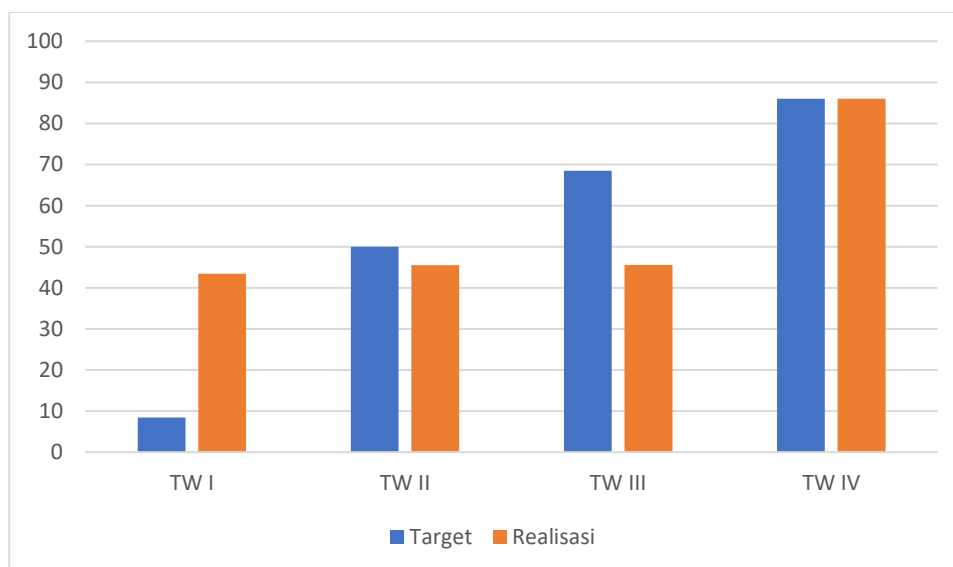
II.2.8 Sasaran Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government dengan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian

A. Analisis Capaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian

Capaian kinerja triwulan IV pada IKK ini terhadap target Triwulan IV dengan persentase 100% dari target kinerja tahunan senilai 13.5.

Tabel 22 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Sa- tu an	Targe t Kinerj a Tahu nan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capai an Kinerj a Tahun an (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IK K8 SK 4	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	15,00	0,00	0,00	0,00	13,50	-	-	-	13,50	-	-	-	100	100



Gambar 9 Grafik Target dan Realisasi Tingkat Penerapan Manajemen Risiko
Direktorat Sarana Perkeretaapian

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Sudah tersedianya dokumen :

1. Sudah tersusunnya SK Satuan Tugas Penyelenggaraan SPIP Tahun 2025
2. Sudah tersusunnya SK Tim Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Tahun 2025
3. Sudah dilakukan pengisian kertas kerja penilaian mandiri SPIP Tahun 2025
4. Sudah tersusunnya SK UPR dan UMR Tahun 2025, Piagam MR Tahun 2025, Dokumen Manajemen Risiko Tahun 2025 (Penetapan Konteks, Profil Risiko, Rencana Penanganan Risiko) serta Penetapan Selera Risiko
5. Sudah tersusunnya laporan triwulan I, triwulan II, triwulan III dan triwulan IV, sekarang sedang penyusunan laporan tahunan
6. Sudah dilakukan pengisian kertas kerja penilaian mandiri Manajemen Risiko Tahun 2025
7. Telah disusun SK Direktur Sarana Perkeretaapian tentang Penetapan Struktur Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026

Nilai kinerja 13,50 dan capaian kinerja 2025 sebesar 100%.

C. Upaya Peningkatan Kinerja



Melakukan pemantauan terhadap pengisian Pemantauan Daftar Risiko pada aplikasi MR BEAN, dan menyelesaikan penginputan pada aplikasi Simarko.

1) Penyesuaian Strategi/Kebijakan

Penerapan manajemen risiko di Direktorat Sarana Perkeretaapian baik itu penilaian risiko maupun pemantauan risiko agar selalu berpedoman dengan Kepmenhub NOmor KM 69 tahun 2023 tentang Manajemen Risiko dan Kepdirjen Nomor KP-DJKA 259 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Ditjen Perkeretaapian.

2) Penyesuaian Penempatan/Jabatan

II.2.9 Sasaran Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government dengan Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

IKK ini memiliki kegiatan yang harus diselesaikan yaitu :

- a. Layanan Perkantoran Satker Pengembangan Dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian
- b. Administrasi Dan Layanan Kantor Direktorat Sarana Perkeretaapian
- c. Honor Operasional Satuan Kerja
- d. Pelaksanaan Kegiatan Dan Honor Operasional Satuan Kerja Pengembangan Dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian
- e. Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Pimpinan Dan Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian
- f. Rapat Koordinasi Teknis Bidang Sarana Perkeretaapian
- g. Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Satuan Kerja Pengembangan Dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian
- h. Kegiatan Monitoring Perawatan Sarana Milik Negara
- i. Kegiatan Pembinaan Dan Pengawasan Sarana Perkeretaapian Milik Negara
- j. Kegiatan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Dan Papua)
- k. Inspeksi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah II
- l. Bimbingan Teknis Di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Dan Papua)
- m. Bimbingan Teknis Di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah II



- n. Bimbingan Teknis/Rapat Dan Workshop Pengelolaan Sarana Perkeretaapian Milik Negara
- o. Bimbingan Teknis Pengawasan Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian
- p. Transfer Knowledge Kelaikan Sarana Otomatis
- q. Penyusunan Dan Evaluasi Peraturan Dan Perundang-Undangan Di Bidang Sarana Perkeretaapian
- r. Pengawasan Perawatan Tempat Dan Fasilitas Perawatan Sarana Perkeretaapian Di Bidang Sarana Perkeretaapian
- s. Monitoring Pengendalian Mutu, Rancang Bangun Dan Rekayasa
- t. Kegiatan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAI)
- u. Kegiatan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN)
- v. Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data Dan Komunikasi
- w. Langganan Software Multimedia
- x. Perawatan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara
- y. Perawatan Lori Inspeksi Dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara
- z. Perawatan Crane, Gerbong Datar, Dan Kereta Penolong
- aa. Perawatan Kereta Inspeksi, Kereta Ukur, Kereta Kedinasan, Dan Kereta Penolong Milik Negara
- bb. Perawatan Sarana Milik Negara Untuk Pemeliharaan Jalan Rel

A. Analisis Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

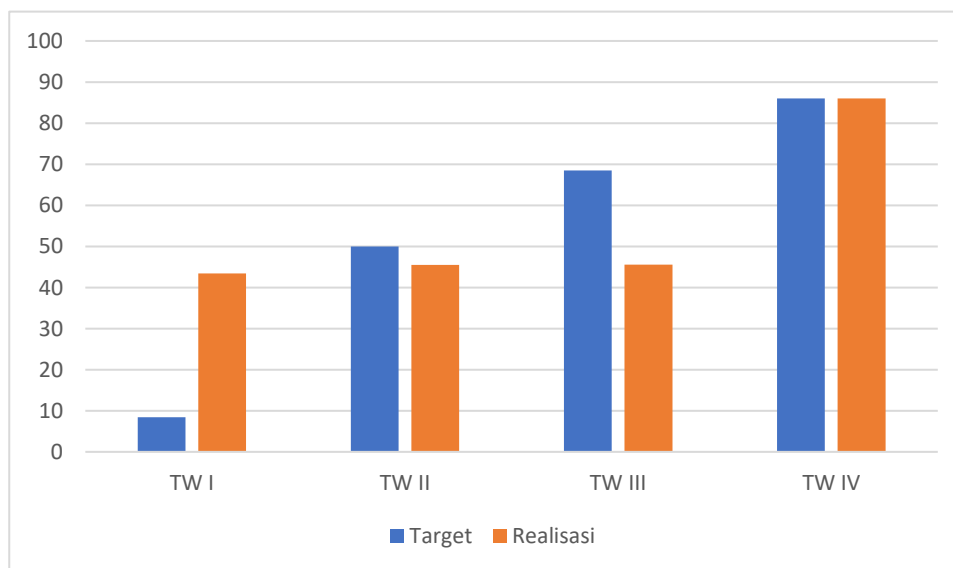
- Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian pada triwulan IV adalah sebesar 86,01%
- Capaian kinerja Triwulan IV pada IKK ini adalah sebesar 99,20% terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (on the right track).

Tabel 23 Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK9 SK4	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana	%	86,70	8,40	50	68,51	86,01	43,45	45,49	45,56	86,01	517,26	90,98	90,98	99,20	99,20



	Perkeretaapi an														
--	--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

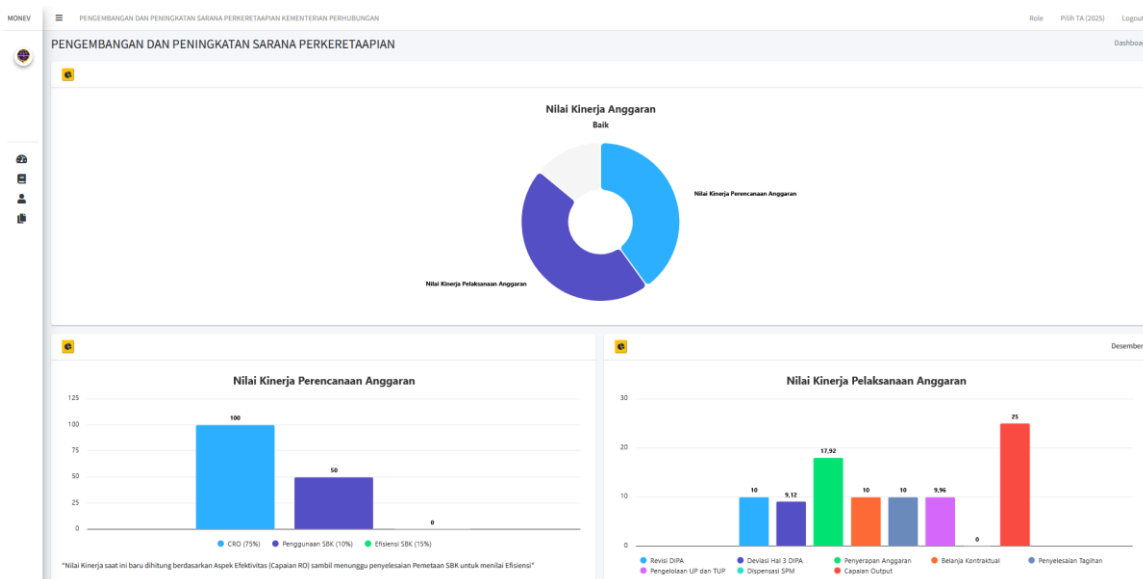


Gambar 10 Grafik Target dan Realisasi Persentase Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Realisasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 sebesar Rp 22.475.838.658,- dari pagu anggaran Rp 61.353.370.000 berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Induk Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun Anggaran 2025 Revisi ke-13 Nomor: SP DIPA- 022.08.1.467478/2025. Kemudian terjadi *Automatic Adjustment* terhadap Pagu Anggaran Tahun 2025, sehingga nilai pagu anggaran Efektif adalah sebesar Rp 22.476.154.000,-.

Pada indikator kinerja kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja.



Gambar 11 Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian pada aplikasi SMART

Progres kegiatan dalam mendukung Indikator kinerja kegiatan ini yaitu :

1. Pengawasan Perawatan Tempat dan Fasilitas Perawatan Sarana Perkeretaapian di Bidang Sarana Perkeretaapian
Beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu:
 - a. Pemeriksaan fisik dalam rangka penerbitan identitas sarana
 - b. Monitoring dan evaluasi pemenuhan fasilitas perawatan sarana
 - c. Pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana
 - d. Pembahasan dokumen sistem dan prosedur pemeriksaan dan perawatan sarana
2. Kegiatan Monitoring Pelaksanaan Mutu, Rancang Bangun, dan Rekayasa
Beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu:
 - a. Penyusunan dokumen spesifikasi teknis sarana perkeretaapian
 - b. Monitoring terhadap rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian
 - c. Monitoring pengadaan Sarana Perkeretaapian
3. Kegiatan Monitoring perawatan sarana milik negara
4. Kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana perkeretaapian milik negara
5. Bimbingan teknis/ rapat dan workshop pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara
6. Perawatan alat ukur kereta ukur milik negara sedang proses review pokja untuk tender



7. Perawatan lori inspeksi dan *track motor car* (TMC) milik negara sudah dilakukan kontrak pada tanggal 10 April 2025
8. Perawatan *crane*, gerbong datar dan kereta penolong sedang proses review pokja untuk tender
9. Perawatan kereta inspeksi, kereta ukur dan kereta kedinasan milik negara sudah dilakukan kontrak pada tanggal 10 April 2025
10. Perawatan sarana milik negara untuk pemeliharaan jalan rel sedang proses review pokja untuk tender

C. Perbandingan Kinerja di Level Nasional

Dilakukan analisis perbandingan Nilai Kualitas Anggaran (NKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan Direktorat lain. Pada bulan Desember tahun 2025 Nilai Kualitas Anggaran (NKA) Direktorat Prasarana Perkeretaapian sebesar 83,66% sedangkan Direktorat Sarana Perkeretaapian mencapai 86,01%.

D. Upaya Peningkatan Kinerja

- Mengoptimalkan penyerapan anggaran di Direktorat Sarana Perkeretaapian dan Melakukan pengawasan pada setiap kegiatan yang tertera.
- Berkoordinasi dengan KPPN mengenai data capaian kinerja pada aplikasi SMART.

Diusulkan juga beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK pemenuhan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian, diantaranya:

1. Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran

Untuk mendukung keberhasilan dalam mencapai target kinerja dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap anggaran di tahun berikutnya serta optimalisasi penggunaan anggaran

2. Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai

Telah ditugaskan 1 pegawai di unit keuangan untuk melakukan pengisian dan update pada aplikasi SMART serta melakukan perhitungan Nilai Kualitas Anggaran (NKA) secara berkala setiap bulan.



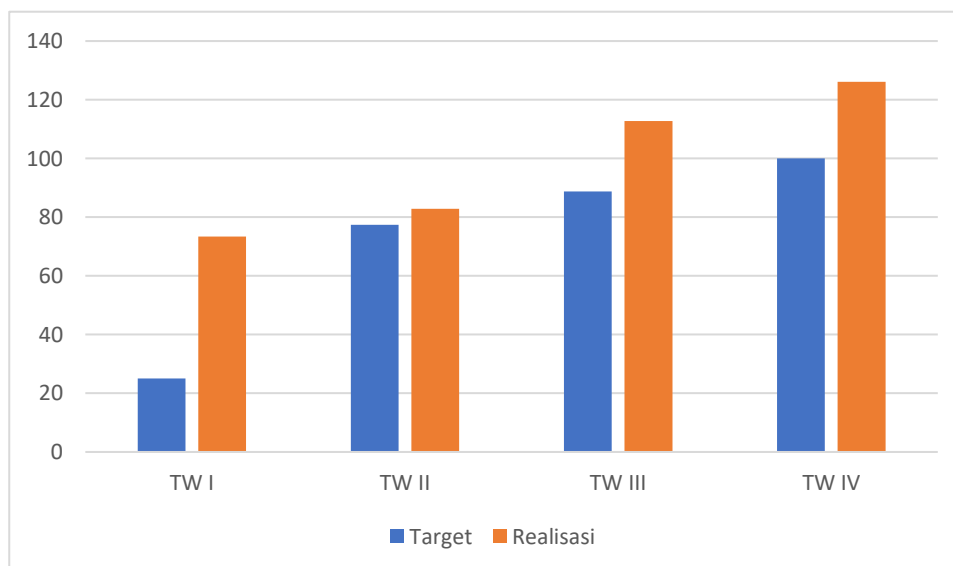
II.2.10 Sasaran Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government dengan Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian

A. Analisis Capaian Kinerja Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian

- Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian pada triwulan IV adalah sebesar 126,14%.
- Capaian kinerja triwulan IV pada IKK ini adalah sebesar 126,14% terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Tabel 24 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Sa- tu an	Tar- get Kine- rja Tah- un an	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IK K 10 SK 4	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	%	100	25,00	77,43	88,71	100	73,43	82,87	112,74	126,14	293,72	107,02	127,08	126,14	126,14



Gambar 12 Grafik Target dan Realisasi Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan



Capaian Realisasi PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian hingga bulan Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.525.337.000 dari target sebesar Rp 2.002.037.000 dengan persentase sebesar 126,14%. Data diperoleh berdasarkan aplikasi Omspan (Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara) Kemenkeu dengan rincian perbulan sebagai berikut :

Tabel 25 Perolehan tiap bulan PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025

No	Bulan	Perolehan PNBP
1	Januari	Rp. 464.500.000
2	Februari	Rp. 170.324.000
3	Maret	Rp. 409.319.369
4	April	Rp. 124.475.000
5	Mei	Rp. 74.950.000
6	Juni	Rp. 109.300.000
7	Juli	Rp. 131.550.000
8	Agustus	Rp. 119.675.000
9	September	Rp. 173.474.000
10	Oktober	Rp. 201.300.000
11	November	Rp. 197.539.000
12	Desember	Rp. 523.300.000

C. Perbandingan Kinerja di Level Nasional

Dilakukan analisis perbandingan capaian realisasi PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian. PNBP Direktorat Prasarana Perkeretaapian hingga Desember 2025 mencapai Rp 10.229.627.677 dari target sebesar Rp 10.229.627.677,- sehingga capaiannya adalah 100% jika dibandingkan dengan target tahun 2025. Sedangkan kinerja realisasi PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian mencapai 126,14% dari target tahun 2025 dan berdasarkan persentase capaian kategorinya masih diatas kinerja PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian.

D. Upaya Peningkatan Kinerja

Melakukan pemantauan terhadap Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian pada setiap periode.



Diusulkan juga beberaa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK ini diantaranya :

1. Penyesuaian Strategi/Kebijakan

Melakukan penagihan pembayaran PNBP secara berkala sehingga capaian perolehan PNBP tetap sesuai target dan bisa meningkatkan perolehan PNBP.

2. Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran

Pada Triwulan IV 2025 perolehan PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian sebesar Rp. 2.525.337.000,-. PNBP tersebut diperoleh dari beberapa kegiatan diantaranya :

- Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I
- Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II
- Sarana Milik Negara yang di sewa pihak swasta/masyarakat umum
- Penomoran sarana Perkeretaapian
- Persetujuan spesifikasi teknis perkeretaapian

3. Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai

Telah ditugaskan 1 pegawai yang bertugas untuk melaksanakan pemungutan dan penyetoran PNBP.

II.2.11 Sasaran Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government dengan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian

A. Analisis Capaian Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian

IKK ini ditargetkan memiliki nilai 59,87 dengan realisasi kinerja 59,87 sehingga didapat capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian pada triwulan IV adalah 100%.

Tabel 26 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	



IKK 11 SK4	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	59,87	0,00	0,00	0,00	59,87	-	-	-	59,87	-	-	-	100	100
------------	--	-------	-------	------	------	------	-------	---	---	---	-------	---	---	---	-----	-----



Gambar 13 Grafik Target dan Realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Sudah tersedianya dokumen SK Pengelola Arsip Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025.

Telah dilakukan penilaian Pengawasan Kearsipan di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 dengan Nilai 59,87 dengan Kategori CC (Cukup).

Telah dilakukan Pemindahan Arsip Inaktif sebanyak 1554 berkas ke Pusat Arsip Kemenhub -Soreang.

Adapun kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian yang bersifat **Crosscutting** yang terdapat keterlibatan pihak eksternal di luar Direktorat Sarana Perkeretaapian diantaranya :

- Dilakukan klarifikasi dan verifikasi pengawasan kearsipan internal dengan Biro Umum.
- Melaksanakan audit kearsipan internal dengan menggunakan metode pengisian formulir, wawancara dan pengamatan langsung di BTP Kelas I Jakarta dan BTP Kelas I Medan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja



Melakukan penataan arsip aktif dan inaktif serta memanfaatkan aplikasi SRIKANDI untuk persuratan.

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan

Untuk meningkatkan nilai hasil pengawasan kearsipan dapat dilakukan dengan melaksanakan audit kearsipan internal dan pembinaan terhadap pengelola arsip di setiap unit, mengikuti pelatihan dan sertifikasi dasar pengelolaan arsip bagi pegawai administrasi dan pengelola data dan memperkuat sinergi antara Subbag Tata Usaha dan Sibdirektorat Teknis dalam pengelolaan arsip kegiatan.

- Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai

Telah ditugaskan pegawai dengan jabatan arsiparis ahli muda dan arsiparis ahli pertama.

II.3 REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA TRIWULAN IV

Realisasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 sebesar Rp 22,475,343,658,- dari pagu anggaran efektif Rp . 22.476.154.000,- berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Induk Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun Anggaran 2025 Revisi ke-13 Nomor: SP DIPA- 022.08.1.467478/2025. Pada Triwulan III terjadi Automatic Adjustment terhadap Pagu Anggaran Tahun 2025 sebesar Rp 39.001.216.000, sehingga nilai pagu anggaran Efektif adalah sebesar Rp 22.476.154.000,-. Realisasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 27 Realisasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

No	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	0	0	0	0	0
2	Belanja Barang	22.476.154.000	22,475,343,658	99,20	810.342	0,8
3	Belanja Modal	0	0	0	0	100

Dengan rincian realisasi anggaran per indikator kinerja adalah sebagai berikut :



Tabel 28 Realisasi Anggaran Pada Masing-Masing Indikator Kinerja Kegiatan Pada Triwulan II

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Pagu Anggaran		Realisasi Anggaran		Sisa Pagu Efektif	
				Pagu PK	Pagu Efektif	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1.	Meningkatnya Konektivitas Sarana Perkeretaapian	IKK1 SK1	Presentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-
2.	Meningkatnya Pelayanan Bidang Sarana Perkeretaapian	IKK2 SK2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-
3.	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	IKK3 SK3	Presentase Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	2.974.142.000	1.804.277.000	1.804.186.166	90.834	90.834	0,01
			a Sertifikasi kelaikan sarana wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua)	708.225.000	486.225.000	486.195.000	99,9	30.000	0,01
			b Sertifikasi kelaikan sarana wilayah II (Sumatera dan Kalimantan)	530.800.000	508.480.000	508.475.600	99,9	4.400	0,001
			c Supervisi kelaikan sarana wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua)	950.231.000	535.844.000	535.838.448	99,9	5.552	0,001
			d Supervisi kelaikan sarana wilayah II (Sumatera dan Kalimantan)	784.886.000	273.728.000	273.677.118	99,9	50.882	0,001
		IKK4 SK3	Presentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	7.028.476.000	-	-	-	-	-
			a Kajian Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara	978.476.000	-	-	-	-	-



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja			Pagu Anggaran		Realisasi Anggaran		Sisa Pagu Efektif		
					Pagu PK	Pagu Efektif	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%	
			b	Kajian Standard Crash Energy Management pada Sarana Perkeretaapian	1.500.000.000	-	-	-	-	-	
			c	Studi Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Spesifikasi Teknis Autonomus Rail Rapid Transit (ART) dan Automated Guideway Transit (AGT)	1.500.000.000	-	-	-	-	-	
			d	Studi Kajian Teknis Standar dan Tata Cara Inspeksi Sarana Perkeretaapian	1.050.000.000	-	-	-	-	-	
			e	Studi Penyusunan Standar dan Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kendaraan yang Berjalan di Jalur KA (Railroad)	1.000.000.000	-	-	-	-	-	
			f	Kajian Pedoman Pelaksanaan Uji Integrasi Sub Sistem Sarana Pada Sarana Otomatis	1.000.000.000	-	-	-	-	-	
		IKK5 SK3	Presentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara			4.500.000.000	983.435.000	983.433.487	99,9	1.513	0
			a	Pengoperasian Sarana Milik Negara	4.500.000.000	983.435.000	983.433.487	99,9	1.513	0	
		IKK6 SK3	Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck			1.199.432.000	348.275.000	348.274.563	99,9	437	0
			a	Pelaksanaan Rampcheck Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru di bidang Sarana Perkeretaapian	906.924.000	348.275.000	348.274.563	99,9	437	0	



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja			Pagu Anggaran		Realisasi Anggaran		Sisa Pagu Efektif	
					Pagu PK	Pagu Efektif	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
			b	Pelaksanaan Rampcheck Angkutan Batu Bara	292.508.000	0	0	0	0	0
4.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	IKK7 SK4		Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	355.071.000	0	0	0	0	0
			a	Penyusunan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian	53.537.000	0	0	0	0	0
			b	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Direktorat Sarana Perkeretaapian	301.534.000	0	0	0	0	0
		IKK8 SK4		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	125.093.000	7.499.000	7.496.500	99,9	2.500	0
			a	Penyusunan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	125.093.000	7.499.000	7.496.500	99,9	2.500	0
		IKK9 SK4		Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	45.732.149.000	17.794.119.000	17.793.926.643	99,9	192.357	0
			a	Layanan Perkantoran Satker Pengembangan Dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	935.698.000	1.323.351.000	1.323.322.581	99,9	28.419	0
			b	Administrasi Dan Layanan Kantor Direktorat Sarana Perkeretaapian	966.118.000	282.316.000	282.291.045	99,9	24.955	0
			c	Honor Operasional Satuan Kerja	1.461.371.000	985.436.000	985.381.397	99,9	54.603	0
			d	Pelaksanaan Kegiatan Dan Honor Operasional Satuan Kerja Pengembangan Dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	60.916.000	51.678.000	51.677.475	99,9	525	0



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran		Realisasi Anggaran		Sisa Pagu Efektif	
			Pagu PK	Pagu Efektif	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		e Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Pimpinan Dan Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian	839.404.000	444.670.000	444.667.896	99,9	2.104	0
		f Rapat Koordinasi Teknis Bidang Sarana Perkeretaapian	640.736.000	-	-	0	0	0
		g Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Satuan Kerja Pengembangan Dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	1.070.764.000	558.806.000	558.800.317	99,9	5.683	0
		h Kegiatan Monitoring Perawatan Sarana Milik Negara	963.783.000	228.934.000	228.933.458	100	542	0
		i Kegiatan Pembinaan Dan Pengawasan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	1.188.014.000	260.997.000	260.963.044	99,9	33.956	0,01
		j Kegiatan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Dan Papua)	110.241.000	17.046.000	17.046.000	100	0	0
		k Inspeksi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah II	64.493.000	2.940.000	2.939.137	99,9	863	0
		l Bimbingan Teknis Di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Dan Papua)	197.600.000	-	-	0		0
		m Bimbingan Teknis Di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah II	213.550.000	-	-	0		0
		n Bimbingan Teknis/Rapat Dan Workshop Pengelolaan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	403.699.000	42.960.000	42.960.000	100	-	0



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran		Realisasi Anggaran		Sisa Pagu Efektif	
			Pagu PK	Pagu Efektif	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		o Bimbingan Teknis Pengawasan Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	280.650.000	-	-	0		100
		p Transfer Knowledge Kelaikan Sarana Otomatis	1.500.000.000	-	-	0		100
		q Penyusunan Dan Evaluasi Peraturan Dan Perundang-Undangan Di Bidang Sarana Perkeretaapian	257.638.000	45.752.000	45.726.720	99,94	25.280	0
		r Pengawasan Perawatan Tempat Dan Fasilitas Perawatan Sarana Perkeretaapian Di Bidang Sarana Perkeretaapian	480.000.000	182.285.000	182.284.419	100	581	0
		s Monitoring Pengendalian Mutu, Rancang Bangun Dan Rekayasa	480.000.000	189.054.000	189.048.130	100	5.870	0
		t Kegiatan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAI)	108.499.000	89.915.000	89.914.000	100	1.000	0
		u Kegiatan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN)	92.216.000	56.463.000	56.462.500	100	500	0
		v Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data Dan Komunikasi	243.000.000	-	-	0	-	0
		w Langganan Software Multimedia	18.000.000	-	-	0	-	0
		x Perawatan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara	1.100.000.000	582.350.000	582.350.000	100	0	0
		y Perawatan Lori Inspeksi Dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara	2.037.000.000	589.105.000	589.105.000	100	0	0

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja			Pagu Anggaran		Realisasi Anggaran		Sisa Pagu Efektif		
					Pagu PK	Pagu Efektif	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%	
			z	Perawatan Crane, Gerbong Datar, Dan Kereta Penolong	19.018.759.000	5.472.351.000	5.472.343.929	100	7.071	0	
			aa	Perawatan Kereta Inspeksi, Kereta Ukur, Kereta Kedinasan, Dan Kereta Penolong Milik Negara	6.000.000.000	2.930.230.000	2.930.229.595	100	405	0	
			bb	Perawatan Sarana Milik Negara Untuk Pemeliharaan Jalan Rel	5.000.000.000	3.457.480.000	3.457.480.000	100	0	0	
		IKK10 SK4	Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian			-	-	-	-	-	-
		IKK11 SK4	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian			-	-	-	-	-	-



II.4 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM)

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Tahun Anggaran 2025, Direktorat Sarana Perkeretaapian mengacu pada Konsep Renstra 2025-2029, Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA), dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, maka saat penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Direktorat Sarana Perkeretaapian melakukan penghitungan dan penyusunan secara akurat untuk mencegah kegagalan pelaksanaan kegiatan. Namun dalam pelaksanaannya terkadang masih ditemukan kegagalan yang mana dapat diuraikan:

II.5.1. Analisis Atas Efisiensi Sumber Daya Manusia

Pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja Utama tidak terlepas dari adanya dukungan Sumber Daya. Penggunaan sumber daya dalam hal ini dibedakan menjadi 2 yaitu sumber daya manusia dan anggaran. Sumber Daya Manusia berpengaruh langsung terhadap kinerja organisasi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Begitu pula kemajuan organisasi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang ada didalamnya. Berdasarkan Peraturan Menpan RB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 Tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024 disebutkan bahwa dalam penyederhanaan birokrasi 2 level terdapat beberapa jabatan administrasi yang telah dialihkan ke dalam jabatan fungsional. Menurut Peraturan Menpan RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dijelaskan bahwa Jabatan Fungsional adalah sekelompok Jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Namun untuk melaksanakan tugas dan fungsi, Direktorat Sarana Perkeretaapian hanya didukung oleh 66 orang ASN (PNS) yang berkedudukan sebagai jabatan fungsional dari 105 orang ASN dan 7 orang honorer.

Dalam upaya mendukung reformasi birokrasi Direktorat Sarana Perkeretaapian melakukan efisiensi sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Analisis Efisiensi SDM dapat dirancang dengan mengukur seberapa optimal SDM yang tersedia mampu menghasilkan output yang sesuai atau melebihi standar kinerja yang ditetapkan. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$(Efisiensi\ SDM) = \left(\frac{SDM\ Tersedia}{Kebutuhan\ SDM\ sesuai\ ABK} \times \frac{Output\ Aktual}{Target\ Output} \right) \times 100\%$$



Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

$$(Efisiensi\ SDM)^{\square} = \left(\frac{112}{98} \times \frac{80}{100} \right) \times 100\%$$

$$(Efisiensi\ SDM)^{\square} = 91,42\%$$

Nilai Efisiensi SDM Direktorat Sarana Perkeretaapian sebesar 91,42%.

Untuk mengatasi keterbatasan Sumber Daya Manusia yang belum merata, Direktorat Sarana Perkeretaapian melakukan optimalisasi personil sebagai berikut :

- A. Pendistribusian beban kerja sesuai dengan Analisis Beban Kerja yang ada di Direktorat Sarana Perkeretaapian;
- B. Memberikan kesempatan bagi seluruh pegawai yang memenuhi persyaratan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan memperhatikan komposisi pegawai, tugas dan jabatan yang ada di unit kerja;
- C. Memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan, seminar, kursus, dan kegiatan lain yang mendukung pengembangan diri dan peningkatan kompetensi bagi pegawai yang ada di Direktorat Sarana Perkeretaapian.

II.5.2. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Anggaran

Analisis Program dan Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian revisi perjanjian kinerja tahun 2025.

Direktorat Sarana Perkeretaapian mempunyai 4 sasaran kegiatan dengan 11 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Kegiatan tersebut berhasil terlaksana dengan baik karena pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Seiring dengan perubahan alokasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian mengalami 5 kali perubahan DIPA dan POK hingga bulan Desember 2025. Pagu Anggaran berdasarkan DIPA Revisi ke-13 Tahun 2025 sebesar Rp 61.343.370.000 dengan Automatic Adjustment sebesar Rp 39.001.216.000, sehingga untuk Anggaran Efektif sebesar Rp. 22.476.154.000,-. Realisasi anggaran yang terserap hingga bulan Desember 2025 sebanyak Rp 22.475.343.658 dengan persentase 36,63% terhadap Pagu Anggaran dan dengan persentase 99,99% terhadap Pagu Anggaran Efektif.



Tabel 29 Efisiensi Penggunaan Anggaran

Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu Anggaran PK (Rp)	Pagu Anggaran Efektif (Rp)	Realisasi Penyerapan Anggaran		Realisasi Penyerapan Anggaran Efektif	
				Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Efisiensi/ Sisa (Rp)	Efisiensi/ Sisa (%)
IKK1 SK1	Meningkatnya konektivitas sarana perkeretaapian	-	-	-	-	-	-
IKK2 SK2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-
IKK3 SK3	Presentase Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	2.974.142.000	1.804.277.000	1.804.186.166	90.834	90.834	0,01
IKK4 SK3	Presentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	7.028.476.000	-	-	-	-	-
IKK5 SK3	Presentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	4.500.000.000	983.435.000	983.433.487	99,9	1.513	0
IKK6 SK3	Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	1.199.432.000	348.275.000	348.274.563	99,9	437	0
IKK7 SK4	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	355.071.000	0	0	0	0	0
IKK8 SK4	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	125.093.000	7.499.000	7.496.500	99,9	2.500	0
IKK9 SK4	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	45.732.149.000	17.794.119.000	17.793.926.643	99,9	192.357	0
IKK10 SK4	Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-
IKK11 SK4	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-



BAB III PENUTUP

III.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Sebagai tindak lanjut dari rekomendasi pencapaian kinerja periode sebelumnya Direktorat Sarana Perkeretaapian melakukan:

Tabel 30 Tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas sarana Perkeretaapian	Mempercepat proses pengesahan 3 studi/kajian.	Dilakukan koordinasi dengan PPK terkait pengesahan studi/kajian.
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Melaksanakan survey kepuasan Masyarakat secara berkala agar hasil survey dapat menggamabarkan kualitas penyelenggaraan pelayanan public yang relevan dan sebenarnya terjadi di lapangan b. Menyebarkan kuesioner survei kepuasan Masyarakat (SKM) kepada penerima jasa/layanan untuk mengetahui sejauhmana tingkat kepuasan masyarakat atau pengguna jasa/layanan yang telah menerima pelayanan. c. Melakukan publikasi terhadap hasil survei pada ruang pelayanan maupun website unit kerja dan social media unit kerja	Melakukan monitoring terhadap hasil survey kepuasan masyarakat setiap bulan Mengintegrasikan penyebaran kuesioner IKM pada setiap kegiatan supervise, pengujian, dan rampcheck.
Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	Pengoperasian sarana Milik Negara dilakukan atas dasar permintaan atau rekomendasi dari unit kerja yang akan menggunakannya	<ul style="list-style-type: none"> Dilaksanakan pembahasan sebelum dilakukan peminjaman sarana milik negara Pengoperasian sarana milik negara dilakukan atas dasar permintaan atau rekomendasi dari unit kerja



Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Persentase Pemenuhan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian	a. Meningkatkan koordinasi dengan operator sarana perkeretaapian agar sarana yang diusulkan untuk dilakukan sertifikasi tersedia saat tim penguji datang ke Lokasi	Sudah dilakukan Koordinasi dengan Balai Pengujian dan Operator Sarana Perkeretaapian terkait percepatan progres sertifikasi sarana.
Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/ temuan minor	a. Melakukan evaluasi terhadap hasil rampcheck tahun 2025 yang sudah dilakukan untuk mempersiapkan rampcheck periode selanjutnya	Mengintegrasikan hasil evaluasi rampcheck dalam penyusunan rencana rampcheck periode berikutnya.
Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	Melaksanakan koordinasi dengan seluruh pihak yang terkait	Dilakkan koordinasi terkait rencana penetapan target penyusunan NSPK di tahun 2026
Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Mengoptimalkan penyerapan anggaran di Direktorat Sarana Perkeretaapian dan melakukan pengawasan pada setiap kegiatan yang tertera b. Berkoordinasi dengan KPPN mengenai data capaian kinerja pada aplikasi SMART	Melakukan koordinasi dengan KPPN untuk sinkronisasi data kinerja pada aplikasi SMART.
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	Melakukan pemantauan terhadap PNBP bidang sarana perkeretaapian pada setiap periode	Melakukan rekapitulasi dan pelaporan PNBP per bulan kepada pimpinan.
Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Melakukan koordinasi dengan anggota tim SK SAKIP tahun 2026 terkait ketersediaan data	Mengumpulkan data dukung capaian kegiatan dan memperbarui dashboard kinerja
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Melakukan Pemantauan terhadap pengisian pemantauan daftar risiko pada aplikasi MR Bean dan menyelesaikan penginputan pada aplikasi SIMARKO	Melakukan identifikasi risiko di Direktorat Sarana Perkeretaapian dan melakukan penginputan di aplikasi MR Bean dan Simarko.

III.2 KESIMPULAN

- Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Triwulan IV merupakan laporan pelaksanaan kegiatan dari bulan Januari s.d. Desember 2025, berupa penghitungan hasil pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan terhadap target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 dan penghitungan hasil pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan terhadap target pada Triwulan IV tahun 2025.



- b. Direktorat Sarana Perkeretaapian pada Tahun Anggaran 2025 menetapkan 4 sasaran dengan 11 Indikator Kinerja Kegiatan. Capaian kinerja rata-rata Triwulan IV adalah sebesar 106,19%. Dimana capaian kinerja pada masing-masing IKK pada Triwulan IV dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 31 Kesimpulan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan IV (%)	Realisasi Triwulan IV (%)	Capaian Kinerja Triwulan IV (%)
Meningkatnya Konektivitas Sarana Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	%	61,806	77,78	125,84
Meningkatnya Pelayanan Bidang Sarana Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7	3,81	102,97
Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikat kelaikan	%	80,240	88,85	110,73
	Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	%	37,03	37,03	100
	Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	%	71,014	71,014	100
	Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/ temuan minor	%	91	94,56	103,91
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	81,25	80,75	99,38
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	13,50	13,50	100



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan IV (%)	Realisasi Triwulan IV (%)	Capaian Kinerja Triwulan IV (%)
	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	86,70	86,01	99,20
	Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	100	126,14	126,14
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	59,87	59,87	100

III.3 REKOMENDASI

Sebagai rekomendasi dari pencapaian kinerja Triwulan IV Direktorat Sarana Perkeretaapian yang dapat dilakukan yaitu :

Tabel 32 Rekomendasi Peningkatan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi peningkatan kinerja	Waktu pelaksanaan	PIC
1.	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	Mempercepat pengesahan studi/kajian. 3	Triwulan IV Tahun 2025	Satker PPSP
2.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Melaksanakan survey kepuasan Masyarakat secara berkala agar hasil survey dapat menggambarkan kualitas penyelenggaraan pelayanan public yang relevan dan sebenarnya terjadi di lapangan b. Menyebarkan kuesioner survei kepuasan Masyarakat (SKM) kepada penerima jasa/layanan untuk mengetahui sejauhmana tingkat kepuasan masyarakat	Triwulan IV Tahun 2025	<ul style="list-style-type: none"> Subdirektorat Pengembangan Sarana Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi peningkatan kinerja	Waktu pelaksanaan	PIC
		atau pengguna jasa/layanan yang telah menerima pelayanan. c. Melakukan publikasi terhadap hasil survei pada ruang pelayanan maupun website unit kerja dan social media unit kerja		<ul style="list-style-type: none"> Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II Admin Aplikasi SKM
3.	Presentase Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	Meningkatkan Koordinasi dengan Operator Sarana Perkeretaapian agar sarana yang diusulkan untuk dilakukan sertifikasi tersedia saat Tim Penguji datang ke lokasi, Melakukan koordinasi dengan Balai Pengujian Perkeretaapian terkait percepatan pengujian sarana	Triwulan IV Tahun 2025	<ul style="list-style-type: none"> Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah I Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah II
4	Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	Melaksanakan koordinasi dengan seluruh pihak yang terkait.	Triwulan IV Tahun 2025	Para Kasubdit di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
5	Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	Pengoperasian Sarana Milik Negara dilakukan atas dasar permintaan atau rekomendasi dari unit kerja yang akan menggunakannya.	Triwulan IV Tahun 2025	Kasubdit Pengelolaan Sarana Milik Negara
6	Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/ temuan minor	Melakukan evaluasi terhadap hasil rampcheck angkutan lebaran yang sudah dilakukan untuk memenuhi target pada pelaksanaan rampcheck selanjutnya	Triwulan IV Tahun 2025	<ul style="list-style-type: none"> Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah I Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah II
7	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan koordinasi internal terkait capaian kinerja setiap bulan dan periode triwulan. Melakukan koordinasi dengan anggota tim SK SAKIP Tahun 2025 terkait ketersediaan data	Triwulan IV Tahun 2025	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
8	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemantauan terhadap pengisian Pemantauan Daftar Risiko pada aplikasi MR BEAN, dan menyelesaikan penginputan pada aplikasi Simarko 	Triwulan IV Tahun 2025	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
9	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan penyerapan anggaran di Direktorat Sarana Perkeretaapian dan 	Triwulan III Tahun 2025	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi peningkatan kinerja	Waktu pelaksanaan	PIC
	Sarana Perkeretaapian	Melakukan pengawasan pada setiap kegiatan yang tertera. • Berkoordinasi dengan KPPN mengenai data capaian kinerja pada aplikasi SMART.		Direktorat Sarana Perkeretaapian
10	Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan pemantauan terhadap Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian pada setiap periode.	Triwulan IV Tahun 2025	Para Kasubdit di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
11	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan pemantauan penggunaan aplikasi SRIKANDI	Triwulan IV Tahun 2025	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian



LAMPIRAN

LAMPIRAN I

REVISI PERJANJIAN KINERJA DAN RENCANA AKSI 2025

**DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

LAMPIRAN B
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Konektivitas Sarana Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	%	61,806
2.	Meningkatnya Pelayanan Bidang Sarana Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,700
3.	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	80,240
		Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	%	37,030
		Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan	%	71,014
		Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	%	91,000
		Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti	%	100,000
4.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	81,250
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	13,500
		Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	86,700
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	59,870

PROGRAM DAN KEGIATAN

ANGGARAN EFEKTIF

1. PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS	Rp.	15.553.500.000
a. Infrastruktur Konektifitas Transportasi Perkeretaapian	Rp.	15.553.500.000
2. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Rp.	6.788.654.000
a. Pengelola Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp.	6.788.654.000
b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp.	0
TOTAL	Rp.	22.342.154.000

Disetujui,

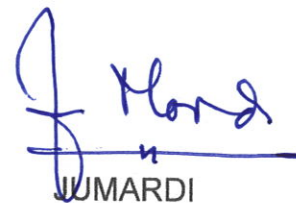
Jakarta, Desember 2025

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

Pt. DIREKTUR SARANA PERKERETAAPIAN



ALLAN TANDIONO
198801182025211023



JUMARDI
196903061998031002

RINCIAN KEGIATAN REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		PAGU EFEKTIF	Satuan	Target
SK 1	Meningkatnya Konektivitas Sarana Perkeretaapian	IKK 1	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	193.085.000	%	61,806
			a. Monitoring pengendalian mutu, rancang bangun dan rekayasa	193.085.000		
SK 2	Meningkatnya Pelayanan Bidang Sarana Perkeretaapian	IKK 2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian		Nilai	3,700
SK 3	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	IKK 3	Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	1.673.169.000	%	80,240
			a. Sertifikasi kelaikan sarana wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	486.225.000		
			b. Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian wilayah II	508.480.000		
			c. Supervisi pengujian sarana perkeretaapian wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	448.372.000		
			d. Supervisi pengujian sarana perkeretaapian wilayah II	230.092.000		
		IKK 4	Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	-	%	37,030
			a. Kajian Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara	-		
			b. Kajian Standard Crash Energy Management pada Sarana Perkeretaapian	-		
			c. Studi Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Spesifikasi Teknis Autonomus Rail Rapid Transit (ART) dan Automated Guideway Transit (AGT)	-		
			d. Studi Kajian Teknis Standar dan Tata Cara Inspeksi Sarana Perkeretaapian	-		

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		PAGU EFEKTIF	Satuan	Target
		e	Studi Penyusunan Standar Dan Tata Cara Pengujian Dan Sertifikasi Kelaikan Kendaraan Yang Berjalan Di Jalur KA (Railroad)	-		
		f	Kajian Pedoman Pelaksanaan Uji Integrasi Sub Sistem Sarana Pada Sarana Otomatis	-		
		IKK 5	Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	983.435.000	%	71,014
		a	pengoperasian sarana milik negara	983.435.000		
		IKK 6	Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	365.276.000	%	91,000
		a	pelaksanaan Rampcheck Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru di bidang Sarana Perkeretaapian	365.276.000		
		b	pelaksanaan Rampcheck Angkutan Batu bara	0		
		IKK 7	Persentase pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian	183.275.000		100,000
			Pengawasan perawatan tempat dan fasilitas perawatan sarana perkeretaapian di bidang sarana perkeretaapian	183.275.000		
		IKK 8	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	8.123.000	Nilai	81,250
SK 4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	a	Penyusunan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian	-		
		b	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Direktorat Sarana Perkeretaapian	8.123.000		
		IKK 9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana	16.619.000	Nilai	13,500
			Penyusunan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	16.619.000		
		IKK 10	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	18.919.172.000	Nilai	86,700
		a	Layanan perkantoran satker pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	1.286.508.000		
		b	Administrasi dan layanan kantor direktorat sarana perkeretaapian	314.827.000		
		c	Honor Operasional Satuan Kerja	985.634.000		

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	PAGU EFEKTIF	Satuan	Target
	d Pelaksanaan kegiatan dan honor operasional satuan kerja pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	55.812.000		
	e Kegiatan Pendukung Tusi Direktorat Sarana Perkeretaapian	-		
	f Pelaksanaan kegiatan koordinasi pimpinan dan sub bagian tata usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian	383.948.000		
	g Rapat koordinasi teknis bidang Sarana Perkeretaapian	-		
	h Monitoring dan evaluasi kegiatan satuan kerja pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	567.099.000		
	i Kegiatan monitoring perawatan sarana milik negara	232.831.000		
	j Kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana perkeretaapian milik negara	265.350.000		
	k Kegiatan evaluasi dan pelaporan kelaikan sarana perkeretaapian di wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	29.580.000		
	l Inspeksi kelaikan sarana perkeretaapian di wilayah II	3.000.000		
	m Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	0		
	n Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II	0		
	o Bimbingan teknis/ rapat dan workshop pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara	42.960.000		
	p Bimbingan teknis pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian	0		
	q Transfer knowledge kelaikan sarana otomatis	0		
	r Penyusunan dan evaluasi peraturan dan perundang-undangan di bidang Sarana Perkeretaapian	45.752.000		
	s Kegiatan sistem akuntansi pemerintah (SAI)	75.599.000		
	t Kegiatan sistem akuntansi barang milik negara (SABMN)	60.207.000		
	u Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi			
	v Langganan software multimedia			

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		PAGU EFEKTIF	Satuan	Target
		w	Perawatan alat ukur kereta ukur milik negara	582.350.000		
		x	Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara	589.105.000		
		y	Perawatan crane, gerbong datar, dan kereta penolong	5.853.500.000		
		z	Perawatan Kereta Inspeksi Kereta Ukur, Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara	2.930.230.000		
		aa	Perawatan sarana milik negara untuk pemeliharaan jalan rel	3.457.480.000		
		bb	Studi Kelayakan Pengadaan Sarana Milik Negara di Wilayah Sumatera dan Sulawesi	636.314.000		
		cc	Belanja Sewa Kendaraan Roda 4	327.810.000		
		dd	Kegiatan Pendukung Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	193.276.000		
	IKK 11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian			%	100,000
	IKK 12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian			Nilai	59,870

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	S a t u a n	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan (Kumulatif)												Anggaran (Rp)	Penang gung Jawab
						Bulan- 1	Bulan- 2	Bulan- 3	Bulan- 4	Bulan- 5	Bulan- 6	Bulan- 7	Bulan- 8	Bulan- 9	Bulan- 10	Bulan- 11	Bulan- 12		
					e Studi Penyusunan Standar Dan Tata Cara Pengujian Dan Sertifikasi Kelainan Kendaraan Yang Berjalan Di Jalur KA (Railroad)														
					f Kajian Pedoman Pelaksanaan Uji Integrasi Sub Sistem Sarana Pada Sarana Otomatis														
	I K K 5	Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	%	71,01	pengoperasian sarana milik negara	21,01	21,01	24,46	24,46	24,46	24,46	52,05	60,67	62,39	62,39	67,57	71,01	983.435.000	Subdit Pengelol aan Sarana Milik Negara
	I K K 6	Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	%	91,00	a pelaksanaan Rampcheck Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru di bidang Sarana Perkeretaapi an	0,00	0,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	365.276.000	Subdit Kelainan Sarana Wilayah I dan Subdit Kelainan Sarana Wilayah II
					b pelaksanaan Rampcheck Angkutan Batu bara														
	I K K 7	Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti	%	100,00	a Pengawasan perawatan, tempat dan fasilitas perawatan sarana perkeretaapian di bidang sarana perkeretaapian												100,00	183.275.000	Subdit Pengaw asan dan Pengen dalian Perawat an Sarana

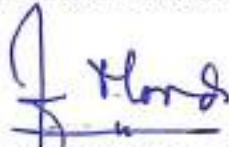
NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan (Kumulatif)												Anggaran (Rp)	Penanggung Jawab				
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12						
SK 4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	IKKB	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	81,25	a	Penyusunan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	81,25	8.123.000	Direktorat Sarana Perkeretaapian		
						b	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Direktorat Sarana Perkeretaapian																
		IKK 9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana	Nilai	13,50		Penyusunan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,50	16.819.000	Direktorat Sarana Perkeretaapian			
				IKK 10	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	86,70	a	Layanan perkantoran satker pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	2,67	6,19	8,40	12,65	18,90	20,08	25,64	36,98	40,17	42,65	45,56	86,70	18.919.172.000	Direktorat Sarana Perkeretaapian
			b					Administrasi dan layanan kantor direktorat sarana perkeretaapian															

[illegible]

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan (Kumulatif)												Anggaran (Rp)	Penanggung Jawab
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12		
					(TMC) Milik Negara														
					y Perawatan crane, gerbong datar, dan kereta penolong														
					z Perawatan Kereta Inspeksi Kereta Ukur, Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara														
					a Perawatan sarana milik negara untuk pemeliharaan jalan rel														
					b Studi Kelayakan Pengadaan Sarana Milik Negara di Wilayah Sumatera dan Sulawesi														
					c Belanja Sewa Kendaraan Roda 4														
					d Kegiatan Pendukung Sertifikasi Sarana Perkeretaapian														
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	100,00	Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	8,33	16,67	25,00	33,33	41,67	50,00	58,33	66,67	75,00	83,33	91,67	100,00	-	Direktorat Sarana Perkeretaapian

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	S a t u a n	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan (Kumulatif)												Anggaran (Rp)	Penang gung Jawab
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12		
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	59,87	Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	59,87	-	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Jakarta, Desember 2025
Pit. Direktur Sarana Perkeretaapian


JUMARDI, S.T., M.T.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 196903061998031002



LAMPIRAN II

KOMITMEN PIMPINAN TERKAIT REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

**DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA
DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN TRIWULAN IV TAHUN 2025

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi peningkatan kinerja	Waktu pelaksanaan	PIC
1.	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	Mempercepat pengesahan 3 studi/kajian.	Triwulan IV Tahun 2025	Satker PPSP
2.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Melaksanakan survey kepuasan Masyarakat secara berkala agar hasil survey dapat menggamabarkan kualitas penyelenggaraan pelayanan public yang relevan dan sebenarnya terjadi di lapangan b. Menyebarkan kuesioner survei kepuasan Masyarakat (SKM) kepada penerima jasa/layanan untuk mengetahui sejauhmana tingkat kepuasan masyarakat atau pengguna jasa/layanan yang telah menerima pelayanan. c. Melakukan publikasi terhadap hasil survei pada ruang pelayanan maupun website unit kerja dan social media unit kerja	Triwulan IV Tahun 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Subdirektorat Pengembangan Sarana • Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana • Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara • Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I • Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II • Admin Aplikasi SKM
3.	Presentase Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	Meningkatkan Koordinasi dengan Operator Sarana Perkeretaapian agar sarana yang diusulkan untuk dilakukan sertifikasi tersedia saat Tim Penguji datang ke lokasi, Melakukan koordinasi dengan Balai Pengujian Perkeretaapian terkait percepatan pengujian sarana	Triwulan IV Tahun 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah I • Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah II
4	Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	Melaksanakan koordinasi dengan seluruh pihak yang terkait.	Triwulan IV Tahun 2025	Para Kasubdit di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
5	Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	Pengoperasian Sarana Milik Negara dilakukan atas dasar permintaan atau rekomendasi dari unit kerja yang akan menggunakannya.	Triwulan IV Tahun 2025	Kasubdit Pengelolaan Sarana Milik Negara
6	Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil	Melakukan evaluasi terhadap hasil rampcheck angkutan lebaran yang sudah dilakukan untuk memenuhi target pada pelaksanaan rampcheck selanjutnya	Triwulan IV Tahun 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah I • Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah II

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi peningkatan kinerja	Waktu pelaksanaan	PIC
	baik/ temuan minor			
7	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan koordinasi internal terkait capaian kinerja setiap bulan dan periode triwulan. Melakukan koordinasi dengan anggota tim SK SAKIP Tahun 2025 terkait ketersediaan data	Triwulan IV Tahun 2025	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
8	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemantauan terhadap pengisian Pemantauan Daftar Risiko pada aplikasi MR BEAN, dan menyelesaikan penginputan pada aplikasi Simarko 	Triwulan IV Tahun 2025	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
9	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan penyerapan anggaran di Direktorat Sarana Perkeretaapian dan Melakukan pengawasan pada setiap kegiatan yang tertera. Berkoordinasi dengan KPPN mengenai data capaian kinerja pada aplikasi SMART. 	Triwulan III Tahun 2025	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
10	Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan pemantauan terhadap Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian pada setiap periode.	Triwulan IV Tahun 2025	Para Kasubdit di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
11	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan pemantauan penggunaan aplikasi SRIKANDI	Triwulan IV Tahun 2025	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian

Jakarta, Januari 2026
Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian



MOCH. ANDI HARY MURTY
NIP 197507312002121001

LAMPIRAN III

MONITORING RENCANA AKSI PER BULAN PADA TRIWULAN IV

**DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT SARANA

Bulan: Oktober, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	%	100,000	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	126	741	92.47	12.48	-	-	126.89	-	137.22%	-	Capaian Realisasi PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian hingga bulan Oktober 2025 adalah sebesar Rp Rp1.804.498.000 dari target sebesar Rp 1.422.000.000 dengan persentase sebesar 126,89%	Melakukan pemantauan terhadap Perolehan PNBP Bidang Sarana Perkeretaapian pada setiap periode.	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI AKIP DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	%	81,250	Penyusunan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian	-	81	-	-	-	-	-	-	-	-	Berdasarkan Tahun 2024 Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian : 81,20. Sudah tersedianya dokumen : 1. SK Penyelenggaraan SAKIP Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian. 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Berjenjang. 3. Laporan PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian Bulan Januari s.d. Oktober	Upaya Peningkatan Kinerja: a. Melakukan Monitoring Capaian Kinerja pada periode Triwulan III. b. Melakukan koordinasi dengan anggota tim SK SAKIP 2025 terkait ketersediaan data.	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI AKIP DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	%	81,250	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Direktorat Sarana Perkeretaapi an	-	81	-	-	-	-	-	-	-	-	Berdasarkan Tahun 2024 Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian : 81,20. Sudah tersedianya dokumen : 1. SK Penyelenggaraan SAKIP Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian. 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Berjenjang. 3. Laporan PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian Bulan Januari s.d. Oktober	Upaya Peningkatan Kinerja: a. Melakukan Monitoring Capaian Kinerja pada periode Triwulan III. b. Melakukan koordinasi dengan anggota tim SK SAKIP 2025 terkait ketersediaan data.	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	15,000	Penyusunan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapi an	-	15	-	-	4.269.500	13.5	-	4.269.500	-	100%	Sudah tersedianya dokumen : 1. Laporan Triwulan III Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian 2. Sudah tersusunnya SK Unit Pengelola Risiko Tahun 2025 3. Sudah tersusunnya SK Unit Manajemen RisikoTahun 2025	Melakukan pemantauan terhadap pengisian Pemantauan Daftar Risiko pada aplikasi MR BEAN, dan menyelesaikan penginputan pada aplikasi Simarko	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Layanan Perkantoran Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	45	355	48.65	13.7	60.288.734	8.13	45.32	841.150.822	93.16%	1395.2%	Layanan Perkantoran Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian berupa Belanja Keperluan Perkantoran, Belanja Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Barang Non Operasional Lainnya, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, Belanja Langganan Listrik, Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Belanja Sewa, Belanja Langganan Air	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Administrasi dan Layanan Kantor Direktorat Sarana Perkeretaapian	45	355	48.65	13.7	20.281.623	12.87	45.32	164.938.022	93.16%	813.24%	Administrasi dan Layanan Kantor Direktorat Sarana Perkeretaapian berupa Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Honor Operasional Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	45	355	48.65	13.7	50.000.000	14.25	45.32	811.634.302	93.16%	1623.27%	Honor Operasional Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian berupa Belanja Barang Operasional Lainnya, Belanja Honor Output Kegiatan	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Pelaksanaan Kegiatan dan Honor Operasional Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	45	355	48.65	13.7	4.334.424	8.8	45.32	27.221.750	93.16%	628.04%	Pelaksanaan Kegiatan dan Honor Operasional Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian berupa Belanja Barang Operasional Lainnya dan Belanja Honor Output Kegiatan	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Pimpinan dan Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian	45	355	48.65	13.7	9.508.422	3.83	45.32	340.632.082	93.16%	3582.42%	Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Pimpinan dan Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian berupa Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, Belanja Perjalanan Dinas Biasa, Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Rapat Koordinasi Teknis Bidang Sarana Perkeretaapian	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	-	93.16%	-	Terdampak efisiensi	Terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	45	355	48.65	13.7	12.129.173	4.04	45.32	558.800.317	93.16%	4607.08%	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian dengan realisasi anggaran 558.800.317 dari pagu 567,099,000	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Kegiatan Monitoring Perawatan Sarana Milik Negara	45	355	48.65	13.7	10.917.336	10.37	45.32	224.964.558	93.16%	2060.62%	Anggaran perjalanan dinas kegiatan Monitoring Perawatan Sarana Milik Negara memiliki sisa anggaran sebesar Rp7.866.142 dari Rp198.993.000	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	260.963.044	93.16%	-	Kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana perkeretaapian milik negara Perkeretaapian Milik Negara memiliki sisa anggaran (Luar Kota) sebesar Rp 245.634.415 dari Rp247.847.000 dan sisa anggaran (Dalam Kota) sebesar Rp 3.390.729 dari Rp5.532.000	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Kegiatan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	7.315.000	93.16%	-	Kegiatan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua) berupa Belanja Bahan Persediaan, Belanja Barang Non Operasional Lainnya dan Biaya Perjalanan Dinas Biasa	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Inspeksi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah Ii	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	2.939.137	93.16%	-	Inspeksi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah Ii berupa Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Bimbingan Teknis Di Bidang Kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	-	93.16%	-	Telah dilakukan Sharing Knowledge Mesin Deasel Lokomotif CC201, CC203, CC204 dan CC206	Pelaksanaan Kegiatan dilakukan secara online	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Bimbingan Teknis Di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapi an Wilayah II	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	-	93.16%	-	terdampak efisiensi	terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaa pian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Bimbingan Teknis/Rapa t Dan Workshop Pengelolaan Sarana Perkeretaapi an Milik Negara	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	42.960.000	93.16%	-	Telah melaksanakan kegiatan pembahasan evaluasi kinerja Tahun 2024 dan rencana kerja Tahun 2025 dan usulan kegiatan Tahun 2026 Subdit Pengelolaan Sarana Milik Negara di bulan Januari 2025. Sehubungan dengan adanya efisiensi anggaran Tahun 2025, maka kegiatan bimbingan teknis belum dapat terlaksana	Sehubungan dengan adanya efisiensi anggaran Tahun 2025, maka kegiatan bimbingan teknis belum dapat terlaksana	Direktorat Sarana Perkeretaa pian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Bimbingan Teknis Pengawasa n Penyelengg araan Sarana Perkeretaapi an	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	-	93.16%	-	Terdampak efisiensi	Terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaa pian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Transfer Knowledge Kelaikan Sarana Otomatis	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	-	93.16%	-	Terdampak efisiensi	Terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaa pian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Penyusunan Dan Evaluasi Peraturan Dan Perundang- Undangan Di Bidang Sarana Perkeretaapi an	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	36.951.720	93.16%	-	Anggaran digunakan untuk kegiatan belanja perjalanan dinas biasa sebesar 36.951.720	Sisa anggaran yang ada yaitu sebesar 8.800.000 untuk kegiatan belanja barang non operasional lainnya	Direktorat Sarana Perkeretaa pian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Pengawasan Perawatan, Tempat Dan Fasilitas Perawatan Sarana Perkeretaapian Di Bidang Sarana Perkeretaapian	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	170.550.719	93.16%	-	Telah dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi di depo Cipinang terkait dengan perawatan sarana perkeretaapian (lokomotif)	Pelaksanaan monitoring tempat perawatan ke depo/balai yasa akan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan rampcheck Nataru Tahun 2025 di bulan November	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Monitoring Pengendalian Mutu, Rancang Bangun Dan Rekayasa	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	168.351.860	93.16%	-	Kegiatan monitoring pengendalian mutu, rancang bangun dan rekayasa memiliki pagu TA 2025 sebesar Rp 193.085.000,- dengan realisasi sampai Triwulan III 2025 sebesar Rp 159.162.338,-. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan pada bulan September 2025 yaitu Pelaksaaan uji lapangan bogie gerbong datar BM 54 ton di wilayah divre III Palembang dan pelaksanaan pengujian kekuatan statis dan fatigue sideframe bogie pengadaan 1125 unit gerbong datar BM 54 ton untuk angkutan barang Sumatera Selatan di Laboratorium Kekuatan Struktur BRIN, Serpong, Tangerang Selatan.	Tindak lanjut untuk kegiatan monitoring pengendalian mutu, rancang bangun dan rekayasa akan mengoptimalkan penyerapan anggaran dan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara periodik.	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Kegiatan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAI)	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	65.779.000	93.16%	-	Kegiatan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAI) berupa Belanja Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Bahan, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi dan Belanja Perjalanan Dinas Biasa	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Kegiatan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN)	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	54.962.500	93.16%	-	Kegiatan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) berupa Belanja Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, dan Belanja Perjalanan Dinas Biasa	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	-	93.16%	-	Terdampak efisiensi	Terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Langganan Software Multimedia	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	-	93.16%	-	Terdampak efisiensi	Terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Perawatan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	116.470.000	93.16%	-	Perawatan alat ukur kereta ukur milik negara sudah dilakukan perawatan satu bulanan (P1) dengan progres realisasi anggaran sebesar 20% dan progres fisik sebesar 71,24%	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	400.591.325	93.16%	-	Perawatan lori inspeksi dan track motor car (TMC) milik negara sudah dilakukan perawatan enam bulanan (P6) dengan progres realisasi anggaran sebesar 84% dan progres fisik sebesar 82,34%.	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Perawatan Crane, Gerbong Datar, dan Kereta Penolong	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	2.679.950.682	93.16%	-	Perawatan crane, gerbong datar dan kereta penolong sudah dilakukan perawatan dua belas bulanan (P12) dengan progres realisasi anggaran sebesar 68% dan progres fisik sebesar 81,24%	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Perawatan Kereta Inspeksi, Kereta Ukur, Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	1.992.556.125	93.16%	-	Perawatan kereta inspeksi, kereta ukur dan kereta kedinasan milik negara sudah dilakukan perawatan dua belas bulanan (P12) dengan progres realisasi anggaran sebesar 84% dan progres fisik sebesar 83,02%.	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Perawatan Sarana Milik Negara Untuk Pemeliharaan Jalan Rel	45	355	48.65	13.7	-	-	45.32	1.521.291.200	93.16%	-	Perawatan sarana milik negara untuk pemeliharaan jalan rel sudah dilakukan perawatan satu bulanan (P1) dengan progres realisasi anggaran sebesar 60% dan progres fisik sebesar 56,16%.	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	79,570	Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	-	79	-	-	-	-	-	-	-	-	Belum ada capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian pada triwulan III. Capaian kinerja triwulan III pada IKK ini terhadap target Triwulan III belum tercapai serta capaian kinerja triwulan III pada IKK ini terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 juga belum tercapai. Kegiatan ditargetkan selesai pada triwulan ke IV	Sudah dilakukan klarifikasi dan verifikasi pengawasan kearsipan internal pada 30 Juni 2025 dengan Biro Umum, namun Risalah Hasil Audit Kearsipan Internal Sementara (RHAS) belum disampaikan oleh Tim Pengawasan Biro Umum	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS SARANA PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN PERENCANAAN TEKNIS BIDANG KONEKTIVITAS SARANA PERKERETAAPIAN	-	66,670	Tidak Ada Kegiatan dalam DIPA dan POK TA 2025	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Ada Kegiatan dalam DIPA dan POK TA 2025. Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 berdasarkan dokumen kebijakan yang sudah disahkan yaitu Kebijakan DED Depo Cikarang KRL dan SMN	Tidak Ada Kegiatan dalam DIPA dan POK TA 2025. Akan dilakukan koordinasi terkait pengesahan 3 kebijakan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA PELAYANAN BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	INDEKS KEPUASAN MASAYARAKAT (IKM) TERHADAP PELAYANAN PUBLIK YANG DISELENGGARAKAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	3,700	INDEKS KEPUASAN MASAYARAKAT (IKM) TERHADAP PELAYANAN PUBLIK YANG DISELENGGARAKAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	4	36	3.7	10.28	-	-	4	-	108.11%	-	Pada pelaksanaan survei periode Oktober 2025, Direktorat Sarana Perkeretaapian secara agregat atau rata-rata memperoleh nilai 4 dalam skala 4 atau 17.50 dalam skala 17.50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian telah memperoleh kategori Sangat Baik	Melakukan telaahan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kepada pimpinan terkait konsultasi dan laporan pengaduan yang telah ditindaklanjuti	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Kajian Perencanaaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara	-	45	-	-	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Kajian Standard Crash Energy Managemen t pada Sarana Perkeretaapi an	-	45	-	-	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Studi Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Spesifikasi Teknis Autonomus Rail Rapid Transit (ART) dan Automated Guideway Transit (AGT)	-	45	-	-	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Studi Kajian Teknis Standar dan Tata Cara Inspeksi Sarana Perkeretaapi an	-	45	-	-	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Studi Penyusunan Standar Dan Tata Cara Pengujian Dan Sertifikasi Kelaikan Kendaraan Yang Berjalan Di Jalur KA (Railroad)	-	45	-	-	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Kajian Pedoman Pelaksanaan Uji Integrasi Sub Sistem Sarana Pada Sarana Otomatis	-	45	-	-	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN SARANA PERKERETAAPIAN MILIK NEGARA MENDUKUNG KESELAMATAN	unit	71,014	Pengoperasian Sarana Milik Negara	106	71	-	-	314698715,84	32	106.73	511.385.413	-	162.5%	Dengan penjelasan bahwa realisasi capaian kinerja sampai dengan Bulan Oktober 2025 pada IKK terkait untuk pekerjaan pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara masuk dalam perhitungan capaian kinerja IKK yaitu Pengoperasian SMN yang biayanya dibebankan ke anggaran pengoperasian SMN yaitu sebanyak 24 unit atau 106,73%. Besaran capaian persentase melebihi target capaian kinerja sehingga perlu dipertimbangkan usulan revisi target kinerja. Pada pekerjaan pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara terdapat pula pelaksanaan pengoperasian sarana milik negara tanpa menggunakan anggaran pengoperasian SMN yang terbagi menjadi pengoperasian SMN komersial dan non komersial. Realisasi pengoperasian SMN yang dilakukan oleh Balai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretapian, PT KAI (Persero) dan PTDI-STTD	Besaran capaian persentase melebihi target capaian kinerja sehingga perlu dipertimbangkan usulan revisi target kinerja	Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA SARANA PERKERETAAPIAN YANG DILAKUKAN RAMPCHECK	PERSENTASE SARANA PERKERETAAPIAN YANG DILAKUKAN RAMPCHECK	%	91,000	Pelaksanaan Rampcheck Angkutan lebaran, Natal dan tahun baru di bidang sarana perkeretaapi an	100	910	91	10	-	-	100	232.306.645	109.89%	-	Telah dilaksanakan Rampcheck Kesiapoperasin (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian dalam rangka Antisipasi Libur Hari Raya Idul Adha dan Libur Sekolah pada Bulan Juni 2025 di Jabodetabek, sebanyak 2.462 unit, dengan temuan yang telah ditindak lanjuti sebanyak 171 unit.	Rencana pelaksanaan rampcheck NATARU pada bulan Novemver 2025	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA SARANA PERKERETAAPIAN YANG DILAKUKAN RAMPCHECK	PERSENTASE SARANA PERKERETAAPIAN YANG DILAKUKAN RAMPCHECK	%	91,000	Pelaksanaan Rampcheck Angkutan Batu Bara	100	910	91	10	-	-	100	-	109.89%	-	Telah dilaksanakan Rampcheck Kesiapoperasin (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian dalam rangka Antisipasi Libur Hari Raya Idul Adha dan Libur Sekolah pada Bulan Juni 2025 di Jabodetabek, sebanyak 2.462 unit, dengan temuan yang telah ditindak lanjuti sebanyak 171 unit.	Rencana pelaksanaan rampcheck NATARU pada bulan Novemver 2025	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN Mendukung Keselamatan Transportasi PerkeretaapiAn	PERSENTASE PEMENUHAN SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN	%	61,39	Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	66	372	59.96	16.12	20.000.000	2.82	66.62	185.551.500	111.11%	927.76%	Target Kinerja bulan Oktober adalah sebesar 50,37% dengan realisasi sampai bulan Oktober 72,30%. Sehingga Persentase capaian sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian sampai bulan Oktober adalah sebesar 143,53%. Dengan capaian Output bulan Oktober sebanyak 9.421 sertifikat, dengan rincian 4.426 sertifikat dari Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan 4.495 sertifikat dari Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II.	Percepatan Pengujian Sarana, perubahan renaksi PK	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN Mendukung Keselamatan Transportasi PerkeretaapiAn	PERSENTASE PEMENUHAN SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN	%	61,39	Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapi an Wilayah II	71	265	44.23	16.69	-	-	71.09	196.128.200	160.73%	-	Target Kinerja bulan Oktober adalah sebesar 50,37% dengan realisasi sampai bulan Oktober 72,30%. Sehingga Persentase capaian sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian sampai bulan Oktober adalah sebesar 143,53%. Dengan capaian Output bulan Oktober sebanyak 9.421 sertifikat, dengan rincian 4.426 sertifikat dari Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan 4.495 sertifikat dari Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II.	Percepatan Pengujian Sarana, perubahan renaksi PK	Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN	%	61,39	Supervisi Pengujian Sarana Perkeretaapian Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	72	275	44.23	16.08	10.763.825	7.25	72.3	244.570.541	163.46%	2272.15%	Telah dilakukan kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Wilayah I di: - LRT Jabodebek - Madiun - Surabaya - Yogyakarta - KCI - Balai Yasa Tegal - KCIC Target Kinerja bulan Oktober adalah sebesar 50,37% dengan realisasi sampai bulan Oktober 72,30%. Sehingga Persentase capaian sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian sampai bulan Oktober adalah sebesar 143,53%. Dengan capaian Output bulan Oktober sebanyak 9.421 sertifikat, dengan rincian 4.426 sertifikat dari Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan 4.495 sertifikat dari Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II.	Perubahan renaksi PK	Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 10				Realisasi Bulan 10		Realisasi Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN	%	61,39	Supervisi Pengujian Sarana Perkeretaapian Wilayah II	72	265	44.23	16.69	15.000.000	12.19	72.3	208.318.718	163.46%	1388.79%	Target Kinerja bulan Oktober adalah sebesar 50,37% dengan realisasi sampai bulan Oktober 72,30%. Sehingga Persentase capaian sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian sampai bulan Oktober adalah sebesar 143,53%. Dengan capaian Output bulan Oktober sebanyak 9.421 sertifikat, dengan rincian 4.426 sertifikat dari Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan 4.495 sertifikat dari Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II.	Perubahan renaksi PK	Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT SARANA

Bulan: November, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	%	100,000	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	140	741	96.23	12.99	-	-	140.79	-	146.31%	-	Capaian Realisasi PNBPNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian hingga bulan November 2025 adalah sebesar Rp 2.002.037.000 dari target sebesar Rp 1.422.000.000 dengan persentase sebesar 140.79%	Melakukan pemantauan terhadap Perolehan PNBPNBP Bidang Sarana Perkeretaapian pada setiap periode.	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI AKIP DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	%	81,250	Penyusunan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian	-	81	-	-	-	-	-	-	-	-	Berdasarkan Tahun 2024 Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian : 81,20. Sudah tersedianya dokumen : 1. SK Penyelenggaraan SAKIP Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian. 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Berjenjang. 3. Laporan PNBPNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian Bulan Januari s.d. November	Upaya Peningkatan Kinerja: a. Melakukan Monitoring Capaian Kinerja pada periode Triwulan III. b. Melakukan koordinasi dengan anggota tim SK SAKIP 2025 terkait ketersediaan data.	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI AKIP DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	%	81,250	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Direktorat Sarana Perkeretaapi an	-	81	-	-	4.000.000	49.24	-	-	-	-	Berdasarkan Tahun 2024 Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian : 81,20. Sudah tersedianya dokumen : 1. SK Penyelenggaraan SAKIP Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian. 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Berjenjang. 3. Laporan PNBPD Direktorat Sarana Perkeretaapian Bulan Januari s.d. November	Upaya Peningkatan Kinerja: a. Melakukan Monitoring Capaian Kinerja pada periode Triwulan III. b. Melakukan koordinasi dengan anggota tim SK SAKIP 2025 terkait ketersediaan data.	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	15,000	Penyusunan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapi an	-	15	-	-	9.209.000	29.12	-	7.496.500	-	81.4%	Sudah tersedianya dokumen : 1. Laporan Triwulan III Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian 2. Sudah tersusunnya SK Unit Pengelola Risiko Tahun 2025 3. Sudah tersusunnya SK Unit Manajemen RisikoTahun 2025	Melakukan pemantauan terhadap pengisian Pemantauan Daftar Risiko pada aplikasi MR BEAN, dan menyelesaikan penginputan pada aplikasi Simarko	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Layanan Perkantoran Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	45	355	54.27	15.29	47.461.734	6.4	45.72	1.108.911.274	84.25%	2336.43%	Layanan Perkantoran Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian berupa Belanja Keperluan Perkantoran, Belanja Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Barang Non Operasional Lainnya, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, Belanja Langganan Listrik, Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Belanja Sewa, Belanja Langganan Air	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Administrasi dan Layanan Kantor Direktorat Sarana Perkeretaapian	45	355	54.27	15.29	17.874.921	11.34	45.72	197.133.355	84.25%	1102.85%	Administrasi dan Layanan Kantor Direktorat Sarana Perkeretaapian berupa Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Honor Operasional Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	45	355	54.27	15.29	50.000.000	14.25	45.72	835.363.915	84.25%	1670.73%	Honor Operasional Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian berupa Belanja Barang Operasional Lainnya, Belanja Honor Output Kegiatan	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Pelaksanaan Kegiatan dan Honor Operasional Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapi an	45	355	54.27	15.29	4.334.424	8.8	45.72	50.237.475	84.25%	1159.03%	Pelaksanaan Kegiatan dan Honor Operasional Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapi an berupa Belanja Barang Operasional Lainnya dan Belanja Honor Output Kegiatan	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapi an
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Pimpinan dan Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapi an	45	355	54.27	15.29	9.508.422	3.83	45.72	365.058.115	84.25%	3839.31%	Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Pimpinan dan Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapi an berupa Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, Belanja Perjalanan Dinas Biasa, Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapi an
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Rapat Koordinasi Teknis Bidang Sarana Perkeretaapi an	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	-	84.25%	-	Terdampak efisiensi	Terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaapi an
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapi an	45	355	54.27	15.29	12.129.173	4.04	45.72	558.800.317	84.25%	4607.08%	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapi an dengan realisasi anggaran 558.800.317 dari pagu 566,725,000	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapi an

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Kegiatan Monitoring Perawatan Sarana Milik Negara	45	355	54.27	15.29	10.917.336	10.37	45.72	228.933.458	84.25%	2096.97%	Anggaran perjalanan dinas kegiatan Monitoring Perawatan Sarana Milik Negara memiliki sisa anggaran sebesar Rp3.897.242 dari Rp198.993.000	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	260.963.044	84.25%	-	Perkeretaapian Milik Negara memiliki sisa anggaran (Luar Kota) sebesar Rp2.212.585 dari Rp247.847.000 dan sisa anggaran (Dalam Kota) sebesar Rp2.141.271 dari Rp5.532.000	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Kegiatan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	7.315.000	84.25%	-	Kegiatan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua) berupa Belanja Bahan Persediaan, Belanja Barang Non Operasional Lainnya dan Biaya Perjalanan Dinas Biasa	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Inspeksi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah li	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	2.939.137	84.25%	-	Inspeksi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah li berupa Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Bimbingan Teknis Di Bidang Kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	-	84.25%	-	Telah dikakukan Sharing Knowledge Mesin Deasel Lokomotif CC201, CC203, CC204 dan CC206	Pelaksanaan Kegiatan dilakukan secara online	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Bimbingan Teknis Di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapi an Wilayah II	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	-	84.25%	-	terdampak efisiensi	terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaa pian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Bimbingan Teknis/Rapa t Dan Workshop Pengelolaan Sarana Perkeretaapi an Milik Negara	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	42.960.000	84.25%	-	c. Bimbingan teknis/ rapat dan workshop pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara. Telah melaksanakan kegiatan pembahasan evaluasi kinerja Tahun 2024 dan rencana kerja Tahun 2025 dan usulan kegiatan Tahun 2026 Subdit Pengelolaan Sarana Milik Negara di bulan Januari 2025. Sehubungan dengan adanya efisiensi anggaran Tahun 2025, maka kegiatan bimbingan teknis belum dapat terlaksana	Sehubungan dengan adanya efisiensi anggaran Tahun 2025, maka kegiatan bimbingan teknis belum dapat terlaksana	Direktorat Sarana Perkeretaa pian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Bimbingan Teknis Pengawasan Penyeleng garaan Sarana Perkeretaapi an	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	-	84.25%	-	Terdampak efisiensi	Terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaa pian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Transfer Knowledge Kelaikan Sarana Otomatis	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	-	84.25%	-	Terdampak efisiensi	Terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaa pian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Penyusunan Dan Evaluasi Peraturan Dan Perundang-Undangan Di Bidang Sarana Perkeretaapi an	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	45.726.720	84.25%	-	Anggaran digunakan untuk kegiatan belanja perjalanan dinas biasa sebesar 36.951.720	Sisa anggaran yang ada yaitu sebesar 8.800.000 untuk kegiatan belanja barang non operasional lainnya	Direktorat Sarana Perkeretaa pian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Pengawasan Perawatan, Tempat Dan Fasilitas Perawatan Sarana Perkeretaapi an Di Bidang Sarana Perkeretaapi an	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	181.533.419	84.25%	-	Telah dilaksanakan kegiatan monitoring depo di berbagai daop oleh BTP di tiap daerah	Rekapitulasi hasil monitoring tempat perawatan sarana	Direktorat Sarana Perkeretaa pian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Monitoring Pengendalia n Mutu, Rancang Bangun Dan Rekayasa	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	189.048.130	84.25%	-	Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan pada bulan September 2025 yaitu Pelaksanaan uji lapangan bogie gerbong datar BM 54 ton di wilayah divre III Palembang dan pelaksanaan pengujian kekuatan statis dan fatigue sideframe bogie pengadaan 1125 unit gerbong datar BM 54 ton untuk angkutan barang Sumatera Selatan di Laboratorium Kekuatan Struktur BRIN, Serpong, Tangerang Selatan.	Tindak lanjut untuk kegiatan monitoring pengendalian mutu, rancang bangun dan rekayasa akan mengoptimalkan penyerapan anggaran dan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara periodik.	Direktorat Sarana Perkeretaa pian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Kegiatan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAI)	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	66.279.000	84.25%	-	Kegiatan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAI) berupa Belanja Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Bahan, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi dan Belanja Perjalanan Dinas Biasa	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Kegiatan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN)	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	55.462.500	84.25%	-	Kegiatan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) berupa Belanja Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, dan Belanja Perjalanan Dinas Biasa	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	-	84.25%	-	Terdampak efisiensi	Terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Langganan Software Multimedia	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	-	84.25%	-	Terdampak efisiensi	Terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Perawatan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	-	84.25%	-	Perawatan alat ukur kereta ukur milik negara sudah dilakukan perawatan satu bulanan (P1) dan Perawatan Harian dengan progres realisasi anggaran sebesar 73% dan progres fisik sebesar 80,13%.	Dilakukan monitoring secara berkala	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	-	84.25%	-	Perawatan lori inspeksi dan track motor car (TMC) milik negara sudah dilakukan perawatan enam bulanan (P6) dan rencana P12 dengan progres realisasi anggaran sebesar 84% dan progres fisik sebesar 88,40%.	Dilakukan monitoring secara berkala	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Perawatan Crane, Gerbong Datar, dan Kereta Penolong	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	-	84.25%	-	Perawatan crane, gerbong datar dan kereta penolong sudah dilakukan perawatan dua belas bulanan (P12) dan rencana P6 dengan progres realisasi anggaran sebesar 87,81% dan progres fisik sebesar 42,00%. Perawatan crane, gerbong datar dan kereta penolong (Relaksasi) untuk pekerjaan pengadaan barang 16 Unit RAILWAY BEARING K399073 HEAVYDUTY DOUBLE ROW TAPERED BEARING F 6 x 12 dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100% dan untuk pekerjaan pengadaan barang 13 unit HEAVYDUTY SHEAVE ROPE PULLEY12 dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100%.	Dilakukan monitoring secara berkala	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Perawatan Kereta Inspeksi, Kereta Ukur, Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	-	84.25%	-	Perawatan kereta inspeksi, kereta ukur dan kereta kedinasan milik negara sudah dilakukan perawatan dua belas bulanan (P12) dan rencana akan dilakukan bubut roda Kau Ciremai dengan progres realisasi anggaran sebesar 84% dan progres fisik sebesar 87,88%.	Dilakuakn monitoring secara berkala	Direktorat Sarana Perkeretaa pian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Perawatan Sarana Milik Negara Untuk Pemeliharaan Jalan Rel	45	355	54.27	15.29	-	-	45.72	-	84.25%	-	Perawatan sarana milik negara untuk pemeliharaan jalan rel sudah dilakukan perawatan satu bulanan (P1) dan rencana P500 dengan progres realisasi anggaran sebesar 60% dan progres fisik sebesar 78,98%.	Dilakukan monitoring secara berkala	Direktorat Sarana Perkeretaa pian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	79,570	Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapi an	-	79	-	-	-	-	-	-	-	-	Belum ada capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian pada triwulan III. Capaian kinerja triwulan III pada IKK ini terhadap target Triwulan III belum tercapai serta capaian kinerja triwulan III pada IKK ini terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 juga belum tercapai. Kegiatan ditargetkan selesai pada triwulan ke IV	Sudah dilakukan klarifikasi dan verifikasi pengawasan kearsipan internal pada 30 Juni 2025 dengan Biro Umum, namun Risalah Hasil Audit Kearsipan Internal Sementara (RHAS) belum disampaikan oleh Tim Pengawasan Biro Umum	Direktorat Sarana Perkeretaa pian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS SARANA PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN PERENCANAAN TEKNIS BIDANG KONEKTIVITAS SARANA PERKERETAAPIAN	-	66,670	Tidak Ada Kegiatan dalam DIPA dan POK TA 2025	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Ada Kegiatan dalam DIPA dan POK TA 2025. Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 berdasarkan dokumen kebijakan yang sudah disahkan yaitu Kebijakan DED Depo Cikarang KRL dan SMN	Tidak Ada Kegiatan dalam DIPA dan POK TA 2025. Akan dilakukan koordinasi terkait pengesahan 3 kebijakan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA PELAYANAN BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) TERHADAP PELAYANAN PUBLIK YANG DISELENGGARAKAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	3,700	INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) TERHADAP PELAYANAN PUBLIK YANG DISELENGGARAKAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	4	36	3.7	10.28	-	-	4	-	108.11%	-	Pada pelaksanaan survei periode November 2025, Direktorat Sarana Perkeretaapian secara agregat atau rata-rata memperoleh nilai 4 dalam skala 4 atau 17.50 dalam skala 17.50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian telah memperoleh kategori Sangat Baik.	Melakukan telaahan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kepada pimpinan terkait konsultasi dan laporan pengaduan yang telah ditindaklanjuti	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Kajian Perencanaaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Pengoperasian Sarana Perkeretaapi an Milik Negara	-	45	-	-	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Kajian Standard Crash Energy Managemen t pada Sarana Perkeretaapi an	-	45	-	-	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Studi Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Spesifikasi Teknis Autonomus Rail Rapid Transit (ART) dan Automated Guideway Transit (AGT)	-	45	-	-	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Studi Kajian Teknis Standar dan Tata Cara Inspeksi Sarana Perkeretaapi an	-	45	-	-	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Studi Penyusunan Standar Dan Tata Cara Pengujian Dan Sertifikasi Kelaikan Kendaraan Yang Berjalan Di Jalur KA (Railroad)	-	45	-	-	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Kajian Pedoman Pelaksanaan Uji Integrasi Sub Sistem Sarana Pada Sarana Otomatis	-	45	-	-	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN SARANA PERKERETAAPIAN MILIK NEGARA MENDUKUNG KESELAMATAN	unit	71,014	Pengoperasian Sarana Milik Negara	67	71	-	-	-	-	67.57	511.385.413	-	-	Dengan penjelasan bahwa realisasi capaian kinerja sampai dengan Bulan November 2025 pada IKK terkait untuk pekerjaan pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara masuk dalam perhitungan capaian kinerja IKK yaitu Pengoperasian SMN yang biayanya dibebankan ke anggaran pengoperasian SMN yaitu sebanyak 27 unit atau 67,57%. Besaran capaian persentase sudah dilakukan revisi target kinerja dengan melakukan revisi target unit pengoperasian dari 14 unit menjadi 29 unit. Pada pekerjaan pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara terdapat pula pelaksanaan pengoperasian sarana milik negara tanpa menggunakan anggaran pengoperasian SMN yang terbagi menjadi pengoperasian SMN komersial dan non komersial	berkoordinasi dengan Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian untuk memaksimalkan anggaran pengoperasian sarana milik negara	Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN YANG Mendukung KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE SARANA PERKERETAAPIAN YANG DILAKUKAN RAMPCHECK	%	91,000	Pelaksanaan Rampcheck Angkutan lebaran, Natal dan tahun baru di bidang sarana perkeretaapi an	94	910	91	10	-	-	94.89	240.406.645	104.27%	-	Rampcheck Kesiapoperasin (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian dalam rangka Antisipasi Libur Hari Raya Idul Adha dan Libur Sekolah pada Bulan Juni 2025 di Jabodetabek - Pemeriksaan Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru Tahun 2026 dengan taget rampcheck 3.509 sarana dengan realisai 3.333		Direktorat Sarana Perkeretaa pian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN YANG Mendukung KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE SARANA PERKERETAAPIAN YANG DILAKUKAN RAMPCHECK	%	91,000	Pelaksanaan Rampcheck Angkutan Batu Bara	94	910	91	10	-	-	94.8	-	104.18%	-	Rampcheck Kesiapoperasin (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian dalam rangka Antisipasi Libur Hari Raya Idul Adha dan Libur Sekolah pada Bulan Juni 2025 di Jabodetabek - Pemeriksaan Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru Tahun 2026 dengan taget rampcheck 3.509 sarana dengan realisai 3.333		Direktorat Sarana Perkeretaa pian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN YANG Mendukung KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN	%	61,39	Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	130	372	63.29	17.01	20.000.000	2.82	130	266.420.550	205.4%	1332.1%	Sertifikasi s.d bulan November 2025 sebanyak 5.202 sertifikat		Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		Realisasi Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN	%	61,39	Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapi an Wilayah II	70	265	51.92	19.59	-	-	70.87	355.778.450	136.5%	-	Sertifikasi s.d bulan November 2025 sebanyak 5.512 sertifikat		Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaa pian Wilayah II
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN	%	61,39	Supervisi Pengujian Sarana Perkeretaapi an Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	100	275	51.92	18.88	10.763.825	7.25	100	445.813.291	192.6%	4141.77%	Telah dilakukan kegiatan Supervisi di: - LRT Jabodebek - Madiun - Surabaya - Yogyakarta - KCI - Balai Yasa Tegal - KCIC - Semarang - Bandung		Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaa pian Wilayah I
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN	%	61,39	Supervisi Pengujian Sarana Perkeretaapi an Wilayah II	99	265	51.92	19.59	15.000.000	12.19	99.4	228.718.718	191.45%	1524.79%	Pagu 230.092.000 Realisasi 228.718.718 (99,40%)		Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaa pian Wilayah II



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT SARANA

Bulan: Desember, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	%	100,000	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	100	741	100	13.5	-	-	100	-	100%	-	Capaian Realisasi PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian hingga bulan Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.525.337.000 dari target sebesar Rp 1.422.000.000	Melakukan pemantauan terhadap Perolehan PNBP Bidang Sarana Perkeretaapian pada setiap periode.	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI AKIP DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	%	81,250	Penyusunan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian	80	81	81.25	100.31	-	-	80.75	-	99.38%	-	Nilai AKIP Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian : 80,75. Sudah tersedianya dokumen : 1. SK Penyelenggaraan SAKIP Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian. 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Berjenjang. 3. Laporan PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian Bulan Januari s.d. Desember 4. Laporan monitoring capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian	Upaya Peningkatan Kinerja: a. Melakukan Monitoring Capaian Kinerja pada periode Triwulan IV. b. Melakukan koordinasi dengan anggota tim SK SAKIP 2025 terkait ketersediaan data.	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI AKIP DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	%	81,250	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Direktorat Sarana Perkeretaapi an	80	81	81.25	100.31	4.123.000	50.76	80.75	-	99.38%	-	Nilai AKIP Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian : 80,75. Sudah tersedianya dokumen : 1. SK Penyelenggaraan SAKIP Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian. 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Berjenjang. 3. Laporan PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian Bulan Januari s.d. Desember 4. Laporan monitoring capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian	Upaya Peningkatan Kinerja: a. Melakukan Monitoring Capaian Kinerja pada periode Triwulan IV. b. Melakukan koordinasi dengan anggota tim SK SAKIP 2025 terkait ketersediaan data.	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	15,000	Penyusunan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapi an	13	15	15	100	3.140.500	9.93	13.5	-	90%	-	Sudah tersedianya dokumen : 1. Laporan Triwulan IV Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian 2. Sudah tersusunnya SK Unit Pengelola Risiko Tahun 2025 3. Sudah tersusunnya SK Unit Manajemen Risiko Tahun 2025	Melakukan pemantauan terhadap pengisian Pemantauan Daftar Risiko pada aplikasi MR BEAN, dan menyelesaikan penginputan pada aplikasi Simarko	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Layanan Perkantoran Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapi an	86	355	86.7	24.42	453.346.576	61.1	86.01	1.323.322.581	99.2%	291.9%	Layanan Perkantoran Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapi an berupa Belanja Keperluan Perkantoran, Belanja Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Barang Non Operasional Lainnya, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, Belanja Langganan Listrik, Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Belanja Sewa, Belanja Langganan Air	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapi an
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Administrasi dan Layanan Kantor Direktorat Sarana Perkeretaapi an	86	355	86.7	24.42	38.599.923	24.49	86.01	282.291.045	99.2%	731.33%	Administrasi dan Layanan Kantor Direktorat Sarana Perkeretaapi an berupa Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapi an
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Honor Operasional Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapi an	86	355	86.7	24.42	100.986.098	28.77	86.01	985.381.397	99.2%	975.76%	Honor Operasional Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapi an berupa Belanja Barang Operasional Lainnya, Belanja Honor Output Kegiatan	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapi an

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Pelaksanaan Kegiatan dan Honor Operasional Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	86	355	86.7	24.42	27.599.880	56.02	86.01	51.677.475	99.2%	187.24%	Pelaksanaan Kegiatan dan Honor Operasional Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian berupa Belanja Barang Operasional Lainnya dan Belanja Honor Output Kegiatan	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Pimpinan dan Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian	86	355	86.7	24.42	198.328.757	79.92	86.01	444.667.896	99.2%	224.21%	Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Pimpinan dan Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian berupa Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, Belanja Perjalanan Dinas Biasa, Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Rapat Koordinasi Teknis Bidang Sarana Perkeretaapian	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	-	99.2%	-	Terdampak efisiensi	Terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	86	355	86.7	24.42	236.783.448	78.84	86.01	558.800.317	99.2%	236%	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian dengan realisasi anggaran 558.800.317 dari pagu 566,725,000	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Kegiatan Monitoring Perawatan Sarana Milik Negara	86	355	86.7	24.42	48.110.296	45.68	86.01	228.933.458	99.2%	475.85%	Kegiatan monitoring perawatan sarana milik negara. Anggaran perjalanan dinas kegiatan Monitoring Perawatan Sarana Milik Negara memiliki sisa anggaran sebesar Rp242 dari Rp195.095.758.	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	260.963.044	99.2%	-	Kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana perkeretaapian milik negara. Perkeretaapian Milik Negara memiliki sisa anggaran (Luar Kota) sebesar Rp585 dari Rp245.634.415 dan sisa anggaran (Dalam Kota) sebesar Rp271 dari Rp3.390.729	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Kegiatan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	17.046.000	99.2%	-	Kegiatan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua) berupa Belanja Bahan Persediaan, Belanja Barang Non Operasional Lainnya dan Biaya Perjalanan Dinas Biasa	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Inspeksi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah II	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	2.939.137	99.2%	-	Inspeksi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah II berupa Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Bimbingan Teknis Di Bidang Kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	-	99.2%	-	Telah dilakukan Sharing Knowledge Mesin Deasel Lokomotif CC201, CC203, CC204 dan CC206	Pelaksanaan Kegiatan dilakukan secara online	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Bimbingan Teknis Di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapi an Wilayah II	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	-	99.2%	-	terdampak efisiensi	terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Bimbingan Teknis/Rapat Dan Workshop Pengelolaan Sarana Perkeretaapi an Milik Negara	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	42.960.000	99.2%	-	Bimbingan teknis/ rapat dan workshop pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara. Telah melaksanakan kegiatan pembahasan evaluasi kinerja Tahun 2024 dan rencana kerja Tahun 2025 dan usulan kegiatan Tahun 2026 Subdit Pengelolaan Sarana Milik Negara di bulan Januari 2025	Sehubungan dengan adanya efisiensi anggaran Tahun 2025, maka kegiatan bimbingan teknis belum dapat terlaksana.	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Bimbingan Teknis Pengawasan Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapi an	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	-	99.2%	-	Terdampak efisiensi	Terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Transfer Knowledge Kelaikan Sarana Otomatis	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	-	99.2%	-	Terdampak efisiensi	Terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Penyusunan Dan Evaluasi Peraturan Dan Perundang-Undangan Di Bidang Sarana Perkeretaapi an	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	45.726.720	99.2%	-	Anggaran digunakan untuk kegiatan belanja perjalanan dinas biasa sebesar 36.951.720 dan belanja barang non operasional 8.775.000		Direktorat Sarana Perkeretaa pian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Pengawasa n Perawatan, Tempat Dan Fasilitas Perawatan Sarana Perkeretaapi an Di Bidang Sarana Perkeretaapi an	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	182.285.000	99.2%	-	Telah dilaksanakan kegiatan monitoring pemeriksaan harian/daily check di beberapa depo untuk mendukung Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026	Rekapitulasi hasil monitoring tempat perawatan sarana	Direktorat Sarana Perkeretaa pian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Monitoring Pengendalian Mutu, Rancang Bangun Dan Rekayasa	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	189.048.130	99.2%	-	Kegiatan monitoring pengendalian mutu, rancang bangun dan rekayasa memiliki pagu TA 2025 sebesar Rp 189.054.000,- dengan realisasi sampai Triwulan IV 2025 sebesar Rp 189.054.000,-. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan pada Triwulan IV 2025 yaitu melaksanakan kegiatan tinjauan lapangan hasil uji statis dan witness pelaksanaan uji fatigue bolster gerbong datar BM 54 ton, melaksanakan witness pengujian dinamis AW3 dan AW4 CLI-225 trainset 5, melaksanakan kegiatan tinjauan lapangan penggunaan sarana lori gerinda jalan rel LRT Jabodebek.	Rencana tindak lanjut untuk kegiatan monitoring pengendalian mutu, rancang bangun, dan rekayasa sarana perkeretaapian pada Triwulan IV, akan dilakukan kembali kegiatan monitoring pengendalian mutu, rancang bangun, dan rekayasa pada tahun anggaran 2025, serta dilakukan evaluasi terhadap hasil temuan di lapangan guna memastikan kesesuaian dengan standar teknis dan regulasi yang berlaku dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka implementasi rekomendasi hasil monitoring serta penguatan pengawasan berkala guna menjamin keberlanjutan peningkatan mutu sarana perkeretaapian.	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Kegiatan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAI)	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	89.914.000	99.2%	-	Kegiatan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAI) berupa Belanja Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Bahan, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi dan Belanja Perjalanan Dinas Biasa	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Kegiatan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN)	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	56.462.500	99.2%	-	Kegiatan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) berupa Belanja Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, dan Belanja Perjalanan Dinas Biasa	akan dipertahankan	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	-	99.2%	-	Terdampak efisiensi	Terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Langganan Software Multimedia	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	-	99.2%	-	Terdampak efisiensi	Terdampak efisiensi	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Perawatan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	582.350.000	99.2%	-	Perawatan alat ukur kereta ukur milik negara sudah dilakukan perawatan satu bulanan (P1) dan Perawatan Harian dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100%	Dilakukan monitoring secara berkala	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	589.104.889	99.2%	-	Perawatan lori inspeksi dan track motor car (TMC) milik negara sudah dilakukan perawatan enam bulanan (P6) dan perawatan dua belas bulanan (P12) dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100%.	Dilakukan monitoring secara berkala	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Perawatan Crane, Gerbong Datar, dan Kereta Penolong	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	5.472.343.929	99.2%	-	Perawatan crane, gerbong datar dan kereta penolong sudah dilakukan perawatan dua belas bulanan (P12) dan perawatan enam bulanan (P6) dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100%. Perawatan crane, gerbong datar dan kereta penolong (Relaksasi) untuk pekerjaan pengadaan barang 16 Unit Railway Bearing K399073 Heavyduty Double Row Tapered Bearing F 6 1 2 x 12 dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100% dan untuk pekerjaan pengadaan barang 13 unit Heavyduty Sheave Rope Pulley dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100%	Dilakukan monitoring secara berkala	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Perawatan Kereta Inspeksi, Kereta Ukur, Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	2.930.229.595	99.2%	-	Perawatan kereta inspeksi, kereta ukur dan kereta kedinasan milik negara sudah dilakukan perawatan dua belas bulanan (P12) dan bubut roda Kereta Ukur Ciremai dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100%	Dilakukan monitoring secara berkala	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI KINERJA ANGGARAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	86,700	Perawatan Sarana Milik Negara Untuk Pemeliharaan Jalan Rel	86	355	86.7	24.42	-	-	86.01	3.457.480.000	99.2%	-	Perawatan sarana milik negara untuk pemeliharaan jalan rel sudah dilakukan perawatan satu bulanan (P1) dan perawatan P500 dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100%	Dilakukan monitoring secara berkala	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	79,570	Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	59	79	79.57	100.72	-	-	59.85	-	75.22%	-	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian tahun 2025 adalah 59,85	Sudah dilakukan klarifikasi dan verifikasi pengawasan kearsipan internal pada 30 Juni 2025 dengan Biro Umum	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS SARANA PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN PERENCANAAN TEKNIS BIDANG KONEKTIVITAS SARANA PERKERETAAPIAN	-	66,670	Tidak Ada Kegiatan dalam DIPA dan POK TA 2025	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Ada Kegiatan dalam DIPA dan POK TA 2025. Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 berdasarkan dokumen kebijakan yang sudah disahkan yaitu Kebijakan DED Depo Cikarang KRL dan SMN	Tidak Ada Kegiatan dalam DIPA dan POK TA 2025	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA PELAYANAN BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	INDEKS KEPUASAN MASAYARAKAT (IKM) TERHADAP PELAYANAN PUBLIK YANG DISELENGGARAKAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	Nilai	3,700	INDEKS KEPUASAN MASAYARAKAT (IKM) TERHADAP PELAYANAN PUBLIK YANG DISELENGGARAKAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	3	36	3.7	10.28	-	-	3.85	-	104.05%	-	Pada pelaksanaan survei periode Oktober s.d Desember 2025, Direktorat Sarana Perkeretaapian secara agregat atau rata-rata memperoleh nilai 3.85 dalam skala 4 atau 16.83 dalam skala 17.50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian telah memperoleh kategori Sangat Baik.	Melakukan telaahan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kepada pimpinan terkait konsultasi dan laporan pengaduan yang telah ditindaklanjuti	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN Mendukung KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Kajian Perencanaaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Pengoperasian Sarana Perkeretaapi an Milik Negara	-	45	45.12	100.27	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN Mendukung KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Kajian Standard Crash Energy Managemen t pada Sarana Perkeretaapi an	-	45	45.12	100.27	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Studi Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Spesifikasi Teknis Autonomus Rail Rapid Transit (ART) dan Automated Guideway Transit (AGT)	-	45	45.12	100.27	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Studi Kajian Teknis Standar dan Tata Cara Inspeksi Sarana Perkeretaapian	-	45	45.12	100.27	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Studi Penyusunan Standar Dan Tata Cara Pengujian Dan Sertifikasi Kelaikan Kendaraan Yang Berjalan Di Jalur KA (Railroad)	-	45	45.12	100.27	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	%	45,120	Kajian Pedoman Pelaksanaa n Uji Integrasi Sub Sistem Sarana Pada Sarana Otomatis	-	45	45.12	100.27	-	-	-	-	-	-	Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.	Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan NSPK tahun 2026	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN SARANA PERKERETAAPIAN MILIK NEGARA MENDUKUNG KESELAMATAN	unit	71,014	Pengoperasian Sarana Milik Negara	71	71	71.014	100.02	157349357,92	16	71.01	983.433.487	99.99%	625%	realisasi capaian kinerja sampai dengan Bulan Desember 2025 pada IKK terkait untuk pekerjaan pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara masuk dalam perhitungan capaian kinerja IKK yaitu Pengoperasian SMN yang biayanya dibebankan ke anggaran pengoperasian SMN yaitu sebanyak 29 unit dengan persentase target adalah 71,01%. Pada pekerjaan pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara terdapat pula pelaksanaan pengoperasian sarana milik negara tanpa menggunakan anggaran pengoperasian SMN yang terbagi menjadi pengoperasian SMN komersial dan non komersial. Realisasi pengoperasian SMN yang dilakukan oleh Balai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, PT KAI (Persero) dan PTDI-STTD	berkoordinasi dengan Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian untuk memaksimalkan anggaran pengoperasian sarana milik negara	Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN YANG DILAKUKAN RAMPCHECK	MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	%	91,000	Pelaksanaan Rampcheck Angkutan lebaran, Natal dan tahun baru di bidang sarana perkeretaapi an	89	910	91	10	-	-	89.12	348.563.274	97.93%	-	Kesiapoperasian (Rampcheck) Sarana Perkeretaapi an dalam rangka Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru Tahun 2026 pada tanggal 3 s.d. 14 November 2025. Total sarana yang diperiksa bulan November sebanyak 3.333 unit dari target sarana 3.509 unit (94,98%) dengan total temuan sebanyak 892 (795 temuan (89,12%) sudah ditindaklanjuti dan 97 temuan (10,87%) belum ditindaklanjuti).	Perencanaan dini dan penjadwalan berbasis risiko mempercepat penyelesaian rampcheck pada koridor bervolume tinggi, dan koordinasi serta tindak lanjut antara operator dan tim rampcheck memastikan seluruh temuan ditindaklanjuti tepat waktu.	Direktorat Sarana Perkeretaa pian
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN YANG DILAKUKAN RAMPCHECK	MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	%	91,000	Pelaksanaan Rampcheck Angkutan Batu Bara	89	910	91	10	-	-	89.12	-	97.93%	-	Kesiapoperasian (Rampcheck) Sarana Perkeretaapi an dalam rangka Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru Tahun 2026 pada tanggal 3 s.d. 14 November 2025. Total sarana yang diperiksa bulan November sebanyak 3.333 unit dari target sarana 3.509 unit (94,98%) dengan total temuan sebanyak 892 (795 temuan (89,12%) sudah ditindaklanjuti dan 97 temuan (10,87%) belum ditindaklanjuti).	Perencanaan dini dan penjadwalan berbasis risiko mempercepat penyelesaian rampcheck pada koridor bervolume tinggi, dan koordinasi serta tindak lanjut antara operator dan tim rampcheck memastikan seluruh temuan ditindaklanjuti tepat waktu.	Direktorat Sarana Perkeretaa pian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN	%	61,39	Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	87	372	66.62	17.91	588.225.000	83.06	87.62	486.225.000	131.52%	82.66%	Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian, Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I memiliki target 5.300 sertifikat 84,10% yang didapat dari jumlah sarana aktif di Wilayah I dalam 1 tahun sebanyak yaitu sebanyak 6.302 unit sarana. Pada Triwulan IV target sertifikasi sarana adalah sebesar 84,10% dengan 5.300 sertifikat. Adapun realisasi sertifikasi sarana pada Triwulan IV sebesar 87,62%, dengan jumlah sarana yang tersertifikasi sebanyak 5.522 unit, dan capaian kinerja sebesar 104,18%. Realisasi anggaran tercatat sebesar Rp486.195.000,- (99,99%) dari pagu anggaran sebesar Rp486.225.000,-	a) Pelaksanaan jadwal pengujian sarana perkeretaapian di Wilayah I berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga proses pemeriksaan dan sertifikasi dapat dilaksanakan tepat waktu. b) Koordinasi yang baik antara Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I, Balai Pengujian Perkeretaapian, serta operator sarana mendukung kelancaran proses pengujian, verifikasi, dan penerbitan sertifikat, sehingga capaian kinerja dapat melampaui target triwulan.	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN	%	61,39	Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II	89	265	56.93	21.48	-	-	89.88	508.475.600	157.88%	-	Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian, Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II memiliki Realiasi 6.991 sertifikat 89,88% yang didapat dari jumlah sarana aktif di Wilayah II dalam 1 tahun sebanyak yaitu sebanyak 7.778 unit sarana.	a) Pelaksanaan jadwal pengujian sarana perkeretaapian di Wilayah II berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga proses pemeriksaan dan sertifikasi dapat dilaksanakan tepat waktu. b) Koordinasi yang baik antara Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II, Balai Pengujian Perkeretaapian, serta operator sarana mendukung kelancaran proses pengujian, verifikasi, dan penerbitan sertifikat, sehingga capaian kinerja dapat melampaui target triwulan.	Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12		Realisasi Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN	%	61,39	Supervisi Pengujian Sarana Perkeretaapian Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	100	275	66.62	24.23	92.064.928	62.01	100	535.838.448	150.11%	582.02%	Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) target Supervisi Kelaikan Sarana Wilayah I pada tahun 2025 adalah 100% dengan anggaran sebesar Rp535.844.000,-, adapun realisasi pelaksanaan kegiatan adalah 100% dengan anggaran sebesar Rp535.838.448,- (100%) Supervisi dilaksanakan di Depo dan Balai Yasa milik Operator Sarana Perkeretaapian, antara lain: 1. Daop 1 Jakarta; 2. Daop 2 Bandung; 3. Daop 3 Cirebon; 4. Daop 4 Semarang; 5. Daop 5 Purwokerto; 6. Daop 6 Yogyakarta; 7. Daop 7 Madiun; 8. Daop 8 Surabaya; 9. Daop 9 Jember; 10. Depo KRL Depok; 11. Depo MRT Lebak Bulus; 12. Depo LRT Jakarta; 13. Depo APMS Angkasa Pura II; 14. Depo LRT Jabodebek.		Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I
MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	PERSENTASE PEMENUHAN SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN	%	61,39	Supervisi Pengujian Sarana Perkeretaapian Wilayah II	99	265	56.93	21.48	48.015.966	39.03	99.98	273.677.118	175.62%	569.97%	Pagu 273.728.000 Realisasi 273.677.118 (99,98%)		Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II



LAMPIRAN IV

DATA DUKUNG CAPAIAN KINERJA PER INDIKATOR KINERJA

**DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 175/K4/XI/2025

Yth : Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Dari : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian

Hal : Laporan Bulanan Penerimaan Negara Bukan Pajak Periode Bulan Oktober 2025

Tanggal : 5 November 2025

Merujuk:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sehubungan dengan hal tersebut, berikut disampaikan Laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Sarana Perkeretaapian Periode Bulan Oktober 2025.

No	Nama Kegiatan	Nilai	Akumulasi
	Total Pindahan PNBPN Januari 2025	Rp. 464.500.000	Rp. 464.500.000
	Total Pindahan PNBPN Februari 2025	Rp. 170.324.000	Rp. 634.824.000
	Total Pindahan PNBPN Maret 2025	Rp. 234.950.000	Rp. 869.774.000
	Total Pindahan PNBPN April 2025	Rp. 124.475.000	Rp. 994.249.000
	Total Pindahan PNBPN Mei 2025	Rp. 74.950.000	Rp. 1.069.199.000
	Total Pindahan PNBPN Juni 2025	Rp. 109.300.000	Rp. 1.178.499.000
	Total Pindahan PNBPN Juli 2025	Rp. 131.550.000	Rp. 1.310.049.000
	Total Pindahan PNBPN Agustus 2025	Rp. 119.675.000	Rp. 1.429.724.000
	Total Pindahan PNBPN September 2025	Rp. 173.474.000	Rp. 1.603.198.000

1.	PNBP Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I	Rp. 86.000.000	
2.	PNBP Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II	Rp. 112.500.000	
3.	PNBP Sarana Milik Negara yg di sewa pihak Swasta/Masyarakat umum	Rp. -	
4.	Penomoran Sarana Perkeretaapian	Rp. 2.800.000	
5.	Persetujuan Speksifikasi Teknis Perkeretaapian	Rp. -	
6.	Pengesahan Standar Pemeriksaan dan Perawatan di Depo dan Balai Yasa	Rp. -	
	Total PNBP Oktober 2025	Rp. 201.300.000	Rp. 1.804.498.000

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Jumardi
NIP 196903061998031002



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 193/K4/XII/2025

Yth : Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Dari : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian

Hal : Laporan Bulanan Penerimaan Negara Bukan Pajak Periode Bulan November 2025

Tanggal : 9 Desember 2025

Merujuk:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sehubungan dengan hal tersebut, berikut disampaikan Laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Sarana Perkeretaapian Periode Bulan November 2025.

No	Nama Kegiatan	Nilai	Akumulasi
	Total Pindahan PNBPN Januari 2025	Rp. 464.500.000	Rp. 464.500.000
	Total Pindahan PNBPN Februari 2025	Rp. 170.324.000	Rp. 634.824.000
	Total Pindahan PNBPN Maret 2025	Rp. 234.950.000	Rp. 869.774.000
	Total Pindahan PNBPN April 2025	Rp. 124.475.000	Rp. 994.249.000
	Total Pindahan PNBPN Mei 2025	Rp. 74.950.000	Rp. 1.069.199.000
	Total Pindahan PNBPN Juni 2025	Rp. 109.300.000	Rp. 1.178.499.000
	Total Pindahan PNBPN Juli 2025	Rp. 131.550.000	Rp. 1.310.049.000
	Total Pindahan PNBPN Agustus 2025	Rp. 119.675.000	Rp. 1.429.724.000
	Total Pindahan PNBPN September 2025	Rp. 173.474.000	Rp. 1.603.198.000
	Total Pindahan PNBPN Oktober 2025	Rp. 201.300.000	Rp. 1.804.498.000

PNBP...

1.	PNBP Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I	Rp. 76.300.000	
2.	PNBP Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II	Rp. 108.800.000	
3.	PNBP Sarana Milik Negara yg di sewa pihak Swasta/Masyarakat umum	Rp. 8.589.000	
4.	Penomoran Sarana Perkeretaapian	Rp. 3.850.000	
5.	Persetujuan Speksifikasi Teknis Perkeretaapian	Rp. -	
6.	Pengesahan Standar Pemeriksaan dan Perawatan di Depo dan Balai Yasa	Rp. -	
	Total PNBP November 2025	Rp. 197.539.000	Rp. 2.002.037.000

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Jumardi
NIP 196903061998031002



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenuhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenuhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor 76/K4.5/XI/2025

Yth : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian

Dari : Kepala Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II

Hal : Data Dukung Monitoring Rencana Aksi Bulan Oktober Tahun 2025

Tanggal : 11 November 2025

Merujuk Nota Dinas Koordinator/Ketua Tim Kelompok Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian Nomor: 0173/K4.TU/XI/2025 tanggal 5 November 2025 perihal Permohonan Data Dukung Monitoring Rencana Aksi Bulan Oktober Tahun 2025, dengan ini disampaikan data dukung dimaksud (konsep laporan terlampir).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Lukman Al Amin
NIP 198101242001121001

Tembusan:
Koordinator / Ketua Tim Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian

Lampiran Nota Dinas
 Nomor : 76/K4.5/XI/2025
 Tanggal : 11 November 2025

Tabel 1. Rencana Aksi dan Laporan Bulanan Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Rencana Pelaksanaan Kumulatif dan Realisasi (Bulan)												Anggaran (Rp.)	Penang- gung Jawab
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1.	Meningkatnya kapasitas sarana mendukung pelayanan perkeretaapian 1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian***)	Nilai	3,7														Direktorat Sarana Perkeretaapian
2	Meningkatnya kehandalan sarana perkeretaapian mendukung keselamatan transportasi perkeretaapian																
	1 Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikat kelaikan - Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian*)	%	56,93	0	0	4,2 296	7,4 520	10 700	20,54 1443	25,63 1801	30,73 2159	35,52 2517	42,19 2964	49,53 3480	56,93 4000	508.480. 000 Realisasi 196.128.200 (38,57%)	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II
	- Supervisi pengujian sarana*)			0	0	17,25	17,70	17,70	35,29	71,29	77,63	88,26	90,54			230.092.000 Realisasi 208.318.718 (90,54%)	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Rencana Pelaksanaan Kumulatif dan Realisasi (Bulan)												Anggaran (Rp.)	Penang- gung Jawab
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	2 Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil rampcheck**)	%	100%						100							365.276.000 Realisasi 232.306.645 (63,60%)	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan II
3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian																
	1 Nilai kinerja anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian - Inspeksi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah II*)	%	100	1,29	97,97	97,97	97,97	97,97	97,97	97,97	97,97	97,97	97,97		100	3.000.000 Realisasi 2.939.137 (97,97%)	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II
	2 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian***)	%	100												100	1.422.000. 000	Direktorat Sarana Perkereta- apian
	3 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian***)	Nilai	81,25												81,25		Direktorat Sarana Perkereta- apian

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Rencana Pelaksanaan Kumulatif dan Realisasi (Bulan)												Anggaran (Rp.)	Penang- gung Jawab
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	4 Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian***)	Nilai	15												15		Direktorat Sarana Perkeretaapian

*) Merupakan IKK dan target Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II sejumlah 4000 sertifikat dari 7.026 target sertifikat sarana aktif 2025

**) Merupakan IKK dan target Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan Wilayah II (Total sarana yang diperiksa pada bulan Juni sebanyak 2.462 unit dari target sarana 4.053 unit (60,7%) melebihi target awal sebesar 50% dengan total temuan 100% sudah ditindaklanjuti)

***) Merupakan IKK dan target Direktorat Sarana Perkeretaapian

Tabel 2. Proses Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah II

Nama Badan Usaha	Jumlah Permohonan	Proses Verifikasi	Lulus Verifikasi	Tidak Lulus Verifikasi	Sudah Bayar PNBPUji	Belum Bayar PNBPUji	Sudah Diuji	Belum Diuji	Lulus Uji	Tidak Lulus Uji	Sudah Bayar PNBPUji	Belum Bayar PNBPUji
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN	15		13	2	10	3	10		10		10	
PT RAILINK	32		16	16	16		16		16		16	
PT TANJUNGENIM LESTARI PULP AND PAP	132		130	2	130		130		130		130	
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	7596	2	7058	536	5679	1379	5441	238	5441		4839	602
SATKER PPSP	7		6	1	0	6	0		0			
Total	7782	2	7223	557	5835	1388	5597	238	5597		4995	602

Tabel 3. Capaian Bulanan Jumlah Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah II Per Bulan

Jenis Sarana	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Juni		juli		Agustus		September		Oktober		Total	
	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB
Gerbong						236		208		203		586	21	802		681	76	309	1	1469	98	4494
Kereta						60		13				14		12		0		1		6		106
KRD										16		0		0		0		0		0		16
KRL												21		0		0		0		0		21
Lokomotif								2		2		56		36		10		53		69		228
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri										6		12		0		0		5		0		23
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak								1				4		1		1		2		0		9
Jumlah	0	0	0	0	0	296	0	224	0	227	0	693	21	851	0	692	76	370	1	1544	98	4897

Tabel 4. Capaian Perolehan PNBP Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II

Bulan	Badan Usaha	PNBP Cetak
Januari	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	229.500.000
Februari	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	140.500.000
Maret	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	29.600.000
April	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	22.400.000
Mei	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	26.000.000
	PT Railink	1.600.000
Juni	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	69.300.000
Juli	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	86.200.000
Agustus	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	69.300.000
September	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	29.900.000
Oktober	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	99.500.000
	PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper	13.000.000
Total		816.800.000



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 3/K4/I/2026

Yth : Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Dari : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian

Hal : Laporan Bulanan Penerimaan Negara Bukan Pajak Periode Bulan Desember 2025

Tanggal : 7 Januari 2026

Merujuk:

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan;
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sehubungan dengan hal tersebut, berikut disampaikan Laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Sarana Perkeretaapian Periode Bulan Desember 2025.

No	Nama Kegiatan	Nilai	Akumulasi
	Total Pindahan PNBPN Januari 2025	Rp. 464.500.000	Rp. 464.500.000
	Total Pindahan PNBPN Februari 2025	Rp. 170.324.000	Rp. 634.824.000
	Total Pindahan PNBPN Maret 2025	Rp. 234.950.000	Rp. 869.774.000
	Total Pindahan PNBPN April 2025	Rp. 124.475.000	Rp. 994.249.000
	Total Pindahan PNBPN Mei 2025	Rp. 74.950.000	Rp. 1.069.199.000
	Total Pindahan PNBPN Juni 2025	Rp. 109.300.000	Rp. 1.178.499.000
	Total Pindahan PNBPN Juli 2025	Rp. 131.550.000	Rp. 1.310.049.000
	Total Pindahan PNBPN Agustus 2025	Rp. 119.675.000	Rp. 1.429.724.000
	Total Pindahan PNBPN September 2025	Rp. 173.474.000	Rp. 1.603.198.000
	Total Pindahan PNBPN Oktober 2025	Rp. 201.300.000	Rp. 1.804.498.000
	Total Pindahan PNBPN November 2025	Rp. 197.539.000	Rp. 2.002.037.000

1.	PNBP Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I	Rp. 27.500.000	
2.	PNBP Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II	Rp. 147.700.000	
3.	PNBP Sarana Milik Negara yg di sewa pihak Swasta/Masyarakat umum	Rp. -	
4.	Penomoran Sarana Perkeretaapian	Rp 3.400.000	
5.	Persetujuan Speksifikasi Teknis Perkeretaapian	Rp. 104.700.000	
6.	Pengesahan Standar Pemeriksaan dan Perawatan di Depo dan Balai Yasa	Rp. 240.000.000	
	Total PNBP Desember 2025	Rp. 523.300.000	Rp. 2.525.337.000

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Mochamad Andi Hary Murty
NIP 197507312002121001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenuh.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenuh.go.id

NOTA DINAS Nomor 003/ND/K4.1/DITSAR/2026

Yth. : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian

Dari : Plt. Kasubdit Pengembangan Sarana

Hal : Data Capaian Kinerja Subdit Pengembangan Sarana Triwulan IV Tahun 2025

Tanggal : 15 Januari 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Koordinator/Ketua Tim Kelompok Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian Nomor 1/K4.TU/I/2026 tanggal 2 Januari 2026 perihal Permohonan Data Dukung untuk Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dan Masukan Target Perjanjian Kinerja 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, disampaikan data dukung untuk penyusunan laporan dimaksud berupa capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Subdit Pengembangan Sarana, sebagai berikut:

No.	Judul Kegiatan	Target 1 Tahun	Realisasi TW IV
1.	Presentase pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian		
	<ul style="list-style-type: none">Kajian <i>Standard Crash Energy Management</i> pada Sarana PerkeretaapianStudi Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Spesifikasi Teknis <i>Autonomous Rail Rapid Transit</i> (ART) dan <i>Automated Guideway Transit</i> (AGT)	<div>100%</div> <div>100%</div>	<div>-</div> <div>-</div>

2.	Nilai kinerja anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian. Monitoring pengendalian mutu, rancang bangun dan rekayasa	90%	100%
3	Persentase Pemenuhan Target Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Pengembangan Sarana Perkeretaapian	Rp 150.000.000,-	Rp 342.600.000,-

Informasi dan analisis keberhasilan pencapaian target serta rencana tindak lanjut masing-masing kegiatan, sebagai berikut:

1. Presentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) jumlah rumusan NSPK Sarana Perkeretaapian, Subdit Pengembangan Sarana memiliki target 2 penyusunan studi kebijakan, yaitu:

- a. Kajian *Standard Crash Energy Management* pada Sarana Perkeretaapian;
- b. Studi Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Spesifikasi Teknis *Autonomous Rail Rapid Transit* (ART) dan *Automated Guideway Transit* (AGT).

Karena adanya efisiensi anggaran 2025 maka pemenuhan NSPK tidak dapat dilaksanakan.

2. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) nilai kinerja anggaran Direktorat Sarana Persentase Subdirektorat Pengembangan Sarana pada tahun 2025 memiliki target realisasi penyerapan anggaran sebesar 100%. Realisasi penyerapan anggaran kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Judul Kegiatan	Pagu	Realisasi Triwulan IV	Persentase
Monitoring pengendalian mutu, rancang bangun dan rekayasa	Rp 189.054.000,-	Rp 189.048.130,-	100%

Kegiatan monitoring pengendalian mutu, rancang bangun dan rekayasa memiliki pagu TA 2025 sebesar Rp 189.054.000,- dengan realisasi sampai Triwulan IV 2025 sebesar Rp 189.054.000,-. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan pada Triwulan IV 2025 yaitu melaksanakan kegiatan tinjauan lapangan hasil uji statis dan witness pelaksanaan uji fatigue bolster gerbong datar BM 54 ton, melaksanakan witness pengujian dinamis AW3 dan AW4 CLI-225 trainset 5, melaksanakan kegiatan tinjauan lapangan penggunaan sarana lori gerinda jalan rel LRT Jabodebek.

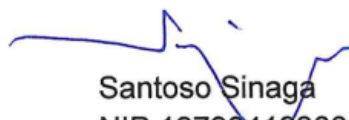
Rencana tindak lanjut untuk kegiatan monitoring pengendalian mutu, rancang bangun, dan rekayasa sarana perkeretaapian pada Triwulan IV, akan dilakukan kembali kegiatan monitoring pengendalian mutu, rancang bangun, dan rekayasa pada tahun anggaran 2025, serta dilakukan evaluasi terhadap hasil temuan di lapangan guna memastikan kesesuaian dengan standar teknis dan regulasi yang berlaku dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka implementasi rekomendasi hasil monitoring serta penguatan pengawasan berkala guna menjamin keberlanjutan peningkatan mutu sarana perkeretaapian.

3. Persentase Pemenuhan Target Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Pengembangan Sarana Perkeretaapian

Realisasi capaian PNBP Subdit Pengembangan Sarana untuk jasa pelayanan persetujuan spesifikasi teknis sarana perkeretaapian sampai dengan Triwulan IV sebesar Rp 342.600.000,- dari target Tahunan sebesar Rp 150.000.000,-.

Tindak lanjut pada presentase pemenuhan target PNBP dengan mempertahankan konsistensi pencapaian target PNBP melalui monitoring dan evaluasi realisasi penerimaan secara berkala dan menjaga kepatuhan pemohon/ operator terhadap kewajiban pembayaran PNBP sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut kami ucapkan terima kasih.


Santoso Sinaga
NIP 197904192006041002 

Tembusan:
Koordinator/ Ketua Tim Kelompok
Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

LAPORAN AUDIT 2025

UNIT PENGOLAH

KEARSIPAN
INTERNAL

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Ministry of Transportation
Medan Merdeka Barat No.

**DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar kearsipan. Untuk menjamin bahwa pencipta arsip baik di pusat maupun di daerah menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perlu dilaksanakan pengawasan kearsipan. Tanggung jawab pengawasan kearsipan merupakan tanggung jawab Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai penyelenggaraan kearsipan nasional.

Dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan kearsipan sebagaimana dimaksud di atas, ANRI dibantu oleh lembaga dan/atau unit kearsipan bekerja sama dengan lembaga atau unit yang menyelenggarakan fungsi pengawasan sesuai dengan wilayah kewenangannya sesuai Pasal 16 Ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Pengawasan kearsipan adalah pengawasan atas pelaksanaan penyelenggaraan kearsipan dan penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan. Pengawasan penyelenggaraan kearsipan meliputi pengawasan terhadap pelaksanaan penetapan kebijakan kearsipan, pembinaan kearsipan dan pengelolaan arsip. Sedangkan pengawasan terhadap penegakan peraturan perundangan adalah ketaatan dan kepatuhan pencipta arsip, pejabat struktural dan fungsional serta pengelola arsip dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan kearsipan.

Jenis pengawasan kearsipan terdiri atas pengawasan kearsipan eksternal dan pengawasan kearsipan internal. Pengawasan kearsipan Internal

yang dilaksanakan melalui audit sistem kearsipan internal di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian selaku Unit Pengolah dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal Kementerian Perhubungan yang dibentuk oleh Sekretaris Jenderal dan difasilitasi oleh Biro Umum selaku Unit Kearsipan I.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
3. Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan;
4. Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor KP-SKJ 13 Tahun 2025 tentang Tim Pengawas Kearsipan Internal Kementerian Perhubungan Tahun 2025;
5. Surat Kepala Biro Umum Nomor: UM.001/1/16/STJ/2025 tanggal 20 Juni 2025 tentang Undangan Klarifikasi dan Verifikasi Pengawasan Kearsipan Internal.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pelaksanaan audit sistem kearsipan internal di Direktorat Sarana Perkeretaapian adalah untuk menguji ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan kearsipan dalam pengelolaan arsip dinamis yang dilaksanakan di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian selaku Unit Pengolah.

D. Ruang Lingkup

1. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis

Yaitu melakukan pengujian atau verifikasi terhadap pengelolaan arsip dinamis mulai dari pengendalian naskah dinas, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip inaktif, dan penyusutan arsip.

2. Aspek Sumber Daya Kearsipan

Yaitu melaksanakan pengujian atau verifikasi terhadap sumber daya manusia kearsipan dan prasarana serta sarana kearsipan.

E. Obyek Pengawasan

Audit sistem kearsipan internal dilaksanakan terhadap Direktorat Sarana Perkeretaapian selaku Unit Pengolah pada tanggal 30 Juni 2025.

F. Penilaian Hasil Pengawasan Kearsipan Internal

Berdasarkan hasil audit sistem kearsipan internal yang telah dilaksanakan diberikan penilaian atas penyelenggaraan kearsipan pada obyek pengawasan sebagai berikut:

1. Nilai 90 s.d. 100 dengan kategori AA (Sangat Memuaskan);
2. Nilai lebih dari 80 s.d 90 dengan kategori A (Memuaskan);
3. Nilai lebih dari 70 s.d 80 dengan kategori BB (Sangat Baik);
4. Nilai lebih dari 60 s.d 70 dengan kategori B (Baik);
5. Nilai lebih dari 50 s.d 60 dengan kategori CC (Cukup);
6. Nilai lebih dari 30 s.d 50 dengan kategori C (Kurang);
7. Nilai 0 s.d 30 dengan kategori D (Sangat Kurang).

Nilai yang diperoleh merupakan persentase nilai yang diperoleh terhadap nilai standar pada setiap aspek pengawasan kearsipan.

G. Tim Pengawas Kearsipan Internal

Tim Pengawas Kearsipan Internal yang melaksanakan audit sistem kearsipan internal di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 adalah:

1. Retno Purwandari selaku Ketua Tim;
2. Winy Yunia Bachtiar selaku Anggota;
3. Rina Praptini selaku Anggota.

BAB II
URAIAN HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL
DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2025

NO	ASPEK/SUB- ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS	REKOMENDASI TAHUN 2025
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
1.1.	SUBASPEK PENCIPTAAN ARSIP				
A.	BAGIAN ELEKTRONIK				
1.	Unit pengolahan membuat naskah dinas sesuai dengan tata naskah dinas yang berlaku.	Sebanyak 7 s.d. 9 sampel naskah dinas sesuai dengan tata naskah dinas yang berlaku.	3	9 dari 10 sampling telah sesuai dengan tata naskah dinas namun terdapat 1 sampel yang tidak sesuai yaitu, penggunaan tembusan pada surat dinas sejajar dengan NIP, seharusnya tembusan diletakkan disebelah kiri, satu spasi di bawah tulisan NIP pejabat penandatanganan.	Direktorat Sarana Perkeretaapian menggunakan tembusan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Lingkungan Kementerian Perhubungan, yaitu Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 41 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas, Bab II Jenis dan Format Naskah Dinas. Tembusan seharusnya diletakkan di sebelah kiri, satu spasi di bawah tulisan NIP pejabat penandatanganan.
2.	Pimpinan unit pengolahan menandatangani naskah dinas yang dibuat oleh unit pengolahan Tanda Tangan Elektronik (TTE) terverifikasi.	Seluruh naskah dinas sampel ditandatangani menggunakan terverifikasi.	4	-	-

NO	ASPEK/SUB- ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS	REKOMENDASI TAHUN 2025
3.	Jumlah naskah dinas yang telah ditandatangani dan dikirim oleh pimpinan unit pengolahan melalui aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	Terdapat lebih dari 90% s.d. 100% naskah dinas yang ditandatangani dan dikirim melalui aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	4	-	-
4.	Jumlah naskah dinas yang telah ditindaklanjuti oleh pimpinan unit pengolahan melalui aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	Terdapat lebih dari 90% s.d. 100% naskah dinas yang ditindaklanjuti melalui aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	4	-	-
B.	BAGIAN KONVENSIONAL				
1.	Unit pengolahan membuat naskah dinas sesuai dengan tata naskah dinas yang berlaku.	Seluruh sampel naskah dinas sesuai dengan tata naskah dinas yang berlaku.	4	-	-
2.	Unit pengolahan mengendalikan naskah dinas masuk konvensional.	Telah melaksanakan seluruh kegiatan pengendalian naskah dinas masuk konvensional.	4	-	-
3.	Unit pengolahan mengendalikan naskah dinas keluar konvensional.	Telah melaksanakan seluruh kegiatan pengendalian naskah dinas keluar konvensional.	4	-	-

NO	ASPEK/SUB- ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS	REKOMENDASI TAHUN 2025
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
1.2.	SUBASPEK PENGGUNAAN ARSIP				
A.	BAGIAN ELEKTRONIK				
1.	Unit pengolahan melayani arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI berdasarkan Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis (SKKAAD).	Terdapat daftar arsip aktif untuk kegiatan layanan arsip aktif berdasarkan SKKAAD dan sarana pencatatan layanan arsip.	3	Direktorat Sarana Perkeretaapian telah membuat daftar arsip aktif dan menyediakan sarana pencatatan layanan arsip, namun belum ada kegiatan layanan arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI	Direktorat Sarana Perkeretaapian melaksanakan kegiatan layanan arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI.
B.	BAGIAN KONVENSIONAL				
1.	Unit pengolahan melayani arsip aktif konvensional berdasarkan Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis (SKKAAD).	Terdapat daftar arsip aktif untuk kegiatan layanan arsip aktif berdasarkan SKKAAD dan sarana pencatatan layanan arsip.	3	Direktorat Sarana Perkeretaapian telah membuat daftar arsip aktif dan menyediakan sarana pencatatan layanan arsip, namun belum ada kegiatan layanan arsip aktif konvensional	Direktorat Sarana Perkeretaapian agar menyusun daftar arsip aktif dan menggunakan sarana pencatatan layanan arsip untuk kegiatan layanan arsip aktif konvensional.

NO	ASPEK/SUB- ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS	REKOMENDASI TAHUN 2025
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
1.3.	SUBASPEK PEMELIHARAAN ARSIP				
A.	BAGIAN ELEKTRONIK				
1.	Unit pengolah memberikan arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	Telah melaksanakan pemberkasan pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI terhadap naskah masuk atau naskah keluar.	2	Direktorat Sarana Perkeretaapian belum melaksanakan pemberkasan arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI.	Direktorat Sarana Perkeretaapian agar rutin melaksanakan pemberkasan arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI.
2.	Rata-rata persentase pemberkasan arsip aktif yang dilaksanakan oleh unit pengolah pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	Belum melaksanakan pemberkasan arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	0	Direktorat Sarana Perkeretaapian belum melaksanakan pemberkasan arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI.	Direktorat Sarana Perkeretaapian agar rutin melaksanakan pemberkasan arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI.
3.	Unit pengolah menyusun dan menyampaikan daftar arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI kepada unit kearsipan.	Telah menyusun daftar arsip aktif yang terdiri dari daftar berkas dan daftar isi berkas sesuai ketentuan.	2	Direktorat Sarana Perkeretaapian telah menyusun daftar arsip aktif namun belum menyampaikan arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI kepada Unit Kearsipan.	Direktorat Sarana Perkeretaapian agar menyampaikan daftar arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI kepada Unit Kearsipan secara rutin, sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 48 Tahun 2021 Tentang Tata Kearsipan di Lingkungan Kementerian Perhubungan Bab II Tentang Pengelolaan Arsip Dinamis.
4.	Berkas yang telah ditutup oleh unit pengolah pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI	Belum terdapat berkas yang ditutup.	0	Direktorat Sarana Perkeretaapian belum terdapat berkas yang	Direktorat Sarana Perkeretaapian agar melakukan tutup berkas pada aplikasi SRIKANDI

NO	ASPEK/SUB- ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS	REKOMENDASI TAHUN 2025
	tidak melewati retensi aktif sesuai Jadwal Retensi Arsip (JRA).			ditutup pada aplikasi SRIKANDI.	terhadap arsip yang telah selesai kegiatannya, dan berkas yang telah ditutup tidak melewati retensi aktif sesuai Jadwal Retensi Arsip (JRA).
B.	BAGIAN KONVENSIONAL				
1.	Unit pengolah memberkaskan arsip aktif konvensional.	Telah melaksanakan pemberkasan terhadap arsip yang dibuat dan arsip yang diterima, sesuai dengan klasifikasi arsip.	4	-	-
2.	Persentase pemberkasan arsip aktif konvensional oleh unit pengolah.	Rata-rata pemberkasan arsip aktif konvensional mencapai lebih dari 70% s.d. 90%.	3	Direktorat Sarana Perkeretaapian telah melaksanakan pemberkasan arsip aktif konvensional sekitar 70% - 90%.	Direktorat Sarana Perkeretaapian agar rutin melaksanakan pemberkasan arsip aktif konvensional sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 48 Tahun 2021 Tentang Tata Kearsipan di Lingkungan Kementerian Perhubungan Bab II Tentang Pengelolaan Arsip Dinamis.
3.	Unit pengolah menyusun dan menyampaikan daftar arsip aktif konvensional kepada unit kearsipan.	Telah menyusun daftar arsip aktif yang terdiri dari daftar berkas dan daftar isi berkas sesuai ketentuan, serta menyampaikan kepada unit kearsipan secara rutin.	4	-	-

NO	ASPEK/SUB- ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS	REKOMENDASI TAHUN 2025
4.	Arsip yang disimpan oleh unit pengolah tidak melewati retensi aktif sesuai Jadwal Retensi Arsip (JRA).	Terdapat arsip yang disimpan dengan akhir retensi aktif tidak melebihi masa audit.	4	-	-
5.	Unit pengolah menyimpan arsip aktif konvensional sesuai media.	Telah melaksanakan penyimpanan arsip aktif konvensional sesuai media dengan memenuhi seluruh kriteria penyimpanan.	4	-	-
6.	Unit pengolah melaksanakan alih media arsip aktif sesuai dengan prioritas (berpotensi permanen berdasarkan JRA yang berlaku) dan ketentuan.	Belum melaksanakan alih media arsip aktif.	0	Unit Pengolah belum melaksanakan kegiatan alih media arsip aktif sesuai prioritas permanen (berpotensi permanen berdasarkan JRA yang berlaku) dan ketentuan	Dalam rangka pemeliharaan arsip dinamis Unit pengolah agar melaksanakan alih media arsip aktif sesuai dengan prioritas (berpotensi permanen berdasarkan JRA yang berlaku) sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 48 Tahun 2021 tentang Tata Kearsipan di Lingkungan Kementerian Perhubungan Bab II Tentang Pengelolaan Arsip Dinamis.
7.	Unit pengolah mengelola arsip vital.	Melaksanakan pengelolaan arsip vital dengan memenuhi seluruh kriteria.	4	-	-

NO	ASPEK/SUB- ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS	REKOMENDASI TAHUN 2025
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
1.4.	SUBASPEK PENYUSUTAN ARSIP				
A.	BAGIAN ELEKTRONIK				
1.	Unit pengolah memindahkan arsip inaktif hasil pemberkasan pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	Belum melaksanakan arsip pemindahan inaktif.	-	Direktorat Sarana Perkeretaapian belum melaksanakan pemindahan arsip inaktif hasil pemberkasan pada aplikasi SRIKANDI.	Unit pengolah agar memindahkan arsip yang telah memasuki retensi inaktif hasil pemberkasan pada aplikasi SRIKANDI sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 48 Tahun 2021 Tentang Tata Kearsipan di Lingkungan Kementerian Perhubungan, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 79 Tahun 2010 tentang Jadwal Retensi Arsip dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 92 Tahun 2014 tentang Jadwal Retensi Arsip Substantif.
B.	BAGIAN KONVENSIONAL				
1.	Unit pengolah memindahkan arsip inaktif konvensional sesuai dengan prosedur dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.	Belum melaksanakan arsip pemindahan inaktif konvensional sesuai dengan prosedur dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.	0	Direktorat Sarana Perkeretaapian belum melaksanakan pemindahan arsip inaktif konvensional hasil pemberkasan arsip	Direktorat Sarana Perkeretaapian agar melaksanakan pemindahan arsip inaktif secara rutin. Untuk setiap tahun, minimal 1 kali kegiatan pemindahan arsip inaktif.

NO	ASPEK/SUB- ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS	REKOMENDASI TAHUN 2025
2.	Intensitas pemindahan arsip inaktif konvensional oleh unit pengolah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.	Belum melaksanakan arsip inaktif dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.	0	Direktorat Sarana Perkeretaapian belum melaksanakan pemindahan arsip inaktif hasil pemberkasan arsip konvensional	Direktorat Sarana Perkeretaapian agar melaksanakan pemindahan arsip inaktif secara rutin. Untuk setiap tahun, minimal 1 kali kegiatan pemindahan arsip inaktif.
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
2.1.	SUBASPEK SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN				
1.	Ketersediaan arsiparis tersertifikasi pada unit pengolah.	Tersedia arsiparis pada unit pengolah, tetapi belum terdapat arsiparis yang telah tersertifikasi.	3	Direktorat Sarana Perkeretaapian memiliki 2 orang arsiparis, tetapi belum tersertifikasi.	Direktorat Sarana Perkeretaapian agar mendaftarkan arsiparisnya untuk mengikuti sertifikasi kearsipan.
2.	Jumlah arsiparis pada unit pengolah yang telah tersertifikasi.	Mengusulkan sertifikasi arsiparis pada unit pengolah melalui unit dengan fungsi pengembangan kompetensi.	1	Seluruh arsiparis pada Direktorat Sarana Perkeretaapian sudah mengusulkan sertifikasi arsiparis.	Direktorat Sarana Perkeretaapian agar mendaftarkan arsiparisnya untuk mengikuti sertifikasi kearsipan.
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
2.2.	SUBASPEK PRASARANA DAN SARANA KEARSIPAN				
1.	Ketersediaan sarana penyimpanan arsip aktif konvensional sesuai dengan kriteria.	Seluruh sarana penyimpanan arsip aktif konvensional memenuhi kriteria.	4	-	-

NO	ASPEK/SUB- ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS	REKOMENDASI TAHUN 2025
2.	Unit pengolahan menyimpan arsip aktif konvensional kartografi dan/atau kearsitekturn, serta/atau media baru foto menggunakan sarana penyimpanan yang sesuai.	TIDAK MENJADI PEMBAGI	-	-	-

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian hasil pengawasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan secara keseluruhan memperoleh penilaian sebesar **59,87 (lima puluh sembilan koma delapan tujuh)** dengan kategori “ **CC (Cukup)**”. Adapun hasil penilaian untuk setiap aspek adalah sebagaimana tersebut dalam lampiran.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut agar pejabat yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kearsipan di Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan untuk senantiasa meningkatkan mutu penyelenggaraan kearsipan di lingkungannya.

Mengetahui,
Sekretaris Jenderal,



Dr. Capt. Antoni Arif Priadi, M.Sc.

Jakarta, November 2025
Kepala Biro Umum,



M. Uluan Amirta

REKAPITULASI NILAI AUDIT SISTEM KEARSIPAN INTERNAL
DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2025

NO	ASPEK	NILAI STANDAR	NILAI	BOBOT SUB-ASPEK	NILAI SUB-ASPEK	BOBOT ASPEK	NILAI AKHIR
1	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	2200			54.46	0.70	38.12
	1.1. SUBASPEK PENCIPTAAN ARSIP	700	670	0.2	19.14		
	1.2. SUBASPEK PENGGUNAAN ARSIP	200	140	0.2	14.00		
	1.3. SUBASPEK PEMELIHARAAN ARSIP	1100	670	0.35	21.32		
	1.4. SUBASPEK PENYUSUTAN ARSIP	200	0	0.25	0.00		
2	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN	300			72.50	0.30	21.75
	2.1. SUBASPEK SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN	200	90	0.5	22.50		
	2.2. SUBASPEK PRASARANA DAN SARANA KEARSIPAN	100	100	0.5	50.00		
TOTAL NILAI STANDAR/ NILAI/ BOBOT ASPEK/ NILAI AKHIR							59.87
							CC (CUKUP)

REFERENSI NILAI DAN LEVEL

NO	LEVEL	SKOR
1	0	0
2	1	20
3	2	50
4	3	70
5	4	100



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS Nomor 1/K4.2/I/2026

Yth. : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian
Dari : Kepala Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana
Hal : Laporan Capaian Kinerja Bulan Desember 2025 Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana
Tanggal : 5 Januari 2026

Merujuk Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 4 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan sarana, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan sarana, serta standarisasi tempat dan peralatan perawatan. Sehubungan dengan hal tersebut, kami sampaikan data dukung bulan Desember 2025 Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana. (laporan terlampir)

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Plt. Direktur diucapkan terima kasih.



Irvan Ariestiana
NIP 197906232005021002

Tembusan:
Koordinator/Ketua Tim Kelompok Tata Usaha
Direktorat Sarana Perkeretaapian

LAPORAN CAPAIAN KINERJA BULAN DESEMBER 2025

SUBDIT PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN PERAWATAN SARANA

1. Capaian Kinerja Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7**)	4	4	3,34	4	4	3,60	3,60	3,77	3,83	4	4	3,54
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian *)														
		1) Bimbingan teknis pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian	%	100*)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2) Kegiatan Pengawasan perawatan tempat perawatan perkeretaapian di bidang sarana perkeretaapian	%	100*)									74,68	93,06	99,88	100
		b. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian**)	%	100**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		c. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian**)	Nilai	81,25**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		d. Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian **)	Level	3**)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

*) Merupakan target Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana

**) Merupakan IKK dan Target Direktorat Sarana Perkeretaapian

2. Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Per Desember 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember 2025				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran (akumulatif)*		Realisasi Output (akumulatif)	Realisasi Anggaran (akumulatif)*	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	%	Volume	%	%			
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Laporan	3,7	-	3,7	-	-	3,54	-	95,67	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	1) Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	100	a) Bimbingan teknis pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian	layanan, laporan, dokumen, unit	100%	-	-	-	-	-	-	-	-			Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana
			%	100	b) Kegiatan Pengawasan perawatan tempat perawatan perkeretaapian di bidang sarana perkeretaapian	layanan, laporan, dokumen, unit	100%	-	-	-	-	100	182.285.000	100	182.284.419	Telah dilaksanakan kegiatan monitoring pemeriksaan harian/daily check di beberapa depo untuk mendukung Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026	-	
		2) Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	%	100	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	laporan	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	Telah disahkan dokumen sispro Lokomotif, Kereta yang ditarik Lokomotif, KRD, dan Gerbong milik PT KAI (Persero) oleh Dirjen KA	Direncanakan akan dilaksanakan penyerahan dokumen sispro yang telah disahkan kepada PT KAI (Persero) di bulan Januari 2026	Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember 2025				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran (akumulatif*)		Realisasi Output (akumulatif)	Realisasi Anggaran (akumulatif*)	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	%	Volume	%	%			
		3) Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	81.25	Pelaksanaan penyusunan LAKIP, Laptah, PK, dan RKT, Laporan Triwulan, E-Performance Direktorat Sarana Perkeretaapian	dokumen, laporan	81.25	-	-	-	-	-	-	-	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian
		4) Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Level	3	Pelaksanaan kegiatan penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	dokumen, laporan	3	-	-	-	-	-	-	-	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian

3. Rekapitulasi Dokumen Sistem dan Prosedur Sarana Perkeretaapian dan Capaian PNBP

a. Rekapitulasi Dokumen Sistem dan Prosedur Sarana Perkeretaapian

b. Operator/ Pengelola	Sarana	Pengesahan	
		Tanggal	Keterangan
PT MRT Jakarta (Perseroda)	KRL (MRT)	26 Februari 2019	-
PT LRT Jakpro (Perseroda)	KRL (LRT Jakarta)	13 November 2019	-
PT Angkasa Pura II (Perseroda)	KRL (APMS)	20 Mei 2020	-
PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)	KRL (Commuter Line)	17 November 2022	-
PT KCIC	KRL (CR400AF)	25 September 2023	-
PT KA Bandara (Railink)	KRDE Railink	20 Desember 2023	-
PT KAI (Persero)	KRL (LRT Jabodebek)	26 Mei 2023	-
	Kereta, Lokomotif, Gerbong, KRD	19 Desember 2025	-
BPKA Sulawesi Selatan	8 unit SMN	Usulan Pengajuan Sispro	
Direktorat Sarana Perkeretaapian	71 unit SMN	Direktorat Sarana Perkeretaapian telah mengingatkan kepada pengelola melalui Surat Nomor: KA.608/1/14/DJKA/2025 tanggal 01 Juli 2025 perihal Pemenuhan Dokumen Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara, namun hingga saat ini belum ada tindak lanjut pengusulan dokumen sispro.	
Balai Perawatan Perkeretaapian	134 unit SMN		
Balai Pengujian Perkeretaapian	3 unit SMN		
BPKAR Sumatera Selatan/PT. KAI (Persero)	LRT Palembang	Belum ada pengajuan dokumen Sispro dari PT. KAI selaku pemilik asset sarana.	

c. Capaian PNBP Dokumen Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian

No.	Bulan	Jumlah (Rp.)	Jumlah Total (Rp.)	Keterangan
1	Januari	0	0	
2	Februari	0	0	
3	Maret	0	0	
4	April	0	0	
5	Mei	0	0	
6	Juni	0	0	
7	Juli	0	0	
8	Agustus	0	0	
9	September	0	0	
10	Oktober	0	0	
11	November	0	0	
12	Desember	Rp240.000.000	Rp240.000.000	Tagihan PNBP atas Dokumen Sispro Lokomotif, Kereta yang Ditarik Lokomotif, KRD, dan Gerbong milik PT KAI (Persero).



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT No.8
JAKARTA 10110

TELP: +62 813-600-3838

WEBSITE : <http://djka.dephub.go.id/>
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS Nomor 133/K4.4/XII/2025

Yth. : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian
Dari : Kepala Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I
Hal : Laporan Capaian Kinerja Bulan November 2025 Subdit
Kelaikan Sarana Wilayah I
Tanggal : 10 Desember 2025

Merujuk Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 4 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian perkeretaapian wilayah I. Sehubungan dengan hal tersebut, kami disampaikan data dukung capaian kinerja bulan November 2025 Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I. (laporan terlampir)

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Plt. Direktur diucapkan terima kasih.



Santoso Sinaga
NIP 197904192006041002

Tembusan:
Koordinator/Ketua Tim Kelompok Tata Usaha.

LAPORAN CAPAIAN KINERJA BULAN NOVEMBER 2025 SUBDIT KELAIKAN SARANA WILAYAH I

1. Capaian Kinerja Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7**)	4	4	3,79	3,83	3,87	3,82	3,79	3,79	3,79	3,81	3,83	
2	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	a. Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikat kelaikan Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian 1) Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	%	66,62*	0	0	5,35 (321)	19,38 (1.163)	35,99 (2.161)	37,46 (2.249)	45,57 (2.736)	51,6 (3.100)	62,99 (3.782)	73,72 (4.426)	86,64% (5.202)	
		2) Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua)	%	100	1,5	1,5	1,5	18,48	35,23	45,84	73,78	81,96	94,15	100	100	
		b. Pelaksanaan <i>Rampcheck</i> Angkutan lebaran, Natal dan tahun baru di bidang sarana perkeretaapian	%	100							63,7	63,7	63,7	63,7	94,89	
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian 1) Persentase Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	%	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	50	
		2) Persentase Pelaksanaan Bimbingan Teknis di Bidang Kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	%	100	50	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		b. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian**)	%	630.000	175.000	195.900	230.800	332.400	378.800	418.200	460.200	505.600	568.500	654.500	730.800	
		c. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian**)	Nilai	81,25**)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		d. Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian **)	Level	3**)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

*) Merupakan target Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I, sebesar 100% pada tahun 2024 yang akan dicapai dengan menggunakan sertifikat elektronik

**) Merupakan IKK dan Target Direktorat Sarana Perkeretaapian yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Per November 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Realisasi Bulan November (akumulatif)		% Capaian Bulan s.d. November		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Realisasi Output	Realisasi Anggaran *)	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								%	Volume	%	%			
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Laporan	3,7	3,83	-	108				Direktorat Sarana Perkeretaapian
2	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian	a. Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	66,62	1) Sertifikasi kelaikan sarana wilayah I	4000 Produk sertifikat	66,62	86.64	266,420	130	54,79	Sertifikasi s.d bulan November 2025 sebanyak 5.202 sertifikat		Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
					2) Supervisi kelaikan saranaam perkeretaapian wilayah I	Laporan	100	100	445.813	100	99,43	Telah dilakukan kegiatan Supervisi di: - LRT Jabodebek - Madiun - Surabaya - Yogyakarta - KCI - Balai Yasa Tegal - KCIC - Semarang - Bandung		Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
		b. Persentase Sarana Perkeretaapian Yang Dilakukan Rampcheck	%	100	Pelaksanaan Rampcheck Angkutan lebaran, Natal dan tahun baru di bidang sarana perkeretaapian	Laporan	100	94,89	348.274	94,89	95,35	- Rampcheck Kesiapoperasin (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian dalam rangka Antisipasi Libur Hari Raya Idul Adha dan Libur Sekolah pada Bulan Juni 2025 di Jabodetabek - Pemeriksaan Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru Tahun 2026 dengan target rampcheck 3.509 sarana dengan realisasi 3.333		Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Realisasi Bulan November (akumulatif)		% Capaian Bulan s.d. November		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Realisasi Output	Realisasi Anggaran *)	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								%	Volume	%	%			
3	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	100	1) Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Wilayah I	layanan, laporan, dokumen, unit	100	100	-	100	-	Telah dilakukan Sharing Knowledge Mesin Deasel Lokomotif CC201, CC203, CC204 dan CC206	Pelaksanaan Kegiatan dilakukan secara <i>online</i>	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
			%	100	2) Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I	layanan, laporan, dokumen, unit	100	50	-	100	-	Penyusunan Laporan TW III Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I		
		b. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	%	100	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	laporan	100 (630.000)	-	730.800	116	-			Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
		c. Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	81.25	Pelaksanaan penyusunan LAKIP, Laptah, PK, dan RKT, Laporan Triwulan, E- Performance Direktorat Sarana Perkeretaapian	dokumen, laporan	81.25	-	-	-	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian
		d. Tingkat penerapan Manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Level	3	Pelaksanaan kegiatan penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	dokumen, laporan	3	-	-	-	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian

*) dalam ribuan

3. Rekapitulasi Sertifikat Kelaikan Sarana Perkeretaapian

a. Rekapitulasi Sertifikat Kelaikan Sarana

Badan Usaha dan Jenis Sarana	Verifikasi		Lulus Verifikasi							Selesai	Grand Total
	Proses Verifikasi	Tidak Lulus Verifikasi	Pengujian			Lulus Uji					
			Belum Diuji (Pembayaran Pengujian)	Proses Pengujian	Tidak Lulus Uji	Proses Pelaporan ke Ditsar	Proses Validasi Ditsar	Proses TTE	Proses Penerbitan Billing PNBP		
BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN			3								3
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			2								2
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak			1								1
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN			43				1			20	64
Gerbong			36							18	54
Lokomotif							1			1	2
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			7							1	8
PT ANGKASA PURA II			9								9
KRL			8								8
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			1								1
PT KERETA CEPAT INDONESIA CHINA			89							20	109
Gerbong										3	3
KRL			88								88
Lokomotif			1								1
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri										17	17
PT KERETA COMMUTER INDONESIA			39		27		44		88	987	1.185
KRL			37		27		44		88	987	1.183
Lokomotif			2								2
PT LRT JAKARTA				9						8	17
KRL				8						8	16
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri				1							1
PT MRT JAKARTA			8		6					91	105
KRL			6		6					90	102
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			2							1	3
PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)			178	25	143	43	48			4,047	4,484
Gerbong			39		15		35			1.775	1.864
Kereta			97			43	1			1.877	2.018
KRD			12		1		9			70	92
KRL			12	24	126					12	174
Lokomotif			14				3			225	242
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			4		1					66	71
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak				1						22	23
SATKER PPSP			2				23			29	54
Gerbong							1				1
KRL							9			29	38
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			2				5				7
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak							8				8
Grand Total			371	34	176	43	116		88	5.202	6.030

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Sertifikat Kelaikan Sarana Per Operator

JENIS SARANA	BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN		PT KERETA CEPAT INDONESIA CHINA		PT KERETA COMMUTER INDONESIA		PT LRT JAKARTA		PT MRT JAKARTA		PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)		SATKER PPSP		Grand Total	
	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB
1. Gerbong	-	18	-	3	-		-	-	-	-	3	1.772	-	-	3	1,793
2. Kereta																
a. Kereta Ditarik Lokomotif	-	-	-	-	-		-	-	-	-	130	1.747	-	-	130	1,747
b. Kereta Berpenggerak Sendiri																
1) KRD	-	-	-	-	-		-	-	-	-		70	-	-	-	70
2) KRL	-	-	-	-	156	831	-	8	-	90	12		-	29	168	958
3. Lokomotif	-	1	-	-	-		-	-	-	-	-	225	-	-	-	226
4. Peralatan Khusus																
a. Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri	-	1	-	17	-		-	-	-	1	3	63	-	-	3	82
b. Peralatan Khusus Tanpa Penggerak	-	-	-	-	-		-	-	-		1	21	-	-	1	21
Jumlah	0	20		20	156	831	0	8	-	91	149	3.898		29	305	4.897
Jumlah UP + UB	20		20		987		8		91		4.047		29		5.202	

Catatan: UP: Uji Pertama

UB: Uji Berkala

c. Sertifikasi Kelaikan Sarana Per Bulan

Jenis Sarana	Jan		Feb		Mar		Apr		May		Jun		Jul		Aug		Sep		Oct		Nov		Dec		Jumlah	
	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB
1. Gerbong	-	-	-	-	-	82	-	578	-	185	-	5	-	59	3	75	-	352	-	37	-	420			3	1,793
2. Kereta																										
a. Kereta Ditarik Lokomotif	-	-	-	-	-	200	34	152	-	365	-	53	3	147	36	21	19	69	-	473	38	267			130	1,747
b. Kereta Berpenggerak Sendiri																										
1) KRD	-	-	-	-	-	-	-	17	-	10	-	-	-	4	-	-	-	4	-	32	-	3			-	70
2) KRL	-	-	-	-	-	3	-		35	328	7	21	42	211	30	175	30	146	-	51	24	23			168	958
3. Lokomotif	-	-	-	-	-	14	-	57	-	60	-	-	-	8	-	5	-	43	-	39	-	-			-	226
4. Peralatan Khusus	-																									
a. Berpenggerak Sendiri	-	-	-	-	-	17	-	6	-	11	-	2	-	12	3	13	-	19	-	1	-	1			3	82
b. Tanpa Penggerak	-	-	-	-	-	5	-	1	-	4	-	-	-	1	1	2	-	-	-	8	-	-			1	21
Jumlah	-	-	-	-	-	321	34	811	35	963	7	81	45	442	73	291	49	633	-	641	62	714	-	-	305	4.897
Jumlah UP + UB	-		-		321		845		998		88		487		364		682		641		776		-		5.202	

Catatan: UP: Uji Pertama

UB: Uji Berkala

4. Penetapan Identitas, Penghapusan Perubahan Identitas dan Mutasi Sarana s.d. November 2025

a. Rekap Penetapan Identitas, Penghapusan, Perubahan Identitas dan Mutasi

URAIAN	Bulan												
	1	2	3	4	5	6	7	7	8	9	10	11	12
1. PENETAPAN IDENTITAS	0	2	6	2	2	6	5	5	5	4	5	0	42
2. PERUBAHAN IDENTITAS	0	0	3	1	2	2	3	1	0	1	0	0	13
3. PENGHAPUSAN	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4. MUTASI	13	13	7	3	5	7	11	8	2	12	3	0	84
TOTAL PENGAJUAN	13	15	17	6	9	15	19	14	7	17	8	0	140

b. Penetapan Identitas, Penghapusan, Perubahan Identitas dan Mutasi

URAIAN	JENIS PERMOHONAN												GRAND TOTAL
	PENETAPAN IDENTITAS					PENGHAPUSAN IDENTITAS		PERUBAHAN IDENTITAS			MUTASI SARANA		
	DALAM PROSES	DITOLAK	PROSES PNBP	SELESAI	TOTAL	SELESAI	TOTAL	DITOLAK	SELESAI	TOTAL	SELESAI	TOTAL	
DITJEN PERKERETAAPIAN	URAIAN	1			1								1
Gerbong		1			1								1
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)			1	30	31	1	1	1	12	13	84	84	129
Gerbong			1	12	13				1	1	3	3	17
Kereta				12	12			1	11	12	65	65	89
KRD											1	1	1
KRL				1	1	1	1						2
Lokomotif				3	3						10	10	13
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri				1	1						4	4	5
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak				1	1						1	1	2
PT KERETA COMMUTER INDONESIA	1			9	10								10
KRL	1			9	10								10
Grand Total	1	1	1	39	42	1	1	1	12	13	84	84	140

5. Capaian PNBP Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I

No.	Bulan	Jumlah (Rp.)	Jumlah Total (Rp.)	Keterangan
1	Januari	175.000.000	175.000.000	Backlog Tahun 2024
2	Februari	20.900.000	195.900.000	
3	Maret	34.900.000	230.800.000	
4	April	101.600.000	332.400.000	
5	Mei	46.400.000	378.800.000	
6	Juni	39.400.000	418.200.000	
7	Juli	42.000.000	460.200.000	
8	Agustus	45.400.000	505.600.000	
9	September	62.900.000	568.500.000	
10	Oktober	86.000.000	654.500.000	
11	November	76.300.000	730.800.000	
12	Desember			



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS Nomor 8/K4.2/XII/2025

Yth. : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian
Dari : Kepala Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana
Hal : Laporan Capaian Kinerja Bulan November 2025 Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana
Tanggal : 10 Desember 2025

Merujuk Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 4 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan sarana, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan sarana, serta standarisasi tempat dan peralatan perawatan. Sehubungan dengan hal tersebut, kami sampaikan data dukung bulan November 2025 Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana. (laporan terlampir)

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Plt. Direktur diucapkan terima kasih.



Irvan Ariestiana
NIP 197906232005021002

Tembusan:
Koordinator/Ketua Tim Kelompok Tata Usaha
Direktorat Sarana Perkeretaapian

LAPORAN CAPAIAN KINERJA BULAN NOVEMBER 2025

SUBDIT PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN PERAWATAN SARANA

1. Capaian Kinerja Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7**)	4	4	3,34	4	4	3,60	3,60	3,77	3,83	4	4	
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian *)														
		1) Bimbingan teknis pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian	%	100*)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2) Kegiatan Pengawasan perawatan tempat perawatan perkeretaapian di bidang sarana perkeretaapian	%	100*)									74,68	93,06	99,88	
		b. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian**)	%	100**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		c. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian**)	Nilai	81,25**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		d. Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian **)	Level	3**)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

*) Merupakan target Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana

**) Merupakan IKK dan Target Direktorat Sarana Perkeretaapian

2. Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Per November 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan November 2025				Realisasi Bulan November		% Capaian Bulan November		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran (akumulatif)*		Realisasi Output (akumulatif)	Realisasi Anggaran (akumulatif)*	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	%	Volume	%	%			
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Laporan	3,7	-	3,7	-	-	4	-	108,108	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	1) Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	100	a) Bimbingan teknis pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian	layanan, laporan, dokumen, unit	100%	-	-	-	-	-	-	-	-			Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana
			%	100	b) Kegiatan Pengawasan perawatan tempat perawatan perkeretaapian di bidang sarana perkeretaapian	layanan, laporan, dokumen, unit	100%	-	-	-	-	99,88	182.284.419	99,88	182.284.419	Telah dilaksanakan kegiatan monitoring depo di berbagai daop oleh BTP di tiap daerah	Rekapitulasi hasil monitoring tempat perawatan sarana	
		2) Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	%	100	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	laporan	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	Menunggu usulan pengajuan baru pengesahan dokumen sispro Lokomotif dan Kereta yang ditarik Lokomotif milik PT KAI (Persero)	Akan dilaksanakan proses pengesahan dokumen sispro setelah dokumen final diterima oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana
		3) Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	81.25	Pelaksanaan penyusunan LAKIP, Laptah, PK, dan RKT, Laporan Triwulan, E-Performance Direktorat Sarana Perkeretaapian	dokumen, laporan	81.25	-	-	-	-	-	-	-	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan November 2025				Realisasi Bulan November		% Capaian Bulan November		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran (akumulatif*)		Realisasi Output (akumulatif)	Realisasi Anggaran (akumulatif*)	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	%	Volume	%	%			
		4) Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Level	3	Pelaksanaan kegiatan penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	dokumen, laporan	3	-	-	-	-	-	-	-	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian

3. Rekapitulasi Dokumen Sistem dan Prosedur Sarana Perkeretaapian dan Capaian PNBP

a. Rekapitulasi Dokumen Sistem dan Prosedur Sarana Perkeretaapian

b. Operator/ Pengelola	Sarana	Pengesahan	
		Tanggal	Keterangan
PT MRT Jakarta (Perseroda)	KRL (MRT)	26 Februari 2019	-
PT LRT Jakpro (Perseroda)	KRL (LRT Jakarta)	13 November 2019	-
PT Angkasa Pura II (Perseroda)	KRL (APMS)	20 Mei 2020	-
PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)	KRL (Commuter Line)	17 November 2022	-
PT KCIC	KRL (CR400AF)	25 September 2023	-
PT KA Bandara (Railink)	KRDE Railink	20 Desember 2023	-
PT KAI (Persero)	KRL (LRT Jabodebek)	26 Mei 2023	-
	Kereta, Lokomotif, Gerbong, KRD	Verifikasi Selesai, Menunggu Pengajuan Pengesahan setelah beberapa revisi/penyesuaian	
BPKA Sulawesi Selatan	8 unit SMN	Usulan Pengajuan Sispro	
Direktorat Sarana Perkeretaapian	29 unit SMN	Direktorat Sarana Perkeretaapian telah mengingatkan kepada pengelola melalui Surat Nomor: KA.608/1/14/DJKA/2025 tanggal 01 Juli 2025 perihal Pemenuhan Dokumen Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara, namun hingga saat ini belum ada tindak lanjut pengusulan dokumen sispro.	
Balai Perawatan Perkeretaapian	129 unit SMN		
Balai Pengujian Perkeretaapian	2 unit SMN		
BPKAR Sumatera Selatan/PT. KAI (Persero)	LRT Palembang	Belum ada pengajuan dokumen Sispro dari PT. KAI selaku pemilik asset sarana.	

c. Capaian PNBP Dokumen Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian

No.	Bulan	Jumlah (Rp.)	Jumlah Total (Rp.)	Keterangan
1	Januari	0	0	
2	Februari	0	0	
3	Maret	0	0	
4	April	0	0	
5	Mei	0	0	
6	Juni	0	0	
7	Juli	0	0	
8	Agustus	0	0	
9	September	0	0	
10	Oktober	0	0	
11	November	0	0	
12	Desember			



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT No.8
JAKARTA 10110

TELP: +62 813-600-3838

WEBSITE : <http://djka.dephub.go.id/>
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS Nomor 131/K4.4/XI/2025

Yth. : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian
Dari : Kepala Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I
Hal : Laporan Capaian Kinerja Bulan Oktober 2025 Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
Tanggal : 11 November 2025

Merujuk Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 4 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian perkeretaapian wilayah I. Sehubungan dengan hal tersebut, kami disampaikan data dukung capaian kinerja bulan Oktober 2025 Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I. (laporan terlampir)

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Plt. Direktur diucapkan terima kasih.



Santoso Sinaga
NIP 197904192006041002

Tembusan:
Koordinator/Ketua Tim Kelompok Tata Usaha.

LAPORAN CAPAIAN KINERJA BULAN OKTOBER 2025

SUBDIT KELAIKAN SARANA WILAYAH I

1. Capaian Kinerja Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7**)	4	4	3.78	3.85	3.88	3.82	3,79	3,8	3,8	4		
2	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	a. Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikat kelaikan Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian 1) Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	%	66,62*	0	0	5,35 (321)	19,38 (1.163)	35,99 (2.161)	37,46 (2.249)	45,57 (2.736)	51,6 (3.100)	62,99 (3.782)	73,72 (4.426)		
		2) Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua)	%	100	1,5	1,5	1,5	18,48	35,23	45,84	73,78	81,96	94,15	100		
		b. Pelaksanaan <i>Rampcheck</i> Angkutan lebaran, Natal dan tahun baru di bidang sarana perkeretaapian	%	100							63,7	63,7	63,7	63,7		
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian 1) Persentase Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	%	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50		
		2) Persentase Pelaksanaan Bimbingan Teknis di Bidang Kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	%	100	50	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
		a. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian**)	%	100**)	175.000	195.900	230.800	332.400	378.800	418.200	460.200	505.600	568.500	654.500		
		b. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian**)	Nilai	81,25**)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		c. Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian**)	Level	3**)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

*) Merupakan target Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I, sebesar 4.000 sertifikat dari 6004 sarana yang aktif di Wialayah I

**) Merupakan IKK dan Target Direktorat Sarana Perkeretaapian

2. Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Per Oktober 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Oktober 2025				Realisasi Bulan Oktober		% Capaian Bulan s.d. Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran (akumulatif*)		Realisasi Output (akumulatif)	Realisasi Anggaran (akumulatif*)	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	%	Volume	%	%			
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Laporan	3,7	-	3,7	-	-	4	-	108				Direktorat Sarana Perkeretaapian
2	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian	1) Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	66,62	a) Sertifikasi kelaikan sarana wilayah I	4000 Produk sertifikat	66,62	3.600	59.96	185,551	38.16	4.426	185,551	110,65	100	Proses Sertifikasi s.d bulan Oktober 2025 sebanyak 4.426 sertifikat	Percepatan Pengujian Sarana	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
					b) Supervisi kelaikan sarana perkeretaapian wilayah I	Laporan	100		100	244.570	100	54.55	244.570	100	100	Telah dilakukan kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Wilayah I di: - LRT Jabodebek - Madiun - Surabaya - Yogyakarta - KCI - Balai Yasa Tegal - KCIC		Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
		2) Persentase Sarana Perkeretaapian Yang Dilakukan Rampcheck	%	100	Pelaksanaan Rampcheck Angkutan lebaran, Natal dan tahun baru di bidang sarana perkeretaapian	Laporan	100	-	-	232,300	63,6	63,6	232,300	100	100	Telah dilaksanakan Rampcheck Kesiapoperasin (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian dalam rangka Antisipasi Libur Hari Raya Idul Adha dan Libur Sekolah pada Bulan Juni 2025 di Jabodetabek, sebanyak 2.462 unit, dengan temuan yang telah ditindak lanjuti sebanyak 171 unit.	Rencana pelaksanaan rampcheck NATARU pada bulan Novemver 2025	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Oktober 2025				Realisasi Bulan Oktober		% Capaian Bulan s.d. Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran (akumulatif*)		Realisasi Output (akumulatif)	Realisasi Anggaran (akumulatif*)	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	%	Volume	%	%			
3	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian	1) Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	100	a) Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Wilayah I	layanan, laporan, dokumen, unit	100	-	-	-	-	100	-	100	-	Telah dilakukan <i>Sharing Knowledge</i> Mesin Deasel Lokomotif CC201, CC203, CC204 dan CC206	Pelaksanaan Kegiatan dilakukan secara <i>online</i>	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
			%	100	b) Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I	layanan, laporan, dokumen, unit	100	-	-	22.265	24.73	50	22.265	100	100	Penyusunan Laporan TW III Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I		
		2) Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	%	100	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	laporan	100	-	-	654.500	90,24	90,24	654.500	103	103			Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
		3) Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	81.25	Pelaksanaan penyusunan LAKIP, Laptah, PK, dan RKT, Laporan Triwulan, E-Performance Direktorat Sarana Perkeretaapian	dokumen, laporan	81.25	-	-	-	-	-	-	-	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian
		4) Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Level	3	Pelaksanaan kegiatan penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	dokumen, laporan	3	-	-	-	-	-	-	-	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian

*) dalam ribuan

3. Rekapitulasi Sertifikat Kelaikan Sarana Perkeretaapian

a. Rekapitulasi Sertifikat Kelaikan Sarana

Badan Usaha dan Jenis Sarana	Verifikasi		Lulus Verifikasi							Selesai	Grand Total
	Proses Verifikasi	Tidak Lulus Uji	Pengujian			Lulus Uji					
			Belum Diuji	Proses Pengujian	Tidak Lulus Uji	Proses Pelaporan ke Ditsar	Proses Validasi Ditsar	Proses TTE	Proses Penerbitan Billing PNPB		
Balai Perawatan Perkeretaapian			5							19	24
Gerbong										18	18
Lokomotif			1							1	2
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			4								4
Pt Angkasa Pura II			9								9
KRL			8								8
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			1								1
PT Kereta Cepat Indonesia China			89							20	109
Gerbong										3	3
KRL			88								88
Lokomotif			1								1
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri										17	17
PT Kereta Commuter Indonesia		27	128	48					11	952	1.166
KRL		27	126	48					11	952	1.164
Lokomotif			2								2
PT LRT JAKARTA			9							8	17
KRL			8							8	16
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			1								1
PT MRT Jakarta		6								91	97
KRL		6								90	96
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri										1	1
PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	6	143	278	2		11	3	12	682	3.319	4.456
Gerbong		15	72				3		416	1.355	1.861
Kereta			138	1		11		12	263	1.572	1.997
KRD		1	17						3	67	88
KRL	6	126	30							12	174
Lokomotif			17							225	242
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri		1	4							66	71
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak				1						22	23
SATKER PPSP			30				12			17	59
Gerbong			2								2
Kereta			1								1
KRL			12				12			17	41
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			7								7
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak			8								8
Grand Total	6	176	548	50	1	11	15	12	693	4.426	5.937

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Sertifikat Kelaikan Sarana Per Operator

Jenis Sarana	Balai Perawatan Perkeretaapian		PT KCIC		PT KCI		PT LRT Jakarta		PT MRT Jakarta		PT. KAI (Persero)		SATKER PPSP		Grand Total	
	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB
1. Gerbong	-	18	-	3	-	-	-	-	-	-	3	1,352	-	-	3	1,373
2. Kereta																
a. Kereta Ditarik Lokomotif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92	1,480	-	-	92	1,480
b. Kereta Berpenggerak Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1) KRD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67	-	-	-	67
2) KRL	-	-	-	-	132	820	-	8	-	90	12	-	-	17	144	935
3. Lokomotif	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	225	-	-	-	226
4. Peralatan Khusus																
a. Berpenggerak Sendiri	-	-	-	17	-	-	-	-	-	1	3	63	-	-	3	81
b. Tanpa Penggerak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	21	-	-	1	21
Grand Total	-	19	-	20	132	820	-	8	-	91	111	3,208	-	17	243	4,183
	19		20		952		8		91		3.319		17		4.426	

Catatan: UP: Uji Pertama

UB: Uji Berkala

c. Sertifikasi Kelaikan Sarana Per Bulan

Jenis Sarana	Jan		Feb		Mar		Apr		May		Jun		Jul		Aug		Sep		Oct		Nov		Dec		Jumlah	
	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB
1. Gerbong	-	-	-	-	-	82	-	578	-	185	-	5	-	59	3	75	-	352	-	37					3	1.373
2. Kereta																										
a. Kereta Ditarik Lokomotif	-	-	-	-	-	200	-	186	12	353	-	26	25	152	36	21	19	69	-	473					92	1.480
b. Kereta Berpenggerak Sendiri																										
1) KRD	-	-	-	-	-	3	-	14	-	10	-	-	-	4	-	-	-	4	-	32					-	67
2) KRL	-	-	-	-	-	-	-	-	35	328	-	-	84	197	30	175	30	146	-	54					179	900
3. Lokomotif	-	-	-	-	-	14	-	57	-	60	-	-	-	8	-	5	-	43	-	39					-	226
4. Peralatan Khusus																										
a. Berpenggerak Sendiri	-	-	-	-	-	17	-	6	-	11	-	2	-	12	3	13	-	19	-	1					3	81
b. Tanpa Penggerak	-	-	-	-	-	5	-	1	-	4	-	-	-	1	1	2	-	-	-	8					1	21
Jumlah	-	-	-	-	-	321	-	842	47	951	-	33	109	433	73	291	49	633	-	644	-	-	-	-	278	4.148
Jumlah UP + UB	-		-		321		842		998		33		542		364		682		644		-		-		4.426	

Catatan: UP: Uji Pertama

UB: Uji Berkala

4. Penetapan Identitas, Penghapusan dan Perubahan Identitas Sarana s.d. Oktober 2025

Badan Usaha (Jenis Sarana)	Permohonan											Grand Total
	Mutasi Sarana		Penetapan Identitas			Penghapusan Identitas	Perubahan Identitas		Jumlah			
	Dalam Proses	Selesai	Ditolak	Dalam Proses	Selesai	Selesai	Dalam Proses	Selesai	Dalam Proses	Selesai	Ditolak	
DITJEN PERKERETAAPIAN												
Gerbong			1								1	1
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)												
Gerbong		3		1	10			1	1	14		15
Kereta	10	55		1	10		1	11	12	76		88
KRD		1								1		1
KRL					1	1				2		2
Lokomotif		10		1	2				1	12		13
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri		4			1					5		5
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak		1			1					2		2
PT KERETA COMMUTER INDONESIA												
KRL					9					9		9
Grand Total	10	74	1	3	34	1	1	12	14	121	1	136

5. Capaian PNBP Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I

No.	Bulan	Jumlah (Rp.)	Jumlah Total (Rp.)	Keterangan
1	Januari	175.000.000	175.000.000	Backlog Tahun 2024
2	Februari	20.900.000	195.900.000	
3	Maret	34.900.000	230.800.000	
4	April	101.600.000	332.400.000	
5	Mei	46.400.000	378.800.000	
6	Juni	39.400.000	418.200.000	
7	Juli	42.000.000	460.200.000	
8	Agustus	45.400.000	505.600.000	
9	September	62.900.000	568.500.000	
10	Oktober	86.000.000	654.500.000	
11	November			
12	Desember			



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS Nomor 6/K4.2/XI/2025

Yth. : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian
Dari : Kepala Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana
Hal : Laporan Capaian Kinerja Bulan Oktober 2025 Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana
Tanggal : 6 November 2025

Merujuk Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 4 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan sarana, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan sarana, serta standarisasi tempat dan peralatan perawatan. Sehubungan dengan hal tersebut, kami sampaikan data dukung bulan Oktober 2025 Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana. (laporan terlampir)

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Plt. Direktur diucapkan terima kasih.



Irvan Ariestiana
NIP 197906232005021002

Tembusan:
Koordinator/Ketua Tim Kelompok Tata Usaha
Direktorat Sarana Perkeretaapian

LAPORAN CAPAIAN KINERJA BULAN OKTOBER 2025

SUBDIT PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN PERAWATAN SARANA

1. Capaian Kinerja Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7**)	4	4	3,34	4	4	3,60	3,60	3,77	3,83	4		
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian *)														
		1) Bimbingan teknis pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian	%	100*)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		2) Kegiatan Pengawasan perawatan tempat perawatan perkeretaapian di bidang sarana perkeretaapian	%	100*)									74,68	93,06		
		b. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian**)	%	100**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		c. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian**)	Nilai	81,25**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		d. Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian **)	Level	3**)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

*) Merupakan target Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana

**) Merupakan IKK dan Target Direktorat Sarana Perkeretaapian

2. Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Per Oktober 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Oktober 2025				Realisasi Bulan Oktober		% Capaian Bulan Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran (akumulatif*)		Realisasi Output (akumulatif)	Realisasi Anggaran (akumulatif*)	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	%	Volume	%	%			
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Laporan	3,7	-	3,7	-	-	4	-	108,108	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	1) Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	100	a) Bimbingan teknis pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian	layanan, laporan, dokumen, unit	100%	-	-	-	-	-	-	-	-			Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana
			%	100	b) Kegiatan Pengawasan perawatan tempat perawatan perkeretaapian di bidang sarana perkeretaapian	layanan, laporan, dokumen, unit	100%	-	-	-	-	93,06	170.550.719	93,06	170.550.719	Telah dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi di depo Cipinang terkait dengan perawatan sarana perkeretaapian (lokomotif)	Pelaksanaan monitoring tempat perawatan ke depo/balai yasa akan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan <i>rampcheck</i> Nataru Tahun 2025 di bulan November	
		2) Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	%	100	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	laporan	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	Menunggu usulan pengajuan baru pengesahan dokumen sispro Lokomotif dan Kereta yang ditarik Lokomotif milik PT KAI (Persero)	Akan dilaksanakan proses pengesahan dokumen sispro setelah dokumen final diterima oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Oktober 2025				Realisasi Bulan Oktober		% Capaian Bulan Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran (akumulatif*)		Realisasi Output (akumulatif)	Realisasi Anggaran (akumulatif*)	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	%	Volume	%	%			
		3) Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	81.25	Pelaksanaan penyusunan LAKIP, Laptah, PK, dan RKT, Laporan Triwulan, E-Performance Direktorat Sarana Perkeretaapian	dokumen, laporan	81.25	-	-	-	-	-	-	-	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian
		4) Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Level	3	Pelaksanaan kegiatan penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	dokumen, laporan	3	-	-	-	-	-	-	-	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian

3. Rekapitulasi Dokumen Sistem dan Prosedur Sarana Perkeretaapian dan Capaian PNBP

a. Rekapitulasi Dokumen Sistem dan Prosedur Sarana Perkeretaapian

b. Operator/ Pengelola	Sarana	Pengesahan	
		Tanggal	Keterangan
PT MRT Jakarta (Perseroda)	KRL (MRT)	26 Februari 2019	-
PT LRT Jakpro (Perseroda)	KRL (LRT Jakarta)	13 November 2019	-
PT Angkasa Pura II (Perseroda)	KRL (APMS)	20 Mei 2020	-
PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)	KRL (Commuter Line)	17 November 2022	-
PT KCIC	KRL (CR400AF)	25 September 2023	-
PT KA Bandara (Railink)	KRDE Railink	20 Desember 2023	-
PT KAI (Persero)	KRL (LRT Jabodebek)	26 Mei 2023	-
	Kereta, Lokomotif, Gerbong, KRD	Verifikasi Selesai, Menunggu Pengajuan Pengesahan setelah beberapa revisi/penyesuaian	
BPKA Sulawesi Selatan	8 unit SMN	Usulan Pengajuan Sispro	
Direktorat Sarana Perkeretaapian	29 unit SMN	Direktorat Sarana Perkeretaapian telah mengingatkan kepada pengelola melalui Surat Nomor: KA.608/1/14/DJKA/2025 tanggal 01 Juli 2025 perihal Pemenuhan Dokumen Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara, namun hingga saat ini belum ada tindak lanjut pengusulan dokumen sispro.	
Balai Perawatan Perkeretaapian	129 unit SMN		
Balai Pengujian Perkeretaapian	2 unit SMN		
BPKAR Sumatera Selatan/PT. KAI (Persero)	LRT Palembang	Belum ada pengajuan dokumen Sispro dari PT. KAI selaku pemilik asset sarana.	

c. Capaian PNBP Dokumen Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian

No.	Bulan	Jumlah (Rp.)	Jumlah Total (Rp.)	Keterangan
1	Januari	0	0	
2	Februari	0	0	
3	Maret	0	0	
4	April	0	0	
5	Mei	0	0	
6	Juni	0	0	
7	Juli	0	0	
8	Agustus	0	0	
9	September	0	0	
10	Oktober	0	0	
11	November			
12	Desember			



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS Nomor 1/K4.2/I/2026

Yth. : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian
Dari : Kepala Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana
Hal : Laporan Capaian Kinerja Bulan Desember 2025 Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana
Tanggal : 5 Januari 2026

Merujuk Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 4 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan sarana, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan sarana, serta standarisasi tempat dan peralatan perawatan. Sehubungan dengan hal tersebut, kami sampaikan data dukung bulan Desember 2025 Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana. (laporan terlampir)

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Plt. Direktur diucapkan terima kasih.



Irvan Ariestiana
NIP 197906232005021002

Tembusan:
Koordinator/Ketua Tim Kelompok Tata Usaha
Direktorat Sarana Perkeretaapian

LAPORAN CAPAIAN KINERJA BULAN DESEMBER 2025

SUBDIT PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN PERAWATAN SARANA

1. Capaian Kinerja Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7**)	4	4	3,34	4	4	3,60	3,60	3,77	3,83	4	4	3,54
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian *)														
		1) Bimbingan teknis pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian	%	100*)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2) Kegiatan Pengawasan perawatan tempat perawatan perkeretaapian di bidang sarana perkeretaapian	%	100*)									74,68	93,06	99,88	100
		b. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian**)	%	100**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		c. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian**)	Nilai	81,25**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		d. Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian **)	Level	3**)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

*) Merupakan target Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana

**) Merupakan IKK dan Target Direktorat Sarana Perkeretaapian

2. Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Per Desember 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember 2025				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran (akumulatif)*		Realisasi Output (akumulatif)	Realisasi Anggaran (akumulatif)*	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	%	Volume	%	%			
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Laporan	3,7	-	3,7	-	-	3,54	-	95,67	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	1) Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	100	a) Bimbingan teknis pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian	layanan, laporan, dokumen, unit	100%	-	-	-	-	-	-	-	-			Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana
			%	100	b) Kegiatan Pengawasan perawatan tempat perawatan perkeretaapian di bidang sarana perkeretaapian	layanan, laporan, dokumen, unit	100%	-	-	-	-	100	182.285.000	100	182.284.419	Telah dilaksanakan kegiatan monitoring pemeriksaan harian/daily check di beberapa depo untuk mendukung Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026	-	
		2) Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	%	100	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	laporan	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	Telah disahkan dokumen sispro Lokomotif, Kereta yang ditarik Lokomotif, KRD, dan Gerbong milik PT KAI (Persero) oleh Dirjen KA	Direncanakan akan dilaksanakan penyerahan dokumen sispro yang telah disahkan kepada PT KAI (Persero) di bulan Januari 2026	Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember 2025				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran (akumulatif*)		Realisasi Output (akumulatif)	Realisasi Anggaran (akumulatif*)	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	%	Volume	%	%			
		3) Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	81.25	Pelaksanaan penyusunan LAKIP, Laptah, PK, dan RKT, Laporan Triwulan, E-Performance Direktorat Sarana Perkeretaapian	dokumen, laporan	81.25	-	-	-	-	-	-	-	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian
		4) Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Level	3	Pelaksanaan kegiatan penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	dokumen, laporan	3	-	-	-	-	-	-	-	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian

3. Rekapitulasi Dokumen Sistem dan Prosedur Sarana Perkeretaapian dan Capaian PNBP

a. Rekapitulasi Dokumen Sistem dan Prosedur Sarana Perkeretaapian

b. Operator/ Pengelola	Sarana	Pengesahan	
		Tanggal	Keterangan
PT MRT Jakarta (Perseroda)	KRL (MRT)	26 Februari 2019	-
PT LRT Jakpro (Perseroda)	KRL (LRT Jakarta)	13 November 2019	-
PT Angkasa Pura II (Perseroda)	KRL (APMS)	20 Mei 2020	-
PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)	KRL (Commuter Line)	17 November 2022	-
PT KCIC	KRL (CR400AF)	25 September 2023	-
PT KA Bandara (Railink)	KRDE Railink	20 Desember 2023	-
PT KAI (Persero)	KRL (LRT Jabodebek)	26 Mei 2023	-
	Kereta, Lokomotif, Gerbong, KRD	19 Desember 2025	-
BPKA Sulawesi Selatan	8 unit SMN	Usulan Pengajuan Sispro	
Direktorat Sarana Perkeretaapian	71 unit SMN	Direktorat Sarana Perkeretaapian telah mengingatkan kepada pengelola melalui Surat Nomor: KA.608/1/14/DJKA/2025 tanggal 01 Juli 2025 perihal Pemenuhan Dokumen Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara, namun hingga saat ini belum ada tindak lanjut pengusulan dokumen sispro.	
Balai Perawatan Perkeretaapian	134 unit SMN		
Balai Pengujian Perkeretaapian	3 unit SMN		
BPKAR Sumatera Selatan/PT. KAI (Persero)	LRT Palembang	Belum ada pengajuan dokumen Sispro dari PT. KAI selaku pemilik asset sarana.	

c. Capaian PNBP Dokumen Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian

No.	Bulan	Jumlah (Rp.)	Jumlah Total (Rp.)	Keterangan
1	Januari	0	0	
2	Februari	0	0	
3	Maret	0	0	
4	April	0	0	
5	Mei	0	0	
6	Juni	0	0	
7	Juli	0	0	
8	Agustus	0	0	
9	September	0	0	
10	Oktober	0	0	
11	November	0	0	
12	Desember	Rp240.000.000	Rp240.000.000	Tagihan PNBP atas Dokumen Sispro Lokomotif, Kereta yang Ditarik Lokomotif, KRD, dan Gerbong milik PT KAI (Persero).



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP: +62 813-6001-3838

WEBSITE : <http://djka.dephub.go.id/>

EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 1/K4.4/I/2026

Yth : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian
Dari : Kepala Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I
Hal : Laporan Monitoring Capain Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
Tanggal : 08 Januari 2026

Merujuk Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 4 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan Pasal 509 Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian perkeretaapian wilayah I.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dengan ini disampaikan Laporan Monitoring Capain Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I. (laporan terlampir)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Santoso Sinaga
NIP 197904192006041002



LAPORAN TRIWULAN IV

DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

SUBDIT KELAIKAN SARANA WILAYAH I

TAHUN ANGGARAN 2025



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Dalam penyelenggaraan pemerintahan selalu diperlukan adanya upaya berkelanjutan yang setiap tahapannya dapat memberikan adanya perubahan atau perbaikan dengan tujuan terciptanya pemerintahan yang bersih (*Good Governance*). Setiap instansi pemerintah perlu ditumbuh kembangkan untuk lebih meningkatkan pelayanan publik, efisiensi, efektifitas dan kinerja dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya. Selanjutnya, hal ini dimaksudkan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, dan kebijakan yang telah ditetapkan dari suatu unit kerja.

Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I merupakan Unit Kerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 4 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian perkeretaapian wilayah I, selama tahun 2025 telah menyusun dan melaksanakan program-program yang mencakup bidang pengembangan dan pengawasan sarana, pengelolaan sarana milik negara, kelaikan sarana sesuai visi, misi, dan tujuan yang hendak dicapai.

Selanjutnya dengan berpedoman pada program kerja tersebut dan pelaksanaan yang telah dilaksanakannya, disusun laporan pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas selama tahun berjalan 2025 dalam bentuk Laporan Capaian Triwulan IV Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I, Direktorat Sarana Perkeretaapian.

Dengan tersusunnya Laporan Capaian Triwulan IV ini diharapkan dapat memberikan gambaran, evaluasi dan motivasi dalam upaya meningkatkan pencapaian kinerja organisasi dalam pengelolaan sumber daya yang meliputi SDM, dana, dan waktu pelaksanaan kegiatan, hasil (*output*), manfaat (*outcomes*), dan dampak kegiatan. Laporan Triwulan IV ini tentu masih jauh dari sempurna, untuk itu sebagai bahan dalam rangka kesempurnaan laporan ini diharapkan adanya masukan, kritik, dan saran yang konstruktif.

Jakarta, 08 Januari 2026

KASUBDIT KELAIKAN SARANA WILAYAH I



Santoso Sinaga

NIP 197904192006041002

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian, termasuk didalamnya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas pemerintah baik secara administratif maupun secara manajerial kepemimpinan melalui aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam rangka memenuhi amanat Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan untuk mengetahui capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian, maka dilaksanakan monitoring capaian kinerja Triwulan IV pada tahun 2025. Pelaksanaan monitoring tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan lanjutnya yang diperlukan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan.

Monitoring capaian kinerja di lingkungan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I dilaksanakan dengan tujuan antara lain:

1. Memantau kemajuan pelaksanaan/*progress* Indikator Kinerja Kegiatan di lingkungan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I per triwulan;
2. Mengidentifikasi kendala / hambatan dalam pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan per triwulan dan mencari penyelesaian serta upaya percepatan guna mencapai target yang ditetapkan; dan
3. Mengidentifikasi perubahan capaian target Indikator Kinerja Kegiatan akibat adanya perubahan alokasi anggaran dan perubahan lingkungan strategis dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap Perjanjian Kinerja Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I Tahun 2025.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi

yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, dan selanjutnya ditindaklanjuti dengan penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia dipandang perlu sebagai landasan dan acuan pelaksanaan tugas instansi pemerintah.

Sejalan dengan itu, Kementerian Perhubungan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan sebagaimana telah dilakukan perubahan menjadi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 4 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, yang didalamnya terdapat unit kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian yang secara legalitas kedudukannya di bawah organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 4 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian dipimpin oleh Direktur Sarana Perkeretaapian. Direktorat Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
2. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
3. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;

4. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua; dan
5. penyiapan bahan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua.

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I terdiri dari:

1. Ketua Tim Kelaikan Sarana Penggerak Wilayah I; dan
2. Ketua Tim Kelaikan Sarana Tanpa Penggerak Wilayah I.
3. Jabatan fungsional dan jabatan pelaksana.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut di atas, Struktur Organisasi Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I terdiri dari:

1. Ketua Tim Kelaikan Sarana Penggerak Wilayah I; dan
2. Ketua Tim Kelaikan Sarana Tanpa Penggerak Wilayah I.

D. SUMBER DAYA MANUSIA DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

1. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Penempatan Pegawai
Sumber Daya Manusia Direktorat Sarana Perkeretaapian berdasarkan penempatan pegawai adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Penempatan Pegawai

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI (ORANG)
1.	Kepala Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I	1
2.	Ketua Tim	2
3.	Staf Kelaikan Sarana Penggerak Wilayah I	7
4.	Staf Kelaikan Sarana Tanpa Penggerak Wilayah I	8
JUMLAH		18

2. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Sumber Daya Manusia Direktorat Sarana Perkeretaapian berdasarkan berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI (ORANG)
1.	SLTA	0
2.	DIII	2
3.	DIV/ S1	11
4.	S2	5
JUMLAH		18

3. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I mengacu pada Konsep Rencana Strategis Direktorat Sarana Perkeretaapian, dimana terdapat 3 Sasaran Kegiatan dan 7 Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian, yaitu nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan Direktorat Sarana Perkeretaapian.
- b. Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, yaitu:
 - 1) Persentase pemenuhan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian
 - 2) Persentase Sarana Perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil *Rampcheck*
- c. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian, yaitu:
 - 1) Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian
 - 2) Persentase Pemenuhan Target Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian
 - 3) Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian
 - 4) Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian

Tabel 1.3. Perjanjian Kinerja (PK) Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan Direktorat Sarana Perkeretaapian**)	Nilai	3,7
2	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	a. Persentase pemenuhan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian 1) Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian Wilayah I*)	%	84,10
		2) Supervisi pengujian sarana perkeretaapian Wilayah I	%	100
		b. Persentase Sarana Perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil <i>Rampcheck</i>	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian 1) Bimbingan teknis di bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I 2) Kegiatan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	%	100
		b. Persentase Pemenuhan Target Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian **)	%	100
		c. Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian **)	Nilai	81,25
		d. Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian **)	nilai	15

*) Merupakan Target Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I, sebesar 5.300 sertifikat dari 6.302 sertifikat Wilayah I

**) Merupakan IKK dan Target Direktorat Sarana Perkeretaapian

Tabel 1.4. Target Perjanjian Kinerja Per Triwulan Subdit Kelaikan Sarana Wilayah IV Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Triwulan			
				I	II	III	IV
1.	Meningkatnya kapasitas sarana mendukung pelayanan perkeretaapian						
	a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7	3,7	3,7	3,7	3,7
2.	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian						
	a. Persentase pemenuhan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian						
	1) Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian Wilayah I*)	%	84,10	5 (0)	37,59 (2.257)	55,48 (3.331)	84,10 (5.300)
	2) Supervisi pengujian sarana perkeretaapian Wilayah I	%	100				100
	b. Persentase Sarana Perkeretaapian yang telah ditindak lanjuti sesuai hasil Rampcheck	%	91%				91
3.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian						
	a. Kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian						
	1) Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana di Wilayah I	%	100				100
	2) Persentase Pelaksanaan Bimbingan Teknis di Bidang Kelaikan Sarana Wilayah I	%	100				100
	b. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian**)	%	100				100
	c. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian**)	Nilai	81,25				81,25
	d. Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian**)	Nilai	15				15

*) Merupakan Target Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I, sebesar 5.300 sertifikat dari 6.302 sertifikat Wilayah I

**) Merupakan IKK dan Target Direktorat Sarana Perkeretaapian

BAB II

CAPAIAN TRIWULAN IV SUBDIT KELAIKAN SARANA WILAYAH I

Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I sebagaimana tugas pokok dan fungsi dalam perumusan kebijakan dan pembinaan perkeretaapian, melaksanakan kegiatan-kegiatan teknis yang dituangkan dalam program kerja tahun 2025.

Pelaksanaan program kerja Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I, adalah sebagai berikut:

A. TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja pada laporan ini menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, dengan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut:

1. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan tidak tercapai sesuai dengan target, maka formula yang digunakan adalah :

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila output suatu kegiatan tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah:

1. Target Triwulan Tahun 2025 dan target Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
2. Realisasi Anggaran Unit Kerja TRIWULAN Tahun 2025; dan
3. Identifikasi Kendala dan Hambatan yang dihadapi.

B. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pada awal tahun 2025 telah ditetapkan target yang harus dicapai oleh Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaapian dimana target tersebut mengacu pada target Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaapian, selanjutnya pengukuran capaian kinerja Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaapian mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Konsep Renstra Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2029.

1. Capaian Kinerja Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I Triwulan IV

a. IKK Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik Direktorat Sarana Perkeretaapian dilaksanakan sebagai upaya evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas layanan kepada pemangku kepentingan, khususnya badan usaha perkeretaapian dan masyarakat pengguna jasa. Pengukuran dilakukan melalui survei berbasis instrumen standar yang mencakup unsur persyaratan pelayanan, prosedur, waktu penyelesaian, kompetensi dan perilaku petugas, sarana dan prasarana, serta penanganan pengaduan.

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) target nilai IKM ditetapkan sebesar 3,70, dan hasil pengukuran menunjukkan capaian 3,81, yang berarti melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian ini mencerminkan meningkatnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap transparansi, kecepatan, dan profesionalitas pelayanan publik yang diberikan, sekaligus menjadi dasar untuk penyusunan rencana tindak lanjut guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan di masa mendatang.

b. IKK Persentase Sarana Perkeretaapian Yang Telah Memiliki Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian

1) Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian Wilayah I

Perbandingan realisasi kinerja Triwulan IV tahun 2025 dengan target Triwulan IV dan target Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Tabel 2.1. Target dan Capaian Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Target (%)				Realisasi (%)				Capaian Kinerja (%)
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian	84,10% 5.300	5 300	35,81 2.257	52,85 3.331	84,1 5.300	5,09 321	35,68 2.249	60,81 3.782	87,62 5.522	104,18

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian, Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I memiliki target 5.300 sertifikat 84,10% yang didapat dari jumlah sarana aktif di Wilayah I dalam 1 tahun sebanyak yaitu sebanyak 6.302 unit sarana.

Pada Triwulan IV target sertifikasi sarana adalah sebesar 84,10% dengan 5.300 sertifikat. Adapun realisasi sertifikasi sarana pada Triwulan IV sebesar 87,62%, dengan jumlah sarana yang tersertifikasi sebanyak 5.522 unit, dan capaian kinerja sebesar 104,18%. Realisasi anggaran tercatat sebesar Rp486.195.000,- (99,99%) dari pagu anggaran sebesar Rp486.225.000,-

Analisis Keberhasilan

- a) Pelaksanaan jadwal pengujian sarana perkeretaapian di Wilayah I berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga proses pemeriksaan dan sertifikasi dapat dilaksanakan tepat waktu.
- b) Koordinasi yang baik antara Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I, Balai Pengujian Perkeretaapian, serta operator sarana mendukung kelancaran proses pengujian, verifikasi, dan penerbitan sertifikat, sehingga capaian kinerja dapat melampaui target triwulan.

Analisis Crosscutting Issues

Koordinasi yang intensif dan komunikasi yang baik antara Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I dengan Balai Pengujian Perkeretaapian dan Operator sarana perkeretaapian berkontribusi positif terhadap kelancaran pelaksanaan sertifikasi kelaikan sarana.

Realisasi Penanganan Risiko

Selama pelaksanaan kegiatan pada periode Triwulan IV, tidak terdapat risiko yang bersifat kritis ataupun deviasi signifikan yang berdampak terhadap pencapaian target. Risiko-risiko minor yang muncul, dapat diantisipasi dengan baik melalui koordinasi.

2) Supervisi Pengujian Sarana Wilayah I

Supervisi Pengujian Sarana Perkeretaapian dimaksudkan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pengujian sarana perkeretaapian dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar teknis, dan prosedur pengujian yang berlaku.

Selain itu, supervisi pengujian bertujuan untuk mengendalikan mutu proses dan hasil pengujian, meliputi kesesuaian metode pengujian, kompetensi petugas penguji, kelengkapan peralatan uji, serta keabsahan data dan dokumen hasil pengujian, sebagai dasar penerbitan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian.

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) target Supervisi Kelaikan Sarana Wilayah I pada tahun 2025 adalah 100% dengan anggaran sebesar Rp535.844.000,-, adapun realisasi pelaksanaan kegiatan adalah 100% dengan anggaran sebesar Rp535.838.448,- (100%)

Supervisi dilaksanakan di Depo dan Balai Yasa milik Operator Sarana Perkeretaapian, antara lain:

- | | |
|-----------------------|--------------------------------|
| 1. Daop 1 Jakarta; | 8. Daop 8 Surabaya; |
| 2. Daop 2 Bandung; | 9. Daop 9 Jember; |
| 3. Daop 3 Cirebon; | 10. Depo KRL Depok; |
| 4. Daop 4 Semarang; | 11. Depo MRT Lebak Bulus; |
| 5. Daop 5 Purwokerto; | 12. Depo LRT Jakarta; |
| 6. Daop 6 Yogyakarta; | 13. Depo APMS Angkasa Pura II; |
| 7. Daop 7 Madiun; | 14. Depo LRT Jabodebek. |

Tabel 2.2. Rekapitulasi Sertifikat Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Badan Usaha dan Jenis Sarana	Verifikasi		Lulus Verifikasi							Selesai	Total Permohonan
	Proses Verifikasi	Tidak Lulus Verifikasi	Pengujian		Tidak Lulus Uji	Lulus Uji					
			Belum Diuji (Pembayaran Pengujian)	Proses Pengujian		Proses Pelaporan ke Ditsar	Proses Validasi Ditsar	Proses TTE	Proses Penerbitan Billing PNBP		
BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN									3		3
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri									2		2
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak									1		1
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN					1				39	21	61
Gerbong									36	18	54
Lokomotif										2	2
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri					1				3	1	5
PT ANGKASA PURA II									9		9
KRL									8		8
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri									1		1
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)			4		164			24	147	4.116	4.455
Gerbong			1		16				35	1.808	1.860
Kereta			2		1			24	68	1.952	2.047
KRD					9				4	79	92
KRL					138				24	12	174
Lokomotif			1						11	229	241
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri									4	15	19
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak									1	21	22
PT KERETA CEPAT INDONESIA CHINA							89			20	109
Gerbong										3	3
KRL							88				88
Lokomotif							1				1
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri										17	17
PT KERETA COMMUTER INDONESIA					27				19	1.143	1.189
KRL					27				17	1.143	1.187
Lokomotif									2		2
PT LRT JAKARTA										17	17
KRL										16	16
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri										1	1
PT MRT JAKARTA			8		6					91	105
KRL			6		6					90	102

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Standar dan Sandi Negara (BSSN).

Badan Usaha dan Jenis Sarana	Verifikasi		Lulus Verifikasi							Selesai	Total Permohonan
	Proses Verifikasi	Tidak Lulus Verifikasi	Pengujian		Tidak Lulus Uji	Lulus Uji					
			Belum Diuji (Pembayaran Pengujian)	Proses Pengujian		Proses Pelaporan ke Ditsar	Proses Validasi Ditsar	Proses TTE	Proses Penerbitan Billing PNBPNBP		
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			2							1	3
SATKER PPSP										59	59
Gerbong										2	2
Kereta										1	1
KRL										41	41
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri										7	7
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak										8	8
Total Keseluruhan			12		199		89	24	218	5.522	6.064

Tabel 2.3. Capaian Jumlah Sertifikat Kelaikan Sarana Per Operator

JENIS SARANA	BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN		PT KAI (PERSERO)		PT KCIC		PT KCI		PT LRT JAKARTA		PT MRT		SATKER PPSP		Grand Total	
	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB
1. Gerbong	-	18	3	1.808	-	3	-	-	-	-	-	-	-	2	3	1.831
2. Kereta																
a. Kereta Ditarik Lokomotif	-	-	150	1.802	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	150	1.803
b. Kereta Berpenggerak Sendiri																
1) KRD	-	-	-	79	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	79
2) KRL	-	-	12		-	-	180	963	-	16	-	90	-	41	192	1.110
3. Lokomotif	-	-	-	229	-	-			-		-		-			229
4. Peralatan Khusus	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-			
a. Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri	-	2	3	63	-	17	-	-	-	1	-	1	-	7	3	91
b. Peralatan Khusus Tanpa Penggerak	-	1	1	21	-	-	-	-	-		-		-	8	1	30
Jumlah	-	21	169	4.002	-	20	180	963	-	17	-	91	-	59	349	5.173
Jumlah UP + UB	21		4.171		20		1.143		17		91		59		5.522	

UP : Uji Pertama

UB : Uji Berkala

Tabel 2.4. Capaian Jumlah Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I Per Bulan

Jenis Sarana	Jan		Feb		Mar		Apr		May		Jun		Jul		Aug		Sep		Oct		Nov		Dec		Jumlah	
	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB
1. Gerbong	-	-	-	-	-	82	-	578	-	185	-	5	-	59	3	75	-	352	-	37	-	420	0	38	3	1831
2. Kereta																										
a. Kereta Ditarik Lokomotif	-	-	-	-	-	200	34	152	-	365	-	53	3	147	36	21	19	69	-	473	38	267	20	56	150	1803
b. Kereta Berpenggerak Sendiri																										
1) KRD	-	-	-	-	-	-	-	17	-	10	-	-	-	4	-	-	-	4	-	32	-	3	0	9	0	79
2) KRL	-	-	-	-	-	3	-		35	328	7	21	42	211	30	175	30	146	-	51	24	23	24	152	192	1110
3. Lokomotif	-	-	-	-	-	14	-	57	-	60	-	-	-	8	-	5	-	43	-	39	-	-	0	5	0	231
4. Peralatan Khusus	-																									
a. Berpenggerak Sendiri	-	-	-	-	-	17	-	6	-	11	-	2	-	12	3	13	-	19	-	1	-	1	0	8	3	90
b. Tanpa Penggerak	-	-	-	-	-	5	-	1	-	4	-	-	-	1	1	2	-	-	-	8	-	-	0	8	1	29
Jumlah	-	-	-	-	-	321	34	811	35	963	7	81	45	442	73	291	49	633	-	641	62	714	44	276	349	5.173
Jumlah UP + UB	-		-		321		845		998		88		487		364		682		641		776		320		5.522	

UP : Uji Pertama

UB : Uji Berkala

Tabel 2.5 Penetapan Identitas, Penghapusan, Perubahan Identitas dan Mutasi

Badan Usaha	Permohonan Mutasi Sarana				Permohonan Penetapan Identitas				Permohonan Penghapusan Identitas				Permohonan Perubahan Identitas				Grand Total
	Proses	Ditolak	Selesai	Total	Proses	Ditolak	Selesai	Total	Proses	Ditolak	Selesai	Total	Proses	Ditolak	Selesai	Total	
DITJEN PERKERETAAPIAN						1		1									1
Gerbong						1		1									1
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)			96	96			33	33			1	1	1		13	14	144
Gerbong			3	3			15	15							1	1	19
Kereta			72	72			12	12					1		12	13	97
KRD			1	1													1
KRL							1	1			1	1					2
Lokomotif			15	15			3	3									18
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			4	4			1	1									5
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak			1	1			1	1									2
PT KERETA COMMUTER INDONESIA					1		10	11									11
KRL					1		10	11									11
Grand Total	0	0	96	96	1	1	43	45	0	0	1	1	1	0	13	14	156

UP : Uji Pertama

UB : Uji Berkala

c. IKK Persentase Sarana Perkeretaapian yang telah ditindak lanjuti sesuai hasil *Rampcheck*

Perbandingan realisasi kinerja Triwulan IV tahun 2025 dengan target Triwulan IV dan target Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Tabel 2.6. Target dan Capaian *Rampcheck* Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Target (%)				Realisasi (%)				Capaian Kinerja
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
Persentase Sarana Perkeretaapian yang telah ditindak lanjuti sesuai hasil <i>Rampcheck</i>	91%	-	-	91	91	-	-	100	89,12	94,56

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) target persentase pelaksanaan *rampcheck* sarana perkeretaapian Tahun 2025 adalah sebesar 91%, dengan realisasi capaian sebesar 94,56%, sehingga melampaui target yang telah ditentukan. Realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan *rampcheck* adalah sebesar Rp348.274.563,- (100%) dari pagu anggaran sebesar Rp348.275.000,-.

Kegiatan *rampcheck* sarana perkeretaapian yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

- 1) *Rampcheck* dalam rangka Antisipasi Libur Hari Raya Idul Adha dan Libur Sekolah pada Bulan Juni – Juli 2025 di Wilayah Jabodetabek, sebanyak 2.462 unit, dengan temuan yang telah ditindak lanjuti sebanyak 171 unit.
- 2) Kesiapoperasian (*Rampcheck*) Sarana Perkeretaapian dalam rangka Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru Tahun 2026 pada tanggal 3 s.d. 14 November 2025. Total sarana yang diperiksa bulan November sebanyak 3.333 unit dari target sarana 3.509 unit (94,98%) dengan total temuan sebanyak 892 (795 temuan (89,12%) sudah ditindaklanjuti dan 97 temuan (10,87%) belum ditindaklanjuti).

Analisis Keberhasilan

Perencanaan dini dan penjadwalan berbasis risiko mempercepat penyelesaian *rampcheck* pada koridor bervolume tinggi, dan koordinasi serta tindak lanjut antara operator dan tim *rampcheck* memastikan seluruh temuan ditindaklanjuti tepat waktu.

Analisis Crosscutting Issues

Pelaksanaan *rampcheck* meliputi aspek keselamatan transportasi, kualitas pelayanan publik, penguatan tata kelola pemerintahan, serta kolaborasi antarunit dan pemangku kepentingan. Kegiatan ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan keselamatan pengguna jasa, mendukung keandalan layanan angkutan massal nasional, serta memperkuat sinergi antara regulator dan operator dalam rangka penerapan standar kelaikan sarana.

Analisis Risiko dan Realisasi Penanganan

Risiko utama dalam pelaksanaan *rampcheck* meliputi keterbatasan waktu pemeriksaan akibat padatnya jadwal operasional, potensi ketidaklengkapan dokumen teknis sarana, serta ketidakpatuhan sebagian badan usaha dalam memenuhi rekomendasi hasil

rampcheck. Realisasi penanganan risiko dilakukan melalui penjadwalan pemeriksaan, penguatan koordinasi dengan operator, serta pemberian rekomendasi perbaikan yang bersifat segera dan wajib dipenuhi sebelum sarana dioperasikan. Upaya tersebut efektif meminimalkan potensi gangguan keselamatan dan memastikan seluruh sarana yang beroperasi pada masa angkutan puncak berada dalam kondisi laik dan aman.

d. IKK Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

Perbandingan realisasi kinerja Triwulan IV tahun 2025 dengan target Triwulan IV dan target Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Tabel 2.7. Target dan Capaian Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)				Realisasi (%)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
Persentase Pelaksanaan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I	-	-	-	100%	-	-	100	100
Persentase Pelaksanaan Bimbingan Teknis di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian	-	-	-	100%	100	100	100	100
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	-	-	-	81,25	-	-	-	80.80
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian**)	-	-	-	13	-	-	-	13,75
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian *)	230.800	418.200	568.500	630.000	230.800	418.200	568.500	758.300

*) dalam ribuan

1) IKK Persentase Pelaksanaan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I

Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I dilaksanakan pada bulan Desember 2025 sebagai kegiatan akhir tahun untuk menilai capaian kinerja, menganalisis hambatan, dan menyusun laporan hasil pelaksanaan pemeriksaan serta sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian sepanjang tahun 2025. Kegiatan ini bertujuan memastikan seluruh sarana yang beroperasi di Wilayah I memenuhi standar keselamatan dan kelaikan teknis, sekaligus menjadi dasar perumusan rekomendasi serta perencanaan program peningkatan kinerja Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I pada tahun 2026.

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) target Persentase Pelaksanaan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I adalah 100%, realisasi pelaksanaan kegiatan adalah sebesar 100% dengan realisasi anggaran sebesar Rp17.046.000,- (100%) dari pagu anggaran sebesar Rp17.046.000,-.

Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I tercermin dari tersusunnya dokumen evaluasi dan laporan kinerja yang akurat, sistematis, dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga mampu mendukung akuntabilitas kinerja, menjadi dasar pengambilan keputusan pimpinan, serta mendorong peningkatan kualitas pengawasan kelaikan sarana perkeretaapian.

Analisis Crosscutting Issues

Keberhasilan penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I dipengaruhi oleh sejumlah isu lintas sektor (*crosscutting issues*) yang melibatkan koordinasi antar unit kerja, ketersediaan dan kualitas data, serta kapasitas sumber daya manusia. Sinkronisasi data hasil supervisi, *rampcheck*, dan pengujian sarana dari Balai Pengujian Sarana Perkeretaapian, badan usaha, dan unit teknis terkait sering menghadapi tantangan perbedaan format, ketepatan waktu penyampaian, dan tingkat kelengkapan informasi.

Analisis Risiko dan Realisasi Penanganan

Risiko utama dalam penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I meliputi keterlambatan penyampaian data dari unit terkait, ketidakkonsistenan dan ketidaklengkapan data hasil supervisi, *rampcheck*, serta pengujian sarana. Risiko tersebut berpotensi menurunkan akurasi laporan dan menghambat ketepatan waktu penyampaian kepada pimpinan. Realisasi penanganan risiko dilakukan melalui penguatan koordinasi dan komunikasi dengan Balai Pengujian dan unit teknis terkait, penerapan standar format pelaporan dan jadwal pengumpulan data yang lebih jelas, serta pelaksanaan reviu dan validasi data secara berjenjang.

2) IKK Persentase Pelaksanaan Bimbingan Teknis di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Telah dilaksanakan bimbingan teknis, sebagai berikut:

- a) *Sharing Knowledge* Mesin Diesel Lokomotif CC201, CC203, CC204 dan CC206, dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2025
- b) *Sharing Knowledge* Mesin Diesel Lokomotif CC202 dan CC205, dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2025

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) target Persentase Pelaksanaan Bimbingan Teknis di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian adalah 100%, dengan realisasi pelaksanaan kegiatan adalah 100%. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp0,- dari pagu anggaran Rp0,-.

Analisis Penyebab Keberhasilan

- a) Meskipun terjadi pemotongan atau pembatasan anggaran, kegiatan tetap dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan platform daring (Zoom Meeting), sehingga sasaran kegiatan tidak tertunda dan tingkat partisipasi peserta tetap tinggi.
- b) Evaluasi dan forum tanya jawab melalui diskusi *online* untuk memastikan pemahaman materi peserta tetap optimal.

Analisis Crosscutting Issues

Koordinasi yang intensif dalam pelaksanaan daring memungkinkan peserta lintas wilayah, baik dari operator, unit kerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian dan Balai Pengujian Perkeretaapian, dapat terhubung tepat waktu. Sinergi antarunit ini meningkatkan keseragaman pemahaman terhadap standar kelaikan sarana serta memperkuat komunikasi teknis antarinstitusi.

Analisis Risiko dan Realisasi Penanganan

Dalam pelaksanaan Bimbingan Teknis, terdapat beberapa potensi risiko, antara lain keterbatasan waktu penyampaian materi, perbedaan tingkat pemahaman peserta, serta potensi kurang optimalnya diskusi teknis. Risiko tersebut dapat diminimalkan melalui pengaturan waktu yang efektif, penyampaian materi yang terstruktur, serta pemberian ruang diskusi dan tanya jawab yang memadai. Secara keseluruhan, realisasi penanganan risiko telah berjalan dengan baik sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai rencana dan tujuan bimtek dapat tercapai secara optimal.

3) IKK Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

Capaian perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I pada Triwulan IV mencapai Rp758.300.000,-, dengan target sebesar Rp630.000.000,-. Capaian tersebut didukung oleh meningkatnya intensitas permohonan layanan kelaikan sarana perkeretaapian serta tingginya kepatuhan badan usaha dalam memenuhi kewajiban PNBP sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, penguatan koordinasi internal, peningkatan kualitas pelayanan, dan optimalisasi monitoring penerimaan turut berkontribusi terhadap realisasi PNBP yang melebihi target, sekaligus mencerminkan akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan tugas Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I dalam mendukung penerimaan negara.

Tabel 2.8. Capaian Perolehan PNBP Sertifikasi Per Bulan

No.	Bulan	Jumlah (Rp.)	Jumlah Total (Rp.)
1	Januari	175.000.000	175.000.000
2	Februari	20.900.000	195.900.000
3	Maret	34.900.000	230.800.000
4	April	101.600.000	332.400.000
5	Mei	46.400.000	378.800.000
6	Juni	39.400.000	418.200.000
7	Juli	42.000.000	460.200.000
8	Agustus	45.400.000	505.600.000
9	September	62.900.000	568.500.000
10	Oktober	86.000.000	654.500.000
11	November	76.300.000	730.800.000
12	Desember	27.500.000	758.300.000

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Sub Direktorat Kelaikan Sarana Wilayah I pada tahun anggaran 2025 menetapkan 3 sasaran. Dimana capaian kinerja pada masing-masing IKK pada Triwulan IV dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK):

a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) target nilai IKM ditetapkan sebesar 3,70, dan hasil pengukuran menunjukkan capaian 3,81, yang berarti melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian ini mencerminkan meningkatnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap transparansi, kecepatan, dan profesionalitas pelayanan publik yang diberikan, sekaligus menjadi dasar untuk penyusunan rencana tindak lanjut guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan di masa mendatang.

b. Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian

1) Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian Wilayah I

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian, Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I memiliki target 5.300 sertifikat 84,10% yang didapat dari jumlah sarana aktif di Wilayah I dalam 1 tahun sebanyak yaitu sebanyak 6.302 unit sarana.

Pada Triwulan IV target sertifikasi sarana adalah sebesar 84,10% dengan 5.300 sertifikat. Adapun realisasi sertifikasi sarana pada Triwulan IV sebesar 87,62%, dengan jumlah sarana yang tersertifikasi sebanyak 5.522 unit, dan capaian kinerja sebesar 104,18%. Realisasi anggaran tercatat sebesar Rp486.195.000,- (99,99%) dari pagu anggaran sebesar Rp486.225.000,-

2) Supervisi Pengujian Sarana Wilayah I

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) target Supervisi Kelaikan Sarana Wilayah I pada tahun 2025 adalah 100% dengan anggaran sebesar Rp535.844.000,-, adapun realisasi pelaksanaan kegiatan adalah 100% dengan anggaran sebesar Rp535.838.448,- (100%)

c. Persentase Sarana Perkeretaapian yang telah ditindak lanjuti sesuai hasil *Rampcheck*

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) target persentase pelaksanaan *rampcheck* sarana perkeretaapian Tahun 2025 adalah sebesar 91%, dengan realisasi capaian sebesar 94,56%. Realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan *rampcheck* adalah sebesar Rp348.274.563,- (100%) dari pagu anggaran sebesar Rp348.275.000,-.

1) *Rampcheck* dalam Rangka Antisipasi Libur Hari Raya Idul Adha dan Libur Sekolah pada Bulan Juni s.d. Juli 2025 di Wilayah Jabodetabek, sebanyak 2.462 unit, dengan temuan yang telah ditindak lanjuti sebanyak 171 unit.

- 2) *Kesiapoperasian (Rampcheck)* Sarana Perkeretaapian dalam rangka Angkutan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru Tahun 2026 pada tanggal 3 s.d. 14 November 2025.

Total sarana yang diperiksa bulan November sebanyak 3.333 unit dari target sarana 3.509 unit (94,98%) dengan total temuan sebanyak 892 (795 temuan (89,12%) sudah ditindaklanjuti

d. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

1) Persentase Pelaksanaan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) target Persentase Pelaksanaan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I adalah 100%, realisasi pelaksanaan kegiatan adalah sebesar 100% dengan realisasi anggaran sebesar Rp17.046.000,- (100%) dari pagu anggaran sebesar Rp17.046.000,-.

2) Persentase Pelaksanaan Bimbingan Teknis di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) target Persentase Pelaksanaan Bimbingan Teknis di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian adalah 100%, dengan realisasi pelaksanaan kegiatan adalah 100%. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp0,- dari pagu anggaran Rp0,-.

3) Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

Capaian perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I pada Triwulan IV mencapai Rp758.300.000,-, dengan target sebesar Rp630.000.000,-.

2. SARAN TINDAK LANJUT

Sebagai saran tindak lanjut dari pencapaian kinerja Triwulan IV Direktorat Sarana Perkeretaapian Perkeretaapian dapat dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dengan operator untuk memastikan sarana yang diusulkan dapat segera disertifikasi dan pengujian sarana dapat dimaksimalkan.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP: +62 813-6001-3838

WEBSITE : <http://djka.dephub.go.id/>
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS Nomor 01/ND/K4.3/DITSAR/2026

Yth : Koordinator/Ketua Tim Kelompok Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian
Dari : Kasubdit Pengelolaan Sarana Milik Negara
Hal : Data Dukung Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dan Masukan Target Perjanjian Kinerja 2026
Tanggal : 5 Januari 2026

Merujuk Nota Dinas Koordinator/Ketua Tim Kelompok Tata Usaha Nomor 1/K4.TU/I/2026 tanggal 2 Januari 2026 tentang Permohonan Data Dukung untuk Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dan Masukan Target Perjanjian Kinerja 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian, dengan ini disampaikan capaian kinerja Bulan Desember Tahun 2025 Subdit Pengelolaan Sarana Milik Negara sebagai berikut:

Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian target

- SK 3 – IKK 4 Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian.
 - Kajian perencanaan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) pengoperasian sarana perkeretaapian milik negara belum dapat terlaksana dikarenakan adanya efisiensi anggaran Tahun 2025.
 - Studi Kelayakan Pengadaan Sarana Perkeretaapian Milik Negara di Wilayah Sumatera dan Sulawesi telah dilakukan kontrak pada tanggal 4 Agustus 2025 dan sudah ditahap laporan akhir dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100%.
- SK 3 – IKK 5 Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara

Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi Bulan Desember (%)
	PK 2025 (%)	Bulan Desember (%)	
Presentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	71,01	71,01	71,01

Perhitungan Persentase pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara:

$$\begin{array}{lcl} \text{Persentase pemenuhan} & & \text{(Jumlah SMN Direktorat} \\ \text{sarana perkeretaapian} & = & \text{Sarana Perkeretaapian +} \\ \text{milik negara} & & \text{Jumlah realisasi} \\ & & \text{pengadaan atau revitalisasi} \\ & & \text{SMN tahun berjalan) /} \\ & & \text{(Jumlah SMN Direktorat} \\ & & \text{Sarana Perkeretaapian +} \\ & & \text{Target renstra) x 50\%} \end{array} + \begin{array}{l} \text{(Jumlah realisasi} \\ \text{pengoperasian SMN} \\ \text{tahun berjalan / Jumlah} \\ \text{target pengoperasian SMN} \\ \text{tahun berjalan) x 50\%} \end{array}$$

Perhitungan Target PK

$$71,01\% = (29 + 0) / (29 + 40) \times 50\% + (29 / 29) \times 50\%$$

Perhitungan Realisasi Bulan Desember

$$71,01\% = (29 + 0) / (29 + 40) \times 50\% + (29 / 29) \times 50\%$$

Dengan penjelasan bahwa realisasi capaian kinerja sampai dengan Bulan Desember 2025 pada IKK terkait untuk pekerjaan pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara masuk dalam perhitungan capaian kinerja IKK yaitu Pengoperasian SMN yang biayanya dibebankan ke anggaran pengoperasian SMN yaitu sebanyak 29 unit dengan persentase target adalah 71,01%.

Pada pekerjaan pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara terdapat pula pelaksanaan pengoperasian sarana milik negara tanpa menggunakan anggaran pengoperasian SMN yang terbagi menjadi pengoperasian SMN komersial dan non komersial.

Realisasi pengoperasian SMN yang dilakukan oleh Balai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, PT KAI (Persero) dan PTDI-STTD dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pengoperasian SMN yang menggunakan anggaran Pengoperasian SMN.
 - 1) Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas sarana SU 3 17 01 untuk pemeriksaan dan pengukuran TQI oleh BPKASS pada tanggal 5 s.d. 6 Maret 2025.
 - 2) Pengoperasian *Track Motor Car* (TMC) dengan nomor identitas sarana SR 3 21 02 untuk monitoring jalur, bangunan dan fasilitas operasi serta sosialisasi kepada masyarakat mengenai rencana pengoperasian lintas Muara Satu - Krueng Geukueh oleh BTP Kelas I Medan pada tanggal 23, 24, 25 dan 30 Juni 2025.

3) Pengoperasian.....

- 3) Pengoperasian *Track Motor Car* (TMC) dengan nomor identitas sarana SR 3 21 02 untuk monitoring jalur, bangunan dan fasilitas operasi serta sosialisasi kepada masyarakat mengenai rencana pengoperasian lintas Muara Satu - Krueng Geukueh oleh BTP Kelas I Medan pada tanggal 1, 2, 7, 8, 11, 14, 16, 17, dan 23 Juli 2025.
- 4) Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 21 01 Lintas Payakabung-Kertapati (PP) dalam rangka uji performansi kereta ukur beserta alat ukurnya oleh Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 3 Juli 2025.
- 5) Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 14 01 Lintas Ngrombo-Tegal (PP) dalam rangka uji performansi kereta ukur oleh Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian pada tanggal 14 s.d. 15 Juli 2025.
- 6) Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 14 01 Lintas Ngrombo - Gambir - Surabaya - Yogyakarta - Gambir - Depo Cipinang dalam rangka pengukuran geometri jalan rel KA di Pulau Jawa TW II oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian pada tanggal 27, 29, 30 dan 31 Juli 2025.
- 7) Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 14 01 Lintas Depo Cipinang - Balai Perawatan Perkeretaapian dalam rangka pengembalian kereta ukur ke tempat stabling oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian pada tanggal 1 Agustus 2025.
- 8) Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 17 02 Lintas Pulubrayan - Belawan (PP) dalam rangka Uji performansi kereta ukur beserta alat ukurnya oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian pada tanggal 18 September 2025.
- 9) Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 17 03 Lintas Medan – Rantau Prapat – Siantar – Medan dalam rangka pemeriksaan jalan rel di wilayah Sumatera Utara oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian pada tanggal 11 s.d. 13 November 2025.
- 10) Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 14 01 Lintas Ngrombo – Solo (PP) dalam rangka uji performansi dan bubut roda oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian pada tanggal 9 s.d. 10 Desember 2025.

b. Pengoperasian

b. Pengoperasian SMN Non Komersial

- 1) Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* Solo dengan nomor identitas sarana SC 3 05 01, GD 50 10 01, SN 0 08 01 untuk penanganan banjir oleh PT KAI pada tanggal 26 Januari 2025 s.d. 3 Februari 2025.
- 2) Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* dengan nomor identitas SC 3 05 01, GD 50 10 01, SN 0 08 01 untuk evakuasi PLH anjlokkan KA Argo Bromo Anggrek di Daop 3 Cirebon oleh PT KAI pada tanggal 1 s.d. 4 Agustus 2025.
- 3) Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* dengan nomor identitas SC 3 05 02, GD 50 10 02, SN 0 08 02 untuk evakuasi PLH anjlokkan KA Argo Bromo Anggrek di Daop 3 Cirebon oleh PT KAI pada tanggal 1 s.d. 4 Agustus 2025.
- 4) Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* dengan nomor identitas SC 3 05 02, GD 50 10 02, SN 0 08 02 untuk evakuasi PLH anjlokkan KA Purwojaya di Daop 1 Jakarta oleh PT KAI pada tanggal 25 s.d. 26 Oktober 2026.
- 5) Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* dengan nomor identitas SC 3 05 02, GD 50 10 02, SN 0 08 02 untuk Pekerjaan Lanjutan Penyelesaian Pembangunan Skybridge Stasiun Bandung oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada tanggal 23 s.d. 30 Oktober 2025.

c. Pengoperasian SMN Komersial

- 1) Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* Bandung dengan nomor identitas sarana SC 3 05 02, GD 50 10 02, SN 0 08 02 untuk Kegiatan Praktek Diklat Perawatan Sarana Perkeretaapian Khusus oleh STTD pada tanggal 24 Februari 2025.
- 2) Pengoperasian 1 Unit Railways Crane dengan nomor identitas sarana SC 3 05 02 untuk Kegiatan Praktek Diklat Perawatan Sarana Perkeretaapian Khusus oleh STTD pada tanggal 29 Agustus 2025.
- 3) Pengoperasian 1 Set Railways Crane dengan nomor identitas sarana SC 3 05 02, SN 0 08 02 untuk Pekerjaan Angkat Wesel di area Stasiun Bandung Oleh Executive Vice President of Technichal Engineering and Rollingstock Asset – PT KAI (Persero) pada tanggal 18 – 19 November 2025.

3. SK 4 – IKK 9 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

a. Kegiatan monitoring perawatan sarana milik negara.

Anggaran perjalanan dinas kegiatan Monitoring Perawatan Sarana Milik Negara memiliki sisa anggaran sebesar Rp242 dari Rp195.095.758.

b. Kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana perkeretaapian milik negara.

Perkeretaapian Milik Negara memiliki sisa anggaran (Luar Kota) sebesar Rp585 dari Rp245.634.415 dan sisa anggaran (Dalam Kota) sebesar Rp271 dari Rp3.390.729.

c. Bimbingan teknis/ rapat dan workshop pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara. Telah melaksanakan kegiatan pembahasan evaluasi kinerja Tahun 2024 dan rencana kerja Tahun 2025 dan usulan kegiatan Tahun 2026 Subdit Pengelolaan Sarana Milik Negara di bulan Januari 2025. Sehubungan dengan adanya efisiensi anggaran Tahun 2025, maka kegiatan bimbingan teknis belum dapat terlaksana.

d. Perawatan alat ukur kereta ukur milik negara sudah dilakukan perawatan satu bulanan (P1) dan Perawatan Harian dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100%.

e. Perawatan lori inspeksi dan *track motor car* (TMC) milik negara sudah dilakukan perawatan enam bulanan (P6) dan perawatan dua belas bulanan (P12) dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100%.

f. Perawatan *crane*, gerbong datar dan kereta penolong sudah dilakukan perawatan dua belas bulanan (P12) dan perawatan enam bulanan (P6) dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100%.

g. Perawatan *crane*, gerbong datar dan kereta penolong (Relaksasi) untuk pekerjaan pengadaan barang 16 Unit *Railway Bearing K399073 Heavyduty Double Row Tapered Bearing F 6 $\frac{1}{2}$ x 12* dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100% dan untuk pekerjaan pengadaan barang 13 unit *Heavyduty Sheave Rope Pulley* dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100%.

h. Perawatan kereta inspeksi, kereta ukur dan kereta kedinasan milik negara sudah dilakukan perawatan dua belas bulanan (P12) dan bubut roda Kereta Ukur Ciremai dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100%.

i. Perawatan ...

- i. Perawatan sarana milik negara untuk pemeliharaan jalan rel sudah dilakukan perawatan satu bulanan (P1) dan perawatan P500 dengan progres realisasi anggaran sebesar 100% dan progres fisik sebesar 100%.

Masukan Target Perjanjian Kinerja 2026

Adapun masukan terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh subdirektorat pengelolaan sarana milik negara tahun anggaran 2026, sebagai berikut:

1. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas sarana perkeretaapian milik negara, diperlukan peningkatan koordinasi dan kerjasama yang baik antara Direktorat Sarana Perkeretaapian, Balai Perawatan Perkeretaapian, dan Balai Teknik maupun Balai Pengelola.
2. Perlu dilakukan koordinasi antara Direktorat dan Balai di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk pengoperasian sarana milik negara pada Tahun Anggaran 2026.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Moch. Andi Hary Murty
NIP 197507312002121001

Tembusan:
Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT No.8
JAKARTA 10110

TELP: +62 813-600-3838

WEBSITE : <http://djka.dephub.go.id/>
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS Nomor 131/K4.4/XI/2025

Yth. : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian
Dari : Kepala Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I
Hal : Laporan Capaian Kinerja Bulan Oktober 2025 Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
Tanggal : 11 November 2025

Merujuk Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 4 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian perkeretaapian wilayah I. Sehubungan dengan hal tersebut, kami disampaikan data dukung capaian kinerja bulan Oktober 2025 Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I. (laporan terlampir)

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Plt. Direktur diucapkan terima kasih.



Santoso Sinaga
NIP 197904192006041002

Tembusan:
Koordinator/Ketua Tim Kelompok Tata Usaha.

LAPORAN CAPAIAN KINERJA BULAN OKTOBER 2025

SUBDIT KELAIKAN SARANA WILAYAH I

1. Capaian Kinerja Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7**)	4	4	3.78	3.85	3.88	3.82	3,79	3,8	3,8	4		
2	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	a. Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikat kelaikan Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian 1) Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	%	66,62*	0	0	5,35 (321)	19,38 (1.163)	35,99 (2.161)	37,46 (2.249)	45,57 (2.736)	51,6 (3.100)	62,99 (3.782)	73,72 (4.426)		
		2) Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua)	%	100	1,5	1,5	1,5	18,48	35,23	45,84	73,78	81,96	94,15	100		
		b. Pelaksanaan <i>Rampcheck</i> Angkutan lebaran, Natal dan tahun baru di bidang sarana perkeretaapian	%	100							63,7	63,7	63,7	63,7		
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian 1) Persentase Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	%	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50		
		2) Persentase Pelaksanaan Bimbingan Teknis di Bidang Kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	%	100	50	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
		a. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian**)	%	100**)	175.000	195.900	230.800	332.400	378.800	418.200	460.200	505.600	568.500	654.500		
		b. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian**)	Nilai	81,25**)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		c. Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian**)	Level	3**)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

*) Merupakan target Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I, sebesar 4.000 sertifikat dari 6004 sarana yang aktif di Wialayah I

**) Merupakan IKK dan Target Direktorat Sarana Perkeretaapian

2. Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Per Oktober 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Oktober 2025				Realisasi Bulan Oktober		% Capaian Bulan s.d. Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran (akumulatif*)		Realisasi Output (akumulatif)	Realisasi Anggaran (akumulatif*)	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	%	Volume	%	%			
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Laporan	3,7	-	3,7	-	-	4	-	108				Direktorat Sarana Perkeretaapian
2	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian	1) Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	66,62	a) Sertifikasi kelaikan sarana wilayah I	4000 Produk sertifikat	66,62	3.600	59.96	185,551	38.16	4.426	185,551	110,65	100	Proses Sertifikasi s.d bulan Oktober 2025 sebanyak 4.426 sertifikat	Percepatan Pengujian Sarana	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
					b) Supervisi kelaikan sarana perkeretaapian wilayah I	Laporan	100		100	244.570	100	54.55	244.570	100	100	Telah dilakukan kegiatan Supervisi Kelaikan Sarana Wilayah I di: - LRT Jabodebek - Madiun - Surabaya - Yogyakarta - KCI - Balai Yasa Tegal - KCIC		Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
		2) Persentase Sarana Perkeretaapian Yang Dilakukan Rampcheck	%	100	Pelaksanaan Rampcheck Angkutan lebaran, Natal dan tahun baru di bidang sarana perkeretaapian	Laporan	100	-	-	232,300	63,6	63,6	232,300	100	100	Telah dilaksanakan Rampcheck Kesiapoperasin (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian dalam rangka Antisipasi Libur Hari Raya Idul Adha dan Libur Sekolah pada Bulan Juni 2025 di Jabodetabek, sebanyak 2.462 unit, dengan temuan yang telah ditindak lanjuti sebanyak 171 unit.	Rencana pelaksanaan rampcheck NATARU pada bulan Novemver 2025	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Oktober 2025				Realisasi Bulan Oktober		% Capaian Bulan s.d. Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran (akumulatif*)		Realisasi Output (akumulatif)	Realisasi Anggaran (akumulatif*)	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	%	Volume	%	%			
3	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian	1) Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	100	a) Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Wilayah I	layanan, laporan, dokumen, unit	100	-	-	-	-	100	-	100	-	Telah dilakukan <i>Sharing Knowledge</i> Mesin Deasel Lokomotif CC201, CC203, CC204 dan CC206	Pelaksanaan Kegiatan dilakukan secara <i>online</i>	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
			%	100	b) Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I	layanan, laporan, dokumen, unit	100	-	-	22.265	24.73	50	22.265	100	100	Penyusunan Laporan TW III Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I		
		2) Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	%	100	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	laporan	100	-	-	654.500	90,24	90,24	654.500	103	103			Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
		3) Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	81.25	Pelaksanaan penyusunan LAKIP, Laptah, PK, dan RKT, Laporan Triwulan, E-Performance Direktorat Sarana Perkeretaapian	dokumen, laporan	81.25	-	-	-	-	-	-	-	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian
		4) Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Level	3	Pelaksanaan kegiatan penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	dokumen, laporan	3	-	-	-	-	-	-	-	-			Direktorat Sarana Perkeretaapian

*) dalam ribuan

3. Rekapitulasi Sertifikat Kelaikan Sarana Perkeretaapian

a. Rekapitulasi Sertifikat Kelaikan Sarana

Badan Usaha dan Jenis Sarana	Verifikasi		Lulus Verifikasi							Selesai	Grand Total
	Proses Verifikasi	Tidak Lulus Uji	Pengujian			Lulus Uji					
			Belum Diuji	Proses Pengujian	Tidak Lulus Uji	Proses Pelaporan ke Ditsar	Proses Validasi Ditsar	Proses TTE	Proses Penerbitan Billing PNPB		
Balai Perawatan Perkeretaapian			5							19	24
Gerbong										18	18
Lokomotif			1							1	2
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			4								4
Pt Angkasa Pura II			9								9
KRL			8								8
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			1								1
PT Kereta Cepat Indonesia China			89							20	109
Gerbong										3	3
KRL			88								88
Lokomotif			1								1
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri										17	17
PT Kereta Commuter Indonesia		27	128	48					11	952	1.166
KRL		27	126	48					11	952	1.164
Lokomotif			2								2
PT LRT JAKARTA			9							8	17
KRL			8							8	16
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			1								1
PT MRT Jakarta		6								91	97
KRL		6								90	96
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri										1	1
PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	6	143	278	2		11	3	12	682	3.319	4.456
Gerbong		15	72				3		416	1.355	1.861
Kereta			138	1		11		12	263	1.572	1.997
KRD		1	17						3	67	88
KRL	6	126	30							12	174
Lokomotif			17							225	242
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri		1	4							66	71
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak				1						22	23
SATKER PPSP			30				12			17	59
Gerbong			2								2
Kereta			1								1
KRL			12				12			17	41
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			7								7
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak			8								8
Grand Total	6	176	548	50	1	22	15	12	693	4.426	5.937

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Sertifikat Kelaikan Sarana Per Operator

Jenis Sarana	Balai Perawatan Perkeretaapian		PT KCIC		PT KCI		PT LRT Jakarta		PT MRT Jakarta		PT. KAI (Persero)		SATKER PPSP		Grand Total	
	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB
1. Gerbong	-	18	-	3	-	-	-	-	-	-	3	1,352	-	-	3	1,373
2. Kereta																
a. Kereta Ditarik Lokomotif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92	1,480	-	-	92	1,480
b. Kereta Berpenggerak Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-		
1) KRD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67	-	-	-	67
2) KRL	-	-	-	-	132	820	-	8	-	90	12	-	-	17	144	935
3. Lokomotif	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	225	-	-	-	226
4. Peralatan Khusus																
a. Berpenggerak Sendiri	-	-	-	17	-	-	-	-	-	1	3	63	-	-	3	81
b. Tanpa Penggerak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	21	-	-	1	21
Grand Total	-	19	-	20	132	820	-	8	-	91	111	3,208	-	17	243	4,183
	19		20		952		8		91		3.319		17		4.426	

Catatan: UP: Uji Pertama

UB: Uji Berkala

c. Sertifikasi Kelaikan Sarana Per Bulan

Jenis Sarana	Jan		Feb		Mar		Apr		May		Jun		Jul		Aug		Sep		Oct		Nov		Dec		Jumlah	
	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB
1. Gerbong	-	-	-	-	-	82	-	578	-	185	-	5	-	59	3	75	-	352	-	37					3	1.373
2. Kereta																										
a. Kereta Ditarik Lokomotif	-	-	-	-	-	200	-	186	12	353	-	26	25	152	36	21	19	69	-	473					92	1.480
b. Kereta Berpenggerak Sendiri																										
1) KRD	-	-	-	-	-	3	-	14	-	10	-	-	-	4	-	-	-	4	-	32					-	67
2) KRL	-	-	-	-	-	-	-	-	35	328	-	-	84	197	30	175	30	146	-	54					179	900
3. Lokomotif	-	-	-	-	-	14	-	57	-	60	-	-	-	8	-	5	-	43	-	39					-	226
4. Peralatan Khusus																										
a. Berpenggerak Sendiri	-	-	-	-	-	17	-	6	-	11	-	2	-	12	3	13	-	19	-	1					3	81
b. Tanpa Penggerak	-	-	-	-	-	5	-	1	-	4	-	-	-	1	1	2	-	-	-	8					1	21
Jumlah	-	-	-	-	-	321	-	842	47	951	-	33	109	433	73	291	49	633	-	644	-	-	-	-	278	4.148
Jumlah UP + UB	-		-		321		842		998		33		542		364		682		644		-		-		4.426	

Catatan: UP: Uji Pertama

UB: Uji Berkala

4. Penetapan Identitas, Penghapusan dan Perubahan Identitas Sarana s.d. Oktober 2025

Badan Usaha (Jenis Sarana)	Permohonan											Grand Total
	Mutasi Sarana		Penetapan Identitas			Penghapusan Identitas	Perubahan Identitas		Jumlah			
	Dalam Proses	Selesai	Ditolak	Dalam Proses	Selesai	Selesai	Dalam Proses	Selesai	Dalam Proses	Selesai	Ditolak	
DITJEN PERKERETAAPIAN												
Gerbong			1								1	1
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)												
Gerbong		3		1	10			1	1	14		15
Kereta	10	55		1	10		1	11	12	76		88
KRD		1								1		1
KRL					1	1				2		2
Lokomotif		10		1	2				1	12		13
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri		4			1					5		5
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak		1			1					2		2
PT KERETA COMMUTER INDONESIA												
KRL					9					9		9
Grand Total	10	74	1	3	34	1	1	12	14	121	1	136

5. Capaian PNBP Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I

No.	Bulan	Jumlah (Rp.)	Jumlah Total (Rp.)	Keterangan
1	Januari	175.000.000	175.000.000	Backlog Tahun 2024
2	Februari	20.900.000	195.900.000	
3	Maret	34.900.000	230.800.000	
4	April	101.600.000	332.400.000	
5	Mei	46.400.000	378.800.000	
6	Juni	39.400.000	418.200.000	
7	Juli	42.000.000	460.200.000	
8	Agustus	45.400.000	505.600.000	
9	September	62.900.000	568.500.000	
10	Oktober	86.000.000	654.500.000	
11	November			
12	Desember			



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenuh.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenuh.go.id

NOTA DINAS

Nomor 01/K4.5/I/2026

Yth : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian

Dari : Kepala Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II

Hal : Data Dukung Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dan Masukan Target Perjanjian Kinerja 2026 Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II

Tanggal : 9 Januari 2026

Merujuk Nota Dinas Koordinator/Ketua Tim Kelompok Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian Nomor: 1/K4.TU/I/2026 tanggal 2 Januari 2026 perihal Permohonan Data Dukung untuk Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dan Masukan Target Perjanjian Kinerja 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian, dengan ini disampaikan data dukung dimaksud (konsep laporan terlampir).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Lukman Al Amin
NIP 198101242001121001

Tembusan:
Koordinator / Ketua Tim Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian

Lampiran Nota Dinas
 Nomor : 01/K4.5/I/2026
 Tanggal : 9 Januari 2026

Tabel 1. Rencana Aksi dan Laporan Bulanan Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Rencana Pelaksanaan Kumulatif dan Realisasi (Bulan)												Anggaran (Rp.)	Penang- gung Jawab
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1.	Meningkatnya kapasitas sarana mendukung pelayanan perkeretaapian 1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian***)	Nilai	3,7												3,7		Direktorat Sarana Perkeretaapian
2	Meningkatnya kehandalan sarana perkeretaapian mendukung keselamatan transportasi perkeretaapian																
	1 Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikat kelaikan - Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian*)	%	77,14	0	0	3,8 296	6,6 520	9 700	18,55 1443	23,16 1801	27,76 2159	32,36 2517	38,11 2964	70,71 5500	77,14 6000	508.480.000 Realisasi 508.475.600 (100%)	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II
	- Supervisi pengujian sarana*)			0	0	17,25	17,70	17,70	35,29	71,29	77,63	88,26	90,54	99,40	99,98	273.728.000 Realisasi 273.677.118 (99,98%)	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Rencana Pelaksanaan Kumulatif dan Realisasi (Bulan)												Anggaran (Rp.)	Penang- gung Jawab
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	2 Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil rampcheck**)	%	91						92,93 92,93	100	100	100	100	89,12 94,56	89,12 94,56	348.275.000 Realisasi 348.274.563 (100%)	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan II
3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian																
	1 Nilai kinerja anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian - Inspeksi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah II*)	%	100	1,29	97,97	97,97	97,97	97,97	97,97	97,97	97,97	97,97	97,97	97,97	100 97,97	3.000.000 Realisasi 2.939.137 (97,97%)	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II
	2 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian***)	%	100												100	1.422.000. 000	Direktorat Sarana Perkereta- apian
	3 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian***)	Nilai	81,25												81,25		Direktorat Sarana Perkereta- apian

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Rencana Pelaksanaan Kumulatif dan Realisasi (Bulan)												Anggaran (Rp.)	Penang- gung Jawab
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	4 Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian***)	Nilai	15												15		Direktorat Sarana Perkeretaapian

*) Merupakan IKK dan target Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II sejumlah 6000 sertifikat dari 7.778 target sertifikat sarana aktif 2025

**) Merupakan IKK dan target Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan Wilayah II

- Total sarana yang diperiksa pada bulan Juni sebanyak 2.462 unit dari target sarana 4.053 unit (60,7%) melebihi target awal sebesar 50% dengan total temuan sebanyak 184 (171 temuan / 92,93% sudah ditindaklanjuti dan 13 temuan / 7,06% belum ditindaklanjuti)
- Total sarana yang diperiksa bulan November sebanyak 3.333 unit dari target sarana 3.509 unit (94,98%) dengan total temuan sebanyak 892 (795 temuan / 89,12% sudah ditindaklanjuti dan 97 temuan / 10,87% belum ditindaklanjuti)

***) Merupakan IKK dan target Direktorat Sarana Perkeretaapian

Tabel 2. Proses Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah II

Nama Badan Usaha	Jumlah Permohonan	Proses Verifikasi	Lulus Verifikasi	Tidak Lulus Verifikasi	Sudah Bayar PNPB Uji	Belum Bayar PNPB Uji	Sudah Diuji	Belum Diuji	Lulus Uji	Tidak Lulus Uji	Terbit Sertifikat	Belum Terbit Sertifikat
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN	58		58		58		58		45	13	10	35
BTP SUMBAGUT	2		2		2		2		2			2
PT RAILINK	16		16		16		16		16		16	0
PT TANJUNGENIM LESTARI PULP AND PAPER	130		130		130		130		130		130	0
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	7523		7523		7462	61	7454	8	7454	0	6833	621
SATKER PPSP	8		8		8		8		7	1	2	5
Total	7737	0	7737	0	7676	61	7668	8	7668		6991	677

Tabel 3. Capaian Bulanan Jumlah Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah II Per Bulan

Jenis Sarana	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Juni		juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember		Total	
	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB
Gerbong						236		208		203		586	21	802		681	76	309	1	1469	122	380	180	1188	400	6062
Kereta						60		13				14		12				1		6				58		164
KRD										16														7		23
KRL												21												0		21
Lokomotif								2		2		56		36		10		53		69	13	2	11	28	24	258
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri										6		12						5						5		28
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak								1				4		1		1		2						2		11
Jumlah	0	0	0	0	0	296	0	224	0	227	0	693	21	851	0	692	76	370	1	1544	135	382	191	1288	424	6567

Tabel 4. Capaian Perolehan PNBP Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II

Bulan	Badan Usaha	PNBP Cetak
Januari	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	229.500.000
Februari	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	140.500.000
Maret	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	29.600.000
April	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	22.400.000
Mei	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	26.000.000
	PT Railink	1.600.000
Juni	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	69.300.000
Juli	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	86.200.000
Agustus	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	69.300.000
September	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	29.900.000
Oktober	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	99.500.000
	PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper	13.000.000
November	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	108.800.000
Desember	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	147.700.000
Total		1.073.300.000

Tabel 5. Masukan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2026

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Rencana Pelaksanaan Kumulatif (Bulan)												Anggaran (Rp.)	Penanggung Jawab
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1.	Meningkatnya kapasitas sarana mendukung pelayanan perkeretaapian 1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian***)	Nilai	3,81												3,81		Direktorat Sarana Perkeretaapian
2	Meningkatnya kehandalan sarana perkeretaapian mendukung keselamatan transportasi perkeretaapian																
	1 Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikat kelaikan - Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian*)	%	89,26	0	0	2,53 200	6,33 500	7,6 600	16,46 1300	25,32 2000	34,18 2700	40,51 3200	56,97 4500	63,30 5000	89,26 7051	345.200.000	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II
	- Supervisi pengujian sarana		100												100	786.251.000	
	2 Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil rampcheck**)	%	94,6												94,6	468.614.000 (rampcheck angkutan lebaran, natal, tahun baru)	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan II

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Rencana Pelaksanaan Kumulatif (Bulan)												Anggaran (Rp.)	Penanggung Jawab
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
																148.954.000 (rampcheck angkutan barang)	
	3 Persentase Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian - Studi standarisasi dan kelaikan sarana perkeretaapian pengangkut bahan berbahaya dan beracun - Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	100												100	1.000.000.000 112.695.000	
3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian																
	1 Nilai kinerja anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian - Inspeksi Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah II - Evaluasi dan pelaporan kelaikan sarana wilayah II - Bimbingan teknis tentang tata cara	%	100												100	616.795.000 232.998.000 180.095.000	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Rencana Pelaksanaan Kumulatif (Bulan)												Anggaran (Rp.)	Penanggung Jawab
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	pelaksanaan rampcheck sarana perkeretaapian															151.623.000	
	- Bimbingan teknis tata cara pelaksanaan inspeksi dan supervisi sarana perkeretaapian															137.800.000	
	- Bimbingan teknis bidang kelaikan sarana perkeretaapian															20.000.000	
	- Pemeliharaan sarana teknologi informasi dan komunikasi																
2	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian***)	%	100												100	1.422.000.000	Direktorat Sarana Perkeretaapian
3	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian***)	Nilai	80,80												80,80		Direktorat Sarana Perkeretaapian

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Rencana Pelaksanaan Kumulatif (Bulan)												Anggaran (Rp.)	Penanggung Jawab
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	4 Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian***)	Nilai	13,75												13,75		Direktorat Sarana Perkeretaapian

*) Merupakan IKK dan target Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II sejumlah 7051 sertifikat dari 7.899 target sertifikat sarana aktif 2026

**) Merupakan IKK dan target Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan Wilayah II

***) Merupakan IKK dan target Direktorat Sarana Perkeretaapian



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN SEKRETARIAT JENDERAL

Jl. MERDEKA BARAT NO.8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3811308, 3505006
FAX : (021) 3451657
SMS Center : + 62 813-111111-05

TLX : 46116 Menhub I A
Email : pusdatin@dephub.go.id
Home Page : www.dephub.go.id

Nomor : UM.001/4/11/STJ/2025 Jakarta, 17 Desember 2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Hasil Pengawasan Kearsipan
Internal Kementerian Perhubungan
Tahun 2025

Yth. Direktur Sarana Perkeretaapian

Dalam rangka memenuhi kepatuhan terhadap Undang Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Kementerian Perhubungan berkomitmen untuk mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik serta mengawal penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang kearsipan melalui pengawasan kearsipan internal di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Selain itu, guna mempercepat pelaksanaan pemerintahan digital, pengawasan kearsipan juga diperlukan untuk mengukur kualitas pengelolaan arsip elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2023 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi.

Pengawasan kearsipan internal dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal Kementerian Perhubungan Tahun 2025 yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor KP-SKJ 13 Tahun 2025 tentang Tim Pengawasan Kearsipan Internal Kementerian Perhubungan Tahun 2025.

Hasil pengawasan kearsipan internal tahun 2025 pada Direktorat Sarana Perkeretaapian selaku Unit Pengolah di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah sebesar **59,87 (lima puluh sembilan koma delapan tujuh)** atau kategori **"CC (Cukup)"**. Sebagai perbaikan berkelanjutan bagi penyelenggaraan kearsipan internal di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian, bersama ini kami sampaikan Laporan Audit Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagaimana terlampir.

Kami...

Kami sangat mengapresiasi upaya Direktur Sarana Perkeretaapian beserta seluruh jajaran untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan kearsipan sesuai ketentuan yang berlaku. Kami berharap hasil pengawasan atas kualitas penyelenggaraan kearsipan internal ini dapat mendukung pencapaian kinerja pada Direktorat Sarana Perkeretaapian.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Sekretaris Jenderal
Kepala Biro Umum,



M. Uluan Amirta
NIP. 198303242005021001

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal;
2. Direktur Jenderal Perkeretaapian.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

Nomor : UM.006/8/K4/DJKA/2026 Jakarta , 9 Januari 2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 2 (dua) Dokumen
Hal : Laporan Survei Kepuasan Masyarakat
(SKM) Direktorat Sarana Perkeretaapian
Periode Bulan Oktober - Desember
Tahun 2025

Yth. Kepala Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan

Merujuk :

1. Pasal 38 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Sesuai rujukan di atas, Direktorat Sarana Perkeretaapian selaku Unit Penyelenggara Pelayanan Publik bertanggung jawab melaksanakan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, terlampir kami sampaikan laporan hasil pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Direktorat Sarana Perkeretaapian Periode Bulan Oktober - Desember Tahun 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian



Mochamad Andi Hary Murty
NIP 197507312002121001

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Para Kasubdit di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian;
3. Koordinator / Ketua Tim Kelompok Tata Usaha.

**LAPORAN TINDAK LANJUT
HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)
DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
TAHUN 2025**



**DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat petunjuk, kami dapat menyelesaikan “Laporan Tindak Lanjut Survei Kepuasan Masyarakat Direktorat Sarana Perkeretaapian, Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah membawa kita seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) merupakan bentuk Implementasi dari komitmen Direktorat Sarana Perkeretaapian dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, dan akuntabel. Hal demikian sejalan dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Direktorat Sarana Perkeretaapian telah melakukan tugas pokok dalam memberikan pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi pengguna jasa transportasi. Dalam rangka mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pengguna jasa atas pelayanan yang telah diberikan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian telah dilakukan penyebaran dan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara komprehensif, dan berkala.

Penyelenggaraan survei kepuasan masyarakat telah dituangkan pada laporan tindak lanjut hasil survei kepuasan masyarakat. Laporan ini disusun sebagai bentuk hasil kinerja dari Direktorat Sarana Perkeretaapian. Penyusunan laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai waktu dan jenis pelayanan yang ada di Direktorat Sarana Perkeretaapian, Kami menyadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan jenis layanan seperti yang diharapkan, namun dengan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat ini diharapkan dapat menjadi upaya peningkatan pelayanan publik melalui pelaksanaan tindak lanjut atas masukan perbaikan dari pengguna jasa transportasi.

Ucapan Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik materil maupun moril dalam penyusunan Laporan Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan Masyarakat.

Jakarta, Januari 2026
Direktur Sarana Perkeretaapian,

Mochamad Andi Hary Murty
NIP 197507312002121001

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pelayanan Publik adalah segala kegiatan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, dalam pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Peningkatan pelayanan publik yang efisien dan efektif akan mendukung tercapainya efisiensi dan efektif akan mendukung tercapainya efisiensi pembiayaan, artinya ketika pelayanan umum yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan kepada pihak yang dilayani berjalan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya atau mekanisme atau prosedurnya tidak berbelit-belit, akan mengurangi biaya atau beban bagi pihak pemberi pelayanan dan juga penerima pelayanan. Penyelenggara Pelayanan Publik adalah instansi pemerintah yang terbagi ke dalam unit-unit pelayanan yang secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat. Ukuran keberhasilan pelayanan akan tergambar pada indeks kepuasan masyarakat yang diterima oleh para penerima pelayanan berdasarkan harapan dan kebutuhan mereka yang sebenarnya.

Melalui Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan kepada seluruh institusi pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk melakukan Survei Kepuasan Masyarakat sebagai tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pelayanan. Kedua produk hukum tersebut secara tersurat menegaskan bahwa kepuasan masyarakat merupakan ukuran untuk menilai kualitas layanan publik. Sebagai tindak lanjut dari kedua peraturan tersebut, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tersebut menjadi acuan bagi pemerintah pusat dan daerah untuk mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan publik sekaligus sebagai alat untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik.

Data Survei Kepuasan Masyarakat diperlukan sebagai bahan evaluasi terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan, serta menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan guna meningkatkan kualitas pelayanannya. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB melalui Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik mengamanatkan kepada seluruh Kementerian/Lembaga untuk aktif melakukan pengumpulan persepsi pengguna layanan (masyarakat) terhadap pelayanan yang

dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelayanannya selanjutnya sebagai bahan peningkatan jasa pelayanan yang dilakukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017 bahwa penyelenggara pelayanan publik wajib melakukan Survei Kepuasan Masyarakat secara berkala minimal 1 (satu) kali setahun. Tuntutan untuk selalu berupaya melakukan perbaikan pelayanan jasa transportasi kepada para pengguna jasa merupakan suatu kewajiban baik bagi regulator dan operator jasa transportasi. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik kinerja suatu pelayanan publik adalah dengan melakukan survei kepuasan masyarakat pengguna pelayanan tersebut. Dalam upaya perbaikan kinerja layanan secara berkelanjutan, maka Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perkeretaapian bekerja sama dengan Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan, Sekretariat Jenderal, melakukan Survei Kepuasan Masyarakat pada Direktorat Sarana Perkeretaapian.

2. Maksud dan Tujuan

- a. Maksud dari kegiatan ini adalah melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Direktorat Sarana Perkeretaapian sehingga diperoleh nilai/tingkat kepuasan masyarakat sebagai pedoman untuk mengukur perubahan nilai kepuasan masyarakat pada tahun berikutnya.
- b. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan *feedback* secara berkala atas kinerja/kualitas pelayanan yang diberikan Direktorat Sarana Perkeretaapian kepada masyarakat sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang selanjutnya dilakukan secara berkesinambungan.

3. Target dan Sasaran

Sasaran penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui pencapaian kinerja unit pelayanan instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
- b. Penataan sistem, mekanisme, dan prosedur pelayanan, sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara berkualitas, berdaya guna, dan berhasil guna;
- c. Tumbuhnya kreativitas dan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik;
- d. Penyampaian hasil survei dan identifikasi aspek pelayanan yang masih perlu ditingkatkan;
- e. Penyusunan rencana aksi perbaikan (*action plan*) terhadap aspek pelayanan yang belum optimal; dan
- f. Sebagai umpan balik kepada masyarakat bahwa hasil survei digunakan untuk perbaikan nyata.

4. Waktu Pelaksanaan Survei

Survei kepuasan Masyarakat dilaksanakan pada periode Oktober s.d. Desember 2025 pada Direktorat Sarana Perkeretaapian.

5. Ruang Lingkup

Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan pada unit layanan Direktorat Sarana Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan.

BAB II

METODOLOGI SURVEI

2.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis aplikasi 3AS *Case Survey Management* Kementerian Perhubungan dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017. Metode survei yang digunakan adalah pengisian kuesioner secara *daring* dan *luring* kepada pengguna layanan yang telah menerima pelayanan, dengan pengisian survei melalui QRCode survei atau *link* survei kepuasan masyarakat.

2.2 Indikator Survei Kepuasan Masyarakat

Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian didasarkan pada 2 (dua) indikator utama, yakni Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Korupsi (IPK). Adapun beberapa aspek yang dinilai dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) meliputi:

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
 1. Persyaratan;
 2. Sistem, mekanisme, dan prosedur;
 3. Waktu penyelesaian;
 4. Biaya/tarif;
 5. Produk spesifikasi jenis pelayanan;
 6. Kompetensi pelaksana;
 7. Perilaku pelaksana;
 8. Sarana dan prasarana;
 9. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan.
- b. Indeks Persepsi Korupsi (IPK)
 1. Diskriminasi;
 2. Kecurangan;
 3. Gratifikasi;
 4. Percaloan; dan
 5. Pungutan Liar.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

3.1 Rekapitulasi Hasil Survei

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di Direktorat Sarana Perkeretaapian merupakan agenda rutin yang bertujuan untuk menilai persepsi dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diselenggarakan. Survei ini menjadi bagian dari implementasi reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017.

Berdasarkan perolehan hasil survei kepuasan masyarakat di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian periode Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan bahwa indeks kepuasan masyarakat (IKM) sebesar 3.73 Kategori Predikat Sangat Baik, dengan jumlah responden survei sebanyak 33 responden.

Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat dilaksanakan dengan sasaran responden berfokus pada pengguna jasa layanan di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian, seperti operator sarana perkeretaapian.

Survei dilakukan melalui penyebaran kuesioner *QRCode* dan *link* survei yang diisi langsung oleh responden setelah menerima pelayanan dari Direktorat Sarana Perkeretaapian. Adapun hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) secara keseluruhan pada Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai berikut:

a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai IKM		Waktu Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
1	Informasi Pelayanan*)	3.85	Sangat Baik	Berdasarkan hasil SKM, pelaksanaan perbaikan akan dilakukan secara berkelanjutan (pemantauan triwulan dan evaluasi tahunan)	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas informasi pelayanan, berdasarkan hasil survei IKM;• Memastikan keterbukaan akses terhadap informasi pelayanan sesuai dengan	Terbatasnya anggaran untuk pengembangan sistem dan informasi digital mengingat biaya yang cukup tinggi

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai IKM		Waktu Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
					prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keterjangkauan.	
2	Persyaratan*)	3.85	Sangat Baik	Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), pelaksanaan perbaikan akan dilakukan secara berkelanjutan (pemantauan triwulan dan evaluasi tahunan)	Mendistribusikan informasi terkait persyaratan secara online pada akun media sosial Direktorat Sarana Perkeretaapian serta offline melalui ruang kerja, menggunakan stand banner dan papan informasi di ruangan kantor	
3	Waktu Pelayanan*)	3.84	Sangat Baik	Sebagai tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), perbaikan layanan akan dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pemantauan triwulan dan evaluasi tahunan guna meningkatkan kualitas pelayanan.	Mengembangkan dashboard monitoring yang mencatat waktu penyelesaian setiap layanan untuk mengidentifikasi keterlambatan serta penyebabnya	Keterbatasan integrasi data, pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal, serta kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan dan analisis data layanan.
4	Sistem, Mekanisme, Prosedur Pelayanan*)	3.85	Sangat Baik			
5	Tarif / Biaya*)	3.85	Sangat Baik			

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai IKM		Waktu Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
6	Sarana dan Prasarana*)	3.85	Sangat Baik			
7	Produk Layanan	-	-			
8	Respon/Perilaku Petugas*)	3.84	Sangat Baik	Sebagai tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), perbaikan layanan akan dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pemantauan triwulanan dan evaluasi tahunan guna meningkatkan kualitas pelayanan.	Melakukan penguatan kapasitas petugas melalui pembinaan dan sosialisasi standar pelayanan prima guna meningkatkan responsivitas, sikap, dan perilaku petugas dalam memberikan layanan kepada masyarakat.	Perbedaan tingkat pemahaman petugas terhadap standar pelayanan serta keterbatasan waktu untuk pembinaan secara berkelanjutan.
9	Penanganan Konsultasi, Saran, dan Masukan*)	3.84	Sangat Baik	Sebagai tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), perbaikan layanan akan dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pemantauan triwulanan dan evaluasi tahunan guna meningkatkan kualitas pelayanan.	Mengoptimalkan mekanisme penanganan konsultasi, saran, dan masukan masyarakat melalui penetapan alur tindak lanjut yang jelas serta pemantauan penyelesaiannya secara berkala.	Keterbatasan sistem pencatatan terintegrasi serta belum konsistennya tindak lanjut terhadap konsultasi, saran, dan masukan yang diterima.

Keterangan:

1. Skala prioritas perbaikan unsur dimulai dari 3 unsur dengan nilai terendah;
2. Dokumentasi pelaksanaan SKM dilampirkan pada laporan tindak lanjut hasil survei.

*) silahkan pilih jenis layanan yang perlu dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat yang bernilai rendah, atau yang perlu dilakukan perbaikan (tidak harus semua unsur ditindaklanjuti).

b. Indeks Persepsi Korupsi (IPK)

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai IKM		Waktu Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
1	Diskriminasi*)	3.85	Sangat Baik	Sebagai tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), perbaikan layanan akan dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pemantauan triwulanan dan evaluasi tahunan guna meningkatkan kualitas pelayanan.	Melakukan penguatan komitmen pelayanan non-diskriminatif melalui sosialisasi kode etik, penegakan standar pelayanan, serta pengawasan internal secara berkala.	Perbedaan persepsi petugas terhadap praktik pelayanan non-diskriminatif serta keterbatasan pengawasan secara berkelanjutan.
2	Kecurangan*)	3.85	Sangat Baik	Sebagai tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), perbaikan layanan akan dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pemantauan triwulanan dan evaluasi tahunan guna meningkatkan kualitas pelayanan.	Memperkuat upaya pencegahan kecurangan melalui penegakan kode etik, peningkatan pengawasan internal, serta penyediaan mekanisme pengaduan yang transparan dan mudah diakses masyarakat.	Keterbatasan pengawasan secara menyeluruh serta belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam melaporkan dugaan kecurangan.

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai IKM		Waktu Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
3	Gratifikasi*)	3.85	Sangat Baik	Sebagai tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), perbaikan layanan akan dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pemantauan triwulanan dan evaluasi tahunan guna meningkatkan kualitas pelayanan.	Melakukan sosialisasi pengendalian gratifikasi, penguatan integritas petugas, serta penerapan mekanisme pelaporan gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.	Perbedaan pemahaman petugas terkait gratifikasi serta keterbatasan intensitas sosialisasi secara berkelanjutan.
4	Percaloan*)	3.85	Sangat Baik	Sebagai tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), perbaikan layanan akan dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pemantauan triwulanan dan evaluasi tahunan guna meningkatkan kualitas pelayanan.	Melakukan penguatan komitmen pelayanan yang transparan dan sesuai perundang-undangan melalui sosialisasi kode etik, penegakan standar pelayanan, serta pengawasan internal secara berkala.	
5	Pungutan Liar*)	3.87	Sangat Baik	Sebagai tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), perbaikan layanan akan	Melakukan penguatan komitmen pelayanan yang transparan tanpa adanya pungutan liar melalui	

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai IKM		Waktu Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
				dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pemantauan triwulanan dan evaluasi tahunan guna meningkatkan kualitas pelayanan.	sosialisasi kode etik, penegakan standar pelayanan, serta pengawasan internal secara berkala.	

Keterangan:

1. Skala prioritas perbaikan unsur dimulai dari 3 unsur dengan nilai terendah;
 2. Dokumentasi pelaksanaan SKM dilampirkan pada laporan tindak lanjut hasil survei.
- *) silahkan pilih jenis layanan yang perlu dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat yang bernilai rendah, atau yang perlu dilakukan perbaikan (tidak harus semua unsur ditindaklanjuti)

c. Tindak Lanjut Masukan Responden

No	Unsur	Masukan Perbaikan Responden / Jumlah Responden Yang Memilih	Tindak Lanjut
1	Kebijakan Pelayanan	1 Responden Masukan : • SDM tidak profesional	Akan mengajukan usulan pegawai untuk mengikuti pelatihan teknis dan softskill berkala untuk petugas pelayanan, sesuai bimbingan teknis yang diselenggarakan Kantor Pusat
2	Profesionalisme SDM	1 Responden Masukan : • SDM tidak profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan evaluasi kinerja pegawai terkait dengan pelayanan; • Mengusulkan pegawai untuk mengikuti pelatihan

No	Unsur	Masukan Perbaikan Responden / Jumlah Responden Yang Memilih	Tindak Lanjut
			teknis dan softskill berkala untuk petugas pelayanan, sesuai bimbingan teknis yang diselenggarakan Kantor Pusat.
3	Kualitas Sarana dan Prasarana	4 Responden Masukan : <ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya moda transportasi sarana yg handal, efisien dan tepat waktu; • Lebih ditingkatkan. 	
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	2 Responden Masukan : <ul style="list-style-type: none"> • Perlu meningkatkan implementasi IoT pada sarana serta standarisasi Depo/Balaiyasa; • SDM tidak profesional 	Koordinasi dengan operator terkait dengan PM 18 Tahun 2019 tentang Standar Tempat dan Peralatan Perawatan Sarana
5	Konsultasi dan Pengaduan	-	
6	Penghilangan Praktik Pungli	-	
7	Penghilangan praktik diluar prosedur	-	
8	Penghilangan praktik percaloan	-	
9	Dst ...		

3.2. Penanggung Jawab



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP: +62 813-6001- 3838

WEBSITE : djka.kemhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemhub.go.id

**KEPUTUSAN DIREKTUR SARANA PERKERETAAPIAN
NOMOR KP-K4 DJKA 19 Tahun 2025**

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT
DI LINGKUNGAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN**

DIREKTUR SARANA PERKERETAAPIAN

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, ditegaskan bahwa Penyelenggara pelayanan berkewajiban melakukan penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik secara berkala;
- b. bahwa perlu dilaksanakan evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik melalui survei kepuasan masyarakat pada Unit Pelayanan Publik di lingkungan Kementerian Perhubungan untuk menciptakan pelayanan publik yang lebih transparan, akuntabel, responsif, dan semakin prima kepada pengguna jasa layanan atau masyarakat;
- c. bahwa untuk mendukung pelaksanaan survei kepuasan masyarakat, perlu dibentuk Tim Pengelola Survei Kepuasan Masyarakat di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu ditetapkan Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Pengelola Survei Kepuasan Masyarakat.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun...

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik;
 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah;
 6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

KESATU : Membentuk Tim Pengelola Survei Kepuasan Masyarakat dengan susunan sebagai berikut:

1. Ketua Tim : Direktur Sarana Perkeretaapian
2. Wakil Ketua Tim : Kepala Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II
3. Sekretaris Tim : Koordinator / Ketua Tim Kelompok Tata Usaha

4. Anggota...

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. Anggota Tim : a) Akbarani Cantika;
b) Alfira Berlianti;
c) Angela Merici Yoshinta R;
d) Fadhila Dhaneswara P;
e) Haezah Qisthina;
f) Hagi Sundra Gonzales;
g) Hanna Suryadika M. R;
h) Lubansky;
i) Mochendra;
j) Nisa Alawiyah Iskandar;
k) Putri Ikhdina Ningtyas;
l) Putri Pinang Sari.

KEDUA : Tim Pengelola Survei Kepuasan Masyarakat sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU, bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Ketua Tim
 - a. Memimpin dan mengoordinasikan Tim. Ketua Tim bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan survei, mengoordinasikan tugas dan memastikan bahwa setiap anggota tim menjalankan tanggung jawabnya dengan baik;
 - b. Menentukan Strategi dan Rencana Kerja. Ketua Tim melakukan perumusan tujuan dan rencana kerja survei, serta menentukan metodologi yang akan digunakan dalam survei kepuasan masyarakat;
 - c. Pengambilan Keputusan. Ketua Tim bertanggung jawab mengambil keputusan penting terkait dengan pelaksanaan survei serta rencana tindak lanjut hasil survei;
 - d. Mewakili tim pengelola survei dalam rapat atau komunikasi dengan pihak eksternal, seperti rapat dengan Unit Pusat Pembina Survei Kepuasan Masyarakat;
 - e. Memastikan bahwa pelaksanaan survei berjalan sesuai dengan jadwal, dan prosedur yang ditetapkan;
 - f. Memonitor dan mereviu penyusunan laporan akhir hasil survei kepuasan masyarakat;

g. Menentukan...

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

Berdasarkan hasil analisis survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Direktorat Sarana Perkeretaapian Triwulan IV Tahun 2025, maka beberapa langkah kebijakan dan rencana tindak lanjut untuk perbaikan dilakukan dengan skala prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut :

1. Waktu Pelayanan*)

Mengevaluasi kembali faktor-faktor yang mempengaruhi Waktu Pelayanan di lingkungan kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian, yakni mengembangkan **dashboard monitoring** yang mencatat waktu penyelesaian tiap layanan, untuk mengidentifikasi keterlambatan dan penyebabnya.

2. Penangan pengaduan dan masukan perbaikan*)

Masih rendahnya tingkat penanganan pengaduan dan masukan dari hasil survei ini untuk diperbaiki, beberapa langka yang dilakukan antara lain mengoptimalkan mekanisme penanganan konsultasi, saran, dan masukan masyarakat melalui penetapan alur tindak lanjut yang jelas serta pemantauan penyelesaiannya secara berkala dan menyediakan alternatif sistem pengaduan terpadu, seperti media sosial Instagram, WhatsApp, Email, dan kotak saran yang mudah diakses oleh pengguna jasa.

3. Estimasi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat, pelaksanaan perbaikan akan dilakukan secara berkelanjutan (pemantauan triwulan dan evaluasi tahunan).

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Keberhasilan pelaksanaan penyusunan, survei kepuasan masyarakat, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas unit pelayanan pemerintah, tergantung kepada komitmen dan kesungguhan para pejabat maupun pelaksana di masing - masing instansi serta masyarakat. Masukan dan saran yang terkait dengan perbaikan layanan umum dan bersifat teknis terkait operasional fasilitas dan sifatnya langsung ditindaklanjuti oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian agar dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya dapat berjalan dengan baik.

2. Masukan dan Saran

- a. Kegiatan penyusunan laporan Tindak Lanjut Hasil Survei kepuasan Masyarakat terus dilaksanakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik dengan membandingkan SKM terdahulu secara berkala, jika memungkinkan survei dilakukan secara berkala minimal 3 bulan dan maksimal 1 Tahun secara berkelanjutan, sehingga dapat dilakukan peningkatan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik khususnya Direktorat Sarana Perkeretaapian;
- b. Pengoptimalan penggunaan aplikasi *3AS Case Survey Management System* dan pelaksanaan pengembangan fitur pembelajaran dalam rangka peningkatan hasil survei.

Demikian Penyusunan Laporan Rencana Tindak Lanjut dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dapat kami simpulkan, semoga dapat bermanfaat untuk kemajuan Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat.

Jakarta, Januari 2026
Direktur Sarana Perkeretaapian,

Mochamad Andi Hary Murty
NIP 197507312002121001

BAB VI LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI RENCANA TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

- Rapat Persiapan Rampcheck Natal 2025 dan Tahun Baru 2026





- Rakor Rampcheck Natal 2025 dan Tahun Baru 2026





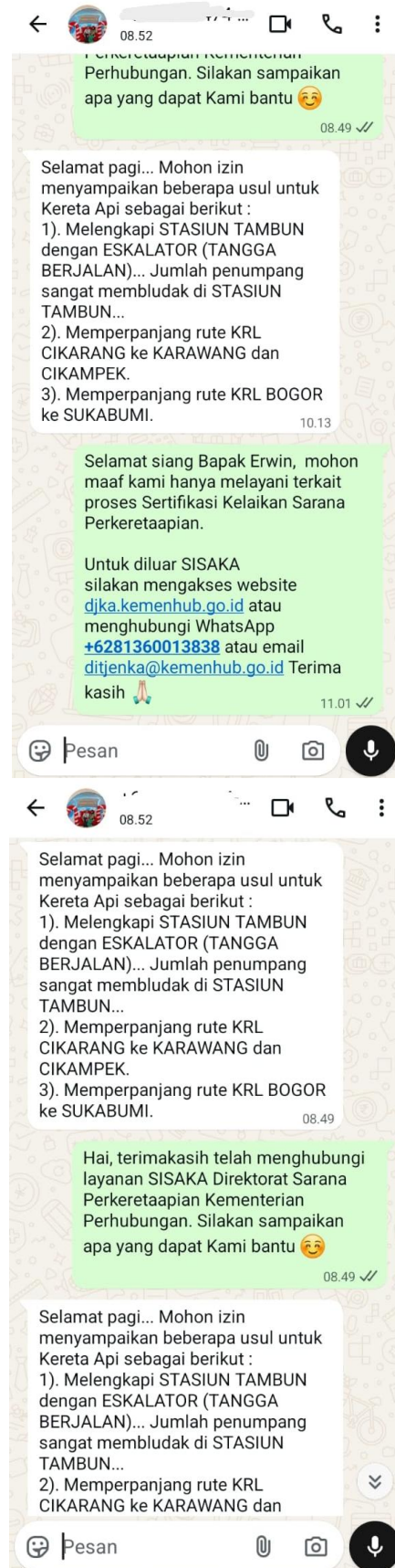


- Serah Terima Dokumen Spektek & Rancang Bangun

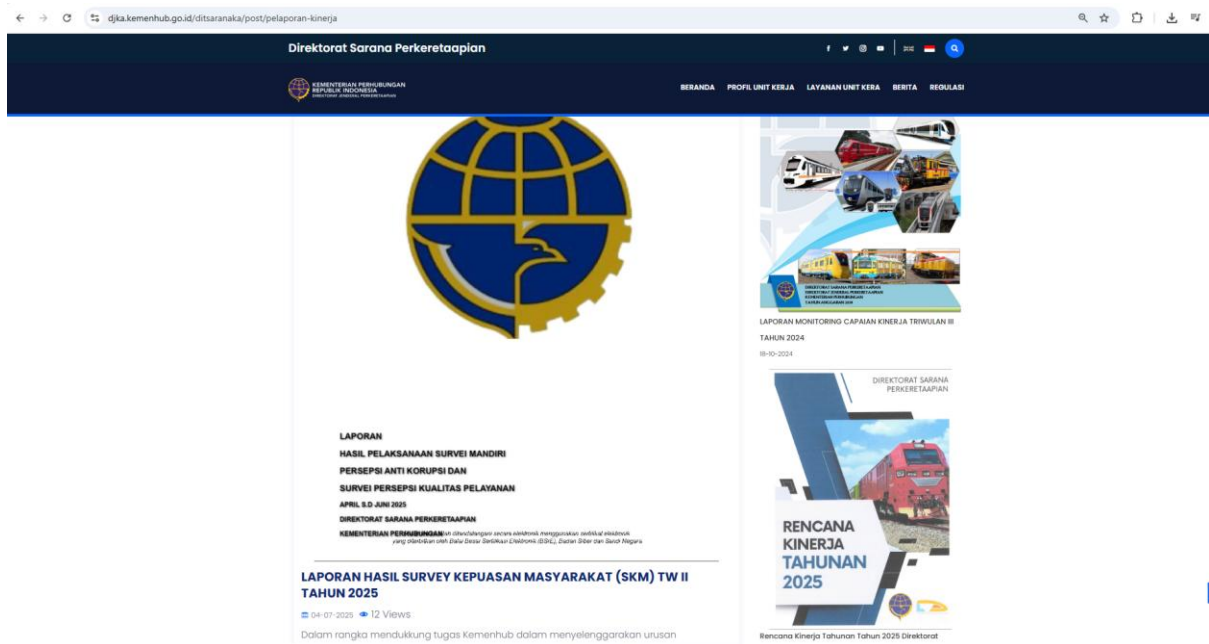


Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

• Pelayanan Secara Online



2. DOKUMENTASI PUBLIKASI HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT





LAPORAN

HASIL PELAKSANAAN SURVEI MANDIRI

PERSEPSI ANTI KORUPSI DAN

SURVEI PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN

OKTOBER S.D DESEMBER 2025

DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dalam rangka mendukung tugas Kementerian Perhubungan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, serta memberikan pelayanan publik yang berkualitas, maka berdasarkan amanat Pasal 38 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat, Unit Penyelenggara Pelayanan Publik bertanggung jawab melaksanakan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Kegiatan survei tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik.

Kegiatan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) di lingkungan Kementerian Perhubungan dilakukan secara *real time* melalui Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) *Case Survey Management System (CSMS)*. Kegiatan survei tersebut dilakukan terhadap penerima pelayanan publik yang telah selesai menerima pelayanan dari aparaturnya penyelenggara pelayanan.

Semoga dengan adanya laporan Survei Kepuasan Masyarakat ini, percepatan program peningkatan kualitas pelayanan di lingkungan Kementerian Perhubungan menjadi lebih terukur, sehingga perbaikan kualitas layanan lebih tepat sasaran dan lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian

Moch. Andi Hary Murty

197507312002121001

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI MANDIRI PERSEPSI ANTI KORUPSI DAN SURVEI PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN

BAB I KUESIONER SURVEI

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, serta menyediakan pelayanan publik yang berkualitas. Salah satu sub aksi pada Reformasi Birokrasi adalah pembangunan Zona Integritas (ZI). Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan pegawainya berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) khususnya dalam penegakan integritas dan pelayanan yang berkualitas.

Ketentuan terkait pembangunan Zona Integritas diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah yang setiap pimpinan instansi pemerintah diminta untuk menetapkan unit kerja yang diusulkan meraih predikat WBK/WBBM.

Proses Pembangunan Zona Integritas difokuskan pada enam area perubahan yang salah satunya adalah Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Peningkatan kualitas pelayanan publik dilakukan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik yang ditandai dengan meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Untuk mencapai hal tersebut maka perlu dilakukan penilaian kepuasan terhadap pelayanan oleh masing-masing Unit Kerja yang disebut dengan Survei Kepuasan Masyarakat.

Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pengukuran tersebut dilakukan dengan melaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) serta Integritas di lingkungan Kementerian Perhubungan dengan memanfaatkan Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) *Case Survey Management System (CSMS)*. Pengumpulan data survei kepuasan masyarakat dilaksanakan secara periodik setiap bulan. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden/masyarakat sebagai penerima atau pengguna layanan, secara daring atau online melalui komputer, laptop, atau *handphone* masing-masing pada laman web e-survei yang tersedia secara real time dan hasilnya otomatis dikirimkan melalui <https://skm.dephub.go.id/>.

Kuesioner yang tersedia dalam Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) *Case Survey Management System (CSMS)* mengandung setiap unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan peraturan sebagaimana dimaksud, meliputi:

1. Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
2. Sistem, mekanisme dan prosedur adalah tata cara pelayanan yang dilakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan;
3. Waktu penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;
4. Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan Berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan;
6. Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan keahlian keterampilan dan pengalaman;
7. Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas memberikan pelayanan;
8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
9. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana yang digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Instrumen yang digunakan dalam Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) *Case Survey Management System (CSMS)* diadopsi dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik serta Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 04 Tahun 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas 2023. Terdapat 13 pertanyaan yang terdiri dari 8 (delapan) pertanyaan tentang persepsi kualitas layanan dan 5 (lima) pertanyaan tentang persepsi anti korupsi yang secara lengkap dapat dilihat pada Kuesioner berikut:

Kuesioner Survei IKM – IPK

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, Kementerian Perhubungan melakukan survei pelayanan publik. Mohon kesediaan untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu/Saudara alami selama menggunakan layanan pada

Direktorat Sarana Perkeretaapian

Harap jawab setiap pertanyaan sejujur mungkin. Semua jawaban dirahasiakan.

Terima kasih atas kerja sama anda.

I. KUALITAS LAYANAN

Pada bagian ini, kami akan meminta pendapat Bapak/Ibu mengenai beberapa hal terkait kualitas pemberian pelayanan pada unit layanan ini

1. Informasi pelayanan pada unit layanan ini tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah sistem informasi pelayanan selalu tersedia dan dapat menjawab kebutuhan pengguna layanan, sistem informasi pelayanan mudah digunakan, serta sistem informasi pelayanan memiliki fasilitas interaktif dan FAQ.]



2. Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah informasi persyaratan layanan dapat dipahami dengan jelas dan sesuai untuk mendapatkan produk/jenis pelayanan, serta penerapan persyaratan pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.]



3. Prosedur/Alur pelayanan yang ditetapkan unit layanan ini mudah diikuti/dilakukan

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah informasi prosedur/alur layanan dapat dipahami dengan jelas dan sesuai untuk mendapatkan produk/jenis pelayanan, serta penerapan prosedur/alur pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.]



4. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima Bapak/Ibu sesuai dengan yang ditetapkan unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah informasi jangka waktu penyelesaian pelayanan dapat dipahami dengan jelas, jangka waktu penyelesaian pelayanan tersebut wajar, dan jangka waktu penyelesaian pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.]



5. Tarif/Biaya pelayanan yang dibayarkan pada unit layanan ini sesuai dengan tarif/biaya yang ditetapkan

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah informasi biaya pelayanan dapat dipahami dengan jelas dan biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan yang diinformasikan, termasuk apabila biaya pelayanan diinformasikan gratis memang benar tidak dilakukan pembayaran.]



6. Sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan unit layanan ini memberikan kenyamanan/mudah digunakan

[Pertanyaan ini disampaikan untuk melihat apakah unit layanan memiliki sarana prasarana pendukung pelayanan seperti ruang khusus pelayanan, ruang tunggu, tempat parkir gratis, ruang bermain anak, ruang ibadah, toilet khusus pengguna layanan dan sarana bagi yang berkebutuhan khusus.]



7. Petugas pelayanan/sistem pelayanan online pada unit layanan ini merespon keperluan Bapak/Ibu dengan cepat

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah petugas mampu memberikan respon pelayanan dengan cepat kepada pengguna layanan baik melalui tatap muka langsung, maupun melalui aplikasi layanan daring, petugas mudah dikenali (memakai seragam, tanda pengenalan, dll), petugas melayani dengan ramah (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)]

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



8. Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan unit layanan ini mudah digunakan/diakses

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah sarana layanan konsultasi dan pengaduan beragam (tempat konsultasi dan pengaduan/hotline/call center/media online), prosedur untuk melakukan konsultasi dan pengaduan mudah, respon konsultasi dan pengaduan cepat serta tindak lanjut proses penanganan konsultasi dan pengaduan jelas.]



II. PERILAKU PENYIMPANGAN

Pada bagian ini, kami akan meminta pendapat Bapak/Ibu mengenai beberapa hal terkait perilaku petugas pelayanan yang menyimpang pada unit layanan ini.

1. Tidak ada diskriminasi pelayanan pada unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada petugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membedakan pelayanan karena faktor suku, agama, kekerabatan, almamater, dan sejenisnya.]



2. Tidak ada pelayanan diluar prosedur/kecurangan pelayanan pada unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada Petugas yang memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan ketentuan sehingga mengindikasikan kecurangan, seperti penyerobotan antrian, mempersingkat waktu tunggu layanan di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda, dll.]



3. Tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas diluar ketentuan yang berlaku pada unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada Petugas yang menerima/bahkan meminta imbalan uang untuk alasan administrasi, transpor, rokok, kopi, dll di luar ketentuan, pemberian imbalan barang berupa makanan jadi, rokok, parcel, perhiasan, elektronik, pakaian, bahan pangan, dll diluar ketentuan, pemberian imbalan fasilitas berupa akomodasi (hotel, resort perjalanan/jasa transport, komunikasi, hiburan, voucher belanja, dll) diluar ketentuan.]



4. Tidak ada pungutan liar (pungli) pada unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada Petugas yang melakukan pungli, yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi (Pungli bisa dikamufleskan melalui berbagai istilah seperti "uang administrasi", "uang rokok", "uang terima kasih", dsb).]



5. Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi pada unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada praktik percaloan (Pihak yang melakukan percaloan dapat berasal dari oknum pegawai pada unit layanan ini, maupun pihak luar yang memiliki hubungan/atau tidak memiliki hubungan dengan oknum pegawai).]



III. EVALUASI DAN PERBAIKAN

1. Sebelum menjawab survei ini, apakah ada pegawai/pejabat pada unit layanan ini yang mengarahkan Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban yang bagus-bagus/baik-baik saja?

Pengarahan Petugas/ Pegawai

- ☐ Ya
☐ Tidak

2. Bagaimana penilaian Bapak/ Ibu terhadap pilihan dibawah ini yang perlu diperbaiki pada unit layanan ini

[Silahkan pilih bagian yang perlu diperbaiki pada unit layanan ini. Jawaban bisa dipilih lebih dari 1 (satu)]

- ☐ Kebijakan Pelayanan
☐ Profesionalisme SDM
☐ Kualitas Sarana Prasarana
☐ Sistem Informasi dan Pelayanan Publik
☐ Konsultasi dan Pengaduan
☐ Penghilangan Praktik Pungli
☐ Penghilangan Praktik Diluar Prosedur
☐ Penghilangan Praktik Percaloan
☐ Tidak ada yang perlu diperbaiki

Tanda Tangan

BAB II

METODOLOGI SURVEI

A. Kriteria Responden

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan secara real time dengan memanfaatkan Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS). Penggunaan Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS) sebagai tools pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) diharapkan dapat menganalisis data kualitatif secara langsung sehingga perbaikan atas pelayanan publik yang menjadi keluhan di tengah masyarakat dapat ditanggulangi dengan cepat dan tepat.

Pengumpulan data survei kepuasan masyarakat dilaksanakan di seluruh satuan kerja Kementerian Perhubungan baik di tingkat pusat maupun daerah secara periodik setiap bulan. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden/masyarakat sebagai penerima atau pengguna layanan, secara daring atau online melalui komputer, laptop, atau *handphone* masing-masing pada laman web e-survei yang tersedia secara real time dan hasilnya otomatis dikirimkan melalui <https://skm.dephub.go.id/>.

Responden SPAK dan SPKP adalah penerima pelayanan publik yang pada saat pencacahan sedang berada di lokasi unit pelayanan, atau yang pernah menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan. Dalam pelaksanaan survei, ditentukan sampel jumlah responden berdasarkan populasi pengguna layanan setiap bulannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan evaluasi Zona Integritas menuju WBK dan WBBM, mensyaratkan responden minimal survei berjumlah 30 responden. Apabila penerima layanan dari Unit Kerja kurang dari 30 orang karena memang karakter Unit Kerja yang bukan pelayanan publik, maka tim melaksanakan survei akan menentukan dengan jumlah tertentu sesuai kaidah perhitungan statistik. Jumlah minimal responden SPAK dan SPKP setiap Unit Kerja ditentukan berdasarkan kaidah-kaidah perhitungan statistik, yakni mengacu pada populasi pengguna layanan dalam satu bulan.

- Contoh perhitungan menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sample (responden)
N = Jumlah Populasi (Pengguna layanan Satu Bulan)
e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir (contoh 5%)

Jika dalam satu bulan terdapat 150 pengguna layanan dan margin kesalahan yang ditentukan adalah 5% atau 0,05, maka perhitungannya adalah:

$$n = N / \{1 + (N \times e^2)\}$$

$$n = 150 / \{1 + (150 \times 0,05^2)\}$$

$$n = 109,09$$

Dengan demikian, ukuran responden minimal dari populasi 150 pengguna layanan adalah sebanyak 109 responden.

- Untuk memudahkan perhitungan dapat pula menggunakan tabel sample dari **Krejcie and Morgan** (Permenpan-RB No 14 Tahun 2017):

Tabel Sampel Morgan dan Krejcie

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	340	181	2600	331
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

a. Responden SPAK-SPKP Unit Utama Kementerian Perhubungan adalah : Pengguna Layanan di Unit Utama Kementerian Perhubungan.

b. Responden SPAK-SPKP Unit Wilayah

c. Responden SPAK-SPKP Unit Pelaksana Teknis

B. Metode Pencacahan

Survei Kepuasan Masyarakat di lingkungan Kementerian Perhubungan dilakukan secara mandiri oleh unit pemberi layanan, baik di tingkat Unit Utama, Unit Wilayah, maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT). Pengisian SKM dilakukan oleh masyarakat sebagai pengguna layanan atau penerima layanan dilakukan melalui Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS), dengan cara melakukan *scan barcode* pada unit pemberi layanan atau dengan cara mengakses link survei yang diberikan oleh petugas layanan.

C. Metode Pengolahan Data dan Analisis

Untuk memperoleh nilai hasil survei dilakukan perhitungan otomatis oleh sistem yang terdapat dalam Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS), dengan berpedoman pada PermenPAN-RB Nomor 14 tahun 2017. Dalam aturan tersebut digunakan pendekatan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan, dengan rumus sebagai berikut:

$$SKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian, yaitu antara 25-100, maka hasil penilaian tersebut dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus "Hasil SKM Unit Pelayanan x 25". Dengan demikian, nilai persepsi, nilai interval, nilai interval konversi, dan mutu serta kinerja unit pelayanan digambarkan sebagai berikut.

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00-2,5996	25,00-64,99	D	Tidak Baik
2	2,60-3,064	65,00-76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644-3,532	76,61-88,30	B	Baik
4	3,5324-4,00	88,31-100,00	A	Sangat Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

D. Pengolahan Data

Setiap pertanyaan survei masing-masing unsur diberi nilai. Nilai dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan survei kepuasan masyarakat terhadap unsur-unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama. Nilai penimbang ditetapkan dengan rumus, sebagai berikut:

Bobot nilai rata-rata tertimbang =	$\frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}}$	=	$\frac{1}{x}$	= N
------------------------------------	---	---	---------------	-----

N = bobot nilai per unsur

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

Bobot nilai rata-rata tertimbang =	$\frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}}$	=	$\frac{1}{3} = 0,07$
------------------------------------	---	---	----------------------

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

SKM =	$\frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total Unsur yang terisi}}$	x	Nilai Penimbang
-------	---	---	-----------------

BAB III

PENGOLAHAN SURVEI

A. Analisis Hasil Survei

1. Hasil II. KUALITAS PELAYANAN - IKM pada Direktorat Sarana Perkeretaapian

Data Hasil II. KUALITAS PELAYANAN - IKM Direktorat Sarana Perkeretaapian

No.	Bulan	Nilai IKM	Jumlah Responden	Informasi	Persyaratan	Prosedur/Alur	Waktu Penyelesaian	Tarif/Biaya	Sarana Prasarana	Respon	Konsultasi dan Pengaduan
1	Oktober	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
2	November	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Desember	3.54	11	3.56	3.56	3.56	3.51	3.56	3.56	3.51	3.51
Nilai Agregat		3.85	19	3.85	3.85	3.85	3.84	3.85	3.85	3.84	3.84

Pada pelaksanaan survei periode Oktober s.d Desember 2025, Direktorat Sarana Perkeretaapian secara agregat atau rata-rata memperoleh nilai 3.85 dalam skala 4 atau 16.83 dalam skala 17.50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian telah memperoleh kategori Sangat Baik.

Secara lebih rinci, terdapat 8 unsur yang menjadi penyumbang nilai agregat atau rata-rata (IKM) Direktorat Sarana Perkeretaapian pada periode Oktober s.d Desember 2025. Unsur Informasi memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Persyaratan memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Prosedur/Alur memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Waktu Penyelesaian memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Tarif/Biaya memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Sarana Prasarana memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Respon memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Konsultasi dan Pengaduan memperoleh kategori Sangat Baik.

2. Hasil III. PERILAKU PENYIMPANGAN PELAYANAN - IPK pada Direktorat Sarana Perkeretaapian

Data Hasil III. PERILAKU PENYIMPANGAN PELAYANAN - IPK Direktorat Sarana Perkeretaapian

No.	Bulan	Nilai IPK	Jumlah Responden	Diskriminasi	Kecurangan	Gratifikasi	Pungli	Calo
1	Oktober	4	5	4	4	4	4	4
2	November	4	3	4	4	4	4	4
3	Desember	3.57	11	3.56	3.56	3.56	3.62	3.56
Nilai Agregat		3.86	19	3.85	3.85	3.85	3.87	3.85

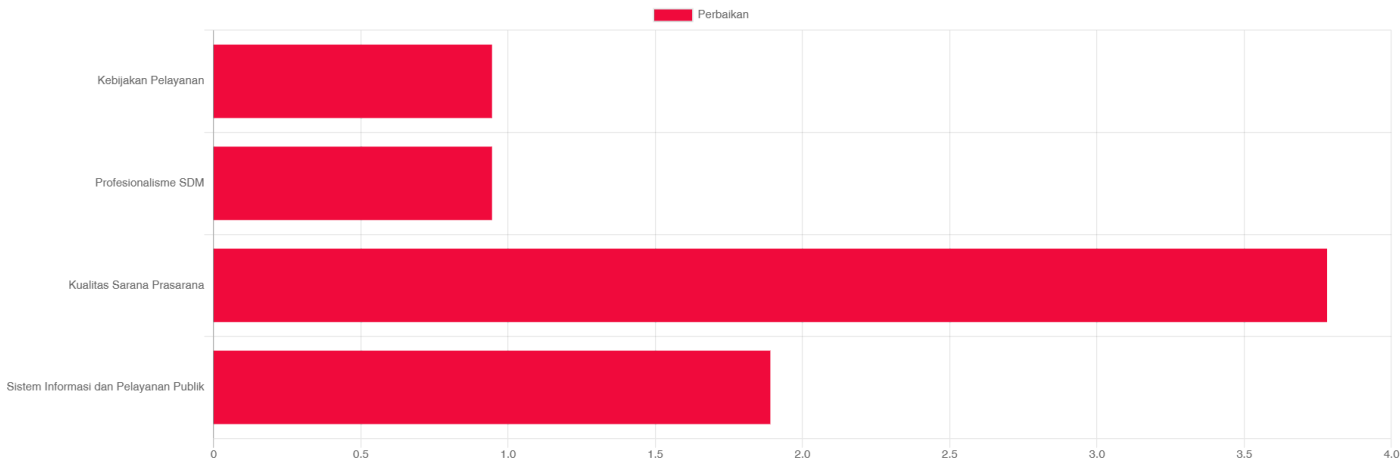
Pada pelaksanaan survei periode Oktober s.d Desember 2025, Direktorat Sarana Perkeretaapian secara agregat atau rata-rata memperoleh nilai 3.86 dalam skala 4 atau 16.88 dalam skala 17.50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian telah memperoleh kategori Sangat Baik.

Secara lebih rinci, terdapat 5 unsur yang menjadi penyumbang nilai agregat atau rata-rata (IPK) Direktorat Sarana Perkeretaapian pada periode Oktober s.d Desember 2025. Unsur Diskriminasi memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Kecurangan memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Gratifikasi memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Pungli memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Calo memperoleh kategori Sangat Baik.

Dengan Perolehan hasil II. KUALITAS PELAYANAN, III. PERILAKU PENYIMPANGAN PELAYANAN pada Direktorat Sarana Perkeretaapian tersebut, Unit Kerja/ Satuan Kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian telah memenuhi syarat nilai minimal pengusulan WBK

3. Aspek Usulan Perbaikan dari Masyarakat dan Indikatornya

Berdasarkan data pada aplikasi Survei 3AS *Case Survey Management System (CSMS)*, terdapat usulan perbaikan yang disampaikan oleh responden, terhadap beberapa aspek indikator penilaian dalam survei yang tergambar dalam diagram berikut:



B. Tindak Lanjut Hasil Survei

Berdasarkan analisa hasil survei, terdapat beberapa indikator yang dilakukan tindak lanjut yaitu sebagai berikut:

1. Waktu Penyelesaian

- Adanya pengumuman/standar pelayanan terkait jangka waktu pelayanan pada ruang pelayanan;
- Petugas/duta layanan menyampaikan jangka waktu layanan;
- Adanya kanal informasi bagi masyarakat untuk memperoleh informasi waktu penyelesaian layanan.

2. Respon

- Adanya kejelasan dan ketepatan waktu dalam memberikan layanan, untuk dapat menciptakan kondisi ini diperlukan standar operasional prosedur dan terinternalisasi kepada seluruh petugas sehingga dapat mengerti kebutuhan masyarakat dan tanggap dalam menangani masalah pelanggan (masyarakat);
- Petugas Front Office harus dapat bertindak cepat dan cekatan dalam memberikan layanan dan menangani masalah yang dihadapi pelanggan;
- Petugas diwajibkan untuk memberikan 3S (Senyum, Sapa, Salam) dalam melayani masyarakat, dan menempatkan masyarakat sebagai "orang yang istimewa".

3. Konsultasi dan Pengaduan

- Adanya loket/segmen khusus konsultasi dan pengaduan didalam tempat pemberian layanan;
- Semua jenis konsultasi dan pengaduan yang dilayani dituangkan kedalam sebuah daftar/matriks, sebagai prioritas perbaikan layanan dan peningkatan kualitas layanan;
- Melakukan telaahan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kepada pimpinan terkait konsultasi dan laporan pengaduan yang telah ditindaklanjuti.

4. Informasi

- Menyediakan nomor help desk yang sigap dalam menjawab kebutuhan informasi pengguna layanan;
- Menciptakan konten informasi pelayanan yang menarik di media sosial;
- Memastikan pengumuman tentang informasi pelayanan mudah diakses oleh masyarakat.

5. Persyaratan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Persyaratan pelayanan dimuat secara lengkap pada informasi pelayanan;
- Sinkronisasi persyaratan yang dimuat pada website atau pun media sosial lainnya dengan persyaratan yang ada di tempat layanan;
- Persyaratan yang menyulitkan masyarakat perlu dievaluasi;

BAB IV

DATA SURVEI

A. DATA RESPONDEN

No.	Tgl. Survei	Nama	Nomor Handphone	Pekerjaan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jenis Layanan yang diterima
1	Rabu, 01 Oktober 2025 Jam 09:37	Restia Wanad	-	BUMN	18-20 Tahun	Perempuan	Strata 2 (S2)	Tidak Memilih Jenis layanan
2	Jumat, 24 Oktober 2025 Jam 08:58	Ridwan	-	BUMN	31-40 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
3	Kamis, 30 Oktober 2025 Jam 08:39	Roby	-	Pegawai	31-40 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
4	Kamis, 30 Oktober 2025 Jam 12:05	Nur Aini	-	Swasta	41-50 Tahun	Perempuan	Strata 2 (S2)	Tidak Memilih Jenis layanan
5	Jumat, 31 Oktober 2025 Jam 13:24	Agus	-	Swasta	41-50 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
6	Senin, 17 November 2025 Jam 10:08	Arta	081235325264	PNS	21-30 Tahun	Laki-Laki	Diploma	Tidak Memilih Jenis layanan
7	Selasa, 18 November 2025 Jam 09:43	Surya	-	Pegawai BUMN	31-40 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
8	Jumat, 28 November 2025 Jam 06:44	Wisnu	-	Pegawai	31-40 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
9	Senin, 15 Desember 2025 Jam 10:18	Lukman	-	Pegawai BUMN	41-50 Tahun	Laki-Laki	Strata 2 (S2)	Tidak Memilih Jenis layanan
10	Jumat, 19 Desember 2025 Jam 09:09	Narwa	0	Pegawai	21-30 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
11	Senin, 29 Desember 2025 Jam 14:59	Rian	-	Pegawai Swasta	21-30 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
12	Senin, 29 Desember 2025 Jam 15:09	Bela	-	-	21-30 Tahun	Perempuan	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
13	Selasa, 30 Desember 2025 Jam 17:43	Izza Arta Ramadhian	081235325264	PNS	21-30 Tahun	Laki-Laki	Diploma	Tidak Memilih Jenis layanan
14	Selasa, 30 Desember 2025 Jam 18:03	Sarifudin	-	Pegawai swasta	21-30 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
15	Selasa, 30 Desember 2025 Jam 18:17	RALINE	-	Wiraswasta	31-40 Tahun	Perempuan	Diploma	Tidak Memilih Jenis layanan
16	Selasa, 30 Desember 2025 Jam 18:50	Haryo	-	Staff	31-40 Tahun	Perempuan	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
17	Selasa, 30 Desember 2025 Jam 18:50	Dini	0	Pegawai	31-40 Tahun	Perempuan	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
18	Selasa, 30 Desember 2025 Jam 19:48	Lala	-	Pegawai	21-30 Tahun	Perempuan	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
19	Rabu, 31 Desember 2025 Jam 09:36	-	-	PNS	31-40 Tahun	Perempuan	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan

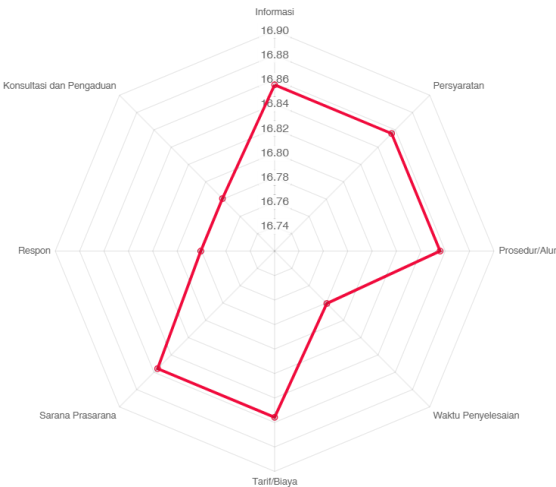
B. DATA DUKUNG LAINNYA

1. HASIL AGREGAT SURVEI OKTOBER S.D DESEMBER 2025

Jumlah Responden : 19

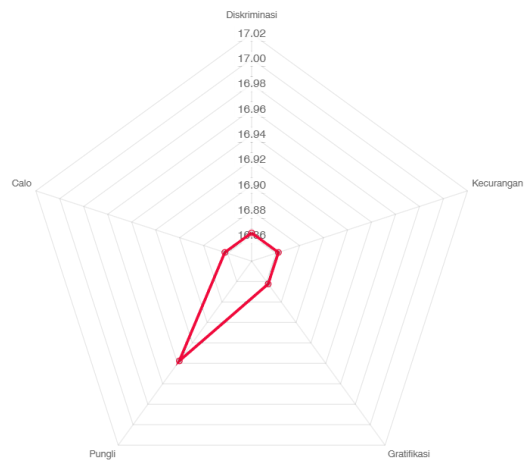
II. KUALITAS PELAYANAN - IKM

Variabel	Indek	Indek 100	Indek 4	Predikat
Informasi	16.86	96.36	3.85	Sangat Baik
Persyaratan	16.86	96.36	3.85	Sangat Baik
Prosedur/Alur	16.86	96.36	3.85	Sangat Baik
Waktu Penyelesaian	16.78	95.91	3.84	Sangat Baik
Tarif/Biaya	16.86	96.36	3.85	Sangat Baik
Sarana Prasarana	16.86	96.36	3.85	Sangat Baik
Respon	16.78	95.91	3.84	Sangat Baik
Konsultasi dan Pengaduan	16.78	95.91	3.84	Sangat Baik
IKM	16.83	96.19	3.85	Sangat Baik

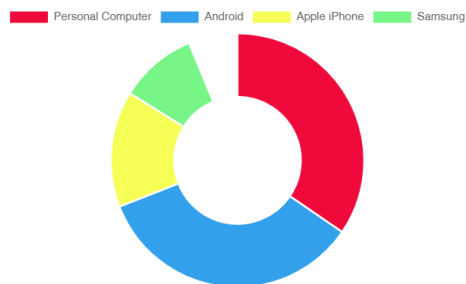


III. PERILAKU PENYIMPANGAN PELAYANAN - IPK

Variabel	Indek	Indek 100	Indek 4	Predikat
Diskriminasi	16.86	96.36	3.85	Sangat Baik
Kecurangan	16.86	96.36	3.85	Sangat Baik
Gratifikasi	16.86	96.36	3.85	Sangat Baik
Pungli	16.94	96.82	3.87	Sangat Baik
Calo	16.86	96.36	3.85	Sangat Baik
IPK	16.88	96.45	3.86	Sangat Baik

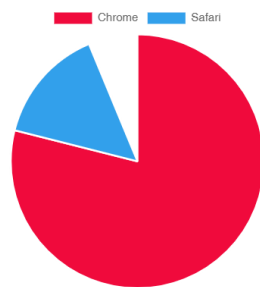


2. Penggunaan Perangkat



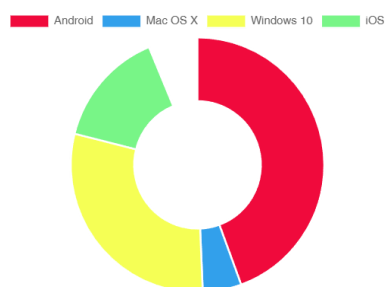
Personal Computer : 7
Android : 7
Apple iPhone : 3
Samsung : 2

3. Penggunaan Peramban (*Browser*) Perangkat



Chrome : 16
Safari : 3

4. Penggunaan (*Platform Operating System*)



Android : 9
Mac OS X : 1
Windows 10 : 6
iOS : 3

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian

Satuan Kerja : 467478 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN

Hal 1 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	22,476,154,000	0	21,640,860,551	834,978,107	22,475,838,658	100.00 %	315,342
GA Program Infrastruktur Konektivitas	15,553,500,000	0	15,553,463,310	0	15,553,463,310	100.00	36,690
GA.4643 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	15,553,500,000	0	15,553,463,310	0	15,553,463,310	100.00	36,690
CCK OM Sarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian	15,553,500,000	0	15,553,463,310	0	15,553,463,310	100.00	36,690
CCK.001 Operasi Sarana Perkeretaapian	983,435,000	0	983,433,487	0	983,433,487	100.00	1,513
005 Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	983,435,000	0	983,433,487	0	983,433,487	100.00	1,513
005.OA Pengoperasian Sarana Milik Negara	983,435,000	0	983,433,487	0	983,433,487	100.00	1,513
521119 Belanja Barang Operasional Lainnya	983,435,000	0	983,433,487	0	983,433,487	100.00	1,513
000012. Pengoperasian Sarana Milik Negara	983,435,000	0	983,433,487	0	983,433,487	100.00	1,513
CCK.004 Perawatan Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	14,570,065,000	0	14,570,029,823	0	14,570,029,823	100.00	35,177
005 Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	14,570,065,000	0	14,570,029,823	0	14,570,029,823	100.00	35,177
005.OA Perawatan Sarana Milik Negara	13,031,516,000	0	13,031,508,413	0	13,031,508,413	100.00	7,587
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	13,031,516,000	0	13,031,508,413	0	13,031,508,413	100.00	7,587
000007. Perawatan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara	582,350,000	0	582,350,000	0	582,350,000	100.00	0
000008. Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara	589,105,000	0	589,104,889	0	589,104,889	100.00	111
000009. Perawatan Crane, Gerbong Datar, dan Kereta Penolong	5,472,351,000	0	5,472,343,929	0	5,472,343,929	100.00	7,071
000010. Perawatan Kereta Inspeksi, Kereta Ukur, Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara	2,930,230,000	0	2,930,229,595	0	2,930,229,595	100.00	405
000011. Perawatan Sarana Milik Negara Untuk Pemeliharaan Jalan Rel	3,457,480,000	0	3,457,480,000	0	3,457,480,000	100.00	0
005.OB Belanja Jasa Konsultan	636,314,000	0	636,286,410	0	636,286,410	100.00	27,590
522131 Belanja Jasa Konsultan	636,314,000	0	636,286,410	0	636,286,410	100.00	27,590
000182. Studi Kelayakan Pengadaan Sarana Milik Negara di Wilayah Sumatera dan Sulawesi	636,314,000	0	636,286,410	0	636,286,410	100.00	27,590
005.OC Belanja Sewa	327,810,000	0	327,810,000	0	327,810,000	100.00	0
522141 Belanja Sewa	327,810,000	0	327,810,000	0	327,810,000	100.00	0
000186. Sewa Kendaraan Roda 4	327,810,000	0	327,810,000	0	327,810,000	100.00	0
005.OD Belanja Jasa Lainnya	574,425,000	0	574,425,000	0	574,425,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian

Satuan Kerja : 467478 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN

Hal 2 dari 10

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
522191	Belanja Jasa Lainnya	574,425,000	0	574,425,000	0	574,425,000	100.00	0
	000187. Kegiatan Pendukung Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	210,900,000	0	210,900,000	0	210,900,000	100.00	0
	000193. Kegiatan Pemindahan Coil Spring Test	144,300,000	0	144,300,000	0	144,300,000	100.00	0
	000194. Kegiatan Pengiriman dan instalasi Axle and Wheel Flaw Detector	100,455,000	0	100,455,000	0	100,455,000	100.00	0
	000195. Kegiatan Instalasi Bogie Load Test	118,770,000	0	118,770,000	0	118,770,000	100.00	0
WAProgram	Dukungan Manajemen	6,922,654,000	0	6,087,397,241	834,978,107	6,922,375,348	100.00	278,652
WA.4601	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	6,922,654,000	0	6,087,397,241	834,978,107	6,922,375,348	100.00	278,652
	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,642,781,000	0	2,478,021,734	164,650,764	2,642,672,498	100.00	108,502
	EBA.994 Layanan Perkantoran	2,642,781,000	0	2,478,021,734	164,650,764	2,642,672,498	100.00	108,502
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,642,781,000	0	2,478,021,734	164,650,764	2,642,672,498	100.00	108,502
002.0A	LAYANAN PERKANTORAN SATKER PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN	1,323,351,000	0	1,252,711,344	70,611,237	1,323,322,581	100.00	28,419
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	152,841,000	0	119,959,662	32,865,938	152,825,600	99.99 %	15,400
	000013. Belanja layanan perkantoran	147,241,000	0	115,283,762	31,941,938	147,225,700	99.99 %	15,300
	000014. Perpanjangan STNK Kendaraan Bermotor	5,600,000	0	4,675,900	924,000	5,599,900	100.00	100
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	130,920,000	0	108,640,000	22,280,000	130,920,000	100.00	0
	000015. Kuasa Pengguna Anggaran	27,600,000	0	23,000,000	4,600,000	27,600,000	100.00	0
	000016. Pejabat Pembuat Komitmen	44,880,000	0	37,400,000	7,480,000	44,880,000	100.00	0
	000017. Pejabat Penguji Tagihan Penandatanganan SPM	12,840,000	0	10,700,000	2,140,000	12,840,000	100.00	0
	000018. Bendahara Pengeluaran	11,160,000	0	9,300,000	1,860,000	11,160,000	100.00	0
	000019. Staf Pengelola	22,080,000	0	17,940,000	4,140,000	22,080,000	100.00	0
	000020. Bendahara Penerimaan	12,360,000	0	10,300,000	2,060,000	12,360,000	100.00	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	287,579,000	0	287,578,300	0	287,578,300	100.00	700
	000021. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	287,579,000	0	287,578,300	0	287,578,300	100.00	700
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	85,997,000	0	85,997,000	0	85,997,000	100.00	0
	000022. Pengadaan alat tulis kantor	85,997,000	0	85,997,000	0	85,997,000	100.00	0
522111	Belanja Langganan Listrik	46,000,000	0	40,649,828	5,339,927	45,989,755	99.98 %	10,245

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian

Satuan Kerja : 467478 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN

Hal 3 dari 10

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	000024. Belanja Langganan Daya dan Jasa Listrik	46,000,000	0	40,649,828	5,339,927	45,989,755	99.98 %	10,245
522112	Belanja Langganan Telepon	692,000	0	641,424	50,064	691,488	99.93 %	512
	000025. Belanja Langganan Daya dan Jasa Telepon	692,000	0	641,424	50,064	691,488	99.93 %	512
522113	Belanja Langganan Air	21,034,000	0	19,139,010	1,894,868	21,033,878	100.00	122
	000026. Belanja Langganan Daya dan Jasa Air	21,034,000	0	19,139,010	1,894,868	21,033,878	100.00	122
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	28,628,000	0	27,882,246	745,590	28,627,836	100.00	164
	000027. Belanja Langganan Daya dan Jasa Internet Siaran Berlangganan	28,628,000	0	27,882,246	745,590	28,627,836	100.00	164
522141	Belanja Sewa	332,000,000	0	332,000,000	0	332,000,000	100.00	0
	000029. Sewa Gedung Kantor Satker	332,000,000	0	332,000,000	0	332,000,000	100.00	0
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	102,306,000	0	102,305,370	0	102,305,370	100.00	630
	000190. Belanja biaya pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya	102,306,000	0	102,305,370	0	102,305,370	100.00	630
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	135,354,000	0	127,918,504	7,434,850	135,353,354	100.00	646
	000031. Kendaraan operasional roda 4	108,773,000	0	101,598,099	7,174,900	108,772,999	100.00	1
	000032. Kendaraan operasional roda 2	4,332,000	0	4,071,905	259,950	4,331,855	100.00	145
	000033. Komputer Laptop	16,177,000	0	16,177,000	0	16,177,000	100.00	0
	000034. AC Split	6,072,000	0	6,071,500	0	6,071,500	99.99 %	500
002.0B	ADMINISTRASI DAN LAYANAN KANTOR DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	282,316,000	0	235,881,355	46,409,690	282,291,045	99.99 %	24,955
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	8,928,000	0	8,925,000	0	8,925,000	99.97 %	3,000
	000035. Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	8,928,000	0	8,925,000	0	8,925,000	99.97 %	3,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	20,060,000	0	20,059,500	0	20,059,500	100.00	500
	000036. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	20,060,000	0	20,059,500	0	20,059,500	100.00	500
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000
	000037. Belanja Langganan Daya dan Jasa Internet (Siaran Berlangganan)	2,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000
522141	Belanja Sewa	81,280,000	0	81,280,000	0	81,280,000	100.00	0
	000039. Sewa Mesin Fotokopi	81,280,000	0	81,280,000	0	81,280,000	100.00	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	172,046,000	0	125,616,855	46,409,690	172,026,545	99.99 %	19,455

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian

Satuan Kerja : 467478 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN

Hal 4 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000041. Kendaraan Pejabat Eselon II	23,018,000	0	17,576,180	5,440,000	23,016,180	99.99 %	1,820
000042. Perawatan Kendaraan Operasional Roda 4	100,410,000	0	65,640,675	34,756,950	100,397,625	99.99 %	12,375
000043. Perawatan Kendaraan Operasional Roda 2	2,202,000	0	160,000	2,037,740	2,197,740	99.81 %	4,260
000044. Perawatan Inventaris Kantor	9,040,000	0	9,040,000	0	9,040,000	100.00	0
000045. Personal Komputer Notebook	31,376,000	0	27,200,000	4,175,000	31,375,000	100.00	1,000
000046. Perawatan Printer	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
002.0C Honor Operasional Satuan Kerja	985,436,000	0	937,751,560	47,629,837	985,381,397	99.99 %	54,603
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	985,436,000	0	937,751,560	47,629,837	985,381,397	99.99 %	54,603
000047. Honor PPNPN 15 Orang	576,554,000	0	564,293,395	12,221,412	576,514,807	99.99 %	39,193
000048. Belanja Jasa Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pramubakti (3 Orang)	207,813,000	0	172,393,843	35,408,425	207,802,268	99.99 %	10,732
000049. Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Pengamanan (2 Orang)	107,479,000	0	107,477,334	0	107,477,334	100.00	1,666
000050. Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Pengemudi (1 Orang)	93,590,000	0	93,586,988	0	93,586,988	100.00	3,012
002.0D PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HONOR OPERASIONAL SATUAN KERJA PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN	51,678,000	0	51,677,475	0	51,677,475	100.00	525
521119 Belanja Barang Operasional Lainnya	27,538,000	0	27,537,475	0	27,537,475	100.00	525
000051. Snack rapat, penggandaan	27,538,000	0	27,537,475	0	27,537,475	100.00	525
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	24,140,000	0	24,140,000	0	24,140,000	100.00	0
000052. Pokja Pengadaan Barang Non Konstruksi	22,700,000	0	22,700,000	0	22,700,000	100.00	0
000053. Pejabat Pengadaan	1,440,000	0	1,440,000	0	1,440,000	100.00	0
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	4,279,873,000	0	3,609,375,507	670,327,343	4,279,702,850	100.00	170,150
EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	4,133,495,000	0	3,486,292,007	647,034,343	4,133,326,350	100.00	168,650
052 Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	7,499,000	0	7,496,500	0	7,496,500	99.97 %	2,500
052.0B Penyusunan SPIP dan Manajemen Resiko Balai Direktorat Sarana Perkeretaapian	7,499,000	0	7,496,500	0	7,496,500	99.97 %	2,500
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,229,000	0	3,227,000	0	3,227,000	99.94 %	2,000
000070. Pengadaan alat tulis kantor perlengkapan kantor dan lain lain	3,229,000	0	3,227,000	0	3,227,000	99.94 %	2,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,270,000	0	4,269,500	0	4,269,500	99.99 %	500

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Unit Organisasi : 08 Ditjen Perkeretaapian

Satuan Kerja : 467478 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN

Hal 5 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000191. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,270,000	0	4,269,500	0	4,269,500	99.99 %	500
057 Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	4,125,996,000	0	3,478,795,507	647,034,343	4,125,829,850	100.00	166,150
057.0A PELAKSANAAN KEGIATAN KOORDINASI PIMPINAN DAN SUB BAGIAN TATA USAHA DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	444,670,000	0	365,677,782	78,990,114	444,667,896	100.00	2,104
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	24,701,000	0	24,700,500	0	24,700,500	100.00	500
000073. Belanja Barang Persediaan Barang	24,701,000	0	24,700,500	0	24,700,500	100.00	500
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	385,606,000	0	313,058,115	72,547,214	385,605,329	100.00	671
000074. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	385,606,000	0	313,058,115	72,547,214	385,605,329	100.00	671
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	34,363,000	0	27,919,167	6,442,900	34,362,067	100.00	933
000075. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	34,363,000	0	27,919,167	6,442,900	34,362,067	100.00	933
057.0C SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA WILAYAH I (PULAU JAWA, BALI, NUSA TENGGARA, SULAWESI, MALUKU DAN PAPUA)	486,225,000	0	266,420,550	219,774,450	486,195,000	99.99 %	30,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	486,225,000	0	266,420,550	219,774,450	486,195,000	99.99 %	30,000
000081. Pembuatan Sertifikat Uji Pertama	25,000	0	0	0	0	0.00 %	25,000
000082. Tanda Lulus Uji	444,000,000	0	224,225,550	219,774,450	444,000,000	100.00	0
000083. Belanja Bahan Untuk Persediaan	42,200,000	0	42,195,000	0	42,195,000	99.99 %	5,000
057.0D Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II	508,480,000	0	355,778,450	152,697,150	508,475,600	100.00	4,400
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	74,380,000	0	74,379,000	0	74,379,000	100.00	1,000
000180. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	74,380,000	0	74,379,000	0	74,379,000	100.00	1,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	423,000,000	0	270,299,450	152,697,150	422,996,600	100.00	3,400
000084. Tanda Lulus Uji	403,000,000	0	250,299,450	152,697,150	402,996,600	100.00	3,400
000085. Belanja Alat Tulis Kantor	20,000,000	0	20,000,000	0	20,000,000	100.00	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	11,100,000	0	11,100,000	0	11,100,000	100.00	0
000086. Audit Surveillance ISO 9001:2015	11,100,000	0	11,100,000	0	11,100,000	100.00	0
057.0E Pelaksanaan Rampcheck Angkutan lebaran, Natal dan tahun baru di bidang sarana perkeretaapian	348,275,000	0	296,432,491	51,842,072	348,274,563	100.00	437
521211 Belanja Bahan	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
000087. Fotocopy, Penjilidan, Rapat	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,100,000	0	2,100,000	0	2,100,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian

Satuan Kerja : 467478 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN

Hal 6 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000089. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,100,000	0	2,100,000	0	2,100,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	321,526,000	0	269,683,791	51,842,072	321,525,863	100.00	137
000090. Belanja Perjalanan Dinas	321,526,000	0	269,683,791	51,842,072	321,525,863	100.00	137
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7,159,000	0	7,158,700	0	7,158,700	100.00	300
000091. Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	7,159,000	0	7,158,700	0	7,158,700	100.00	300
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	11,490,000	0	11,490,000	0	11,490,000	100.00	0
000092. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	11,490,000	0	11,490,000	0	11,490,000	100.00	0
057.0G SUPERVISI PENGUJIAN SARANA PERKERETAAPIAN WILAYAH I (PULAU JAWA, BALI, NUSA TENGGARA, SULAWESI, MALUKU DAN PAPUA)	535,844,000	0	445,813,291	90,025,157	535,838,448	100.00	5,552
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	219,742,000	0	219,741,750	0	219,741,750	100.00	250
000097. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	219,742,000	0	219,741,750	0	219,741,750	100.00	250
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	25,500,000	0	25,495,000	0	25,495,000	99.98 %	5,000
000098. Belanja Alat Tulis Kantor	25,500,000	0	25,495,000	0	25,495,000	99.98 %	5,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	286,036,000	0	196,010,843	90,025,157	286,036,000	100.00	0
000099. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	286,036,000	0	196,010,843	90,025,157	286,036,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,566,000	0	4,565,698	0	4,565,698	99.99 %	302
000100. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,566,000	0	4,565,698	0	4,565,698	99.99 %	302
057.0H MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN SATUAN KERJA PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN	558,806,000	0	558,800,317	0	558,800,317	100.00	5,683
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	2,314,000	0	2,313,280	0	2,313,280	99.97 %	720
000101. Pengadaan lisensi aplikasi berbayar	2,314,000	0	2,313,280	0	2,313,280	99.97 %	720
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	41,900,000	0	41,900,000	0	41,900,000	100.00	0
000103. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	41,900,000	0	41,900,000	0	41,900,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	44,224,000	0	44,220,000	0	44,220,000	99.99 %	4,000
000104. Pengadaan alat tulis kantor	44,224,000	0	44,220,000	0	44,220,000	99.99 %	4,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	465,841,000	0	465,840,037	0	465,840,037	100.00	963
000105. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	465,841,000	0	465,840,037	0	465,840,037	100.00	963
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,527,000	0	4,527,000	0	4,527,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian

Satuan Kerja : 467478 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN

Hal 7 dari 10

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	000106. Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	4,527,000	0	4,527,000	0	4,527,000	100.00	0
057.0I	KEGIATAN MONITORING PERAWATAN SARANA MILIK NEGARA	228,934,000	0	228,933,458	0	228,933,458	100.00	542
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	31,491,000	0	31,490,700	0	31,490,700	100.00	300
	000107. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	31,491,000	0	31,490,700	0	31,490,700	100.00	300
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,347,000	0	2,347,000	0	2,347,000	100.00	0
	000108. Alat tulis kantor perlengkapan dan peralatan kantor	2,347,000	0	2,347,000	0	2,347,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	195,096,000	0	195,095,758	0	195,095,758	100.00	242
	000109. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	195,096,000	0	195,095,758	0	195,095,758	100.00	242
057.0J	KEGIATAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN SARANA PERKERETAAPIAN MILIK NEGARA	260,997,000	0	260,963,044	0	260,963,044	99.99 %	33,956
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,097,000	0	4,070,400	0	4,070,400	99.35 %	26,600
	000110. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,097,000	0	4,070,400	0	4,070,400	99.35 %	26,600
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7,874,000	0	7,867,500	0	7,867,500	99.92 %	6,500
	000111. Alat tulis kantor perlengkapan dan peralatan kantor	7,874,000	0	7,867,500	0	7,867,500	99.92 %	6,500
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	245,635,000	0	245,634,415	0	245,634,415	100.00	585
	000112. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	245,635,000	0	245,634,415	0	245,634,415	100.00	585
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,391,000	0	3,390,729	0	3,390,729	99.99 %	271
	000113. Perjalanan dinas Dalam Kota	3,391,000	0	3,390,729	0	3,390,729	99.99 %	271
057.0K	KEGIATAN EVALUASI DAN PELAPORAN KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN DI WILAYAH I (PULAU JAWA, BALI, NUSA TENGGARA, SULAWESI, MALUKU DAN PAPUA)	17,046,000	0	7,315,000	9,731,000	17,046,000	100.00	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7,315,000	0	7,315,000	0	7,315,000	100.00	0
	000115. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7,315,000	0	7,315,000	0	7,315,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9,731,000	0	0	9,731,000	9,731,000	100.00	0
	000116. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	9,731,000	0	0	9,731,000	9,731,000	100.00	0
057.0L	INSPEKSI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN DI WILAYAH II	2,940,000	0	2,939,137	0	2,939,137	99.97 %	863
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,940,000	0	2,939,137	0	2,939,137	99.97 %	863
	000120. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,940,000	0	2,939,137	0	2,939,137	99.97 %	863

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian

Satuan Kerja : 467478 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN

Hal 8 dari 10

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
057.0M	SUPERVISI PENGUJIAN SARANA PERKERETAAPIAN WILAYAH II	273,728,000	0	229,702,718	43,974,400	273,677,118	99.98 %	50,882
521211	Belanja Bahan	20,450,000	0	20,400,000	0	20,400,000	99.76 %	50,000
	000121. Penggandaan, penjiilidan, dokumentasi, rapat dll	20,450,000	0	20,400,000	0	20,400,000	99.76 %	50,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	20,448,000	0	20,448,000	0	20,448,000	100.00	0
	000122. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	20,448,000	0	20,448,000	0	20,448,000	100.00	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
	000123. Belanja Alat Tulis Kantor	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	223,169,000	0	179,193,952	43,974,400	223,168,352	100.00	648
	000124. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	223,169,000	0	179,193,952	43,974,400	223,168,352	100.00	648
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,661,000	0	6,660,766	0	6,660,766	100.00	234
	000181. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,661,000	0	6,660,766	0	6,660,766	100.00	234
057.0P	BIMBINGAN TEKNIS/RAPAT DAN WORKSHOP PENGELOLAAN SARANA PERKERETAAPIAN MILIK NEGARA	42,960,000	0	42,960,000	0	42,960,000	100.00	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	42,960,000	0	42,960,000	0	42,960,000	100.00	0
	000142. Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	42,960,000	0	42,960,000	0	42,960,000	100.00	0
057.0S	PENYUSUNAN DAN EVALUASI PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN DI BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	45,752,000	0	45,726,720	0	45,726,720	99.94 %	25,280
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	8,800,000	0	8,775,000	0	8,775,000	99.72 %	25,000
	000192. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	8,800,000	0	8,775,000	0	8,775,000	99.72 %	25,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	36,952,000	0	36,951,720	0	36,951,720	100.00	280
	000152. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	36,952,000	0	36,951,720	0	36,951,720	100.00	280
057.0T	PENGAWASAN PERAWATAN, TEMPAT DAN FASILITAS PERAWATAN SARANA PERKERETAAPIAN DI BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	182,285,000	0	182,284,419	0	182,284,419	100.00	581
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	37,922,000	0	37,922,000	0	37,922,000	100.00	0
	000155. Baju seragam PDL dan perlengkapannya	37,922,000	0	37,922,000	0	37,922,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	111,589,000	0	111,588,419	0	111,588,419	100.00	581
	000158. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	111,589,000	0	111,588,419	0	111,588,419	100.00	581
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,768,000	0	5,768,000	0	5,768,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian

Satuan Kerja : 467478 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN

Hal 9 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000159. Belanja Paket Meeting Dalam Kota	5,768,000	0	5,768,000	0	5,768,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	27,006,000	0	27,006,000	0	27,006,000	100.00	0
000160. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	27,006,000	0	27,006,000	0	27,006,000	100.00	0
057.0U MONITORING PENGENDALIAN MUTU, RANCANG BANGUN DAN REKAYASA	189,054,000	0	189,048,130	0	189,048,130	100.00	5,870
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	14,225,000	0	14,220,000	0	14,220,000	99.96 %	5,000
000163. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	14,225,000	0	14,220,000	0	14,220,000	99.96 %	5,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
000164. Pengadaan alat tulis perlengkapan dan peralatan kantor	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	162,638,000	0	162,637,730	0	162,637,730	100.00	270
000166. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	162,638,000	0	162,637,730	0	162,637,730	100.00	270
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,191,000	0	2,190,400	0	2,190,400	99.97 %	600
000167. Belanja transport dalam kota	2,191,000	0	2,190,400	0	2,190,400	99.97 %	600
EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	146,378,000	0	123,083,500	23,293,000	146,376,500	100.00	1,500
052 Penyusunan Laporan Keuangan	146,378,000	0	123,083,500	23,293,000	146,376,500	100.00	1,500
052.0A Kegiatan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAI)	89,915,000	0	67,621,000	22,293,000	89,914,000	100.00	1,000
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	6,000,000	0	5,000,000	1,000,000	6,000,000	100.00	0
000056. Honor Penanggung Jawab SAI	200,000	0	200,000	0	200,000	100.00	0
000057. Honor Ketua SAI	2,350,000	0	1,950,000	400,000	2,350,000	100.00	0
000058. Honor Anggota SAI	3,450,000	0	2,850,000	600,000	3,450,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	12,720,000	0	12,719,500	0	12,719,500	100.00	500
000059. Penggandaan Rapat Dokumentasi dll	12,720,000	0	12,719,500	0	12,719,500	100.00	500
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	38,755,000	0	17,462,000	21,293,000	38,755,000	100.00	0
000060. Pengadaan alat tulis kantor	38,755,000	0	17,462,000	21,293,000	38,755,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	32,440,000	0	32,439,500	0	32,439,500	100.00	500
000061. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	32,440,000	0	32,439,500	0	32,439,500	100.00	500
052.0B Kegiatan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN)	56,463,000	0	55,462,500	1,000,000	56,462,500	100.00	500

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Unit Organisasi : 08 Ditjen Perkeretaapian

Satuan Kerja : 467478 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN

Hal 10 dari 10

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	6,000,000	0	5,000,000	1,000,000	6,000,000	100.00	0
	000062. Honor Penanggung Jawab SABMN	200,000	0	200,000	0	200,000	100.00	0
	000063. Honor Ketua SABMN	2,350,000	0	1,950,000	400,000	2,350,000	100.00	0
	000064. Honor Anggota SABMN	3,450,000	0	2,850,000	600,000	3,450,000	100.00	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	23,233,000	0	23,233,000	0	23,233,000	100.00	0
	000066. Pengadaan alat tulis kantor	23,233,000	0	23,233,000	0	23,233,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	27,230,000	0	27,229,500	0	27,229,500	100.00	500
	000067. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	27,230,000	0	27,229,500	0	27,229,500	100.00	500

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode November 2025

Kementerian 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Unit Organisasi 08 Ditjen Perkeretaapian

Satuan Kerja 467478 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN

Hal 1 dari 16

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	22.342.154.000	57.512.000	12.557.396.333	2.870.850.423	15.428.246.756	69,05 %	6.856.395.244
GA Program Infrastruktur Konektivitas	15.553.500.000	0	7.706.136.396	1.980.191.680	9.686.328.076	62,28 %	5.867.171.924
GA.4643 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	15.553.500.000	0	7.706.136.396	1.980.191.680	9.686.328.076	62,28 %	5.867.171.924
AFA Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	0	0	0	0	0	0,00 %	0
AFA.002 Pedoman Teknis Bidang Sarana Perkeretaapian	0	0	0	0	0	0,00 %	0
051 Penyusunan kajian kebijakan/standar/pedoman teknis	0	0	0	0	0	0,00 %	0
051.0A Penyusunan Studi Kebijakan	0	0	0	0	0	0,00 %	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	0	0	0	0	0,00 %	0
000001. Kajian Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara	0	0	0	0	0	0,00 %	0
000002. Kajian Standard Crash Energy Management pada Sarana Perkeretaapian	0	0	0	0	0	0,00 %	0
000003. Studi Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Spesifikasi Teknis Autonomus Rail Rapid Transit (ART) dan	0	0	0	0	0	0,00 %	0
000004. Studi Kajian Teknis Standar dan Tata Cara Inspeksi Sarana Perkeretaapian	0	0	0	0	0	0,00 %	0
000005. Studi Penyusunan Standar Dan Tata Cara Pengujian Dan Sertifikasi Kelaikan Kendaraan Yang Berjalan Di Jalur KA (Railroad)	0	0	0	0	0	0,00 %	0
000006. Kajian Pedoman Pelaksanaan Uji Integrasi Sub Sistem Sarana Pada Sarana Otomatis	0	0	0	0	0	0,00 %	0
CC K OM Sarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian	15.553.500.000	0	7.706.136.396	1.980.191.680	9.686.328.076	62,28 %	5.867.171.924
CCK.001 Operasi Sarana Perkeretaapian	983.435.000	0	511.385.413	0	511.385.413	52,00 %	472.049.587
005 Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	983.435.000	0	511.385.413	0	511.385.413	52,00 %	472.049.587
005.0A Pengoperasian Sarana Milik Negara	983.435.000	0	511.385.413	0	511.385.413	52,00 %	472.049.587
521119 Belanja Barang Operasional Lainnya	983.435.000	0	511.385.413	0	511.385.413	52,00 %	472.049.587
000012. Pengoperasian Sarana Milik Negara	983.435.000	0	511.385.413	0	511.385.413	52,00 %	472.049.587
CCK.004 Perawatan Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	14.570.065.000	0	7.194.750.983	1.980.191.680	9.174.942.663	62,97 %	5.395.122.337
005 Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	14.570.065.000	0	7.194.750.983	1.980.191.680	9.174.942.663	62,97 %	5.395.122.337

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

005.0A Perawatan Sarana Milik Negara	13.031.516.000	0	6.710.859.332	1.980.191.680	8.691.051.012	66,69 %	4.340.464.988
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	13.031.516.000	0	6.710.859.332	1.980.191.680	8.691.051.012	66,69 %	4.340.464.988

	000007. Perawatan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara	582.350.000	0	116.470.000	308.645.500	425.115.500	73,00 %	157.234.500
	000008. Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara	589.105.000	0	400.591.325	94.256.782	494.848.107	84,00 %	94.256.893
	000009. Perawatan Crane, Gerbong Datar, dan Kereta Penolong	5.472.351.000	0	2.679.950.682	555.255.863	3.235.206.545	59,12 %	2.237.144.455
	000010. Perawatan Kereta Inspeksi, Kereta Ukur, Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara	2.930.230.000	0	1.992.556.125	468.836.735	2.461.392.860	84,00 %	468.837.140
	000011. Perawatan Sarana Milik Negara Untuk Pemeliharaan Jalan Rel	3.457.480.000	0	1.521.291.200	553.196.800	2.074.488.000	60,00 %	1.382.992.000
005.0B	Belanja Jasa Konsultan	636.314.000	0	57.846.651	0	57.846.651	9,09 %	578.467.349
522131	Belanja Jasa Konsultan	636.314.000	0	57.846.651	0	57.846.651	9,09 %	578.467.349
	000182. Studi Kelayakan Pengadaan Sarana Milik Negara di Wilayah Sumatera dan Sulawesi	636.314.000	0	57.846.651	0	57.846.651	9,09 %	578.467.349
005.0C	Belanja Sewa	327.810.000	0	327.810.000	0	327.810.000	#####	0
522141	Belanja Sewa	327.810.000	0	327.810.000	0	327.810.000	#####	0
	000186. Sewa Kendaraan Roda 4	327.810.000	0	327.810.000	0	327.810.000	#####	0
005.0D	Belanja Jasa Lainnya	574.425.000	0	98.235.000	0	98.235.000	17,10 %	476.190.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	574.425.000	0	98.235.000	0	98.235.000	17,10 %	476.190.000
	000187. Kegiatan Pendukung Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	210.900.000	0	98.235.000	0	98.235.000	46,58 %	112.665.000
	000193. Kegiatan Pemindahan Coil Spring Test	144.300.000	0	0	0	0	0,00 %	144.300.000
	000194. Kegiatan Pengiriman dan instalasi Axle and Wheel Flaw Detector	100.455.000	0	0	0	0	0,00 %	100.455.000
	000195. Kegiatan Instalasi Bogie Load Test	118.770.000	0	0	0	0	0,00 %	118.770.000
W A	Program Dukungan Manajemen	6.788.654.000	57.512.000	4.851.259.937	890.658.743	5.741.918.680	84,58 %	989.223.320
WA.4601	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	6.788.654.000	57.512.000	4.851.259.937	890.658.743	5.741.918.680	84,58 %	989.223.320
	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	2.642.781.000	35.598.000	1.844.944.896	346.701.123	2.191.646.019	82,93 %	415.536.981
	EBA.994 Layanan Perkantoran	2.642.781.000	35.598.000	1.844.944.896	346.701.123	2.191.646.019	82,93 %	415.536.981
	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.642.781.000	35.598.000	1.844.944.896	346.701.123	2.191.646.019	82,93 %	415.536.981

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

002.0A	LAYANAN PERKANTORAN SATKER PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN	1.292.005.000	0	841.150.822	267.760.452	1.108.911.274	85,83 %	183.093.726
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	120.997.000	0	85.941.555	33.834.607	119.776.162	98,99 %	1.220.838
	000013. Belanja layanan perkantoran	115.397.000	0	82.844.755	32.255.507	115.100.262	99,74 %	296.738
	000014. Perpanjangan STNK Kendaraan Bermotor	5.600.000	0	3.096.800	1.579.100	4.675.900	83,50 %	924.100
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	130.920.000	0	97.500.000	11.140.000	108.640.000	82,98 %	22.280.000
	000015. Kuasa Pengguna Anggaran	27.600.000	0	20.700.000	2.300.000	23.000.000	83,33 %	4.600.000
	000016. Pejabat Pembuat Komitmen	44.880.000	0	33.660.000	3.740.000	37.400.000	83,33 %	7.480.000
	000017. Pejabat Penguji Tagihan Penandatanganan SPM	12.840.000	0	9.630.000	1.070.000	10.700.000	83,33 %	2.140.000
	000018. Bendahara Pengeluaran	11.160.000	0	8.370.000	930.000	9.300.000	83,33 %	1.860.000
	000019. Staf Pengelola	22.080.000	0	15.870.000	2.070.000	17.940.000	81,25 %	4.140.000
	000020. Bendahara Penerimaan	12.360.000	0	9.270.000	1.030.000	10.300.000	83,33 %	2.060.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	287.650.000	0	96.564.300	191.014.000	287.578.300	99,98 %	71.700
	000021. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	287.650.000	0	96.564.300	191.014.000	287.578.300	99,98 %	71.700

521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	85.998.000	0	85.997.000	0	85.997.000	#####	1.000
	000022. Pengadaan alat tulis kantor	85.998.000	0	85.997.000	0	85.997.000	#####	1.000
522111	Belanja Langganan Listrik	46.000.000	0	37.601.280	3.048.548	40.649.828	88,37 %	5.350.172
	000024. Belanja Langganan Daya dan Jasa Listrik	46.000.000	0	37.601.280	3.048.548	40.649.828	88,37 %	5.350.172
522112	Belanja Langganan Telepon	705.000	0	589.035	52.389	641.424	90,98 %	63.576
	000025. Belanja Langganan Daya dan Jasa Telepon	705.000	0	589.035	52.389	641.424	90,98 %	63.576
522113	Belanja Langganan Air	21.532.000	0	16.857.142	2.281.868	19.139.010	88,89 %	2.392.990
	000026. Belanja Langganan Daya dan Jasa Air	21.532.000	0	16.857.142	2.281.868	19.139.010	88,89 %	2.392.990
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	28.647.000	0	27.136.856	745.390	27.882.246	97,33 %	764.754
	000027. Belanja Langganan Daya dan Jasa Internet Siaran Berlangganan	28.647.000	0	27.136.856	745.390	27.882.246	97,33 %	764.754
522141	Belanja Sewa	332.000.000	0	332.000.000	0	332.000.000	#####	0
	000029. Sewa Gedung Kantor Satker	332.000.000	0	332.000.000	0	332.000.000	#####	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	102.306.000	0	0	0	0	0,00 %	102.306.000
	000190. Belanja biaya pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya	102.306.000	0	0	0	0	0,00 %	102.306.000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	135.250.000	0	60.963.654	25.643.650	86.607.304	64,03 %	48.642.696
	000031. Kendaraan operasional roda 4	108.773.000	0	56.518.249	22.189.650	78.707.899	72,36 %	30.065.101
	000032. Kendaraan operasional roda 2	4.200.000	0	3.737.905	90.000	3.827.905	91,14 %	372.095
	000033. Komputer Laptop	16.177.000	0	0	0	0	0,00 %	16.177.000
	000034. AC Split	6.100.000	0	707.500	3.364.000	4.071.500	66,75 %	2.028.500
002.0B	ADMINISTRASI DAN LAYANAN KANTOR DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	310.430.000	31.532.000	164.938.022	32.195.333	197.133.355	63,50 %	81.764.645
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	8.928.000	0	0	8.925.000	8.925.000	99,97 %	3.000
	000035. Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	8.928.000	0	0	8.925.000	8.925.000	99,97 %	3.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	35.880.000	15.820.000	20.059.500	0	20.059.500	55,91 %	500
	000036. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	35.880.000	15.820.000	20.059.500	0	20.059.500	55,91 %	500
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.000	0	0	0	0	0,00 %	2.000
	000037. Belanja Langganan Daya dan Jasa Internet (Siaran Berlangganan)	2.000	0	0	0	0	0,00 %	2.000
	000038. Berlangganan Google Cloud Storage	0	0	0	0	0	0,00 %	0
522141	Belanja Sewa	81.280.000	0	81.280.000	0	81.280.000	#####	0
	000039. Sewa Mesin Fotokopi	81.280.000	0	81.280.000	0	81.280.000	#####	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	184.340.000	15.712.000	63.598.522	23.270.333	86.868.855	47,12 %	81.759.145
	000041. Kendaraan Pejabat Eselon II	38.730.000	15.712.000	13.808.980	3.767.200	17.576.180	45,38 %	5.441.820
	000042. Perawatan Kendaraan Operasional Roda 4	96.090.000	0	49.629.542	10.463.133	60.092.675	62,54 %	35.997.325
	000043. Perawatan Kendaraan Operasional Roda 2	7.280.000	0	160.000	0	160.000	2,20 %	7.120.000
	000044. Perawatan Inventaris Kantor	9.040.000	0	0	9.040.000	9.040.000	#####	0
	000045. Personal Komputer Notebook	27.200.000	0	0	0	0	0,00 %	27.200.000
	000046. Perawatan Printer	6.000.000	0	0	0	0	0,00 %	6.000.000

002.0C	Honor Operasional Satuan Kerja	984.534.000	0	811.634.302	23.729.613	835.363.915	84,85 %	149.170.085
*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.								
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir								
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	984.534.000	0	811.634.302	23.729.613	835.363.915	84,85 %	149.170.085
	000047. Honor PPNPN 15 Orang	575.652.000	0	536.851.945	16.647.928	553.499.873	96,15 %	22.152.127
	000048. Belanja Jasa Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pramubakti (3 Orang)	207.813.000	0	135.255.402	7.081.685	142.337.087	68,49 %	65.475.913
	000049. Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Pengamanan (2 Orang)	107.479.000	0	69.336.711	0	69.336.711	64,51 %	38.142.289
	000050. Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Pengemudi (1 Orang)	93.590.000	0	70.190.244	0	70.190.244	75,00 %	23.399.756
002.0D	PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HONOR OPERASIONAL SATUAN KERJA PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN	55.812.000	4.066.000	27.221.750	23.015.725	50.237.475	90,01 %	1.508.525
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	27.606.000	0	14.041.750	13.495.725	27.537.475	99,75 %	68.525
	000051. Snack rapat, penggandaan	27.606.000	0	14.041.750	13.495.725	27.537.475	99,75 %	68.525
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	28.206.000	4.066.000	13.180.000	9.520.000	22.700.000	80,48 %	1.440.000
	000052. Pokja Pengadaan Barang Non Konstruksi	23.310.000	610.000	13.180.000	9.520.000	22.700.000	97,38 %	0
	000053. Pejabat Pengadaan	4.896.000	3.456.000	0	0	0	0,00 %	1.440.000
002.0E	KEGIATAN PENDUKUNG TUSI DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	0	0	0	0	0	0,00 %	0
522141	Belanja Sewa	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000178. sewa kendaraan	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000179. Sewa Kendaraan Roda 2	0	0	0	0	0	0,00 %	0
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		4.145.873.000	21.914.000	3.006.315.041	543.957.620	3.550.272.661	85,63 %	573.686.339
EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran		0	0	0	0	0	0,00 %	0
051 Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		0	0	0	0	0	0,00 %	0
051.0A	Penyusunan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Balai Teknik Perkeretaapian/Balai Pengelola/Direktorat	0	0	0	0	0	0,00 %	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000054. Pengadaan alat tulis kantor dan lain lain	0	0	0	0	0	0,00 %	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000055. Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0,00 %	0
*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.								
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir								
EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi		4.010.067.000	17.656.000	2.885.573.541	542.957.620	3.428.531.161	85,50 %	563.879.839
052 Evaluasi dan Pelaporan Kinerja		7.499.000	0	4.269.500	3.227.000	7.496.500	99,97 %	2.500
052.0A	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Direktorat Sarana Perkeretaapian	0	0	0	0	0	0,00 %	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000068. Pengadaan alat tulis kantor	0	0	0	0	0	0,00 %	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000069. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0,00 %	0
052.0B	Penyusunan SPIP dan Manajemen Resiko Balai Direktorat Sarana Perkeretaapian	7.499.000	0	4.269.500	3.227.000	7.496.500	99,97 %	2.500

521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.229.000	0	0	3.227.000	3.227.000	99,94 %	2.000
	000070. Pengadaan alat tulis kantor perlengkapan kantor dan lain lain	3.229.000	0	0	3.227.000	3.227.000	99,94 %	2.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000071. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0,00 %	0
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.270.000	0	4.269.500	0	4.269.500	99,99 %	500
	000191. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.270.000	0	4.269.500	0	4.269.500	99,99 %	500
057	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	4.002.568.000	17.656.000	2.881.304.041	539.730.620	3.421.034.661	85,47 %	563.877.339
057.0A	PELAKSANAAN KEGIATAN KOORDINASI PIMPINAN DAN SUB BAGIAN TATA USAHA DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	402.397.000	10.000.000	340.632.082	25.045.700	365.677.782	90,87 %	26.719.218
521211	Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000072. Rapat-rapat koordinasi	0	0	0	0	0	0,00 %	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	24.869.000	0	24.700.500	0	24.700.500	99,32 %	168.500
	000073. Belanja Barang Persediaan Barang	24.869.000	0	24.700.500	0	24.700.500	99,32 %	168.500
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	333.145.000	0	290.480.015	22.578.100	313.058.115	93,97 %	20.086.885
	000074. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	333.145.000	0	290.480.015	22.578.100	313.058.115	93,97 %	20.086.885
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	44.383.000	10.000.000	25.451.567	2.467.600	27.919.167	62,91 %	6.463.833
	000075. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	44.383.000	10.000.000	25.451.567	2.467.600	27.919.167	62,91 %	6.463.833
057.0B	RAPAT KOORDINASI TEKNIS BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	0	0	0	0	0	0,00 %	0
*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.								
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir								
521211	Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000076. Penggandaan penjiilidan Rapat dll	0	0	0	0	0	0,00 %	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000077. Pengadaan alat tulis kantor	0	0	0	0	0	0,00 %	0
522151	Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000078. Honor Narasumber Moderator Pembawa Acara dll	0	0	0	0	0	0,00 %	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000079. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0,00 %	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000080. Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0,00 %	0
057.0C	SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA WILAYAH I (PULAU JAWA, BALI, NUSA TENGGARA, SULAWESI, MALUKU DAN PAPUA)	486.225.000	0	185.551.500	80.869.050	266.420.550	54,79 %	219.804.450
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	486.225.000	0	185.551.500	80.869.050	266.420.550	54,79 %	219.804.450
	000081. Pembuatan Sertifikat Uji Pertama	25.000	0	0	0	0	0,00 %	25.000
	000082. Tanda Lulus Uji	444.000.000	0	143.356.500	80.869.050	224.225.550	50,50 %	219.774.450
	000083. Belanja Bahan Untuk Persediaan	42.200.000	0	42.195.000	0	42.195.000	99,99 %	5.000
057.0D	Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II	508.480.000	0	196.128.200	159.650.250	355.778.450	69,97 %	152.701.550
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	74.380.000	0	25.479.000	48.900.000	74.379.000	#####	1.000
	000180. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	74.380.000	0	25.479.000	48.900.000	74.379.000	#####	1.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	423.000.000	0	170.649.200	99.650.250	270.299.450	63,90 %	152.700.550

	000084. Tanda Lulus Uji	403.000.000	0	150.649.200	99.650.250	250.299.450	62,11 %	152.700.550
	000085. Belanja Alat Tulis Kantor	20.000.000	0	20.000.000	0	20.000.000	#####	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	11.100.000	0	0	11.100.000	11.100.000	#####	0
	000086. Audit Surveillance ISO 9001:2015	11.100.000	0	0	11.100.000	11.100.000	#####	0
057.0E	Pelaksanaan Rampcheck Angkutan lebaran, Natal dan tahun baru di bidang sarana perkeretaapian	365.276.000	0	232.306.645	8.100.000	240.406.645	65,82 %	124.869.355
521211	Belanja Bahan	6.000.000	0	0	6.000.000	6.000.000	#####	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

	000087. Fotocopy, Penjilidan, Rapat	6.000.000	0	0	6.000.000	6.000.000	#####	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000088. Belanja Perlengkapan Rampchek pengawasan sarana perkeretaapian	0	0	0	0	0	0,00 %	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.177.000	0	0	2.100.000	2.100.000	96,46 %	77.000
	000089. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.177.000	0	0	2.100.000	2.100.000	96,46 %	77.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	329.155.000	0	213.657.945	0	213.657.945	64,91 %	115.497.055
	000090. Belanja Perjalanan Dinas	329.155.000	0	213.657.945	0	213.657.945	64,91 %	115.497.055
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.159.000	0	7.158.700	0	7.158.700	#####	300
	000091. Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	7.159.000	0	7.158.700	0	7.158.700	#####	300
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	20.785.000	0	11.490.000	0	11.490.000	55,28 %	9.295.000
	000092. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	20.785.000	0	11.490.000	0	11.490.000	55,28 %	9.295.000
057.0F	Pelaksanaan Rampcheck Angkutan Batu Bara	0	0	0	0	0	0,00 %	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000094. Belanja Perlengkapan Rampchek pengawasan sarana perkeretaapian	0	0	0	0	0	0,00 %	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000095. Pengadaan alat tulis perlengkapan dan peralatan kantor	0	0	0	0	0	0,00 %	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000096. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0,00 %	0
057.0G	SUPERVISI PENGUJIAN SARANA PERKERETAAPIAN WILAYAH I (PULAU JAWA, BALI, NUSA TENGGARA, SULAWESI, MALUKU DAN PAPUA)	448.364.000	0	244.570.541	201.242.750	445.813.291	99,43 %	2.550.709
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	220.450.000	0	20.425.000	199.316.750	219.741.750	99,68 %	708.250
	000097. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	220.450.000	0	20.425.000	199.316.750	219.741.750	99,68 %	708.250
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	25.500.000	0	25.495.000	0	25.495.000	99,98 %	5.000
	000098. Belanja Alat Tulis Kantor	25.500.000	0	25.495.000	0	25.495.000	99,98 %	5.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	197.848.000	0	194.084.843	1.926.000	196.010.843	99,07 %	1.837.157

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

	000099. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	197.848.000	0	194.084.843	1.926.000	196.010.843	99,07 %	1.837.157
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.566.000	0	4.565.698	0	4.565.698	99,99 %	302
	000100. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.566.000	0	4.565.698	0	4.565.698	99,99 %	302

057.0H	MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN SATUAN KERJA PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN	566.725.000	7.656.000	558.800.317	0	558.800.317	98,60 %	268.683
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2.577.000	0	2.313.280	0	2.313.280	89,77 %	263.720
	000101. Pengadaan lisensi aplikasi berbayar	2.577.000	0	2.313.280	0	2.313.280	89,77 %	263.720
521211	Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000102. Penggandaan penjiilidan Rapat dll	0	0	0	0	0	0,00 %	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	49.556.000	7.656.000	41.900.000	0	41.900.000	84,55 %	0
	000103. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	49.556.000	7.656.000	41.900.000	0	41.900.000	84,55 %	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	44.224.000	0	44.220.000	0	44.220.000	99,99 %	4.000
	000104. Pengadaan alat tulis kantor	44.224.000	0	44.220.000	0	44.220.000	99,99 %	4.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	465.841.000	0	465.840.037	0	465.840.037	#####	963
	000105. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	465.841.000	0	465.840.037	0	465.840.037	#####	963
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.527.000	0	4.527.000	0	4.527.000	#####	0
	000106. Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	4.527.000	0	4.527.000	0	4.527.000	#####	0
057.0I	KEGIATAN MONITORING PERAWATAN SARANA MILIK NEGARA	232.831.000	0	224.964.558	3.968.900	228.933.458	98,33 %	3.897.542
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	31.491.000	0	31.490.700	0	31.490.700	#####	300
	000107. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	31.491.000	0	31.490.700	0	31.490.700	#####	300
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.347.000	0	2.347.000	0	2.347.000	#####	0
	000108. Alat tulis kantor perlengkapan dan peralatan kantor	2.347.000	0	2.347.000	0	2.347.000	#####	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	198.993.000	0	191.126.858	3.968.900	195.095.758	98,04 %	3.897.242
	000109. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	198.993.000	0	191.126.858	3.968.900	195.095.758	98,04 %	3.897.242
057.0J	KEGIATAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN SARANA PERKERETAAPIAN MILIK NEGARA	265.350.000	0	260.963.044	0	260.963.044	98,35 %	4.386.956
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4.097.000	0	4.070.400	0	4.070.400	99,35 %	26.600

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

	000110. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4.097.000	0	4.070.400	0	4.070.400	99,35 %	26.600
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7.874.000	0	7.867.500	0	7.867.500	99,92 %	6.500
	000111. Alat tulis kantor perlengkapan dan peralatan kantor	7.874.000	0	7.867.500	0	7.867.500	99,92 %	6.500
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	247.847.000	0	245.634.415	0	245.634.415	99,11 %	2.212.585
	000112. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	247.847.000	0	245.634.415	0	245.634.415	99,11 %	2.212.585
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5.532.000	0	3.390.729	0	3.390.729	61,29 %	2.141.271
	000113. Perjalanan dinas Dalam Kota	5.532.000	0	3.390.729	0	3.390.729	61,29 %	2.141.271
057.0K	KEGIATAN EVALUASI DAN PELAPORAN KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN DI WILAYAH I (PULAU JAWA, BALI, NUSA TENGGARA, SULAWESI, MALUKU DAN PAPUA)	29.580.000	0	7.315.000	0	7.315.000	24,73 %	22.265.000
521211	Belanja Bahan	2.300.000	0	0	0	0	0,00 %	2.300.000
	000114. Belanja Bahan Persediaan	2.300.000	0	0	0	0	0,00 %	2.300.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7.315.000	0	7.315.000	0	7.315.000	#####	0
	000115. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7.315.000	0	7.315.000	0	7.315.000	#####	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	19.965.000	0	0	0	0	0,00 %	19.965.000

	000116. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	19.965.000	0	0	0	0 0,00 %	19.965.000
057.0L	INSPEKSI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN DI WILAYAH II	2.940.000	0	2.939.137	0	2.939.137 99,97 %	863
521211	Belanja Bahan	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000117. Penggandaan, penjiilidan, dokumentasi, rapat dll	0	0	0	0	0 0,00 %	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000118. Belanja Alat Tulis Kantor	0	0	0	0	0 0,00 %	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000119. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0 0,00 %	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.940.000	0	2.939.137	0	2.939.137 99,97 %	863
	000120. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.940.000	0	2.939.137	0	2.939.137 99,97 %	863
057.0M	SUPERVISI PENGUJIAN SARANA PERKERETAAPIAN WILAYAH II	230.092.000	0	208.318.718	20.400.000	228.718.718 99,40 %	1.373.282
521211	Belanja Bahan	20.450.000	0	0	20.400.000	20.400.000 99,76 %	50.000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

	000121. Penggandaan, penjiilidan, dokumentasi, rapat dll	20.450.000	0	0	20.400.000	20.400.000 99,76 %	50.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	20.448.000	0	20.448.000	0	20.448.000 #####	0
	000122. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	20.448.000	0	20.448.000	0	20.448.000 #####	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.000.000	0	3.000.000	0	3.000.000 #####	0
	000123. Belanja Alat Tulis Kantor	3.000.000	0	3.000.000	0	3.000.000 #####	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	179.194.000	0	179.193.952	0	179.193.952 #####	48
	000124. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	179.194.000	0	179.193.952	0	179.193.952 #####	48
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.000.000	0	5.676.766	0	5.676.766 81,10 %	1.323.234
	000181. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.000.000	0	5.676.766	0	5.676.766 81,10 %	1.323.234
057.0N	BIMBINGAN TEKNIS DI BIDANG KELAIKAN SARANA WILAYAH I (PULAU JAWA, BALI, NUSA TENGGARA, SULAWESI, MALUKU DAN PAPUA)	0	0	0	0	0 0,00 %	0
521211	Belanja Bahan	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000125. Penggandaan, penjiilidan, dokumentasi, rapat dll	0	0	0	0	0 0,00 %	0
522151	Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000126. Honor Narasumber	0	0	0	0	0 0,00 %	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000127. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0 0,00 %	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000128. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0 0,00 %	0
057.0O	BIMBINGAN TEKNIS DI BIDANG KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN WILAYAH II	0	0	0	0	0 0,00 %	0
521211	Belanja Bahan	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000129. Penggandaan, penjiilidan, dokumentasi, rapat dll	0	0	0	0	0 0,00 %	0
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000130. Penanggung Jawab Kegiatan Kegiatan	0	0	0	0	0 0,00 %	0

	000131. Honor Penceramah/Narasumber Eselon III	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000132. Honor Penceramah/Narasumber Eselon II	0	0	0	0	0 0,00 %	0
*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.							
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir							
	000133. Honor Moderator	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000134. Ketua/Wakil Ketua Kegiatan	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000135. Sekretaris	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000136. Pembawa Acara	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000137. Panitia Kegiatan	0	0	0	0	0 0,00 %	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000138. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0 0,00 %	0
057.0P	BIMBINGAN TEKNIS/RAPAT DAN WORKSHOP PENGELOLAAN SARANA PERKERETAAPIAN MILIK NEGARA	42.960.000	0	42.960.000	0	42.960.000 #####	0
521211	Belanja Bahan	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000139. Pengadaan Alat Tulis Kantor	0	0	0	0	0 0,00 %	0
522151	Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000140. Honor Narasumber Moderator Pembawa Acara dll	0	0	0	0	0 0,00 %	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000141. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0 0,00 %	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	42.960.000	0	42.960.000	0	42.960.000 #####	0
	000142. Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	42.960.000	0	42.960.000	0	42.960.000 #####	0
057.0Q	Bimbingan Teknis Pengawasan Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	0	0	0	0	0 0,00 %	0
521211	Belanja Bahan	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000143. Pengadaan Alat Tulis Kantor	0	0	0	0	0 0,00 %	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000144. Souvenir, Penggandaan/fotocopy/bahan cetakan	0	0	0	0	0 0,00 %	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000145. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0 0,00 %	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000146. Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0 0,00 %	0
*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.							
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir							
057.0R	TRANSFER KNOWLADGE KELAIKAN SARANA OTOMATIS	0	0	0	0	0 0,00 %	0
521211	Belanja Bahan	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000147. Belanja Bahan Persediaan	0	0	0	0	0 0,00 %	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000148. Belanja Perjalanan Dinas biasa dan Paket Meeting	0	0	0	0	0 0,00 %	0
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000149. Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	0	0	0	0	0 0,00 %	0

057.0S	PENYUSUNAN DAN EVALUASI PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN DI BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	45.752.000	0	36.951.720	8.775.000	45.726.720	99,94 %	25.280
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	8.800.000	0	0	8.775.000	8.775.000	99,72 %	25.000
	000192. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	8.800.000	0	0	8.775.000	8.775.000	99,72 %	25.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000150. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	0	0	0	0	0,00 %	0
522151	Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000151. Honor Narasumber Moderator Pembawa Acara dll	0	0	0	0	0	0,00 %	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	36.952.000	0	36.951.720	0	36.951.720	#####	280
	000152. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	36.952.000	0	36.951.720	0	36.951.720	#####	280
057.0T	PENGAWASAN PERAWATAN, TEMPAT DAN FASILITAS PERAWATAN SARANA PERKERETAAPIAN DI BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN	182.511.000	0	170.550.719	10.982.700	181.533.419	99,46 %	977.581
521211	Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000153. Penggandaan/penjilidan/fotocopy dokumen, dan lain-lain	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000154. Biaya Rapat Rutin	0	0	0	0	0	0,00 %	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	37.922.000	0	37.922.000	0	37.922.000	#####	0
	000155. Baju seragam PDL dan perlengkapannya	37.922.000	0	37.922.000	0	37.922.000	#####	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000156. Pengadaan alat tulis perlengkapan dan peralatan kantor	0	0	0	0	0	0,00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

522151	Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000157. Belanja jasa profesi	0	0	0	0	0	0,00 %	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	111.589.000	0	104.557.719	7.030.700	111.588.419	#####	581
	000158. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	111.589.000	0	104.557.719	7.030.700	111.588.419	#####	581
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5.775.000	0	1.460.000	3.557.000	5.017.000	86,87 %	758.000
	000159. Belanja Paket Meeting Dalam Kota	5.775.000	0	1.460.000	3.557.000	5.017.000	86,87 %	758.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	27.225.000	0	26.611.000	395.000	27.006.000	99,20 %	219.000
	000160. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	27.225.000	0	26.611.000	395.000	27.006.000	99,20 %	219.000
057.0U	MONITORING PENGENDALIAN MUTU, RANCANG BANGUN DAN REKAYASA	193.085.000	0	168.351.860	20.696.270	189.048.130	97,91 %	4.036.870
521211	Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000161. Penggandaan/penjilidan/fotocopy dokumen, dan lain-lain	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000162. Biaya Rapat Rutin	0	0	0	0	0	0,00 %	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	14.225.000	0	0	14.220.000	14.220.000	99,96 %	5.000
	000163. Belanja Barang Non Operasional Lainnya	14.225.000	0	0	14.220.000	14.220.000	99,96 %	5.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10.000.000	0	8.000.000	2.000.000	10.000.000	#####	0
	000164. Pengadaan alat tulis perlengkapan dan peralatan kantor	10.000.000	0	8.000.000	2.000.000	10.000.000	#####	0
522151	Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0,00 %	0

	000165. Belanja jasa profesi	0	0	0	0	0	0,00 %	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	164.308.000	0	158.285.460	4.352.270	162.637.730	98,98 %	1.670.270
	000166. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	164.308.000	0	158.285.460	4.352.270	162.637.730	98,98 %	1.670.270
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.552.000	0	2.066.400	124.000	2.190.400	48,12 %	2.361.600
	000167. Belanja transport dalam kota	4.552.000	0	2.066.400	124.000	2.190.400	48,12 %	2.361.600
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0,00 %	0
	000168. Belanja Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0,00 %	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0,00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

	000169. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0,00 %	0
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	135.806.000	4.258.000	120.741.500	1.000.000	121.741.500	89,64 %	9.806.500
052	Penyusunan Laporan Keuangan	135.806.000	4.258.000	120.741.500	1.000.000	121.741.500	89,64 %	9.806.500
052.0A	Kegiatan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAI)	79.343.000	4.258.000	65.779.000	500.000	66.279.000	83,53 %	8.806.000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	6.000.000	0	4.500.000	500.000	5.000.000	83,33 %	1.000.000
	000056. Honor Penanggung Jawab SAI	200.000	0	200.000	0	200.000	#####	0
	000057. Honor Ketua SAI	2.350.000	0	1.750.000	200.000	1.950.000	82,98 %	400.000
	000058. Honor Anggota SAI	3.450.000	0	2.550.000	300.000	2.850.000	82,61 %	600.000
521211	Belanja Bahan	16.978.000	4.258.000	12.719.500	0	12.719.500	74,92 %	500
	000059. Penggandaan Rapat Dokumentasi dll	16.978.000	4.258.000	12.719.500	0	12.719.500	74,92 %	500
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	23.325.000	0	16.120.000	0	16.120.000	69,11 %	7.205.000
	000060. Pengadaan alat tulis kantor	23.325.000	0	16.120.000	0	16.120.000	69,11 %	7.205.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	33.040.000	0	32.439.500	0	32.439.500	98,18 %	600.500
	000061. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	33.040.000	0	32.439.500	0	32.439.500	98,18 %	600.500
052.0B	Kegiatan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN)	56.463.000	0	54.962.500	500.000	55.462.500	98,23 %	1.000.500
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	6.000.000	0	4.500.000	500.000	5.000.000	83,33 %	1.000.000
	000062. Honor Penanggung Jawab SABMN	200.000	0	200.000	0	200.000	#####	0
	000063. Honor Ketua SABMN	2.350.000	0	1.750.000	200.000	1.950.000	82,98 %	400.000
	000064. Honor Anggota SABMN	3.450.000	0	2.550.000	300.000	2.850.000	82,61 %	600.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	23.233.000	0	23.233.000	0	23.233.000	#####	0
	000066. Pengadaan alat tulis kantor	23.233.000	0	23.233.000	0	23.233.000	#####	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	27.230.000	0	27.229.500	0	27.229.500	#####	500
	000067. Biaya Perjalanan Dinas Biasa	27.230.000	0	27.229.500	0	27.229.500	#####	500
WA.4602	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	0	0	0	0	0	0,00 %	0
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0,00 %	0
CAN.001	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0,00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0,00 %	0
-----	--	---	---	---	---	---	--------	---

051.0A	Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi	0	0	0	0	0 0,00 %	0
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000174. Tablet	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000175. Komputer	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000176. Laptop	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000177. Camera Mirrorless	0	0	0	0	0 0,00 %	0
CAN.005	Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0 0,00 %	0
051	Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0 0,00 %	0
051.0B	Langganan Software Multimedia	0	0	0	0	0 0,00 %	0
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000170. Cloud Storage	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000171. Langganan Microsoft 365	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000172. Langganan Canva	0	0	0	0	0 0,00 %	0
	000173. Langganan Antivirus	0	0	0	0	0 0,00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**